



LAPORAN TAHUNAN 2023

Balai Besar Pengawas Obat
dan Makanan di Jakarta



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga kami masih diberikan kesempatan untuk menorehkan karya setahun kami dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPOM di Jakarta dalam sebuah Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Jakarta. Laporan ini juga memberikan informasi pencapaian kinerja dan gambaran kegiatan terhadap pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi DKI Jakarta selama tahun 2023.

Pencapaian kinerja Balai Besar POM di Jakarta di tahun 2023 ini tak lepas dari sinergi internal BPOM, mitra lintas sektor serta peran serta masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbaiknya bagi pencapaian kinerja kami di tahun 2023 ini.

Kami menyadari bahwa penyajian Laporan Tahunan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk peningkatan kualitas laporan di masa mendatang. Semoga Laporan Tahunan ini dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan, peningkatan kualitas kinerja, penyusunan program kerja dan kegiatan Balai Besar POM di Jakarta pada tahun berikutnya serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum wr. wb.

Jakarta, 1 Maret 2024
Kepala Balai Besar POM di Jakarta

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sofiyani Chandrawati Anwar'.

Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si



Daftar Isi

<i>KATAPENGANTAR</i>	<i>i</i>
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran.....	ix
Highlight.....	xii
<i>PENDAHULUAN</i>	1
Gambaran Umum Instansi.....	1
<i>KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</i>	6
Lingkungan Eksternal.....	6
Lingkungan Internal.....	7
<i>HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</i>	11
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	15
B. Pengawasan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif).....	24
C. Pengawasan Mutu, Keamanan Pangan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.....	25
D. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	38
E. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....	94
F. Pengawasan Label dan Iklan.....	106
G. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi.....	109
H. Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	111
I. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....	126
<i>MASALAH</i>	135
<i>KESIMPULAN</i>	137
<i>SARAN</i>	140
<i>LAMPIRAN</i>	143

Daftar Tabel

Tabel 1. Realisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 – 2023	11
Tabel 2. Target Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan.....	13
Tabel 3. Hasil Inspeksi Industri Farmasi	15
Tabel 4. Hasil Inspeksi Distribusi Obat (PBF).....	16
Tabel 5. Hasil Inspeksi Apotek Tahun 2023.....	17
Tabel 6. Verifikasi Metode Analisis Laboratorium Obat tahun 2023	21
Tabel 7. Jenis dan Jumlah Sampel DIPA Laboratorium Obat Tradisional Tahun 2023.....	30
Tabel 8. Jumlah Sampel TMS Tahun 2023.....	32
Tabel 9. Verifikasi Metode Analisis OT- SK Tahun 2023	32
Tabel 10. Uji Banding OT-SK Tahun 2023	33
Tabel 11. Rincian Sampel Kosmetik Tahun 2023	34
Tabel 12. Verifikasi Metode Analisis Kosmetik Tahun 2023	36
Tabel 13. Bimbingan Teknis Kosmetik Tahun 2023.....	37
Tabel 14. Pelatihan Pangan Tahun 2023	52
Tabel 15. Pelatihan Sampel Pangan Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2023	52
Tabel 16. Uji Profisiensi Pangan Tahun 2023.....	53
Tabel 17. Uji Profisiensi Sampel Pangan Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2023.....	53
Tabel 18. Verifikasi Metode Analisa Pangan Tahun 2023.....	53
Tabel 19. Verifikasi metode analisis Laboratorium Mikrobiologi pada tahun 2023	54
Tabel 20. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	58
Tabel 21. Waktu pelaksanaan Survei <i>Pre</i> Intervensi dan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan.....	64
Tabel 22. Jenis Produk Informasi	73
Tabel 23. Hasil Operasionalisasi Mobiling PJAS	74
Tabel 24. Hasil Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman intervensi tahun 2023	75
Tabel 25. Kegiatan survei pasar tahun 2023	78
Tabel 26. Hasil Penilaian Pasar berdasarkan FORM 01 Kuisisioner Penilaian.....	78
Tabel 27. Total sampel Mobil Laboratorium Keliling yang diuji tahun 2023	85
Tabel 28. Hasil pengujian sampel mobil Laboratorium keliling menggunakan <i>rapid test kit</i>	86
Tabel 29. Jumlah Sampel Mobil Laboratorium Keliling Berdasarkan Lokasi Sampling.....	87
Tabel 30. Hasil Pengawasan Sampel Takjil dari tahun 2019 sampai 2023	89
Tabel 31. Rekapitulasi Data Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Tahun 2023 Toksikovigilans	90
Tabel 32. jumlah Permohonan Sertifikasi Tahun 2019 – 2023	91
Tabel 33. Jumlah Permohonan Sertifikasi untuk Masing-Masing Komoditi Tahun 2019 – 2023.....	92
Tabel 34. Perbandingan Jumlah Sarana yang Telah Diperiksa dan yang Belum Diperiksa pada Permohonan Sertifikasi Tahun 2023	93
Tabel 35. Perbandingan Surat TPTP yang Dikeluarkan dengan Rekomendasi yang Diterbitkan serta Jumlah Putusan Batal pada Permohonan Sertifikasi Tahun 2023	94
Tabel 36. Profil Putusan Rekomendasi Sertifikasi Tahun 2023	95
Tabel 37. Perbandingan Jumlah UMKM yang Difasilitasi dan Jumlah NIE yang Diterbitkan Tahun 2019 – 2023	99
Tabel 38. Pelaksanaan <i>Desk</i> Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023	99
Tabel 39. Jumlah Konsultasi Tahun 2023	100
Tabel 40. Pelaksanaan <i>Desk</i> CAPA dan <i>Desk</i> CPPOB di Tahun 2023.....	100
Tabel 41. Pelaksanaan Kegiatan Kerling Jakarta Tahun 2023.....	102
Tabel 42. Penghargaan yang diterima oleh Balai Besar POM di Jakarta	103
Tabel 43. Lampiran Per-BPOM No.28 Tahun 2023.....	114
Tabel 44. Rincian Perkara Tahun 2023	117
Tabel 45. Jumlah Permohonan Ahli yang Ditindaklanjuti Tahun 2023.....	119
Tabel 46. Pemusnahan Benda Sitaan/ Hasil Pengamanan 2023	120



Tabel 47. Perbandingan persentase keberhasilan penindakan.....	121
Tabel 48. Penilaian keberhasilan penindakan	121
Tabel 49. Jumlah Layanan Pengelolaan Pengaduan Dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan berdasarkan Sarana Yang Digunakan	127
Tabel 50. Jumlah layanan pengaduan dan permintaan informasi berdasarkan komoditi	129
Tabel 50a. Jumlah layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan profesi konsumen.....	130
Tabel 51. Jumlah layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan Topik Layanan.....	132



Daftar Gambar

Gambar 1. Luas Wilayah DKI Jakarta.....	6
Gambar 2. Profil Jumlah Pegawai 2018-2023	8
Gambar 3. Profil Jumlah Pegawai Menurut Usia	8
Gambar 4. Profil Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Pendidikan	9
Gambar 5. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Produksi Tahun 2022-2023	12
Gambar 6. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Distribusi Tahun 2022-2023	12
Gambar 7. Perbandingan Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan Tahun 2022-2023	13
Gambar 8. Perbandingan Persentase Capaian Sampling Tahun 2021-2022 dan 2023	14
Gambar 9. <i>Trend</i> Persentase Capaian Sampling Obat per-kategori dan per-kelas terapi	18
Gambar 10. Capaian Sampling Obat Acak JKN 2023	18
Gambar 11. Sampling Obat Acak NON JKN 2023	19
Gambar 12. Sampling Obat Targetted Hulu JKN 2023	19
Gambar 13. Profil Sampel Obat tahun 2023	20
Gambar 14. Profil Hasil Pengujian Obat tahun 2023.....	21
Gambar 15. Profil Hasil Pengujian Pihak Ketiga Tahun 2023	23
Gambar 16. Jumlah Sarana Produksi OT dengan Ketidaksesuaian	24
Gambar 17. Jumlah Sarana Distribusi OT dan SK dengan Ketidaksesuaian	25
Gambar 18. Hasil pemeriksaan sarana tahun 2023.....	26
Gambar 19. Temuan Produk pada Pengawasan	26
Gambar 20. Capaian Sampling Produk Obat Tradisional 2023	27
Gambar 21. Capaian Sampling Produk Obat Kuasi 2023.....	28
Gambar 22. Capaian Sampling Produk Suplemen Kesehatan 2023	28
Gambar 23. <i>Trend</i> Persentase Sampling Acak OT dan SK	29
Gambar 24. Capaian Sampling Kosmetik 2023	29
Gambar 25. Pengujian Sampel DIPA (OT, Kuasi dan SK) Laboratorium Obat Tradisional Tahun 2023	30
Gambar 26. Profil Sampel OTSK Masuk dan Selesai Uji Tahun 2023	31
Gambar 27. Profil Sampel MS dan TMS OTSK Tahun 2023	31
Gambar 28. Profil Sampel Rutin Kosmetik Tahun 2023	35
Gambar 29. Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Tahun 2023	35
Gambar 30. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD 2023	38
Gambar 31. Persentase Sarana Produksi Pangan MD Memenuhi Ketentuan 2023.....	38
Gambar 32. Persentase Sarana Produksi Pangan MD Memenuhi Ketentuan 2023 Wilayah DKI Jakarta	39
Gambar 33. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP 2023.....	39
Gambar 34. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan 2023	40
Gambar 35. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan 2023 Wilayah DKI Jakarta	40
Gambar 36. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 2023	41
Gambar 37. Persentase Sarana Distribusi Pangan Memenuhi Ketentuan Perwilayah 2023.....	41
Gambar 38. Persentase Sarana Distribusi Pangan MK dan TMK DKI Jakarta 2023	42
Gambar 39. Persentase Capaian Sampling Produk Pangan 2023 perkategori	43
Gambar 40. Persentase Capaian Sampling Produk Pangan 2023.....	44
Gambar 41. Profil Jenis Sampel Pangan tahun 2023.....	44
Gambar 42. Profil Sampel Pangan Rutin tahun 2023.....	45
Gambar 43. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Targeted	45
Gambar 44. Profil Hasil Pengujian Sampel PJAS TMS.....	46
Gambar 45. Profil Sampel Fortifikasi	47
Gambar 46. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi	48

Gambar 47. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Acak / <i>random</i>	49
Gambar 48. Profil Hasil TMS Sampel Pangan Acak	49
Gambar 49. Profil Sampel Regionalisasi Laboratorium Pangan	50
Gambar 50. Profil Sampel Regionalisasi Laboratorium Mikrobiologi	50
Gambar 51. Profil Pengujian Sampel Non Rutin	51
Gambar 52. Profil perbandingan jumlah sampel DIPA yang masuk tahun 2023 dan 2022	55
Gambar 53. Nilai rata-rata pengetahuan Pre dan Post Test Kader Keamanan Pangan	63
Gambar 54. Hasil pengujian sampel <i>pre</i> - dan <i>post</i> - intervensi	66
Gambar 55. Jumlah sampel yang mengandung bahan berbahaya pada <i>pre</i> intervensi	66
Gambar 56. Jumlah sampel yang mengandung bahan berbahaya pada <i>post</i> intervensi.....	67
Gambar 57. Jumlah Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat.....	77
Gambar 58. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung cemaran mikrobiologi.....	81
Gambar 59. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat).....	82
Gambar 60. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat).....	82
Gambar 61. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung bahan berbahaya.....	83
Gambar 62. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung cemaran mikrobiologi.....	84
Gambar 63. Grafik Persentase Pangan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Mengandung Bahan Berbahaya)	84
Gambar 64. Grafik Perbandingan persentase sampel yang memenuhi syarat di Tahap 1 dan tahap 2 kegiatan mobling oleh BBPOM di Jakarta di Pasar Waru	85
Gambar 65. Grafik Hasil Persentase Uji Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2023	86
Gambar 66. Grafik Data Rekapitulasi Mobling Berdasar Lokasi.....	87
Gambar 67. Grafik Jumlah Sampel dari Sekolah yang Tidak Memenuhi Syarat.....	88
Gambar 68. Grafik Jumlah Sampel dari Pasar yang Tidak Memenuhi Syarat	88
Gambar 69. Grafik Jumlah Sampel dari GKPD yang Tidak Memenuhi Syarat	89
Gambar 70. Grafik Penyebab Keracunan	90
Gambar 71. Grafik Perbandingan Jumlah Permohonan Sertifikasi Tahun 2019 – 2023	91
Gambar 72. Grafik Perbandingan Jumlah Permohonan Sertifikasi untuk Masing-Masing Komoditi Tahun 2019 – 2023	92
Gambar 73. Grafik Perbandingan Jumlah Sarana yang Telah Diperiksa dan yang Belum Diperiksa pada Permohonan Sertifikasi Tahun 2023	94
Gambar 74. Grafik Profil Rekomendasi Sertifikasi Tahun 2023	96
Gambar 75. Grafik Perbandingan Jumlah Keputusan yang Diterbitkan dari Tahun 2019 - 2023.....	97
Gambar 76. Persentase Capaian Pengawasan Label/Penandaan Tahun 2022-2023	104
Gambar 77. Trend Hasil Evaluasi Label/ Penandaan Tahun 2023	105
Gambar 78. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Tahun 2022-2023	105
Gambar 79. <i>Trend</i> Hasil Evaluasi Iklan Tahun 2023	106
Gambar 80. Persentase Komponen Tindak Lanjut yang Dilaksanakan.....	107
Gambar 81. Persentase Komponen Rekomendasi yang Ditindaklanjuti	108
Gambar 82. Alur Laron Baja	113
Gambar 83. Rincian Rekomendasi Laron Baja Tahun 2023.....	113
Gambar 84. Jumlah Laporan Informasi per-Jenis Komoditi Selama Tahun 2023	116
Gambar 85. Tahap Kemajuan Perkara Tahun 2023	116
Gambar 86. Persentase Kemajuan Perkara <i>Carry Over</i>	118
Gambar 87. Perbandingan Jumlah Layanan Tahun 2022 dan 2023	127
Gambar 88. Jumlah Layanan Pengelolaan Pengaduan Dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan Berdasarkan Sarana Yang Digunakan	128
Gambar 89. Grafik Jumlah Layanan Pengelolaan Pengaduan Dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan Berdasarkan Komoditi	130



Gambar 90. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan Jenis Profesi Konsumen	131
Gambar 91. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan topik.....	133
Gambar 92. Tindak Lanjut Pengaduan Januari s.d Desember 2023	134





Daftar Lampiran

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	144
Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	145
Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>	146
Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	149
Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	151
Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji.....	152
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....	153
Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji.....	154
Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	155
Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	156
Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	158
Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	161
Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	163
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik.....	164
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	165
Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	166
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional.....	168
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	171
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	173
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	175
Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	179
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	183
Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	185
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	186
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	187
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	188
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	189
Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	190
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan.....	193
Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	194

Tabel 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	195
Tabel 8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	196
Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	198
Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	199
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan	200
Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	201
Tabel 12B Data Tautan Palanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i>	203
Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	204
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	205
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	206
Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	207
Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat.....	209
Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	245
Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial	248
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	251
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	252
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	253
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	254
Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....	255
Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	256
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kolompok Usia	257
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan	258
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	259
Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	261
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	262
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah.....	263
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	264
Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman.....	265
Tabel 21D Hasil sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	266

Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas	268
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas	269
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional.....	271
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	273
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	274
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan	283
Tabel 25 Jumlah Penduduk	286
Tabel 26 Sarana dan Prasarana	287
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM).....	288
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	290
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	291
Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi	292
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia.....	294
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	305
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi	308
Tabel 33A Kerja Sama	309
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	311
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa	312
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran.....	316
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP	317
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	318
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan	319

Highlight

Januari

JALIN SINERGI DENGAN KWARDA GERAKAN PRAMUKA PROVINSI DKI JAKARTA MELALUI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DI BIDANG KEAMANAN SERTA MUTU OBAT DAN MAKANAN



Balai Besar POM di Jakarta mengadakan pertemuan koordinasi dalam rangka pembahasan rumusan rencana aksi tindak lanjut implementasi kerjasama dengan seluruh jajaran Kepramukaan di tingkat Daerah dan Cabang di Provinsi DKI Jakarta pada Selasa (17/01/2023) bertempat di Kantor Kwarda Provinsi DKI Jakarta.

WASPADA CIKIBUL BBPOM DI JAKARTA SOSIALISASIKAN PEDOMAN MITIGASI RISIKO PENGGUNAAN BAHAN PENOLONG NITROGEN CAIR PADA PANGAN OLAHAN

Pada Rabu (25/01/2023), Balai Besar POM di Jakarta mengadakan kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan terkait pedoman mitigasi risiko penggunaan bahan penolong nitrogen cair pada pangan olahan kepada masyarakat melalui perangkat kelurahan dan kader keamanan pangan dari kelurahan yang telah diintervensi oleh BBPOM di Jakarta dalam program Gerakan Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (GKPD) tahun 2017– 2022.



Februari

JAKARTA UTARA SIAP BERSINERGI DAN MENDUKUNG PROGRAM KEAMANAN PANGAN TERPADU DKI JAKARTA



Sebagai upaya mengoptimalkan sinergisme dan koordinasi pelaksanaan program Keamanan Pangan Terpadu di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara tahun 2023, BBPOM di Jakarta melakukan audiensi dengan pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara pada Kamis (09/02/2023) di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Utara. Audiensi diterima oleh Asisten Pemerintahan serta dihadiri OPD terkait pada Kota Administrasi Jakarta Utara

antara lain Bagian Perekonomian, Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas PPKUKM, Suku Dinas Pendidikan, Satuan Polisi Pamong Praja, Perumda Pasar Jaya.

KELURAHAN PANCORAN-JAKARTA SELATAN BERHASIL MENJADI 10 NOMINATOR DESA PANGAN AMAN TINGKAT NASIONAL

Dalam rangka pemberian apresiasi dan penghargaan terhadap pelaksanaan program Germas Sapa, BPOM melaksanakan penilaian Lomba Desa Pangan Aman secara nasional dimulai dari tahapan seleksi administrasi penilaian profil Desa/Pangan Aman pada periode 5 Desember 2022 hingga 13 Januari 2023 kemudian tahapan seleksi



wawancara terhadap 10 nominator pada 21-22 Februari 2023. Kelurahan Pancoran berkomitmen menerapkan keamanan pangan melalui peran aktif kader keamanan pangan kelurahan dan seluruh warga.

BPOM 22 TAHUN, TANGGUH UNTUK INDONESIA



Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia genap berusia 22 Tahun pada tanggal 31 Januari 2023. Sebagai ungkapan rasa syukur atas kiprah Badan POM untuk Indonesia, BBPOM di Jakarta melaksanakan rangkaian kegiatan yang melibatkan seluruh pegawai serta stakeholder terkait. Kegiatan terdiri dari vaksinasi Covid-19 booster 2 yang dilaksanakan pada Jumat, 10 Februari 2023 bertempat di Aula

BBPOM di Jakarta bekerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Cipayung. Pada kegiatan ini, booster tidak hanya dilaksanakan untuk pegawai, namun juga diikuti oleh masyarakat luas serta penerima layanan publik yang sedang berkunjung ke kantor BBPOM di Jakarta. Acara dilanjutkan dengan kegiatan Bazaar dan pameran UMKM Binaan BBPOM di Jakarta yang diikuti oleh 17 (tujuh belas) booth produk UMKM.

PENGGALANGAN KOMITMEN SARANA PRODUKSI DALAM RANGKA FASILITASI UMKM PANGAN TAHUN 2023

Balai Besar POM di Jakarta dalam rangka pendampingan fasilitasi UMKM produsen pangan olahan melaksanakan kegiatan Penggalangan komitmen bagi calon sarana yang akan menerima fasilitasi pendampingan pendaftaran Nomor Izin Edar oleh Balai Besar POM di Jakarta pada Rabu, 22 Februari 2023. Kegiatan ini terundang 31 (tiga puluh satu) sarana UMKM pangan yang akan berproses bersama fasilitator UMKM Pangan dari 173 (seratus tujuh puluh tiga) sarana yang dicalonkan oleh lintas sektor terkait.



PENGHAPUSAN BMN UNTUK PENGELOLAAN ASET NEGARA YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL



Balai Besar POM di Jakarta secara rutin melaksanakan penghapusan BMN bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta IV. Pada Kamis, 23 Februari 2023, dilaksanakan lelang dalam rangka penghapusan Peralatan dan Mesin dengan nilai di bawah 100 juta. Kegiatan ini berjalan lancar dengan satu pemenang dengan nilai tertinggi yang segera

melunasi kewajiban pembayarannya dan membawa aset lelang dari kantor BBPOM di Jakarta.

PERKUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN, BALAI BESAR POM DI JAKARTA GANDENG KWARDA GERAKAN PRAMUKA PROVINSI DKI JAKARTA

Bertempat di Balai Agung Balaikota Provinsi DKI Jakarta yang bertepatan dengan kegiatan RAKERDA tahun 2023 Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi DKI Jakarta, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama antara Balai Besar POM di Jakarta dengan Kwarda DKI Jakarta tentang Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan, Minggu (26/02/2023). Melalui Kerjasama ini diharapkan Pramuka dapat berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di DKI Jakarta.



BPOM GANDENG SKPD JAKARTA PUSAT DALAM KAWAL LEGALITAS PRODUK PANGAN OLAHAN DAN KOSMETIK OLEH-OLEH HAJI TANAH ABANG



Dalam rangka perlindungan masyarakat terhadap produk Pangan dan Kosmetik Tanpa Izin Edar yang beredar di kawasan pertokoan Jalan KH Mas Mansyur, BBPOM di Jakarta menggandeng Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (KPKP), Tim Kecamatan Tanah Abang, Kelurahan Kampung Bali, Kelurahan Kebon Kacang, serta

Kelurahan Kebon Melati melakukan pengawasan terhadap toko yang menjual oleh-oleh keperluan Ibadah Haji baik produk Kosmetik, Pangan Olahan maupun Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT).

BIMBINGAN TEKNIS PENIMBANGAN SESUAI USP DAN EP SEBAGAI BAGIAN DARI PENINGKATAN MUTU PENGUJIAN LABORATORIUM BBPOM DI JAKARTA

USP (*United States Pharmacopeia*) dan EP (*European Pharmacopeia*) merupakan Farmakope yang digunakan sebagai acuan atau standar di laboratorium pengujian. Mengingat pentingnya memahami dengan benar ketentuan penimbangan sesuai standar, maka Balai Besar POM di Jakarta mengadakan Bimbingan Teknis Penimbangan Sesuai USP dan EP. Bimbingan teknis ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2023 dengan narasumber bapak Johannes Erwanto dari PT. Almega Sejahtera. Dengan adanya bimbingan teknis ini, diharapkan terdapat peningkatan kompetensi pengujian terkait penimbangan sesuai standar yang ditetapkan dan dapat meningkatkan mutu pengujian.



SELAMAT ! PASAR RUMPUT BERHASIL MENJADI NOMINATOR DALAM LOMBA PASAR PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS



Pasar Rumput berhasil menjadi nominator dalam Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional tahun 2022. Pada Senin (27/02/2023), dilaksanakan verifikasi lapangan oleh tim juri yang terdiri dari BPOM, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Perdagangan untuk memastikan penerapan keamanan pangan di pasar. Hadir dari jajaran

Perumda Pasar Jaya dan Kepala Pasar Rumput Jakarta Selatan. Verifikasi oleh tim juri dilakukan untuk memastikan pasar Rumput telah menerapkan keamanan pangan melalui pemberdayaan komunitas pasar.

Maret

VERIFIKASI LAPANGAN KELURAHAN PANCORAN-JAKARTA SELATAN SEBAGAI 10 BESAR NOMINATOR LOMBA DESA PANGAN AMAN TINGKAT NASIONAL

Dalam rangka penilaian Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional tahun 2022, Rabu (01/03/2023) dilakukan verifikasi lapangan terhadap Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan sebagai 10 Besar Nominator Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional. Penilaian dilakukan oleh dewan juri yang berasal dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Badan POM dan Direktorat Pengembangan Sosial Budaya dan Lingkungan Desa dan Perdesaan Kementerian Desa PDTT. Kegiatan dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Mukhlisin dan jajaran OPD terkait di Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan.



BBPOM DI JAKARTA MELAKUKAN PENGAWASAN PANGAN TERPADU DI PASAR PERUMNAS KLENDER



Dalam rangka menjaga keamanan pangan yang beredar di Pasar BBPOM di Jakarta bersama OPD terkait yaitu Bagian Perekonomian Kota Administrasi Jakarta Timur dan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) melakukan pengawasan pangan terpadu di Pasar Perumnas Klender pada Kamis (09/03/2023).

KOMITMEN BERSAMA DENGAN PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA WUJUDKAN KEAMANAN PANGAN MELALUI ADVOKASI TERPADU LINTAS SEKTOR

Kamis (16/03/2023), BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan Advokasi Terpadu Lintas Sektor program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas bertempat di éL Hotel Royale Jakarta. Kegiatan dihadiri oleh jajaran Kota Administrasi Jakarta Utara beserta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait, meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II, Suku Dinas Lingkungan Hidup, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Suku Dinas Pemuda dan Olahraga, Kwartir Pramuka, Perumda Pasar Jaya, Camat dan Lurah beserta jajarannya dari kelurahan yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2023.



KERLING JAKARTA PADA KEGIATAN KICK OFF GERAKAN ORANG TUA ASUH INTERVENSI STUNTING (GO INSTING) DAN JATINEGARA EASY SERVICE (JES)



Balai Besar POM di Jakarta bekerja sama dengan UP PMPTSP Kecamatan Jatinegara memberikan layanan penuh terkait fasilitasi legalitas berusaha dengan menggelar Kerling Jakarta (Kegiatan Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling) pada kegiatan *Kick Off* Gerakan Orang Tua Asuh Intervensi Stunting (Go Insting) dan *Jatinegara Easy Service* (JES) yang dilaksanakan pada hari Kamis 16 Maret 2023 bertempat di halaman TPU

Kebon Nanas.

FORUM DISKUSI “SIMPLE HACKS TO ACHIEVE IKPA TARGET” DALAM RANGKA MENINGKATKAN NILAI IKPA TAHUN ANGGARAN 2023

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta (BBPOM di Jakarta) menggelar *Focus Group Discussion (FGD) "Simple Hacks to Achieve IKPA Target"* bersama KPPN VI Jakarta. Rangkaian kegiatan tersebut dilakukan secara hybrid, baik *offline* maupun daring, dengan mengundang narasumber dari KPPN VI Jakarta yaitu Bapak Meda Febriana Aquarez dan Bapak Faiz Akhsan



Shauqy. Kegiatan ini dikemas dengan sistem diskusi dan dilanjutkan dengan paparan “Implementasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran IKPA TA 2023” yang disampaikan langsung oleh pihak KPPN VI Jakarta.

BBPOM DI JAKARTA BERSAMA TOKOH MASYARAKAT EDUKASI WARGA JAKARTA SELATAN SADAR OBAT DAN MAKANAN AMAN



Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama anggota Komisi IX DPR RI, Kurniasih Mufidayati. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Selasa (21/03/2023) bertempat di kawasan Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Edukasi dihadiri oleh warga kelurahan di Jakarta Selatan antara lain warga kelurahan Cilandak Timur, Jati Padang, Pasar Minggu, Pejaten Barat, Pejaten Timur, Pela Mampang, Tegal Parang, Mampang Prapatan, Ciganjur, Jagakarsa, Lenteng Agung, Pancoran, Rawajati dan lainnya.

PERCEPATAN NAIK TINGKAT CPOTB BERTAHAP BAGI UMKM OBAT TRADISIONAL

Sebagai upaya akselerasi penerapan CPOTB bagi UMKM Obat Tradisional yang tidak terpisahkan dari jaminan bahwa obat tradisional yang dihasilkan aman dan bermutu, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menetapkan upaya dalam percepatan “naik tingkat” CPOTB bertahap bagi UMKM Obat Tradisional melalui pemanfaatan hasil *mapping* dan *clustering*. Balai Besar POM



di Jakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis turut mendukung program percepatan “naik tingkat” ke Tahap II bagi UMOT/UKOT. Sebagai Tahap Awal Program akselerasi CPOTB bagi UMKM Obat Tradisional, BBPOM di Jakarta mengundang pelaku usaha UMKM Obat Tradisional dengan hasil *mapping* Sangat Baik dan/atau memiliki NIE yang cukup banyak guna penentuan calon UMKM program naik kelas yang akan didampingi. Kegiatan awal program Fasilitasi Akselerasi/Naik kelas Penerapan CPOTB Bagi UMKM Obat Tradisional dilaksanakan pada Selasa 28 Maret 2023 secara daring melalui *Zoom meeting*.

PANGAN AMAN, RAMADHAN NYAMAN: INTENSIFIKASI PENGAWASAN TAKJIL JAKARTA PUSAT

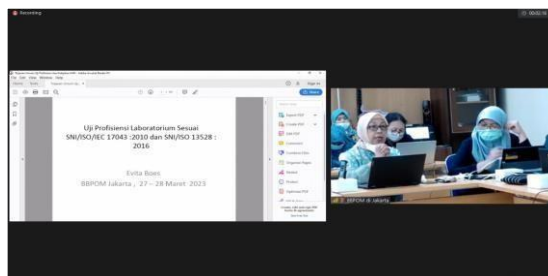


Dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan selama bulan Ramadhan, Balai Besar POM di Jakarta bersama dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat melaksanakan kegiatan pengawasan pangan di sentra penjualan takjil di sekitar Masjid Akbar Kemayoran Jakarta Pusat pada Kamis (30/03/2023). Hadir pada kesempatan tersebut Walikota Jakarta Pusat yang memimpin langsung pelaksanaan kegiatan kolaborasi

dimaksud di wilayah kota administrasi Jakarta Pusat. Pada kegiatan pengawasan terpadu tersebut, BBPOM di Jakarta melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan Rapid Test Kit Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow. Selain itu, BBPOM di Jakarta juga melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat

PENGUATAN KOMPETENSI PENGUJI BALAI BESAR POM DI JAKARTA MELALUI BIMTEK PEMASTIAN KEABSAHAN HASIL UJI MELALUI UJI BANDING ANTAR LABORATORIUM

Balai Besar POM di Jakarta kembali memperkuat kompetensi penguji Balai Besar POM di Jakarta dengan mengadakan bimbingan teknis (bimtek) Pemastian Keabsahan Hasil Uji melalui Uji Banding Antar Laboratorium dengan narasumber Dra. Evita Boes, MS. Seluruh ketua tim dan penguji mengikuti baik secara luring maupun daring pada tanggal 27-28 Maret 2023 lalu. Dalam bimtek kali ini, peserta diajak untuk membedah dua SNI ISO sekaligus, yakni SNI/ISO/IEC 17043 dan SNI ISO 13528: 2016. Selain materi, peserta ditantang untuk praktik berhitung langsung menggunakan metode statistik sesuai SNI ISO 13528: 2016 untuk uji profisiensi melalui uji banding antar laboratorium.



HARLAH KE TIGA LARON BAJA: KOMUNIKATIF, SOLUTIF DAN SELEKTIF



Komitmen bersama yang dicanangkan pada tahun 2018 antara Kepala BBPOM di Jakarta dengan Kepala Kanwil Bea dan Cukai DKI Jakarta sebagai implementasi Peraturan BPOM No. 30 Tahun 2017 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan Ke Dalam Wilayah Indonesia menjadi momentum penting. Kedua instansi bersinergi dalam mencegah masuknya produk Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Indonesia melalui barang kiriman pribadi yang masuk melalui Kantor Pos Besar Pasar Baru. Petugas BBPOM di Jakarta dilibatkan secara langsung bersama dengan petugas Bea dan Cukai Kantor Pos Pasar Baru untuk melakukan verifikasi barang kiriman pribadi tersebut yang terkena lartas BPOM. Bulan Ketika pandemi Covid-19 merebak, penerima barang tidak bisa

datang ke Kantor Pos Besar Pasar Baru. Tantangan ini melahirkan inovasi untuk memudahkan penerima barang kiriman pribadi dalam melakukan verifikasi barang secara *online*. Inovasi ini selanjutnya dikenal dengan nama Lartas Online Balai Besar POM di Jakarta (LARON BAJA). Di tahun ketiga Laron Baja, lebih dari 3.000 permohonan verifikasi lartas BPOM diterima petugas BBPOM di Jakarta melalui link <https://s.id/lartasbpom>. Verifikasi dilakukan terhadap barang kiriman berupa Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan. Rekomendasi atas lartas tersebut meliputi rekomendasi rilis seluruhnya, tegah seluruhnya, dan rilis sebagian. Sosialisasi dan komunikasi terhadap penerima barang senantiasa dilakukan petugas BBPOM di Jakarta melalui email lartasbpom@gmail.com agar mematuhi ketentuan larangan dan pembatasan BPOM sesuai peraturan terbaru yaitu PerBPOM No. 27 Tahun 2022.

April

PASTIKAN PANGAN AMAN: BBPOM LAKUKAN PENGAWASAN PANGAN TAKJIL JAKARTA UTARA

Dalam rangka pengawasan pangan selama bulan Ramadhan, Balai Besar POM di Jakarta bersama dengan jajaran Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara melaksanakan kegiatan pengawasan pangan di sentra penjualan takjil PSB Kuliner di Kelapa Gading Jakarta Utara pada Senin (03/04/2023). Kepala BBPOM di Jakarta



TAMPUNG ASPIRASI STAKEHOLDER DAN MASYARAKAT, BBPOM DI JAKARTA ADAKAN FORUM KONSULTASI PUBLIK



Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Publik Tahun 2023 pada Selasa (04/04/2023) secara *hybrid* bertempat di Kantor BBPOM di Jakarta dan daring melalui *Zoom Meeting* yang dihadiri oleh lintas sektor meliputi Ombudsman DKI Jakarta, Dinas dan Suku Dinas Kesehatan, Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM), Ketahanan

Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP), Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dinas PMPTSP), Kepolisian Daerah Metro Jaya, PD IAI, Politeknik Kesehatan Kemenkes, Asosiasi Pelaku Usaha meliputi Gabungan Pengusaha (GP) Farmasi, Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi), Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia, Organisasi Masyarakat IWAPI, pelaku usaha serta media massa dari beritajakarta.

SINERGI BBPOM DI JAKARTA PASTIKAN PANGAN AMAN DI RETAIL MODERN JAKARTA PUSAT

BBPOM di Jakarta bersama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Dinas PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta melaksanakan kegiatan pengawasan pangan di retail modern Jakarta Pusat Senin (04/04/2023). Hadir pada kesempatan tersebut Kepala Bidang Pengawasan Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta, Juanda P. Jaya beserta jajarannya melakukan pengawasan barang



beredar bersinergi dengan BBPOM di Jakarta yang dipimpin langsung oleh Ketua Tim Kelompok Substansi Pemeriksaan, Rini Asri. BBPOM di Jakarta bersama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Dinas PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta melaksanakan kegiatan pengawasan pangan di retail modern Jakarta Pusat Senin (04/04/2023). Hadir pada kesempatan tersebut Kepala Bidang Pengawasan Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta, Juanda P. Jaya beserta jajarannya melakukan pengawasan barang beredar bersinergi dengan BBPOM di Jakarta yang dipimpin langsung oleh Ketua Tim Kelompok Substansi Pemeriksaan, Rini Asri. Pengawasan meliputi pengecekan izin edar dan Tanggal Kadaluaarsa.

BBPOM DI JAKARTA LAKUKAN PENGAWASAN PANGAN TAKJIL DI KAWASAN JAKARTA PUSAT



Dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan di bulan Ramadhan, BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan pengawasan pangan di Kawasan Benhil bersama dengan OPD Jakarta Pusat yang dipimpin oleh Wakil Walikota Jakarta Pusat, Chaidir bersama Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Susan Gracia Arpan pada Rabu (05/04/2023).

CETAK FASILITATOR HANDAL, BBPOM DI JAKARTA BEKERJASAMA DENGAN PERUMDA PASAR JAYA ADAKAN BIMTEK PETUGAS PASAR DAN PELATIHAN FASILITATOR PASAR

Balai Besar POM di Jakarta bekerja sama dengan Perumda Pasar Jaya menyelenggarakan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar pada Kamis (06/04/2023), bertempat di Kantor Pusat Perumda Pasar Jaya, Cikini. Kegiatan yang merupakan tahapan dari Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 dihadiri oleh Direktur Properti dan Perpasaran Perumda Pasar Jaya, Kepala Divisi Regional, Manager, Kepala Pasar serta staf pengelola pasar.



CERDAS PILIH KOSMETIK DAN PANGAN AMAN : BBPOM JAKARTA BERSAMA TOKOH MASYARAKAT LAKUKAN EDUKASI KEPADA WARGA JAKARTA SELATAN.



Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait keamanan obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama Komisi IX DPR RI, Kurniasih Mufidayati. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu (08/04/2023) bertempat Kec Pasar Minggu Jakarta Selatan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh

masyarakat dari Kecamatan Pesanggrahan, Cilandak, Pancoran, Pasar Minggu, Kebayoran lama, Kebayoran baru, Mampang, Setia Budi, Tebet dan Jagakarsa.

BBPOM DI JAKARTA SOSIALISASIKAN KEAMANAN PANGAN PJAS UNTUK MENCEGAH STUNTING DI KOMUNITAS SEKOLAH WILAYAH JAKARTA UTARA

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa. BBPOM di Jakarta menyelenggarakan kegiatan Program Nasional PJAS "Sosialisasi Keamanan Pangan Komunitas Sekolah/Madrasah dan pemberian produk informasi keamanan pangan" pada Senin (10/04/2023) untuk 25 Sekolah/Madrasah dan Jumat (14/04/2023) untuk 52 Sekolah/Madrasah. bertempat di El Hotel Royale Jakarta Utara. Pada kesempatan tersebut, masing masing sekolah/madrasah menghadirkan 1 orang guru dan 2 siswa/i tingkat SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK serta SLB. Hadir mewakili Lintas sektor yaitu Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II Kota Administrasi Jakarta Utara dan Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Utara.



LAKUKAN PENGAWASAN PANGAN DI RITEL MODERN, BBPOM DI JAKARTA BERKOLABORASI DENGAN TIM KEAMANAN PANGAN TERPADU JAKARTA UTARA



Walikota Kota Administrasi Jakarta Utara, Ali Maulana Hakim memimpin kegiatan Pengawasan Pangan Terpadu di Lotte Mart Kelapa Gading, Selasa (11/04/23). Kegiatan ini merupakan kolaborasi Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Utara, Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Utara, serta Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta.

TAKJIL AMAN DI BULAN RAMADHAN: BBPOM DI JAKARTA LAKUKAN PENGAWASAN TAKJIL DI KAWASAN JAKARTA TIMUR

Sebagai bentuk intensifikasi pengawasan pangan takjil pada bulan Ramadhan, BBPOM di Jakarta kembali berkolaborasi dengan dengan jajaran Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur melakukan pengawasan di Sentra Penjualan Takjil Pasar Rawamangun pada Rabu(12/04/2023) Hadir pada kegiatan tersebut Walikota Jakarta Timur, M. Anwar, beserta jajaran OPD terkait.



Selain melakukan sampling terhadap beberapa pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, M. Anwar juga menyaksikan langsung kegiatan pengujian cepat yang dilakukan oleh BBPOM di Jakarta.

KOLABORASI DENGAN LINTAS SEKTOR, BBPOM DI JAKARTA MENGAWAL PENGAWASAN PANGAN TERPADU DI JAKARTA SELATAN



Berkolaborasi dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan Kota Administrasi Jakarta Selatan, BBPOM di Jakarta melakukan Pengawasan Pangan Terpadu di Lotte Mart, Mall Kuningan City, Kamis (13/04/23). Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Selatan, Ali Muthardho turut mengawal pelaksanaan kegiatan ini guna memastikan keamanan pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Idul Fitri 2023/1444 H.

PANGAN AMAN, WARGA SRENGSENG AMAN KONSUMSI TAKJIL RAMADHAN Kamis (13/04/23)

BBPOM di Jakarta bersama Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat melakukan kolaborasi pengawasan Takjil di Jalan Raya Serengseng Jakarta Barat.



KEMBALI ! GELAR PENGAWASAN TERPADU, PASTIKAN PANGAN AMAN DI RETAIL MODERN JAKARTA TIMUR



Jum'at (14/04/2023), BBPOM di Jakarta bersama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan menengah (Dinas PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta kembali gelar kegiatan pengawasan pangan di retail modern Jakarta Timur. Memimpin langsung kegiatan, Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Susan Gracia Arpan dan Kepala Bidang Pengawasan Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta, Juanda P. Jaya.

Pengawasan meliputi pengecekan izin edar, tanggal kadaluarsa dan pangan mengandung bahan berbahaya

SEHAT DENGAN PRODUK AMAN DAN BERMUTU : BBPOM DI JAKARTA BERKOLABORASI LAKUKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KIE DI JAKARTA PUSAT

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait keamanan obat dan makanan Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama anggota DPR RI, Kurniasih Mufidayati. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Minggu (16/04/2023) bertempat di kawasan Gambir Jakarta Pusat.



Mei

SMAN 32 JAKARTA BERHASIL MENJADI 12 NOMINATOR SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN TINGKAT NASIONAL



Kamis (04/05/2023) SMAN 32 Jakarta salah satu dari 12 nominator Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tingkat nasional mengikuti seleksi wawancara yang dilaksanakan secara daring.

TINGKATKAN AWARENESS KOSMETIK DAN PANGAN AMAN, BBPOM JAKARTA LAKUKAN EDUKASI WARGA KECAMATAN TANAH ABANG BERSAMA TOKOH MASYARAKAT.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan, BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama anggota DPR RI, Kurniasih Mufidayati. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu (06/05/2023) bertempat di GOR Tanah Abang Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh warga Tanah Abang.



BBPOM JAKARTA BERSAMA TOKOH MASYARAKAT LAKUKAN EDUKASI KEMAMAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH SENEN DAN JOHAR BARU JAKARTA PUSAT



Pada hari Rabu (31/05/2023) BBPOM di Jakarta bersama anggota DPR RI Kurniasih Mufidayati melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman di Wilayah Senen dan Johar Baru, Jakarta Pusat.

Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema “Mengetahui Pangan Aman” yang dihadiri 500 peserta dari warga kelurahan di Jakarta Pusat antara lain warga kelurahan Bungur, Kenari, paseban, Kramat, Kwitang, Johar Baru, tanah Tinggil, Kampung Rawa dan Galur.

Juni

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI BERSAMA TOKOH MASYARAKAT DI WILAYAH JAKARTA SELATAN

Rabu-Kamis (7-8/6/2023) BBPOM di Jakarta bersama anggota DPR RI Kurniasih Mufidayati melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman di Wilayah Jakarta Selatan.



PASTIKAN PANGAN AMAN DI RITEL MODERN, BBPOM DI JAKARTA KOLABORASI DENGAN TIM KEAMANAN PANGAN TERPADU JAKARTA TIMUR.



Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur, Muhammad Anwar memimpin langsung kegiatan Pengawasan Pangan Terpadu di Lulu Hypermart Cakung, Kamis (08/06/23). Kegiatan rutin yang dilakukan untuk memastikan produk pangan yang dikonsumsi masyarakat, merupakan kolaborasi Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi

Jakarta Timur, Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Timur, serta Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta.

SMAN 32 JAKARTA BUKTIKAN PANGAN AMAN MELALUI KEMANDIRIAN SEKOLAH PADA VERIFIKASI LAPANGAN LOMBA SEKOLAH TINGKAT NASIONAL

Dalam rangka pemberian apresiasi dan penghargaan terhadap pelaksanaan program Germas Sapa, BPOM melaksanakan penilaian Lomba sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional. SMAN 32 Jakarta berhasil menjadi salah satu dari 6 nominator lain yang berada di provinsi Banten; Kalimantan Utara; Sulawesi Barat; NTB dan Sulawesi Tengah. Verifikasi lapangan lomba sekolah dengan PJAS aman di SMA Negeri 32 dilakukan pada Jumat (09/06/2023), dihadiri



oleh Walikota Jakarta Selatan beserta lintas sektor kota administrasi Jakarta Selatan yaitu Sudin Pendidikan Wilayah I dan II, Sudin Kesehatan Jakarta Selatan, Sudin Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Camat Kebayoran Lama, Lurah Kebayoran Lama dan Puskesmas Kebayoran Lama. Bertindak sebagai tim penilai dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPUPO) BPOM

WASPADA OBAT DAN MAKANAN ILEGAL, ANGGOTA KOMISI IX DPR RI GANDENG BBPOM JAKARTA EDUKASI MASYARAKAT DI KECAMATAN SAWAH BESAR DAN GAMBIR JAKARTA PUSAT



Kolaborasi Balai Besar POM di Jakarta dengan anggota DPR RI, Kurniasih Mufidayati, untuk melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Obat dan Makanan kepada warga di kecamatan Sawah Besar dan kecamatan Gambir Jakarta Pusat pada Rabu (14/06/2023). Sebagai narasumber Kurniasih Mufidayati dan Rini Asri selaku Plt Kepala BBPOM di Jakarta mengajak

masyarakat untuk turut serta dalam pengawasan Obat dan Makanan dengan berpartisipasi aktif dalam menyebarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan KIE kepada komunitasnya masing-masing.

BERDAYAKAN PEDAGANG, PASAR WARU WUJUDKAN PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Senin, (19/06/23) Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan kegiatan Penyuluhan Pedagang Pasar di Pasar Waru, Jakarta Utara. Kegiatan yang dihadiri oleh Kepala Pasar Waru, Pedagang Pasar Waru, Komunitas Pedagang Pasar Waru dan Asosiasi Pedagang Pasar Indonesia. Penyuluhan pedagang pasar ini merupakan rangkaian dari Program Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas, sebagai lanjutan dari kegiatan Advokasi dan Bimbingan Teknis Petugas Pasar.



BERDAYAKAN ANGGOTA PRAMUKA WUJUDKAN JAKARTA SADAR OBAT DAN MAKANAN AMAN



BBPOM di Jakarta bersama Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka DKI Jakarta menyelenggarakan kegiatan Lokakarya Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan, pada Selasa (20/06/2023) yang bertempat di Kantor Kwarda DKI Jakarta. Kegiatan mengusung tema “Jakarta Sadar Obat dan Makanan Aman”,

yang dihadiri oleh anggota pramuka penegak dan pandega dari Kwarda se DKI Jakarta.

YES OR NO PENERAPAN E-SPPD PADA BALAI BESAR POM DI JAKARTA

Pada hari Kamis, 22 Juni 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta menghadirkan narasumber kegiatan forum diskusi penerapan E-SPPD adalah Bapak Kamaludin Nur dan Masbur Aditama Pradana selaku Pranata Komputer Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang akan menyampaikan materi aplikasi E-SPPD yaitu Simondi (Sistem Monitoring Perjalanan Dinas). Aplikasi E-SPPD diharapkan dapat



meningkatkan percepatan pelayanan administrasi perjalanan dinas berbasis elektronik dengan adanya Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah penyampaian laporan perjalanan dinas sehingga dapat meningkatkan kinerja pelayanan publik khususnya di Balai Besar POM di Jakarta.

AYO KENALI PANGAN AMAN KAMPANYE PASAR PANGAN AMAN DIGELAR DI PASAR WARU LAGOA JAKARTA UTARA



Dengan mengusung tema “Ayo Kenali Pangan Aman” BBPOM di Jakarta gelar Kampanye Pasar Pangan Aman kepada pengunjung pasar Waru kelurahan Lagoa Koja Jakarta Utara, Jumat (23/06/2023). Kampanye pasar dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya pengunjung pasar Waru agar membeli pangan yang aman, tidak mengandung bahan berbahaya.

KERLING JAKARTA PADA KEGIATAN BAZZAR *ENTREPRENEUR* KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN

Kerling Jakarta hadir di Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Adm. Jakarta Selatan pada Senin, 26 Juni 2023. Kegiatan Kerling Jakarta kali ini hadir pada acara Bazaar Jakarta Entrepreneur berkolaborasi dengan UP PMPTSP (Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu) Kecamatan Mampang Prapatan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pelayanan prima dan kemudahan perizinan berusaha kepada masyarakat di Kecamatan Mampang Prapatan sekaligus perayaan HUT Kota Jakarta yang ke-496.



BIMBINGAN TEKNIS VERIFIKASI METODE ANALISIS MIKROBIOLOGI PANGAN SESUAI ISO 16140-3: 2021 LABORATORIUM MIKROBIOLOGI BALAI BESAR POM DI JAKARTA



Laboratorium Mikrobiologi di Balai Besar POM (BBPOM) di Jakarta melaksanakan pelatihan Verifikasi Metode Analisis Mikrobiologi Pangan sesuai ISO 16140-3: 2021 pada tanggal 22-26 Mei 2023. Pelatihan ini merupakan komitmen dari BBPOM di Jakarta untuk terus memperbarui keilmuan dan keahlian jajarannya guna memperkuat pengawasan di bidang obat dan makanan. Hadir sebagai narasumber Eni Cahyaningsih, M.Si dari Pusat Pengembangan

Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN) dan Fajri Afriliono dari PT Enseval Medika Prima. Kedepannya, diharapkan laboratorium mikrobiologi dapat menerapkan metode verifikasi ini terhadap parameter uji produk pangan yang lain.

Juli

TALKSHOW BINCANG MILENIAL AYO SADAR PANGAN AMAN DAN KONSUMSI PANGAN SESUAI KEBUTUHAN DI EVENT PEKAN RAYA JAKARTA

BBPOM di Jakarta berkolaborasi dengan Duta Pangan Aman SMAN 32 Jakarta mengadakan Bincang Ala Milenial, “Ayo Sadar Pangan Aman dan Konsumsi Pangan Sesuai Kebutuhan” pada hari Sabtu, 01 Juli 2023 di event Pekan Raya Jakarta. Pada kegiatan tersebut hadir Muhammad Ihsan, Aisyah Fitri dan Tasya Syifa sebagai Duta Pangan Aman SMAN 32 Jakarta. Duta Pangan Aman SMAN 32 mensosialisasikan Keamanan Pangan, Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa), Aplikasi BPOM *Mobile*.



SOSIALISASI SAKAPOM OLEH BALAI BESAR POM DI JAKARTA DI ACARA FUN WALK BIKE BERSAMA GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG JAKARTA SELATAN



Balai Besar POM di Jakarta berpartisipasi pada kegiatan *Fun Walk Bike* yang diadakan oleh Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jakarta Selatan dalam rangka mensosialisasikan Satuan Karya Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) kepada pramuka penegak dan pandega di wilayah Jakarta Selatan. Bertempat di Buperta Apriari Ragunan, Jakarta Selatan, Minggu (02/07/2023)

para anggota Pramuka yang hadir diberikan sosialisasi terkait pengawasan obat dan makanan. Kegiatan dihadiri oleh sekretaris Kwarda DKI Jakarta.

DUKUNG PRODUKSI DAN KONSUMSI BERKELANJUTAN OBAT DAN MAKANAN, BBPOM JAKARTA GELAR KAMPANYE WORLD ENVIRONMENT DAY (WED)

Sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati hari Lingkungan Hidup Sedunia atau *World Environment Day (WED)* 2023, Balai Besar POM di Jakarta mengadakan kegiatan kampanye dan sosialisasi dengan mengusung tema “Badan POM mendukung Produksi dan Konsumsi Berkelanjutan Obat dan Makanan untuk Indonesia Maju”. Kegiatan yang dilaksanakan di kantor BBPOM di Jakarta



pada Senin (03/07/2023), dihadiri oleh *stakeholder* terkait yaitu Dinas Kesehatan beserta Suku Dinas Kesehatan wilayah, Dinas Lingkungan Hidup, perangkat daerah di kecamatan Cipayung, kelurahan Cilangkap serta warga di lingkungan kantor BBPOM di Jakarta.

KILAS BALIK FOOD SECURITY DALAM RANGKA KEGIATAN SOME ASEAN KE-41 DI JAKARTA, PENGAWALAN DAN KONTRIBUSI BADAN POM DALAM Mendukung PANGAN AMAN DAN BERKUALITAS



Pertemuan *Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME)* yang berlangsung pada tanggal 19-23 Juni 2023 di kantor Sekretariat ASEAN Jakarta dihadiri oleh delegasi anggota negara ASEAN. Balai Besar POM di Jakarta melakukan *food-security* dalam kegiatan penting ini dari tanggal 16 Juni hingga 23 Juni 2023 pada beberapa lokasi yaitu Menara 165, De Samala Catering Cinere, The Darmawangsa Jakarta, Hutan Kota by Plataran serta

Sekretariat ASEAN.

AKSELERASI DIGITAL UNTUK UMKM BERSAMA TOKOPEDIA

Balai Besar POM di Jakarta melakukan pendampingan bagi UMKM bersama Tokopedia pada kegiatan Transformasi Digital Untuk UMKM yang diselenggarakan pada 5 Juli 2023 di gedung Smesco yang bekerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM. Jumlah UMKM yang berpartisipasi pada kegiatan ini berjumlah 120 usaha yang berada di sekitaran Jabodetabek.



MEMPERINGATI *WORLD ENVIRONMENT DAY (WED)*, BBPOM JAKARTA TANAM POHON OBAT DI WADUK BRIGIF



Balai Besar POM di Jakarta melakukan aksi penanaman pohon tanaman obat sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati *World Environment Day (WED)* 2023. Kegiatan yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia ini bertema "Gerakan Menanam 10.000 Tanaman Obat Serentak Seluruh Indonesia". Kegiatan dilaksanakan di Waduk Brigif Jakarta Selatan pada tanggal 16 Juli 2023, bekerja sama dengan *stakeholder* terkait.

EDUKASI WARGA DI KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU SELATAN: BBPOM DI JAKARTA LAKUKAN PEMBERDAYAAN OBAT DAN MAKANAN

Besar POM di Jakarta melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan menggandeng pemerintah daerah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, dan Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi



Kepulauan Seribu. Kegiatan berlangsung pada hari Kamis (20/07/2023) bertempat di Pulau Tidung Kec Kep Seribu Selatan Kab. Adm Kepulauan Seribu. Kegiatan dihadiri oleh peserta dari PKK dan Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK)/ Industri Rumah Tangga (IRT) Pangan serta anggota pramuka yang ada di Wilayah Pulau Tidung Kec Kep Seribu Selatan.

KERLING JAKARTA BERKOLABORASI DALAM RANGKA DESK PENILAIAN E-CPPOB



Kerling Jakarta (Kegiatan Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling BBPOM di Jakarta) menyapa masyarakat Jakarta Timur pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023. Balai Besar POM di Jakarta berkolaborasi dengan Suku Dinas PPKUKM Jakarta Timur memberikan layanan prima terkait fasilitasi legalitas berusaha dalam rangka percepatan penerbitan izin edar

BPOM MD bertempat di Ruang Rapat Suku Dinas PPKUKM Jakarta Timur di Kantor Walikota Jakarta Timur. Sebanyak 21 pelaku usaha yang tergabung dalam program Fasilitasi Kolaborasi yang sedang berproses dalam penerbitan Izin Penerapan CPPOB diundang pada kegiatan ini.

BERDAYAKAN KOMUNITAS KELURAHAN, BBPOM DI JAKARTA ADAKAN BIMTEK KOMUNITAS DALAM RANGKA KELURAHAN PANGAN AMAN

BBPOM di Jakarta menyelenggarakan rangkaian kegiatan Survei Pre Intervensi dan Bimtek Komunitas terhadap tujuh kelurahan intervensi program Desa/Kelurahan Pangan Aman tahun 2023 di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara, meliputi Kelurahan Sunter Agung, Pegangsaan Dua, Semper Barat, Pademangan Timur, Rawabadak Utara, Pluit, dan Cilincing pada 26 Juni – 2 Agustus 2023 bertempat di masing-masing kelurahan.



SINERGITAS BBPOM DI JAKARTA BERSAMA KOMISI IX DPR RI EDUKASI WARGA DI KECAMATAN CENGKARENG



Pada Sabtu-Minggu (29-30/7/2023) BBPOM di Jakarta bersama anggota DPR RI Dian Istiqomah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman di Wilayah Jakarta Barat.

Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema “Cerdas memilih Obat dan Makanan Aman” yang dihadiri peserta dari seluruh lapisan masyarakat sekitar.

Agustus

LANGKAH PRIMA FASILITASI UMKM DENGAN DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN

Pada tanggal 31 Juli dan 3 Agustus 2023, Balai Besar POM di Jakarta bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan melaksanakan kegiatan *desk* dalam rangka jemput bola Registrasi pangan olahan yang dilaksanakan pada ruang rapat kantor Balai Besar POM Di Jakarta.



BIMBINGAN TEKNIS LABEL, KATEGORI PANGAN DAN E-REGISTRASI PRODUK MELALUI SISTEM E-REG RBA BAGI UMKM WILAYAH JAKARTA BARAT DALAM RANGKA FASILITASI KOLABORASI BERSAMA DINAS PPKUKM



Balai Besar POM di Jakarta berkolaborasi dengan Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan program Fasilitasi Izin Edar BPOM MD. Salah satu rangkaian pembinaan dari program tersebut ialah dengan dilaksanakannya Bimbingan Teknis Tahap II mengenai label pangan olahan, kategori pangan dan pengenalan sistem E-Reg RBA

pada tanggal 31 Juli dan 01 Agustus 2023 bertempat di Ruang Rapat Wijayakusuma, Kantor Walikota Jakarta Barat, dengan mengundang sebanyak 23 pelaku usaha pangan olahan yang tergabung dalam peserta Fasilitasi Kolaborasi tahun 2023.

KILAS BALIK BIMBINGAN TEKNIS VERIFIKASI IODOPROPINIL BUTIL KARBAMAT SECARA KROMATOGRAFI GAS-SPEKTRUM MASSA LABORATORIUM BALAI BESAR POM DI JAKARTA

Laboratorium Pengujian Kosmetik Balai Besar POM (BBPOM) di Jakarta melaksanakan Pelatihan Verifikasi Metode Analisis Iodopropinil Butil Karbamat secara Kromatografi Gas Spektrum Massa pada tanggal 17-24 Juli 2023. Sebagai narasumber Ibu Sri Purwaningsih, S.F., Apt., M.Si dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN) dan Ibu Risti Kurnia Fajrin dari PT. Ditek Jaya sebagai pendamping operasional.



FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TINDAK LANJUT DAN PEMBINAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN SERTA SARYANFAR DI PROVINSI DKI JAKARTA



Balai Besar POM di Jakarta menyelenggarakan *Focus Group Discussion* Tindak Lanjut dan Pembinaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan serta Saryanfar di Provinsi DKI Jakarta bersama petugas Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kecamatan wilayah DKI Jakarta pada Selasa, 08 Agustus 2023 di kawasan Pecenongan, Jakarta Pusat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan

efektivitas pengawasan obat dan makanan di wilayah DKI Jakarta melalui diskusi hasil tindak lanjut dan pembinaan sarana distribusi obat dan makanan serta saryanfar di provinsi DKI Jakarta yang telah dilakukan oleh BBPOM di Jakarta.

JALIN SINERGITAS, BBPOM JAKARTA LAKUKAN AUDIENSI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN DENGAN PEMKAB KEPULAUAN SERIBU

Bertempat di Kantor Bupati Kepulauan Seribu dilakukan audiensi terkait Hasil Pengawasan dan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu bersama Wakil Bupati Kepulauan Seribu pada Selasa (08/08/23). Audiensi ini dihadiri oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta



beserta jajarannya dan juga dihadiri oleh perwakilan Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas KPKP, perwakilan Camat, Lurah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

BIMBINGAN TEKNIS ESTIMASI KETIDAKPASTIAN MIKROBIOLOGI



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta mengadakan bimbingan teknis estimasi ketidakpastian mikrobiologi dalam rangka *upgrade* metode pada tanggal 10-11 Agustus 2023 dengan narasumber Ibu Dra. Eni Cahyaningsih, M.Si dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Kegiatan diikuti oleh seluruh personil pengujian laboratorium mikrobiologi, Ketua Tim

Pengujian, serta perwakilan dari Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM), dan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP).

KEGIATAN FASILITASI MENYELURUH BAGI UMKM PANGAN OLAHAN BINAAN WILAYAH DKI JAKARTA TAHUN 2023

Pemantauan terhadap UMKM binaan dilaksanakan pada senin 21 Agustus 2023 bertempat di Hotel Merlynn Park Jakarta Pusat. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan yang sebelumnya yang dilaksanakan secara *hybrid*. Fasilitasi mengundang 310 pelaku usaha pangan olahan binaan BPOM di Jakarta yang tergabung dalam Progam Fasilitasi Izin Edar BPOM MD Tahun 2019 hingga 2023.



BIMBINGAN TEKNIS SISTEM MANAJEMEN ISO/IEC 17025:2017 MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KOMITMEN UNTUK MENERAPKAN ISO/IEC 17025:2017 SECARA KONSISTEN



Dalam rangka meningkatkan kompetensidan pemahaman yang memadai terhadap ISO/IEC 17025 Balai Besar POM (BBPOM) di Jakarta menyelenggarakan Bimbingan Teknis Sistem Mutu *Awareness* ISO/IEC 17025:2017 pada tanggal 23 Agustus 2023. Bimbingan Teknis ini diikuti oleh seluruh personil Poksi Pengujian dan personil pendukung dari Bagian Tata Usaha. Sebagai

narasumber adalah Bapak Dwi Kurniawan dari Rumah Mutu Indonesia.

BARANG BUKTI OBAT DAN MAKANAN SEBESAR HAMPIR 6 MILYAR RUPIAH BERHASIL DIMUSNAHKAN PENYIDIK BALAI BESAR POM DI JAKARTA

Kegiatan pemusnahan barang bukti hasil penindakan Balai Besar POM di Jakarta periode 2020 hingga 2022 dilaksanakan di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor Jawa Barat pada tanggal 23 Agustus 2023. Kegiatan dihadiri oleh Kepala BBPOM di Jakarta, perwakilan lintas sektor (Kepala Seksi Barang Bukti Kejaksaan Negeri



Jakarta Selatan, Kasubsi Prapenuntutan Tindak Pidana Umum Kejaksaan Negeri Jakarta Timur serta Pamin Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Metro Jaya). Barang Bukti yang dimusnahkan merupakan hasil penindakan dari 7 (tujuh) perkara di Bidang Obat dan Makanan dengan total 34.883 (tiga puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh tiga) kemasan serta perkiraan nominal keekonomian sebesar Rp. 5.508.663.900,- (Lima Milyar Lima Ratus Delapan Juta Enam Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Rupiah).

DUKUNGAN BBPOM DI JAKARTA DALAM RANGKAIAN ACARA RAIMUNA NASIONAL XII TAHUN 2023



Balai Besar POM di Jakarta memberikan dukungan dalam rangkaian acara Raimuna Nasional Gerakan Pramuka yang berlangsung selama sepekan di Bumi Perkemahan Cibubur pada Senin-Sabtu (14-19/08/2023) dengan membuka *booth* pameran edukasi obat dan makanan yang dilengkapi dengan unit mobil laboratorium keliling di area pameran YDT (*Youth Development Town*).

THE ASEAN MATTERS, BALAI BESAR POM DI JAKARTA HADIR MELAKSANAKAN PENGAWALAN KEAMANAN PANGAN (FOOD-SECURITY) DALAM RANGKA AGENDA PERTEMUAN KTT ASEAN

Pengawasan keamanan pangan oleh Balai Besar POM di Jakarta bersama dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM pada kegiatan KTT ASEAN 2023 dilaksanakan pada tanggal 24-29 Agustus 2023 di beberapa lokasi seperti The Mulia (Senayan), The St.Regis Jakarta (Kuningan), Gedung Maramis AA Kemenkeu (Pasar Baru), Park Hyatt (Menteng), Hutan Kota by Plataran (Senayan) dan The Langham (SCBD Senayan).



HADIRKAN JAMU SEHAT DAN BERKUALITAS, BALAI BESAR POM DI JAKARTA MELAKSANAKAN PENGAWALAN KEAMANAN PANGAN (*FOOD-SECURITY*)

Pada tanggal 27 Agustus 2023, Balai Besar POM di Jakarta turut hadir dalam kegiatan gerakan minum jamu bersama, yang merupakan salah satu rangkaian kegiatan pawai budaya. Balai Besar POM di Jakarta berperan dalam pengawalan keamanan pangan (*food-security*) dari produk-produk jamu gendong yang dikonsumsi dengan menggunakan metode uji-cepat (*rapid-test*).



PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH AMAN



Dalam rangka Pengawalan Sekolah yang diintervensi Program Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) Tahun 2021, BBPOM di Jakarta melakukan kegiatan operasional Mobil Laboratorium Keliling dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pangan aman kepada 28 (dua puluh delapan) sekolah di Wilayah Jakarta Pusat pada 01 -30 Agustus

2023. Dengan kegiatan ini diharapkan sekolah dapat menyediakan pangan jajanan yang aman.

ANTUSIASME RATUSAN WARGA KECAMATAN PESANGGRAHAN MENGIKUTI KIE KOLABORASI BBPOM JAKARTA BERSAMA DPR RI

BBPOM di Jakarta merupakan garda terdepan dalam melakukan edukasi terkait Obat dan Makanan, dan bersama anggota DPR RI Kurniasih Mufidayati melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman di Wilayah Pesanggrahan Jakarta Selatan pada Kamis (31/08/2023). Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema “Aman dengan Obat dan Pangan Bermutu” yang dihadiri 500 peserta dari seluruh lapisan masyarakat sekitar.



PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH AMAN



Dalam rangka Pengawasan Sekolah yang diintervensi Program Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) Tahun 2021, BBPOM di Jakarta melakukan kegiatan operasional Mobil Laboratorium Keliling dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pangan aman kepada 28 (dua puluh delapan) sekolah di Wilayah Jakarta Pusat pada 01 -30 Agustus 2023.

BERDAYAKAN PRAMUKA WILAYAH JAKARTA BARAT, BBPOM JAKARTA GELAR BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN KADER KEAMANAN MUTU OBAT DAN MAKANAN

Sebagai rangkaian rencana aksi dalamrintisan SAKA POM BBPOM di Jakarta bersama Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Barat menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kader Keamanan Mutu Obat dan Makanan yang bertempat di Kantor Kwarcab Pramuka Jakarta Barat pada Rabu (06/09/2023).



GALAKKAN PANGAN AMAN DAN BERMUTU BBPOM DI JAKARTA EDUKASI WARGA KEBAYORAN BARU DAN CILANDAK MELALUI KIE



Giat Balai Besar POM di Jakarta terkait pangan aman dan bermutu melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama anggota DPR RI Kurniasih

Mufidayati dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman di Wilayah Kebayoran Baru dan Cilandak

Jakarta Selatan pada Kamis (07/09/2023). Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema “Aman dengan Pangan Bermutu” yang dihadiri 500 peserta dari seluruh lapisan masyarakat sekitar.

BUGAR DAN SEHAT DENGAN OBAT DAN MAKANAN AMAN, GIAT BBPOM JAKARTA BERSAMA KOMISI IX DPR RI EDUKASI WARGA GAMBIR DAN SAWAH BESAR



Maraknya peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan dan kurang pemahannya masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan, maka BBPOM di Jakarta melakukan edukasi kepada masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama anggota DPR RI,

Kurniasih Mufidayati dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman di Wilayah Sawah Besar dan Gambir Jakarta Pusat pada Sabtu (09/09/2023). Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema “Bugar dan Sehat dengan Obat dan Makanan Aman” yang dihadiri 500 peserta dari seluruh lapisan masyarakat sekitar

PERKUATAN KERJASAMA BBPOM DI JAKARTA BERSAMA BEA CUKAI DAN KANTOR POS BESAR PASAR BARU DALAM PENGAWASAN DAN PELAYANAN BARANG KIRIMAN PRIBADI

Dalam rangka perkuatan kerjasama dalam hal pengawasan dan pelayanan barang kiriman pribadi yang melalui jasa pengiriman Kantor Pos Besar Pasar Baru, pada tanggal 8 September 2023 telah dilaksanakan audiensi antara Kepala BBPOM di Jakarta dengan Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Kantor Pos Pasar Baru serta Operational



General Manager Kantor Pos Besar Pasar Baru. Ketiga pihak sepakat untuk saling bahu membahu dalam menegakkan peraturan dan meningkatkan pengawasan dan pelayanan terhadap pemasukan produk Obat dan Makanan ke Indonesia yang melalui pengiriman barang kiriman pribadi.

BBPOM DI JAKARTA GANDENG KPID PROVINSI DKI JAKARTA, PERKUAT PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN PADA LEMBAGA PENYIARAN



Balai Besar POM di Jakarta Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi DKI Jakarta melakukan penandatanganan perpanjangan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi Obat dan Makanan pada lembaga penyiaran, Selasa (12/09/2023).

PRAMUKA JAKARTA BERKARYA-KADER OBAT DAN MAKANAN TERGIAT PADA PAGELARAN HARI PRAMUKA KE 62



Pada Sabtu (16/09/2023) Balai Besar POM di Jakarta bersama Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka DKI Jakarta memberikan apresiasi kepada Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka yang melaksanakan pembentukan Kader Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan pada Peringatan Hari Pramuka ke 62 tahun 2023 yang bertempat di Kantor

Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan. Kegiatan ini merupakan rangkaian aksi implementasi Perjanjian Kerja Sama yang telah dicanangkan BBPOM di Jakarta bersama Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta pada awal tahun 2023.

Pastikan Obat dan Makanan Aman, BBPOM di Jakarta lakukan Edukasi kepada warga wilayah Jakarta Barat bersama Komisi IX DPR RI

Sebagai wujud komitmen BPOM dalam menjaga Keamanan Obat dan Makanan, BBPOM di Jakarta kembali hadir bersama anggota DPR RI, Dian Istiqomah melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan. Kegiatan KIE ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ke



pedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman di Wilayah Jakarta Barat pada Minggu-Senin (17-18/09/2023). Kegiatan yang dilaksanakan

BENTUK KADER PRAMUKA SADAR OBAT DAN MAKANAN AMAN, BBPOM DI JAKARTA BERDAYAKAN ANGGOTA PRAMUKA WILAYAH JAKARTA TIMUR



BBPOM di Jakarta adakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengelolaan Kader Keamanan Mutu Obat dan Makanan Provinsi DKI Jakarta bersama Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Timur bertempat di Aula Kantor Balai Besar POM di Jakarta pada Selasa (19/09/2023). Kegiatan yang bertemakan “Pramuka Jakarta Sadar Obat dan Makanan

Aman” ini dihadiri oleh anggota pramuka penegak dan pandega dari perwakilan Kwartir Ranting Cabang Jakarta Timur. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan rangkaian rencana aksi dalam rintisan SAKA POM di Provinsi DKI Jakarta dengan tujuan membentuk Kader keamanan serta mutu Obat dan Makanan.

UPAYAKAN PERCEPATAN PENERBITAN IZIN OBAT TRADISIONAL MELALUI BIMBINGAN TEKNIS OBAT TRADISIONAL

Sebagai upaya percepatan penerbitan izin edar obat tradisional usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Obat Tradisional, Balai Besar POM di Jakarta mengadakan Bimbingan Teknis Registrasi Obat Tradisional dengan mengundang pelaku usaha Obat Tradisional yang belum memiliki akun, dalam proses pra registrasi maupun proses registrasi pada system registrasi obat tradisional (ASROT).

Kegiatan diadakan tanggal 21 September 2023 di Kantor Balai Besar POM di Jakarta



KATAKAN TIDAK PADA OBAT DAN MAKANAN YANG TIDAK AMAN, EDUKASI BBPOM DI JAKARTA BERSAMA KOMISI IX DPR RI



Edukasi yang berkesinambungan dan kontinu selalu dilakukan oleh BBPOM di Jakarta kepada masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama anggota DPR RI, Kurniasih Mufidayati dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan aman di wilayah Jakarta Selatan pada Senin

(21/09/2023). Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema "Sehat dengan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Aman" yang dihadiri 500 peserta.

DETEKSI RESIDU PESTISIDA DALAM AIR MINERAL, BALAI BESAR POM DI JAKARTA ADAKAN BIMBINGAN TEKNIS UNTUK TINGKATKAN KOMPETENSI PENGUJIAN

Balai Besar POM di Jakarta mengadakan bimbingan teknis terkait penetapan kadar residu pestisida dalam air mineral kemasan/air mineral alami secara Kromatografi Gas-Spektrometri Massa. Adapun bertindak selaku narasumber adalah Leliwaty, S.Si, Apt, M.Sc dari PPPOMN dan selaku instruktur adalah Jenita Salsalina dan Muhammad Rizky dari PT. Ditek Jaya. Selain itu, Balai Besar POM di Jakarta turut mengundang peserta dari Balai POM di Pangkalpinang dan Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM).



KOMITMEN BBPOM JAKARTA BERSAMA ANGGOTA DPR RI MENGAJAK WARGA TINGKATKAN KEWASPADAAN TERKAIT KEAMANAN SERTA MUTU OBAT DAN MAKANAN



Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terkait Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan, BBPOM di Jakarta mengedukasi warga melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama anggota DPR RI Kurniasih Mufidayati di wilayah Jakarta Pusat pada Sabtu (23/09/2023). Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema

“Keamanan Obat Tradisional & Suplemen Kesehatan dan Pangan ” yang dihadiri 500 peserta dari wilayah Kecamatan Johar Baru, Kemayoran, Sawah Besar, Gambir, Tanah Abang dan Menteng. Sebagai narasumber Kurniasih Mufidayati dan Sofiyani Chandrawati Anwar selaku Kepala BBPOM di Jakarta.

GENERASI CERDAS PRAMUKA JAKARTA SADAR OBAT DAN MAKANAN AMAN, BBPOM DI JAKARTA ADAKAN BIMTEK KADER BAGI ANGGOTA PRAMUKA JAKARTA SELATAN

Sebagai bentuk tindak lanjut rencana aksi Perjanjian Kerja Sama BBPOM di Jakarta dengan Kwarda Gerakan Pramuka DKI Jakarta, Balai Besar POM di Jakarta bersama Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Selatan menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kader Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan yang bertempat di Kantor Kwarcab Pramuka wilayah Jakarta Selatan pada Selasa (27/09/23).



Oktober

WUJUDKAN SAKAPOM, BBPOM DI JAKARTA ADAKAN BIMBINGAN TEKNIS PADA KADER PRAMUKA KWARTIR CABANG JAKARTA UTARA BERTEMA SADAR OBAT DAN MAKANAN AMAN



BBPOM di Jakarta melaksanakan Bimbingan Teknis Kader Pramuka Jakarta Utara pada 02/10/2023. Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKAPOM) merupakan wadah dan fasilitas untuk memupuk, mengembangkan, membina dan mengarahkan minat dan bakat generasi muda dalam bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam pembentukan SAKAPOM ini, BPOM bekerja sama dengan Gerakan Pramuka, yaitu dengan merintis dan membentuk kader-kader dalam pengawasan obat dan makanan. Bimbingan teknis dibuka oleh yang diikuti oleh Budi Sulistiono selaku Ketua Kwartir Cabang Jakarta Utara dan dihadiri oleh para anggota Pramuka Jakarta Utara.

PENGUJIAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH DI WILAYAH JAKARTA UTARA

Intervensi Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) Tahun 2023, BBPOM di Jakarta melakukan kegiatan operasional Mobil Laboratorium Keliling dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pangan aman kepada 25 (dua puluh lima) sekolah/ madrasah di Wilayah Jakarta Utara pada 04 September - 03 Oktober 2023.



PELANTIKAN POKJA PRAMUKA JAKARTA SADAR OBAT DAN MAKANAN AMAN KWARTIR CABANG JAKARTA UTARA



Bertempat di Sanggar Bakti Pramuka Kwarcab Jakarta Utara, Kamis 5 Oktober 2023 dilakukan pelantikan Kelompok Kerja (Pokja) Pramuka Jakarta Sadar Obat dan Makanan Aman. Upacara pelantikan dipimpin oleh kak Budi selaku Ketua Kwartir Cabang Jakarta Utara. Dihadiri pula perwakilan dari Kwarda DKI Jakarta. Pada kesempatan yang sama juga dilakukan pelantikan atau

pengukuhan gugus depan Universitas 17 Agustus, kepengurusan Saka Kalpataru Cabang Jakarta Utara, Gugus Depan dan PKBM Tanjung Priok, Penjaringan, Pademangan.

CEGAH STUNTING, BBPOM DI JAKARTA JALIN SINERGITAS DENGAN DINAS PPAPP PROVINSI DKI JAKARTA

Balai Besar POM di Jakarta mengadakan audiensi dengan Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Provinsi DKI Jakarta sebagai salah satu *stake holder* dalam percepatan penurunan *stunting* di Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan hadir oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta dan Plt. Kepala



Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk beserta jajarannya pada Senin (09/10/23) bertempat di Kantor Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk.

TERDEPAN MEMBERIKAN PERLINDUNGAN, EDUKASI TIADA HENTI BBPOM DI JAKARTA TERKAIT OBAT DAN MAKANAN AMAN



Keamanan Obat dan Makanan merupakan syarat penting yang harus melekat pada produk yang akan dikonsumsi agar setiap individu memperoleh obat dan pangan yang aman, bermutu dan bergizi. Pada Minggu (08/10/2023) BBPOM di Jakarta bersama anggota DPR RI, Kurniasih Mufidayati melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan

Edukasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman di Wilayah Jakarta Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema “Sehat dengan Obat dan Kosmetik Aman Bermutu” yang dihadiri 500 peserta dari seluruh lapisan masyarakat sekitar.

BERANTAS PENYALAHGUNAAN OBAT, RIBUAN OBAT KERAS DISITA BALAI BESAR POM DI JAKARTA

Sejalan dengan upaya memberantas penyalahgunaan obat keras, Penyidik PNS Balai Besar POM di Jakarta bersama dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya berhasil menyita ribuan tablet obat keras yang dijual tanpa kewenangan dan keahlian dari dua toko berbeda di wilayah Jakarta Timur, Selasa, 10 Oktober 2023. Dari hasil penindakan tersebut ditemukan hampir 5000 tablet obat keras yang sering disalahgunakan, seperti Tramadol dan Trihexyphenidyl dengan perkiraan nominal sebesar Rp. 63.458.000,-.



Produk yang ditemukan tersebut selanjutnya disita oleh penyidik sebagai barang bukti dan akan dilakukan langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

PERKUAT KERJASAMA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN, BBPOM DI JAKARTA LAKUKAN AUDIENSI DENGAN BIRO KERJASAMA DAERAH PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA



Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan mitra BBPOM di Jakarta dalam melakukan pengawasan terkait Obat dan Makanan. Audiensi antara BBPOM di Jakarta dengan Biro Kerja Sama Pemprov dilaksanakan pada Selasa (17/10/23) bertempat di Kantor Biro Kerja Sama Pemprov DKI Jakarta

BUKAN KATA ORANG, PASTIKAN KATABPOM, EDUKASI BBPOM DI JAKARTA DI WILAYAH CENGKARENG JAKARTA BARAT

Sebagai garda terdepan terkait Keamanan Obat dan Makanan, BBPOM di Jakarta bersama anggota DPR RI, Dian Istiqomah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman di Wilayah Jakarta Barat pada Rabu (18/10/2023) bertempat di GOR Cengkareng Jakarta Barat. Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema “Sadar Obat Aman” yang dihadiri 500 orang peserta. Sebagai narasumber Dian Istiqomah dan Evi Citraprianti, Ketua Tim Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi.



Barat pada Rabu (18/10/2023) bertempat di GOR Cengkareng Jakarta Barat. Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema “Sadar Obat Aman” yang dihadiri 500 orang peserta. Sebagai narasumber Dian Istiqomah dan Evi Citraprianti, Ketua Tim Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi.

SMAN 32 JAKARTA RAIH JUARA 1 SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN



Apresiasi dan penghargaan diberikan kepada SMAN 32 Jakarta yang telah berhasil memperoleh peringkat 1 sekolah dengan PJAS Aman tingkat SMA/MA Regional Barat yang diserahkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Rita Endang (19/10/2023).

BERSAMA KITA ATASI STUNTING, BBPOM JAKARTA AJAK MASYARAKAT KONSUMSI PANGAN AMAN

BBPOM di Jakarta bersama anggota DPR RI, Dian Istiqomah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terkait pangan aman di Wilayah Jakarta Barat pada Kamis (19/10/2023) dengan tema “Sadar Pangan Aman” yang dihadiri 500 orang peserta. Keamanan pangan merupakan syarat penting yang harus melekat agar produk tersebut aman digunakan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Sebagai Narasumber Dian Istiqomah dan Sofiyani Chandrawati Anwar, Kepala BBPOM di Jakarta.



PERKUAT INTEGRATED CRIMINAL JUSTICE SYSTEM (IJCS), BALAI BESAR POM DI JAKARTA GELAR KOORDINASI LINTAS SEKTOR



Sejalan dengan upaya penyelesaian penanganan perkara yang ditangani penyidik Balai Besar POM di Jakarta, diselenggarakan kegiatan Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor Penyidikan Obat dan Makanan Tingkat Provinsi DKI Jakarta, Jumat, 20 Oktober 2023. Kegiatan ini bertemakan Dukungan Penuh *Integrated Criminal Justice System* (ICJS) terhadap Penanganan Perkara Balai Besar POM di Jakarta dengan narasumber dari Korwas PPNS Polda Metro Jaya, Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta,

serta Biro Hukum dan Organisasi BPOM, juga dihadiri oleh peserta dari Polres dan Kejaksaan Negeri di 5 wilayah DKI Jakarta. Kegiatan ini menghasilkan kesepahaman bahwa diperlukan inovasi dan terobosan baik dari segi sumber daya, kompetensi dan lainnya guna penguatan koordinasi *Integrated Criminal Justice System* (ICJS) dalam penanganan kejahatan di bidang obat dan makanan, serta perkuatan koordinasi, komunikasi dan kolaborasi dalam mendukung tugas dan fungsi masing-masing ICJS.

STOP! KONSUMSI OBAT TRADISIONAL BERBAHAYA, ANTUSIAS WARGA JAKARTA BARAT IKUTI EDUKASI

Maraknya peredaran Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), perlu ditingkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bahaya bagi kesehatan jika mengonsumsi BKO. BPOM terus berupaya melakukan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan berkesinambungan. Pada hari Senin (23/10/2023) BBPOM di Jakarta



melaksanakan kegiatan edukasi melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama anggota DPR Ri Dian Istiqomah terkait keamanan obat tradisional. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 500 orang peserta yang berasal dari masyarakat sekitar wilayah Tanjung Duren Jakarta Barat.

BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN OBAT TINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUJIAN BALAI BESAR POM DI JAKARTA



Laboratorium Pengujian Obat Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan Bimbingan Teknis dengan materi “Verifikasi Metode Penetapan Kadar Amoksisilin dan Asam Klavulanat dalam Tablet Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi” pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2023. Sebagai narasumber Ibu Diah Lestari, S.Si.,M.Si dari Pusat

Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) dan Bapak Yohannes Sulistiyo dari PT.Ditek Jaya sebagai pendamping operasional.

BALAI BESAR POM DI JAKARTA SITA RIBUAN KEMASAN PANGAN OLAHAN IMPOR ILEGAL

Penyidik PNS Balai Besar POM di Jakarta bersama Korwas PPNS Polda Metro Jaya berhasil menyita 9.252 kemasan pangan olahan impor ilegal tanpa perizinan berusaha / tidak memiliki izin edar dengan perkiraan nominal sebesar Rp. 197.518.400,- di sebuah bangunan di Jakarta Barat, Selasa, 3 Oktober 2023. Pangan olahan impor ilegal tersebut dijual secara *online* melalui situs *e-commerce*. Beredarnya pangan olahan impor ilegal mengalami peningkatan seiring berkembangnya kegiatan jual beli *online* di *e-commerce*.



BELAJAR BERSAMA BBPOM DI JAKARTA



Pada Kamis, 26 Oktober 2023 Balai Besar POM di Jakarta menerima kunjungan para siswa SMAS Al Falah Jakarta yang didampingi kepala sekolah dan guru. Kunjungan ini merupakan salah satu bentuk edukasi siswa dalam pembelajaran topik “High Performance”. Pada kesempatan tersebut, para siswa mendapatkan informasi terkait tugas pokok dan fungsi BBPOM di Jakarta serta

edukasi mengenai pentingnya memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang Aman. Selain itu, para siswa juga berkesempatan untuk ikut langsung melakukan simulasi pengujian terhadap pangan menggunakan *rapid test kit* dan mengunjungi laboratorium pengujian.

WUJUDKAN NET ZERO CARBON DI INDONESIA, BBPOM DI JAKARTA AJAK LINTAS SEKTOR MENANAM BIBIT MANGROVE

BBPOM di Jakarta berkolaborasi dengan pemerintah daerah, OPD, pelaku usaha dan organisasi profesi terkait Obat dan Makanan melaksanakan penanaman bibit mangrove di Kawasan Hutan Mangrove Blok Elang Laut Jakarta Utara. Kegiatan yang bertajuk “BPOM Net-Zero Carbon Programme” ini dilaksanakan secara serentak oleh Unit Pelaksana Teknis BPOM di seluruh Indonesia. Tujuannya adalah sebagai upaya BPOM dalam menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi meningkatkan pemanasan global melalui *Road Map Net Zero Carbon Programme* BPOM 2023-2025.



RINTISAN SAKA POM KEPULAUAN SERIBU, BBPOM DI JAKARTA GELAR BIMTEK KADER PRAMUKA



Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKAPOM) merupakan wadah dan fasilitas untuk memupuk, mengembangkan, membina dan mengarahkan minat dan bakat generasi muda sebagai kader pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai upaya membentuk rintisan SAKA POM di Kepulauan Seribu, pada Sabtu (28/10/2023) bertempat di kantor Suku Dinas

Pendidikan Kepulauan Seribu digelar kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kader Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan Provisnis DKI Jakarta, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kepulauan Seribu. Bimbingan teknis diikuti oleh anggota pramuka penegak dan pandega Kepulauan Seribu, dibuka oleh kak Rustini selaku Ketua Kwartir Cabang Kepulauan Seribu.

November

LABORATORIUM KELILING BBPOM DI JAKARTA Mendukung Kolaborasi BPOM dan Neogen dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia

Laboratorium keliling BBPOM di Jakarta berpartisipasi dalam acara kolaborasi BPOM dan Neogen USA. Pertemuan yang diselenggarakan pada tanggal 1 November 2023 di aula EUREKA PPPOMN ini merupakan tindak lanjut pertemuan Kepala BPOM dengan Neogen di USA. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan performa BPOM dalam menjamin obat dan makanan yang aman dan bermutu bagi masyarakat.



PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJA PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA DI BALAI BESAR POM DI JAKARTA



Balai Besar POM di Jakarta mendapatkan pegawai PPPK sebanyak 3 orang dengan formasi jabatan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama sebanyak 2 orang dan Jabatan Fungsional Arsiparis Ahli Pertama sebanyak 1 orang. Pada hari Rabu, 1 November 2023 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja PPPK. Pelaksanaan

penandatanganan Perjanjian Kerja PPPK dilaksanakan di UPT masing-masing secara luring bersamaan dengan pelaksanaan penandatanganan perjanjian kerja PPPK di lingkungan Badan POM Pusat. Penandatanganan Perjanjian Kerja dilaksanakan pada hari Rabu, 1 November 2023. Bagi Pegawai PPPK di lingkungan Balai Besar POM di Jakarta, penandatanganan dilakukan di Ruang Rapat Lantai 2 secara luring.

PASTIKAN OBAT TRADISIONAL BEBAS DARI BAHAN KIMIA OBAT, BBPOM JAKARTA EDUKASI WARGA JAKARTA BARAT

Pada Senin (06/11/2023), BBPOM di Jakarta bersama anggota DPR RI Dian Istiqomah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman di Wilayah Jakarta Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan



mengusung tema “Pentingnya Obat Tradisional Aman dan Bermutu” yang dihadiri peserta dari seluruh lapisan masyarakat sekitar. Banyaknya peredaran Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia

Obat (BKO) membuat BPOM terus berupaya melakukan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan berkesinambungan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 500 orang peserta yang berasal dari masyarakat sekitar wilayah Tanjung Duren Jakarta Barat.

LINDUNGI MASYARAKAT DARI PENGUNAAN OBAT ILEGAL/PALSU, BBPOM JAKARTA LAGI DAN LAGI EDUKASI WARGA JAKARTA BARAT



Dalam upaya melindungi masyarakat terhadap obat yang tidak memenuhi ketentuan, pada Jumat (10/11/2023) BBPOM di Jakarta bersama anggota DPR RI Dian Istiqomah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Obat dan

Makanan Aman di Wilayah Jakarta Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema “Menjaga Obat Aman dan Bermutu” yang dihadiri 500 peserta dari masyarakat sekitar.

PENINGKATAN KAPASITAS PENANGGUNGJAWAB PBF MELALUI SEMINAR *SUPPLY CHAIN DAN INVENTORY CONTROL IN PHARMACEUTICALS DISTRIBUTION*

Salah satu upaya untuk membangun komitmen dan peningkatan kompetensi para penanggungjawab Pedagang Besar Farmasi yang tergabung dalam organisasi Hisfardis pada hari Minggu 12 November 2023 di Hotel Gren Alia Kwitang Senen Jakarta Pusat Balai Besar POM di Jakarta hadir pada Pembukaan Seminar & Musda Hisfardis PD IAI DKI Jakarta 2023 dan Seminar *Supply Chain & Inventory Control in Pharmaceuticals Distribution*.



BBPOM DI JAKARTA PASTIKAN PANGAN AMAN DI KANTIN KEMENTERIAN PUPR



BBPOM di Jakarta melakukan pengawasan makanan di kantin binaan Dharma Wanita Persatuan Kementerian PUPR pada Selasa (14/11/2023), yang berada di beberapa lokasi di lingkungan kementerian PUPR, yaitu kantin Gedung SDA, kantin Gedung Sekjen dan kalayang. Selain pengawasan, pada kegiatan tersebut dilakukan pula kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan penyebaran informasi kepada pengunjung.

CEGAH PEREDARAN OBAT TRADISIONAL MENGANDUNG BKO, BBPOM DI JAKARTA LAKUKAN PERKUATAN SINERGITAS PENTAHELIX



Balai Besar POM di Jakarta melakukan inisiasi pertemuan *pentahelix* pada Kamis (16/11/23) bertempat di Hotel Holiday Inn Gajah Mada. Kegiatan yang bertema “ Perkuatan Sinergitas *Pentahelix* dalam Pencegahan dan Pengawasan Peredaran Obat Tradisional Mengandung BKO (Bahan Kimia Obat)” dihadiri oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan

Menengah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dinas Kominfotik Provinsi DKI Jakarta, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta, GP Jamu Provinsi DKI Jakarta, IAI DKI Jakarta, KPID Jakarta, Kwarda dan Kwardcab di Provinsi DKI Jakarta, Pelaku Usaha UKOT dan Jamu Gendong, Organisasi Masyarakat Aisyiyah, PKK, LMK, Karang Taruna dan perwakilan media.

AWASI PANGAN DI RITEL MODERN SECARA TERPADU BERSAMA PEMERINTAH DAN OPD TINGKAT KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

BBPOM di Jakarta melakukan pengawasan pangan terpadu di ritel *modern* melalui operasional mobil laboratorium keliling bersama dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur serta OPD terkait meliputi Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), dan Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Kota Administrasi Jakarta Timur. Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Iin Mutmainah, Wakil Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur, ini berlangsung di Farmers Family Pondok Kopi pada (22/11/2023).



KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH DKI JAKARTA, SIAP KAWAL PJAS AMAN



Dalam rangka memastikan sekolah yang telah diintervensi melaksanakan program keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman secara berkelanjutan, BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan *refreshing* materi keamanan pangan kepada kader keamanan pangan sekolah untuk 65 (enam puluh lima) sekolah/ madrasah

intervensi tahun 2020 – 2022 mencakup wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan (23/11/2023).

BIMBINGAN TEKNIS *FOCUS GROUP DISCUSSION* PENGUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN DI WILAYAH PROVINSI DKI JAKARTA

Senin, 27 November 2023 bertempat di Hotel Sari Pasific Jakarta Pusat, BBPOM di Jakarta menyelenggarakan *Focus Group Discussion* Penguatan Pengawasan Sarana Produksi Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Provinsi DKI Jakarta dan dihadiri oleh perwakilan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Suku Dinas Kesehatan Kota dan Kabupaten Wilayah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta, dan perwakilan pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan wilayah DKI Jakarta.



BERDAYAKAN KADER TENTANG KEAMANAN PANGAN DAN STUNTING PADA KEGIATAN PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN



Senin (27/11/2023), Dalam rangka Pengawasan Desa/Kelurahan Pangan Aman, BBPOM di Jakarta menyelenggarakan Sosialisasi Pangan Aman dan Bergizi dalam Upaya Percepatan Penurunan *Stunting* pada Kegiatan Pengawasan Desa/ Kelurahan Pangan Aman Kota Administrasi Jakarta Selatan terhadap Tim dan Kader Kelurahan Intervensi Desa

Pangan Aman tahun 2022, meliputi Kelurahan Manggarai, Bangka, Pejaten Timur, Cipadak, Petukangan Utara, Menteng Atas, dan Pancoran.

BIMBINGAN TEKNIS JAMINAN MUTU HASIL PENGUJIAN TINGKATKAN KOMPETENSI LABORATORIUM UNTUK HASILKAN DATA UJI YANG BERKUALITAS SECARA KONSISTEN

Laboratorium Pengujian BBPOM di Jakarta mengadakan Bimbingan Teknis Jaminan Mutu Hasil Pengujian yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2023 yang diikuti oleh personil Pengujian, perwakilan Tata Usaha, Perwakilan dari Balai Uji Standar Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) serta perwakilan dari Balai Besar Teknik



Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Prov DKI Jakarta. Bertindak sebagai nara sumber kegiatan adalah Bapak Dr. Drs. Komar Sutriah, M.Si dari Departemen Kimia FMIPA IPB.

Desember

MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN KASUS KERACUNAN OBAT DAN MAKANAN BERSAMA 40 RUMAH SAKIT DKI JAKARTA



Dalam rangka Monitoring dan Evaluasi kegiatan pelaporan kasus keracunan obat dan makanan melalui aplikasi Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan (SPIMKer-KLB KP), BBPOM di Jakarta menyelenggarakan pertemuan bersama 40 (empat puluh) Rumah Sakit di Provinsi DKI Jakarta pada Selasa (05/12/23) di Hotel Grand Mercure Harmoni. Dengan dilaksanakan kegiatan ini, diharapkan

dapat meningkatkan sinergi serta kerjasama yang optimal dengan 40 (empat puluh) rumah sakit dalam pelaksanaan pelaporan keracunan obat dan makanan melalui aplikasi SPIMKer KLB-KP.

BBPOM JAKARTA RAIH PERINGKAT 3 TERTINGGI UPT DENGAN PREDIKAT INFORMATIF DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2023

BBPOM di Jakarta berhasil memperoleh capaian sebagai 3 (tiga) besar UPT dengan predikat “Informatif” dengan nilai 97,51 dalam Pemeringkatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Tahun 2023”. Pemberian penghargaan ini disampaikan pada Rapat Evaluasi Nasional yang diadakan di Yogyakarta pada tanggal 30 November sampai dengan 1 Desember 2023.



BBPOM DI JAKARTA RAIH PIAGAM PENGHARGAAN, WUJUD DUKUNGAN PADA JAMBORE DAN RAIMUNA DAERAH DKI JAKARTA TAHUN 2023



BBPOM di Jakarta memperoleh Piagam Penghargaan atas dukungan pada kegiatan Jambore Daerah dan Raimuna Daerah DKI Jakarta Tahun 2023 dari Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta. Wujud dukungan BBPOM di Jakarta pada rangkaian kegiatan Raimuna Daerah dan Jambore Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta Tahun 2023 yang berlangsung sejak Rabu –

Minggu (6-10/10/2023) di Bumi Perkemahan Cibubur, adalah melalui kegiatan pameran yang diadakan pada tanggal 7-9/12/2023. Acara ini tentunya menjadi momentum bagi BBPOM di Jakarta dalam meningkatkan kolaborasi bersama Gerakan Pramuka DKI Jakarta melalui Satuan Karya Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) di wilayah DKI Jakarta.

BBPOM Di Jakarta Gelar Orientasi Kepramukaan dan Pelantikan MABI dan PIN SAKA POM DKI Jakarta

BBPOM Jakarta bersama Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta menyelenggarakan kegiatan orientasi kepramukaan sekaligus pelantikan Majelis Pembimbing dan Pimpinan SAKA POM tingkat daerah gerakan pramuka DKI Jakarta periode 2023 – 2024 pada Senin (11/12/2023). Kursus Orientasi Kepramukaan bagi Tim Pengelola SAKA POM BBPOM di Jakarta merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan/pelatihan anggota dewasa sesuai kurikulum kepramukaan. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta yang merupakan tim pengelola SAKA POM DKI Jakarta.



KOMITMEN JAKARTA UTARA DALAM KEBERLANJUTAN PROGRAM KEAMANAN PANGAN TERPADU



Pada tahun 2023 telah dilaksanakan program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu dalam rangka Germas SAPA (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman) terhadap 7 kelurahan pada program Kelurahan Pangan Aman, 25 sekolah intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) aman, dan 1 pasar pada program intervensi Pasar Pangan Aman

Berbasis Komunitas di Kota Administrasi Jakarta Utara. Sebagai rangkaian penutup pelaksanaan program intervensi keamanan pangan terpadu di Kota Administrasi Jakarta Utara tahun 2023, pada Selasa (12/12/2023) dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui dampak dan hasil pelaksanaan kegiatan serta menyampaikan rekomendasi sebagai perbaikan program di masa mendatang.

LAKUKAN INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN JELANG NATARU, BBPOM JAKARTA BERKOLABORASI BERSAMA OPD TERKAIT

Dalam rangka pengawasan pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2023 dan Tahun Baru 2024, pada Senin (18/12/2023) bertempat di AEON Supermarket Cakung Jakarta Timur, BBPOM di Jakarta berkolaborasi bersama OPD terkait yaitu Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM).



Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Dinas PPKUKM Ratu Rante Allo dan Kepala Balai Besar POM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar yang memimpin langsung pelaksanaan kegiatan kolaborasi dimaksud di wilayah kota administrasi Jakarta Timur.

BBPOM DI JAKARTA TURUN BERSAMA MELAKUKAN PENGAWASAN DI PASAR TRADISIONAL KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN



Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM di Jakarta senantiasa melakukan kolaborasi dan sinergi dengan lintas sektor terkait. Pada Kamis (21/12/23) BBPOM di Jakarta berkolaborasi dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Selatan melakukan kegiatan pengawasan keamanan pangan di Pasar Minggu, Jakarta

Selatan dipimpin oleh Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan.

PENGAWASAN PANGAN JELANG NATARU, BBPOM DI JAKARTA AMANKAN RIBUAN PIECES PANGAN OLAHAN TAK MEMENUHI KETENTUAN

Pada Jumat (22/12/2023), BBPOM di Jakarta melaksanakan Diseminasi Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Kegiatan ini berlangsung 5 tahap mulai 1 Desember 2023 hingga 3 Januari 2024. BBPOM di Jakarta berkolaborasi dengan lintas sektor terkait, yaitu Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM, Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Pemerintah Kota Administrasi 5 wilayah DKI Jakarta dalam mengawasi sarana distributor pangan, ritel pangan *modern*, ritel pangan tradisional, importir pangan, gudang *e-commerce* dengan target pangan olahan tanpa izin edar (TIE), rusak, dan kedaluwarsa.





PENDAHULUAN

Gambaran Umum Instansi

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya yang merupakan UPT pengawas di bidang Obat dan Makanan di wilayah propinsi DKI Jakarta, Balai Besar POM di Jakarta mempunyai kegiatan sebagai berikut :

“melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah provinsi DKI Jakarta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.”

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Balai Besar POM di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Sebagai institusi pengawas di bidang Obat dan Makanan di wilayah propinsi, maka Balai Besar POM di Jakarta berupaya keras untuk mewujudkan visi dan misi Badan POM RI dengan melaksanakan arah kebijakan yang telah ditetapkan oleh Badan POM RI. sehingga visi Balai Besar POM di Jakarta mengikuti visi dari Badan POM sebagai berikut:


**OBAT DAN MAKANAN AMAN, BERMUTU, DAN BERDAYA SAING UNTUK MEWUJUDKAN
INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG
ROYONG**

Sedangkan untuk mencapai visi tersebut maka misi Balai Besar POM di Jakarta mengacu pada misi Badan POM RI adalah sebagai berikut :



Dalam rangka membangun organisasi yang efisien dan efektif, Balai Besar POM di Jakarta mengembangkan budaya / nilai-nilai dasar organisasi. Nilai-nilai dasar tersebut merupakan pedoman yang harus dipahami dan dicermati oleh seluruh jajaran Balai Besar POM di Jakarta dalam melaksanakan tugas. Budaya organisasi yang dirumuskan oleh Badan POM untuk dijadikan pegangan oleh seluruh anggota Balai Besar POM di Jakarta dalam mewujudkan karyanya adalah sebagai berikut:





Berdasarkan hal tersebut diatas maka kegiatan utama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta pada tahun 2023 sesuai Rencana Strategis Balai Besar POM di Jakarta 2020 - 2024 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar sesuai pedoman sampling berdasarkan kajian risiko termasuk iklan dan penandaan.
2. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi Makanan;
3. Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif;
4. Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan sesuai *Good Laboratory Practices*;
5. Penindakan hukum terhadap pelanggaran Obat dan Makanan;
6. Peningkatan pembinaan dan bimbingan kepada pelaku usaha melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan kualitas layanan publik terkait obat dan makanan;
7. Meningkatkan dan memperluas Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM Balai Besar POM di Jakarta dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis BPOM periode 2020 - 2024 adalah:

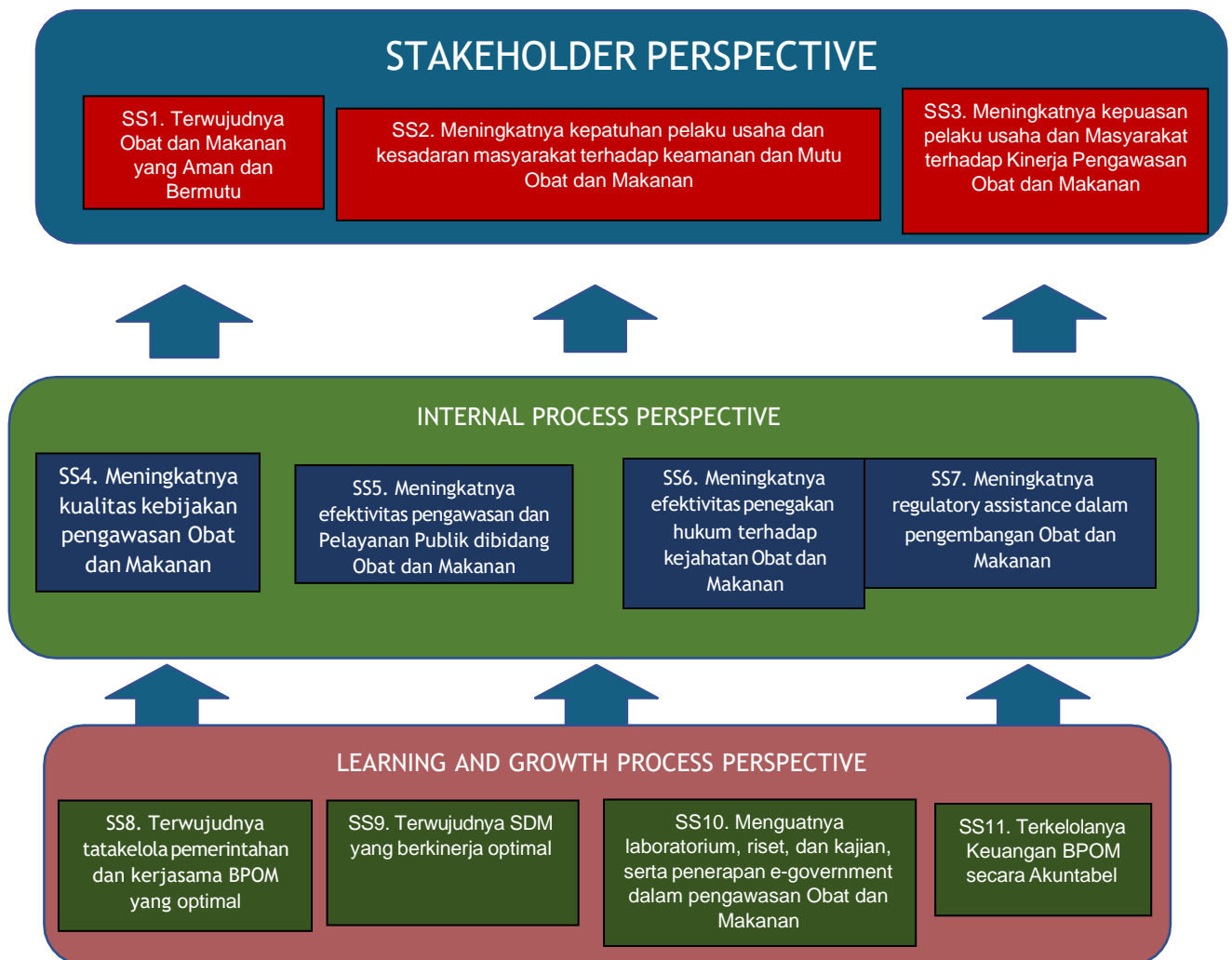
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan *pre-market* dan *post-market* Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.


Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan Obat dan Makanan tersebut, BPOM menetapkan program-programnya sesuai RPJMN periode 2020 - 2024, yaitu program utama (teknis) dan program pendukung (generik), sebagai berikut:

1. Program Teknis Program Pengawasan Obat dan Makanan Program ini dimaksudkan untuk melaksanakan tugas-tugas utama Balai Besar POM di Jakarta dalam pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.
Program Generik
 - a. Program generik 1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya.
 - b. Program generik 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana BPOM.

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategis, maka masing-masing sasaran strategis BPOM periode 2020 - 2024 dijabarkan kepada sasaran program dan kegiatan berdasarkan *logic model* perencanaan.

Sasaran program dan kegiatan Balai Besar POM di Jakarta dalam penjabaran *logic model* adalah sebagai berikut:





Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Jakarta sesuai dengan Indikator Kinerja Unit Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
8. Indeks kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
9. Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks Pelayanan Publik UPT
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
19. Jumlah desa pangan aman
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
24. Indeks RB UPT
25. Nilai AKIP UPT
26. Indeks Profesionalitas ASN UPT
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
28. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
29. Nilai Kinerja Anggaran UPT

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Lingkungan Eksternal

I. Data Umum Wilayah Kerja

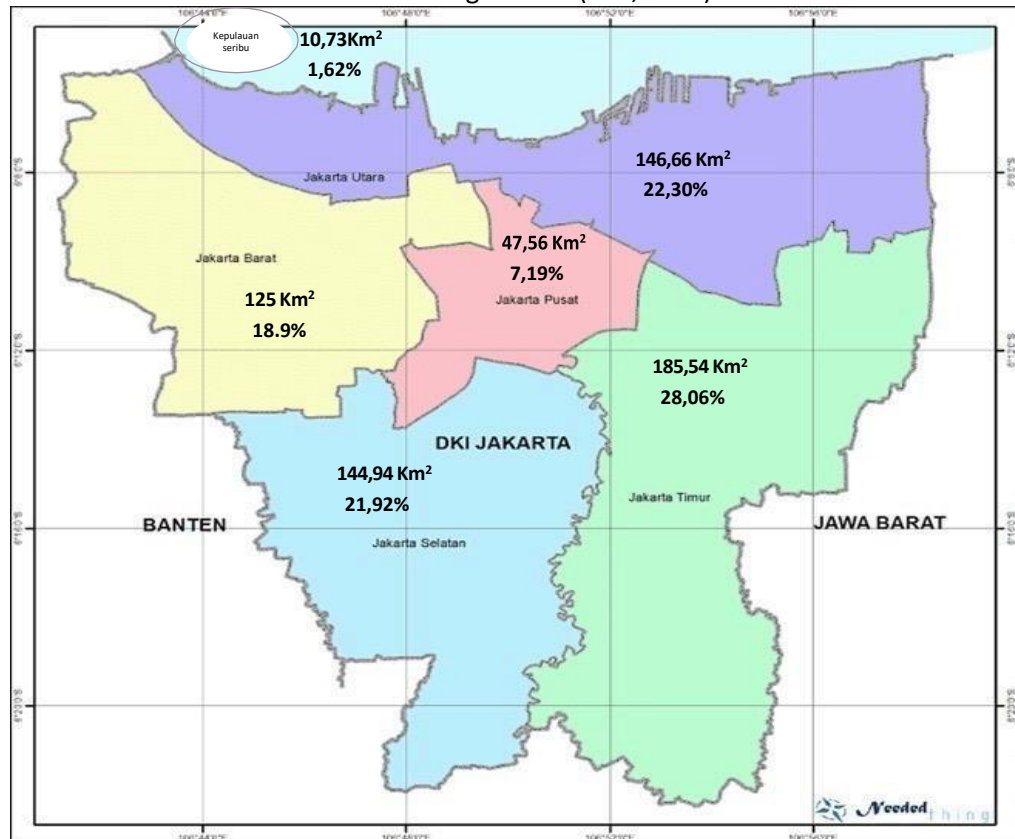
A. Luas wilayah kerja (km²)

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM nomor 19 tahun 2023 Tanggal 8 Agustus 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Cakupan Wilayah DKI Jakarta tahun 2023

a. Luas wilayah Jakarta Pusat	= 47,56	Km ²
b. Luas wilayah Jakarta Barat	= 125	Km ²
c. Luas wilayah Jakarta Timur	= 185,54	Km ²
d. Luas wilayah Jakarta Utara	= 146,66	Km ²
e. Luas wilayah Jakarta Selatan	= 144,94	Km ²
f. Luas wilayah Adm. Kab. Kepulauan Seribu	= 10,73	Km ²
Total luas wilayah DKI Jakarta	= 661,23	Km²

Sumber: Provinsi DKI Jakarta dalam Angka 2023 (BPS, 2023)



Gambar peta diambil dari: <https://broonet.com/peta-jakarta/>

Gambar 1. Luas Wilayah DKI Jakarta

B. Jumlah Kabupaten / kota

Cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta terdiri dari wilayah Administrasi Provinsi DKI Jakarta. Wilayah administrasi Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi 5 (lima) wilayah Kota Administrasi dan 1 (satu) wilayah Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu.

C. Pola transportasi BBPOM di Jakarta ke wilayah kerja

Umumnya transpor yang digunakan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta adalah melalui darat menggunakan kendaraan dinas, kendaraan umum atau kendaraan pribadi.

Pola transportasi Balai Besar POM di Jakarta kewilayah kerja dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Melalui darat : 99,00 %
- b. Melalui laut : 1,00 %

D. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Jakarta sebagai ibu kota negara Republik Indonesia memberikan dampak yang pesat terhadap pertumbuhan ekonomi di bidang jasa dan perdagangan yang menyebabkan banyaknya jumlah penduduk pendatang sehingga jumlah kendaraan yang ada juga relatif lebih banyak dibandingkan dengan banyaknya prasarana jalan yang ada, hal ini sering terjadi kemacetan lalu lintas pada saat hari kerja.

Lama waktu perjalanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta dapat dirinci sebagai berikut :

- Rata – rata : 1,5 jam
- Paling lama : 4,0 jam
- Paling singkat : 0,5 jam

E. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta dapat dirinci sebagai berikut:

- Rata – rata : 8,0 jam
- Paling lama : 3,0 hari
- Paling singkat : 0,5 jam

Lingkungan Internal

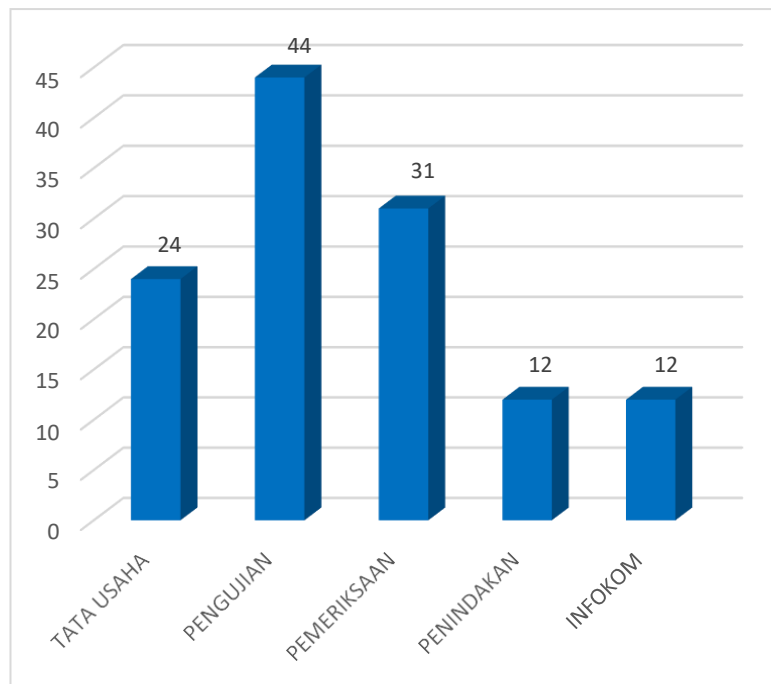
Sejak 1 Januari 2013, Balai Besar POM di Jakarta menempati gedung di Jl. Asyafiyah No. 133 Cilangkap

– Jakarta Timur. Setelah sebelumnya menempati gedung Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jl. Kesehatan Jakarta dan Kantor Pusat Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat.

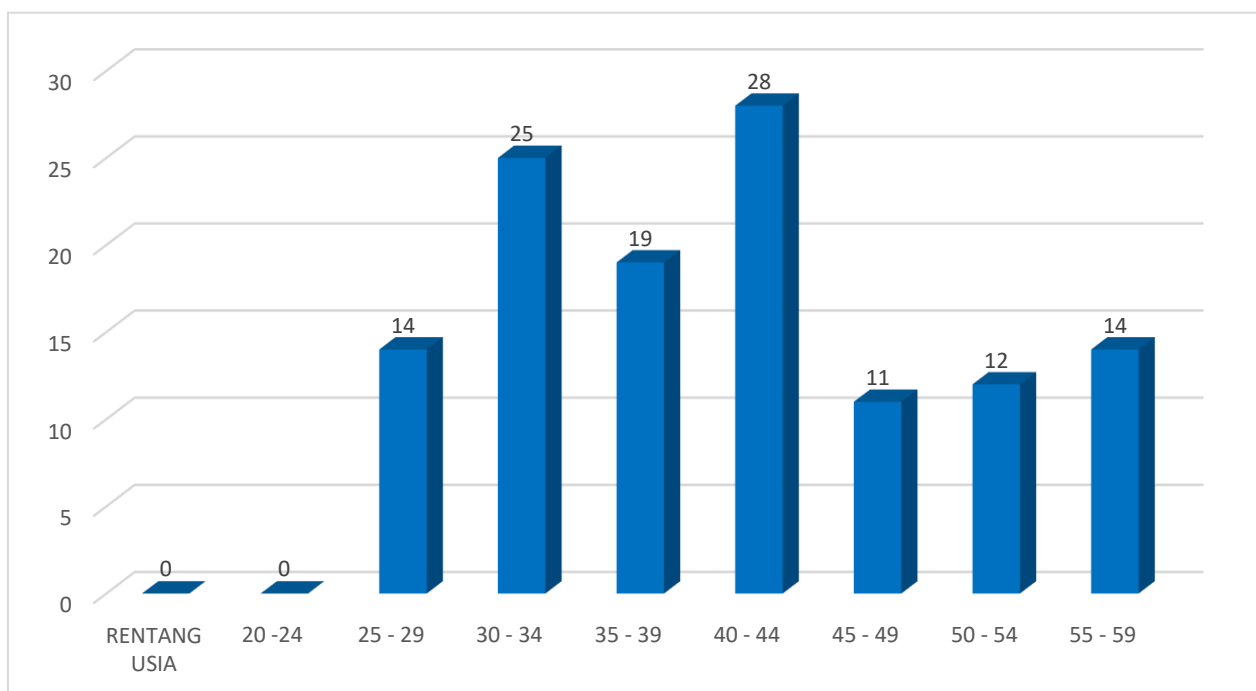
Saat ini Balai Besar POM di Jakarta yang bertipe A, memiliki sarana sebagai berikut :

- A. Luas Tanah : 2.750,00 m²
- B. Luas Bangunan : 2.636,00 m²
- C. Status Kepemilikan Tanah : Pemerintah Negara RI cq Badan POM RI
- D. Rumah Dinas : Tidak ada
- E. Penerangan :
 - 1) PLN : 515 KVA (220V)
 - 2) Generator : 635 KVA / 635 KW
- F. Sarana Komunikasi :
 - Nomor Telepon : (021) 84304048 dan (021) 84304046
 - Nomor Faximil : (021) 84304047 dan (021) 84304049
 - Alamat e-mail : bpom_jakarta@pom.go.id , bbpomjkt@gmail.com
 - Facebook fanpage : BBPOM Jakarta
 - Instagram : bpomjakarta
 - Twitter : @BPOMJakarta
- G. Sumber air : Sumur Bor
- H. Kendaraan (Layak Pakai) : 3 kendaraan roda 2
10 kendaraan roda 4
- I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)

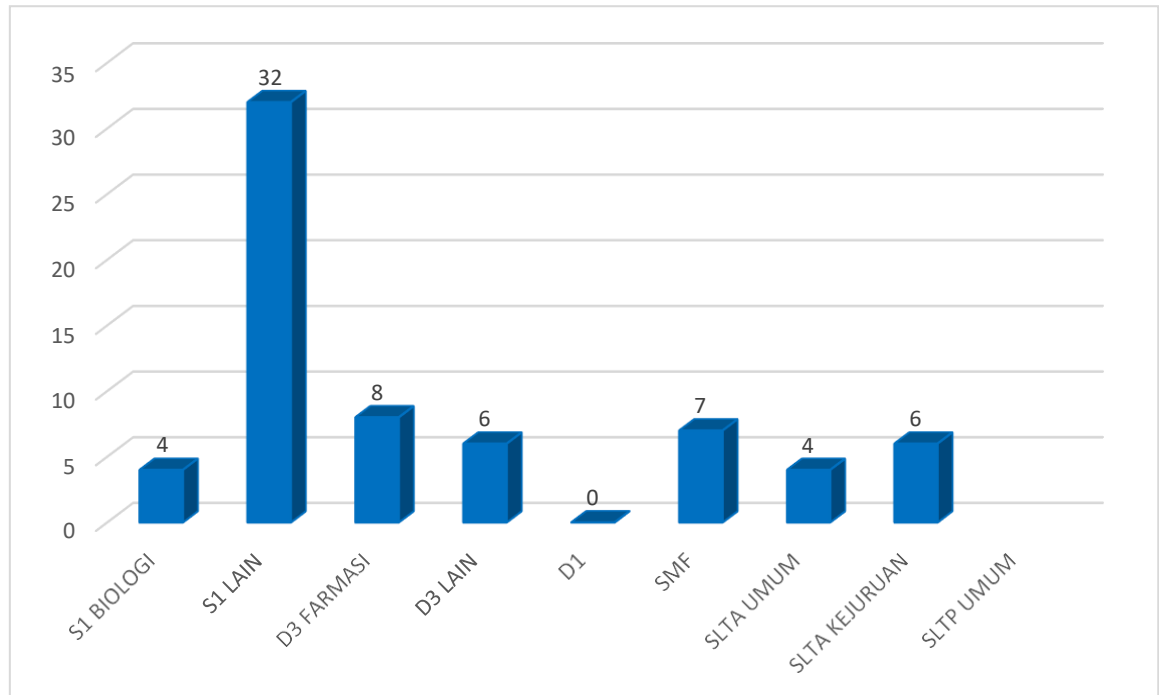
Sumber daya manusia atau jumlah pegawai yang ada di Balai Besar POM di Jakarta tahun anggaran 2023 adalah sebanyak total 123 pegawai. Perbandingan jumlah pegawai di Balai Besar POM di Jakarta sejak tahun 2018 sampai 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Profil Jumlah Pegawai 2018-2023



Gambar 3. Profil Jumlah Pegawai Menurut Usia



Gambar 4. Profil Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Pendidikan

A. Pengembangan Kompetensi SDM

Setiap pegawai Balai Besar POM di Jakarta harus mengikuti pelatihan ataupun bimbingan teknis untuk pengembangan kompetensi, baik pelatihan teknis maupun manajemen.

B. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah *sample* dan parameter)

Jumlah total penguji yang ada di Balai Besar POM di Jakarta 44 orang, terdiri dari 31 orang penguji kimia dan 13 orang penguji mikrobiologi. Total jumlah sampel DIPA, pihak ketiga, dan EWS/investigasi awal Balai Besar POM di Jakarta yang diuji di tahun 2023 adalah 4977 sampel. Kemampuan penguji untuk pengujian sampel kimia adalah 574 sampel per penguji. Sampel yang diuji secara mikrobiologi adalah 157 sampel, sehingga rata-rata penguji mengerjakan 730 sampel di tahun 2023.

Total jumlah parameter uji kimia yang dikerjakan di tahun 2023 adalah 25.028 parameter, sehingga kemampuan penguji untuk pengujian sampel kimia adalah 3588 parameter per penguji. Parameter yang diuji secara mikrobiologi adalah 467 parameter, sehingga rata-rata penguji mengerjakan 4055 parameter di tahun 2023 .

C. Jumlah Peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium Balai Besar POM


Untuk mendukung pelaksanaan pengujian maka diperlukan peralatan yang memadai. Alat laboratorium yang terdapat di setiap bidang pengujian totalnya pada tahun 2023 adalah 412 item, 86,95% dari jumlah standar minimum peralatan laboratorium untuk Balai Kelompok I.

D. Daftar Inventaris Kantor

Inventaris kantor yang ada di Balai Besar POM di Jakarta terdiri dari Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan; Irigasi; Jaringan; dan Aset Tetap Lainnya. Untuk tanah masih seperti tahun sebelumnya yaitu seluas 2.750,00 m². Rincian dari daftar inventaris kantor dapat dilihat dari Tabel 26.

E. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Jakarta menerima Sertifikat Sistem Anti Penyuaan (SMAP) ISO 37001:2016. Selain itu BBPOM di Jakarta sebelumnya juga telah



memiliki sertifikat akreditasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015. Rincian dapat dilihat pada tabel 32.

F. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2023, pengadaan di Balai Besar POM di Jakarta yang dilakukan dengan metode pengadaan *E-Purchasing*, Tender Cepat, dan Pengadaan Langsung. Rincian pengadaannya dapat dilihat pada tabel 34.

G. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Anggaran untuk menjalankan kegiatan selama tahun 2023 diperoleh dari sumber dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Total pagu Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 48.648.579.000,- dan realisasinya adalah Rp 48.250.324.571,-. Sedangkan untuk PNP, nilai pagunya sebesar Rp 2.044.436.000 dan realisasinya Rp 2.037.722.042,-. Jadi total realisasi anggaran secara keseluruhan dalam presentase adalah 99,20%. Realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel 35.

H. Laporan Penerimaan PNB

Target penerimaan PNB pada tahun 2023 adalah Rp 60.450.000,- dan realisasinya Rp 38.020.000,-. Balai Besar POM di Jakarta bukan BLU dan hanya melayani pengujian sampel pihak ketiga dalam jumlah terbatas (karena target sampel rutin yang merupakan tugas dan fungsi yang utama). Selain itu, di Jakarta ada banyak laboratorium yang memberikan layanan pengujian, sehingga konsumen dapat leluasa memilih dari mulai milik swasta, BUMN ataupun K/L lainnya. Sampel pihak ke tiga yang diuji sebagian besar berasal dari sampel kasus Kepolisian. Penyebab lainnya, BBPOM di Jakarta tidak memberikan layanan SKI (surat keterangan impor), karena di Jakarta layanan SKI dilakukan oleh Badan POM. Rincian dapat dilihat pada tabel 36.

I. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Balai Besar POM di Jakarta melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan di provinsi DKI Jakarta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan. Salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, maka perlu dilakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai komunitas masyarakat. Sepanjang tahun 2023 ada 7 (tujuh) perjanjian kerjasama aktif, sebagaimana tercantum pada tabel 33 A dan tabel 33 B, dimana 2 (dua) diantaranya diperpanjang pada tahun 2023 yaitu kerjasama bersama Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi DKI Jakarta tentang Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan serta kerjasama bersama Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi DKI Jakarta tentang Pemberdayaan Gerakan Pramuka di bidang Keamanan serta mutu Obat dan Makanan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik setiap triwulan untuk meningkatkan pemenuhan rencana kerja yang telah disusun antara unit pengusul dengan mitra kerja sama, selama jangka waktu kerja sama. Monitoring dan evaluasi kerja sama merupakan salah satu pertimbangan untuk menentukan urgensi perpanjangan kerja sama setelah jangka waktu kerja sama berakhir.

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan *Post-Market* adalah pengawasan yang dilakukan oleh BBPOM di Jakarta setelah sarana mendapatkan izin operasional sebagai legalitas sarana dan izin edar sebagai legalitas produk. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi mutu produk, keamanan dan informasi produk yang dilakukan dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, serta inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans dan pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan *post-market* dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar.

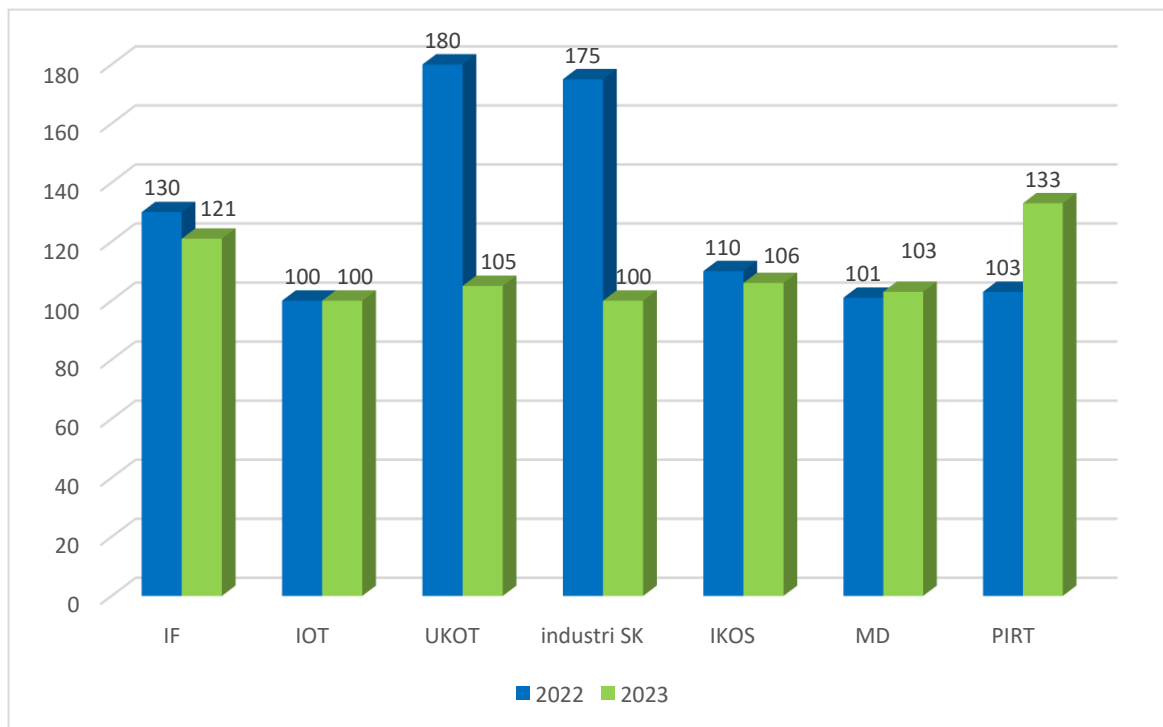
BBPOM di Jakarta melakukan pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian, untuk menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik. Kegiatan pengawasan terhadap sarana dapat berupa inspeksi rutin maupun penelusuran berdasarkan surat perintah dari BPOM (Direktorat Teknis terkait) dan/atau pengaduan masyarakat melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK).

Realisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan oleh Tim Inspeksi tahun 2023 berupa inspeksi setempat (*onsite*) (sesuai tabel pada lampiran 6A-6E dan 7A-7C), jumlah hasil inspeksi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Realisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 – 2023

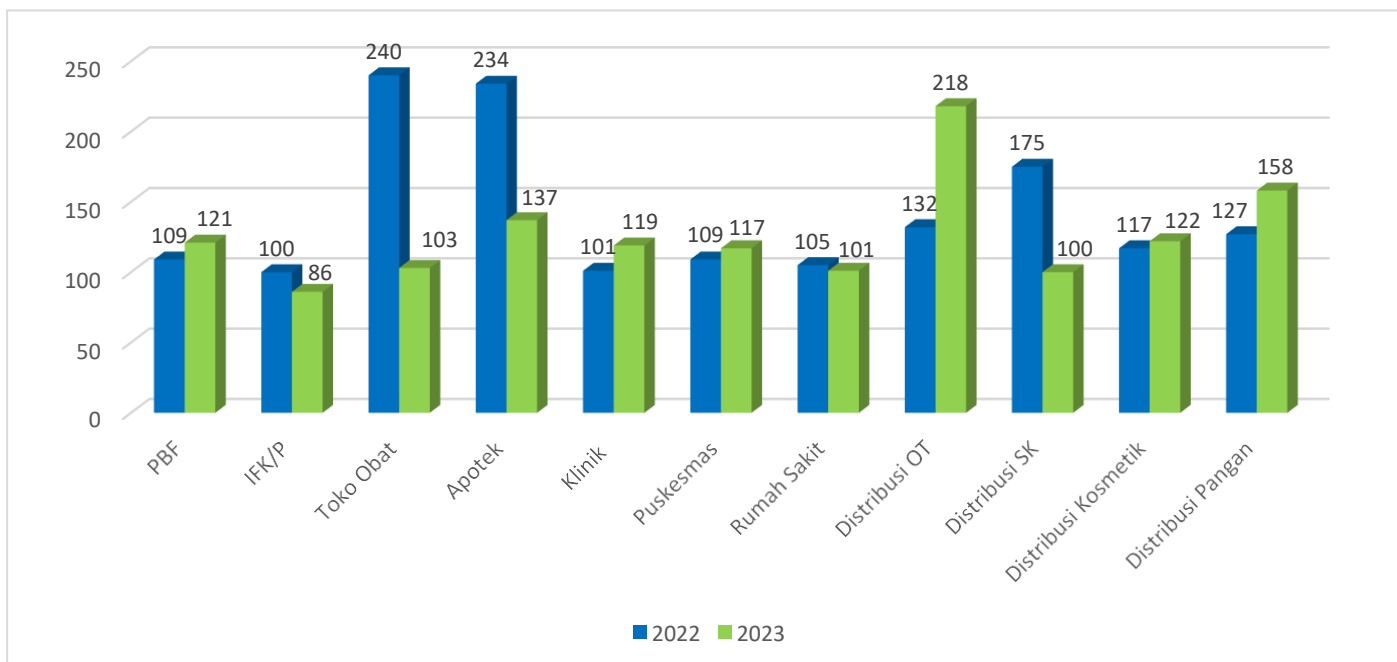
NO.	SARANA	TARGET		CAPAIAN		% REALISASI	
		2022	2023	2022	2023	202	2023
1	Industri Farmasi	23	23	30	28	130	121
2	PBF	104	105	114	127	109	121
3	IFP/K	7	7	7	6	100	86
4	Toko Obat	35	31	84	32	240	103
5	Apotek	73	73	171	100	234	137
6	Klinik	88	72	89	86	101	119
7	Puskesmas	90	68	94	80	109	117
8	Rumah Sakit	71	78	75	79	105	101
9	Industri Obat Tradisional	10	9	10	9	100	100
10	UKOT	21	20	38	21	18	105
11	UMOT					0	
12	Distribusi OT/SK	105	105	139	229	132	218
13	Industri SK	4	4	7	4	175	100
14	Industri Kosmetik	40	33	44	35	110	106
15	Distribusi Kosmetik	213	213	199	261	117	122
16	Industri Pangan MD	158	152	160	156	101	103
17	IRTP	75	60	77	86	103	133
18	Distribusi Pangan	376	321	478	508	127	158
19	Saksi Pemusnahan	0	0	40	41	-	-
JUMLAH		1346	1374	1763	1890		

Target Inspeksi tahun 2023 mengalami penyesuaian sehubungan dengan adanya percepatan ekonomi setelah masa pandemi dengan meningkatkan pendampingan usaha UMKM yaitu peningkatan pemeriksaan sarana produksi MD dan pengurangan sarana produksi kosmetik dan obat tradisional. Dari persentase realisasi inspeksi sarana secara umum untuk tahun 2023 sudah melebihi target yang ditetapkan (lebih dari 100%), perbandingan trend persentase realisasi tahun 2022 dan 2023 dapat terlihat pada grafik berikut :



Gambar 5. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Produksi Tahun 2022-2023

Dari grafik tersebut terlihat *trend* capaian sarana produksi 2022 dan 2023 tidak mengalami peningkatan namun mencapai target dari yang diperiksa sesuai rencana pelaksanaan tahun 2023 .



Gambar 6. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Distribusi Tahun 2022-2023

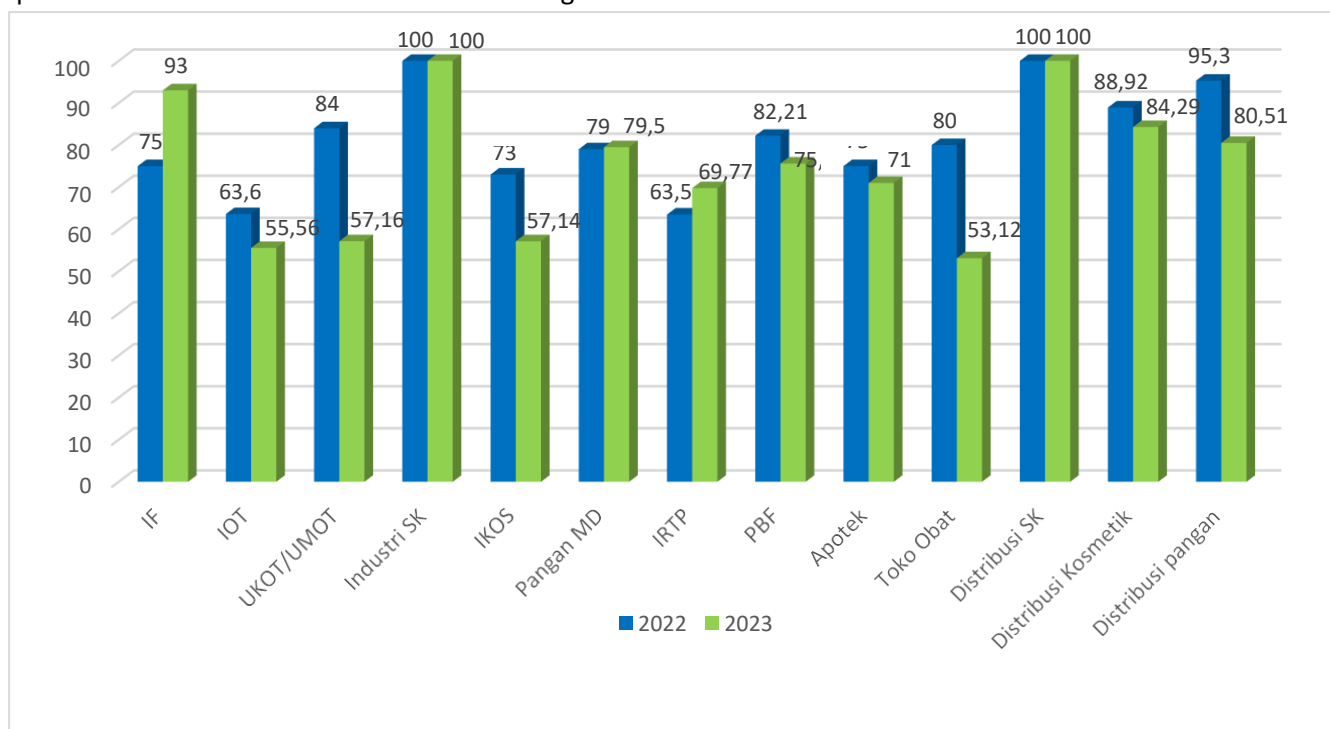
Dari grafik tersebut capaian sarana distribusi tahun 2023 ada peningkatan melebihi target untuk sarana Distribusi OT/SK sehubungan adanya pemantauan terhadap depot jamu/ warung jamu seduh yang diduga masih menjual jamu mengandung bahan kimia obat

Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Tim Inspeksi Tahun 2021, 2022 dan 2023 bahwa terdapat target sarana produksi dan distribusi yang memenuhi syarat yaitu :

Tabel 2. Target Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan

Tahun	% Sarana Produksi MK	% Sarana Distribusi MK
2021	60	73
2022	63	75
2023	74	79

Target persentase sarana memenuhi ketentuan guna mengukur seberapa banyak sarana produksi dan distribusi yang patuh dan konsisten dengan peraturan yang berlaku. Adapun diagram persentase sarana memenuhi ketentuan sebagai berikut :



Gambar 7. Perbandingan Persentase Sarana Memenuhi Ketentuan Tahun 2022-2023

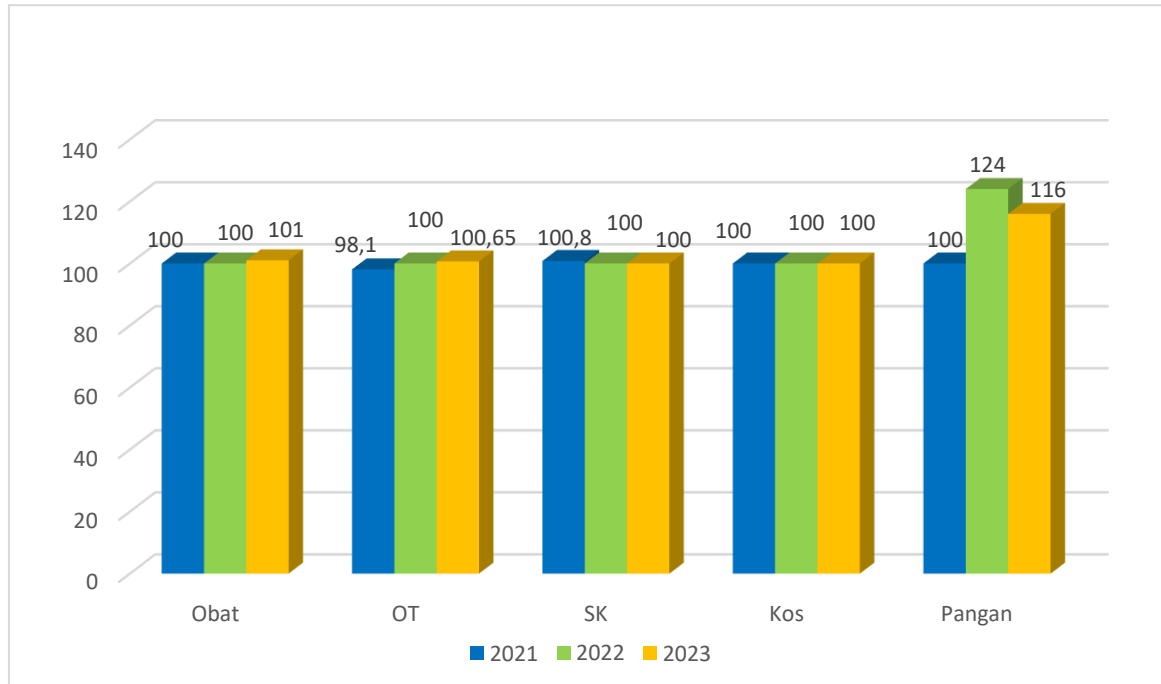
Dari grafik tersebut trend sarana memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan tahun 2023 tidak banyak berbeda, karena pola tindak lanjut dan kategori untuk sarana memenuhi ketentuan dari Unit Teknis BPOM masih sama. Adapun jenis sarana yang persentase memenuhi ketentuan belum sesuai target yaitu IOT, UKOT/UMOT, IRTP, IKOS dan toko obat. Masih banyaknya ketidaksesuaian yang ditemukan saat pemeriksaan sarana yang menyebabkan % capaian kurang dari target.

Untuk mewujudkan visi Badan POM yaitu Obat dan Makanan aman, maka setiap produk (Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan) yang beredar harus memenuhi standar dan persyaratan mutu yang ditetapkan. Untuk menjamin setiap produk tersebut memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan, Badan POM melakukan sampling produk beredar untuk dilakukan pengujian.

Sampling dilaksanakan setiap tahunnya untuk semua komoditi yang merupakan objek

pengawasan Badan POM dan direncanakan setiap awal bulan. Perencanaan sampling didasarkan pada pedoman sampling dari Unit Teknis terkait meliputi penilaian resiko (*risk base*) dengan mempertimbangkan ketersediaan metoda analisa, baku pembanding, kemampuan tenaga penguji dan peralatan.

Capaian sampling Tahun 2023 memenuhi target untuk semua komoditi, persentase capaian sampling Tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut :



Gambar 8. Perbandingan Persentase Capaian Sampling Tahun 2021-2022 dan 2023

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Inspeksi Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat

Penyelenggaraan upaya pemeliharaan mutu Sediaan Farmasi dilakukan sejak kegiatan produksi sampai dengan peredaran. Oleh karena itu pengawasan dilakukan terhadap setiap tahap kegiatan yakni sejak pembuatan di sarana produksi, penerimaan, pendistribusian di sarana distribusi hingga penyerahan di sarana pelayanan kefarmasian.

Inspeksi setempat terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian dilakukan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga di tangan konsumen, disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan/diversi. Penjaminan mutu dilakukan dengan menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), serta pelayanan kefarmasian sesuai peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2023, inspeksi sarana di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta diprioritaskan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian yang belum pernah diperiksa dalam kurun waktu 2 sampai 3 tahun; hasil inspeksi terdahulu tidak memenuhi ketentuan yang berlaku; serta sarana dengan rekam jejak buruk berdasarkan analisis risiko.

a. Inspeksi Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat mencakup Industri Farmasi dan Fasilitas Bahan Baku Obat / Produk Biologi / Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca). Rincian hasil inspeksi Tahun 2023 (sesuai Tabel pada lampiran 6A) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Inspeksi Industri Farmasi

No	Kegiatan	Jumlah yang diperiksa	Tindak lanjut
1	CDOB Pusat	2	oleh BPOM
2	CPOB Mandiri	8	CAPA ke BBPOM Jakarta
3	CPOB Khusus	1	laporan ke BPOM
4	CPOB Pusat	10	oleh BPOM
5	Pemusnahan	27	oleh BPOM
6	PV	9	oleh BPOM
7	Sertifikasi CPOB	4	oleh BPOM
Jumlah		61	

Target inspeksi CPOB mandiri total tercapai 8 (delapan) sarana dari 8 (delapan) sarana yang ditargetkan (100%). Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi sarana produksi Obat (Inspeksi CPOB Mandiri) telah dilaporkan ke Badan POM melalui SIPT maupun *hardcopy* sesuai format pelaporan inspeksi CPOB. Untuk inspeksi mandiri tindak lanjut berupa permintaan perbaikan (CAPA) ke sarana yang kemudian CAPA tersebut akan dievaluasi oleh Petugas BBPOM di Jakarta. Selain itu, inspeksi sarana produksi obat juga dilakukan dalam rangka pendampingan petugas BPOM dari Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psicotropika, dan Prekursor untuk inspeksi CPOB maupun *asistensi regulatory* CPOB produk biologi (vaksin) dan *stemcell/sel* punca, dan juga pendampingan penerapan Farmakovigilans oleh Direktorat Pengawasan KMEI serta verifikasi obat SAS bersama direktorat pengawasan distribusi dan KMEI. Inspeksi CPOB baik mandiri maupun pendampingan Direktorat Pengawasan Produksi ONPP mencakup kesesuaian terhadap 12 (dua belas) aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), termasuk verifikasi CAPA (*Correction Action Preventive Action*) dari hasil inspeksi sebelumnya.

Terkait produk Narkotika, Psicotropika, Prekursor dan Obat Obat Tertentu (NPP- OOT) serta obat Tidak Memenuhi Syarat hasil penarikan/*recall* sarana serta kadaluwarsa akan dimusnahkan oleh pihak sarana dengan disaksikan oleh Petugas BBPOM di Jakarta. Jumlah kegiatan menyaksikan pemusnahan tersebut selama tahun 2023 sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali yang merupakan permintaan dari Industri Farmasi untuk pemusnahan dilaksanakan di wilayah Jakarta, serang, Bogor dan Cilegon. Pemusnahan dilakukan terkait Narkotika, Psicotropika, Prekursor dan pemusnahan obat *recall*/hasil penarikan sarana.

b. Inspeksi Sarana Distribusi Obat

Kegiatan inspeksi di sarana distribusi Obat meliputi inspeksi di Pedagang Besar Farmasi baik yang menyalurkan Bahan Obat maupun Obat serta Instalasi Farmasi Provinsi Dinkes DKI Jakarta dan Instalasi Farmasi Kota di 6 Wilayah Jakarta, rincian inspeksi sarana distribusi sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Inspeksi Distribusi Obat (PBF)

No	Kegiatan	Jumlah diperiksa	Tindak lanjut
A. PBF			
1	Inspeksi setempat/penelusuran PBF	95	CAPA ke BBPOM
2	Audit Komprehensif bersama Badan POM	27	Oleh BPOM
3	Penghentian sementara kegiatan	2	CAPA ke BBPOM
4	Pengaktifan kembali kegiatan	2	Lapor BPOM
5	Menyaksikan pemusnahan	0	Lapor BPOM
6	Tidak dapat diperiksa	1	Lapor BPOM
Jumlah		127	
B. IFP/K			
	IF Provinsi Dinkes Jakarta	1	CAPA
	IF Kota Jakarta di 5 Wilayah	5	CAPA
Jumlah		6	

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi PBF telah dilaporkan ke Badan POM melalui SIPT; dilakukan rekomendasi tindak lanjut/sanksi administratif ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psicotropika dan Prekursor BPOM; dan permintaan CAPA. Sedangkan untuk tindak lanjut inspeksi IFP/K berupa sanksi administratif, rekomendasi dan permintaan CAPA.

Capaian inspeksi PBF pada tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 120,95 % atau 127 (seratus dua puluh tujuh) sarana terperiksa dari target 105 (seratus lima) sarana.

Dari hasil pemeriksaan 95 sarana Memenuhi Ketentuan (74,80 % MK) dan 31 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (24.41 % TMK). Capaian berlebih dari target disebabkan banyaknya permintaan inspeksi dalam rangka penelusuran atau audit komprehensif bersama dengan Badan POM serta penelusuran Intensifikasi Tramadol dan Trihexyfenidil dimana sarana yang diperiksa di luar dari target sarana yang sudah ditetapkan. Sedangkan capaian IFP/K pada tahun 2023 di bawah target yang telah ditetapkan yaitu 85,71 % atau 6 (enam) sarana terperiksa dari target 7 (tujuh) sarana dengan hasil seluruh sarana memenuhi ketentuan (100 % MK). Capaian di bawah dari target disebabkan sarana IFP/K SuDinkes Jakarta Selatan yang ditetapkan sebagai sarana yang direncanakan untuk di periksa tahun 2023 tidak dapat dilakukan pemeriksaan karena sedang dilakukan renovasi terhadap gudang penyimpanan obat.

- c. Inspeksi Sarana Pelayanan Kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Klinik, Puskesmas, dan Rumah Sakit)

Hasil inspeksi sarana Apotek Tahun 2023 sebanyak 100 (seratus) sarana (137% dari target) atau sekitar 3.6% dari sarana Apotek yang ada, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Inspeksi Apotek Tahun 2023

No	Kegiatan	Jumlah diperiksa	Tindak lanjut
1	Inspeksi Rutin	65	CAPA ke BBPOM
2	Penghentian sementara kegiatan	7	CAPA ke BBPOM
3	Pengaktifan Kembali kegiatan	4	Laporan ke BBPOM
4	Menyaksikan pemusnahan	1	Laporan ke BBPOM
5	Tidak dapat diperiksa/Tutup	23	Update Database
	Jumlah	100	

Hasil inspeksi sarana Toko Obat tahun 2023 sebanyak 32 sarana dari target 31 sarana atau sekitar 103% dari target sarana Toko Obat yang diperiksa, dengan persentase MK 53.12% dan TMK 46.82%. Pengawasan sarana Apotek dan Toko Obat yang melebihi target disebabkan karena penelusuran ke apotek atau tindak lanjut pemeriksaan.

Hasil inspeksi sarana Rumah Sakit tahun 2023 tercapai sebanyak 79 sarana atau sekitar 101% dari target sarana yang ditetapkan (78 sarana). Pengawasan Rumah Sakit telah mencapai target yang ditetapkan dan hanya berlebih 1 (satu) sarana.

Hasil inspeksi sarana Klinik pada tahun 2023 tercapai sebanyak 86 sarana dari target 72 sarana, persentase MK 72,1% dan persentase TMK 27,9%.

Hasil inspeksi Puskesmas sebanyak 80 sarana dari target 68 sarana atau sekitar 22,9% dari sarana Puskesmas yang ada (yaitu 350 Puskesmas), dengan persentase MK 98,75% dan TMK 1,25%.

Capaian pemeriksaan seluruh sarana pelayanan kefarmasian diperoleh lebih dari target yang telah ditetapkan.

Kegiatan inspeksi sarana pelayanan kefarmasian meliputi :

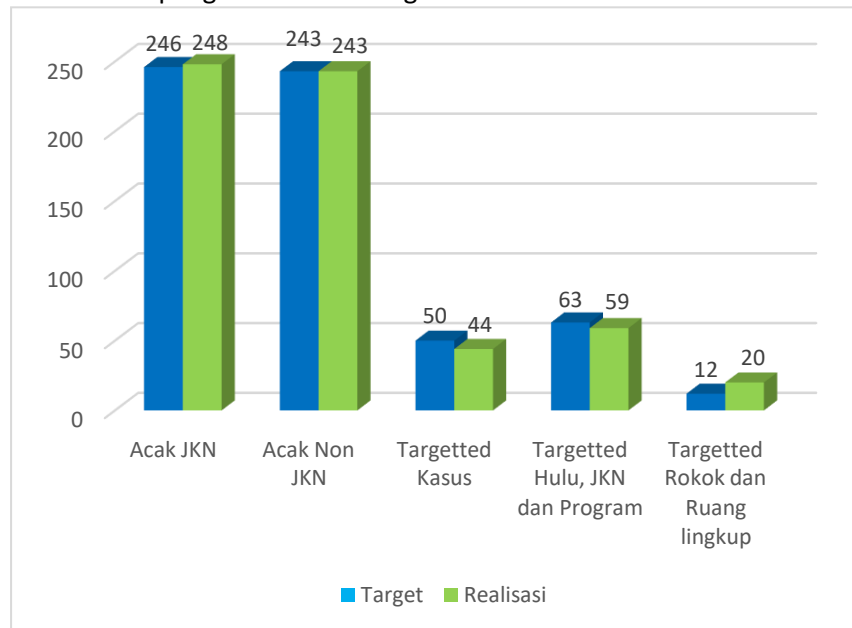
- 1) Inspeksi setempat terkait perizinan, ketenagaan, administrasi pengadaan, pengelolaan, pelayanan, dan pelaporan.
- 2) Penelusuran atau pemantauan terhadap komoditas Obat palsu; Obat tanpa izin edar; Obat dilarang beredar/ditarik dari peredaran; Obat bantuan pemerintah termasuk obat Askes; Sediaan Farmasi dan Pangan lain tanpa nomor izin edar; dan Sediaan Farmasi dan Pangan TMS penandaan dan lain lain.

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi Apotek berupa pelaporan melalui aplikasi SIPT; pemberian sanksi langsung kepada sarana (pengamanan, pemusnahan, penghentian sementara kegiatan) serta pembinaan dengan perbaikan CAPA.

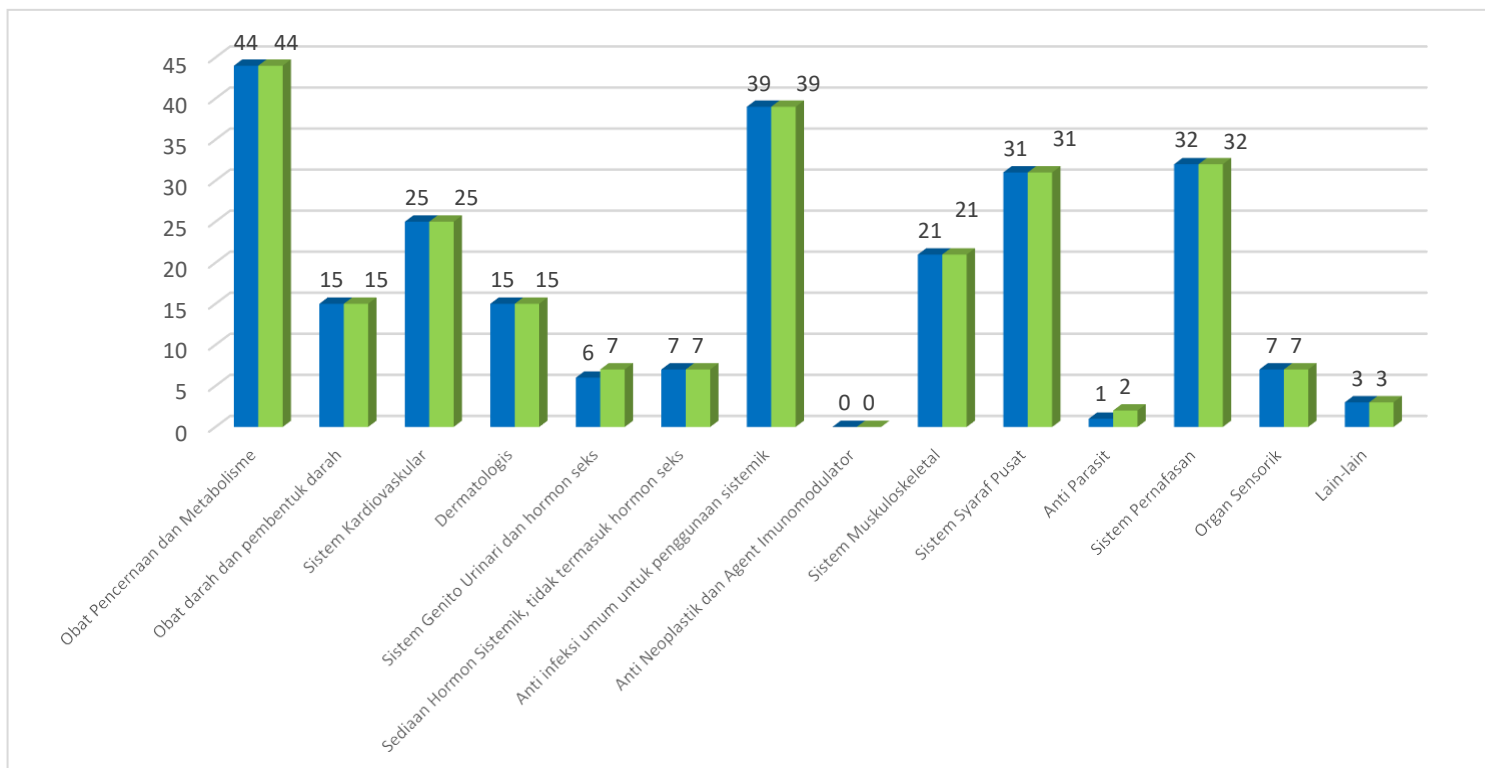
2. Sampling Obat

Capaian sampling produk Obat Tahun 2023 sebesar 614 (enam ratus empat belas) sampel atau 100% dari target (sesuai Tabel pada lampiran 4A). Sesuai Grafik bahwa capaian sampling acak Obat dan targetted sudah 100%, walaupun secara acak JKN & Non JKN maupun secara targetted kasus, hulu & program serta rokok & ruang lingkup, tidak secara persis sama jumlah antara target dan realisasi, tetapi setelah ditotal secara jumlah acak dan targetted maka telah sesuai antara target dan capaian realisasinya.

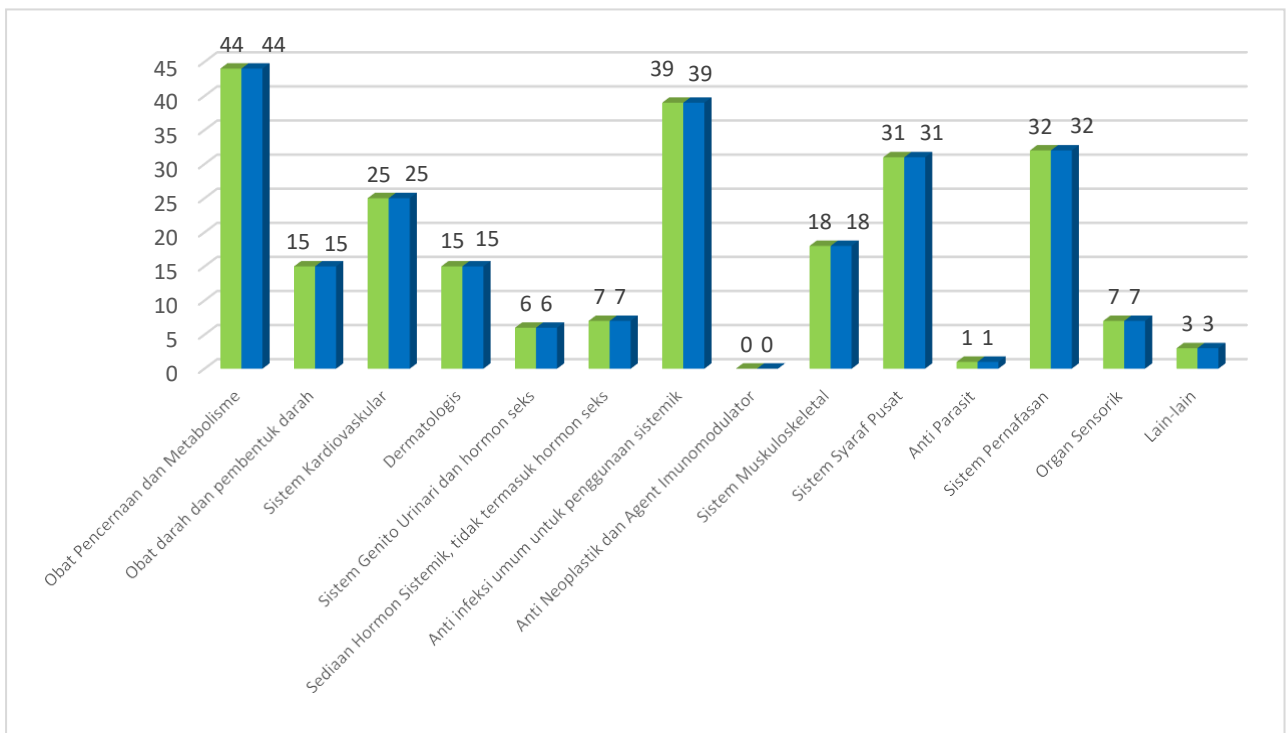
Target dan realisasi sampling obat 2023 sebagai berikut :



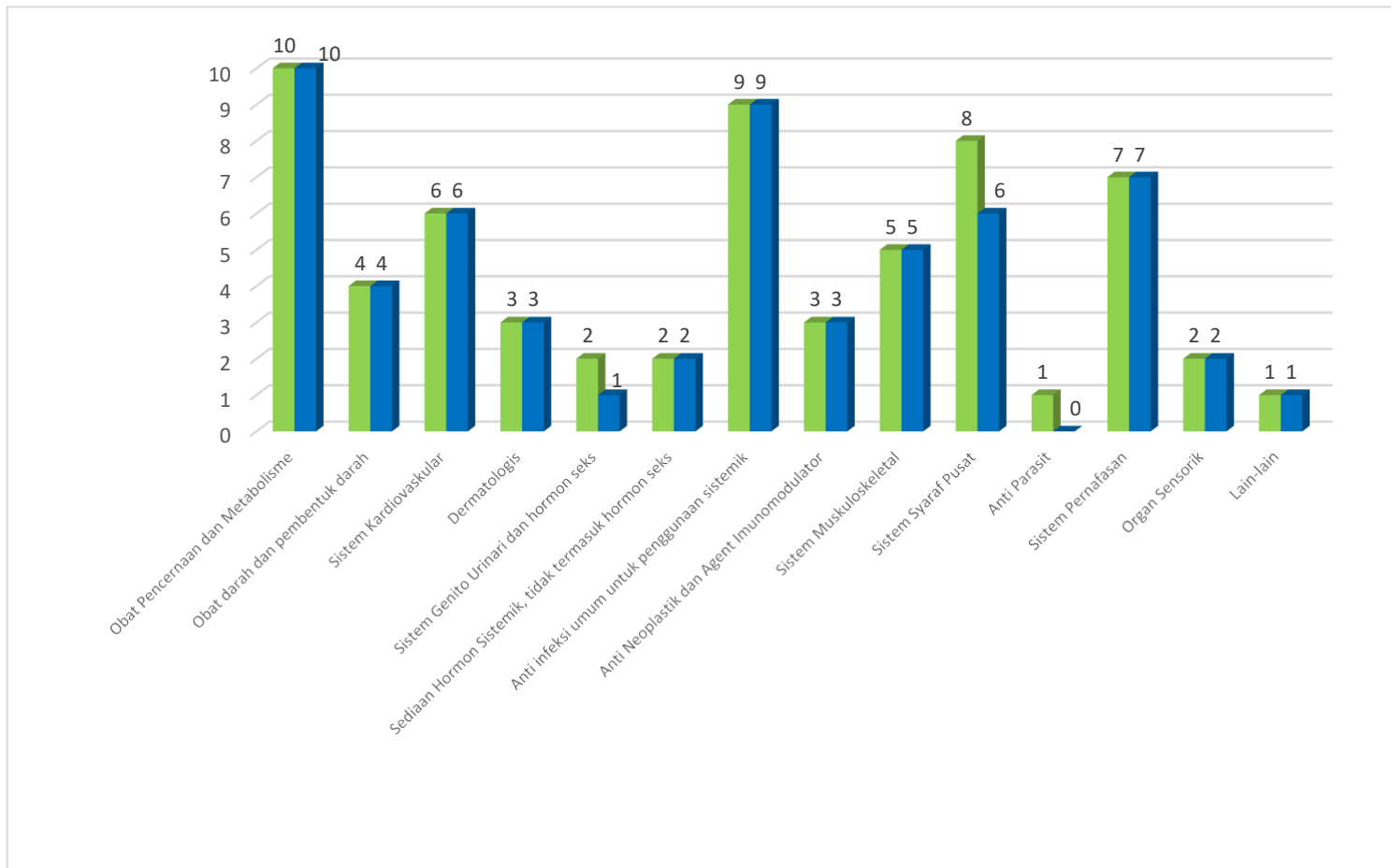
Gambar 9. Trend Persentase Capaian Sampling Obat per-kategori dan per-kelas terapi



Gambar 10. Capaian Sampling Obat Acak JKN 2023



Gambar 11. Sampling Obat Acak NON JKN 2023



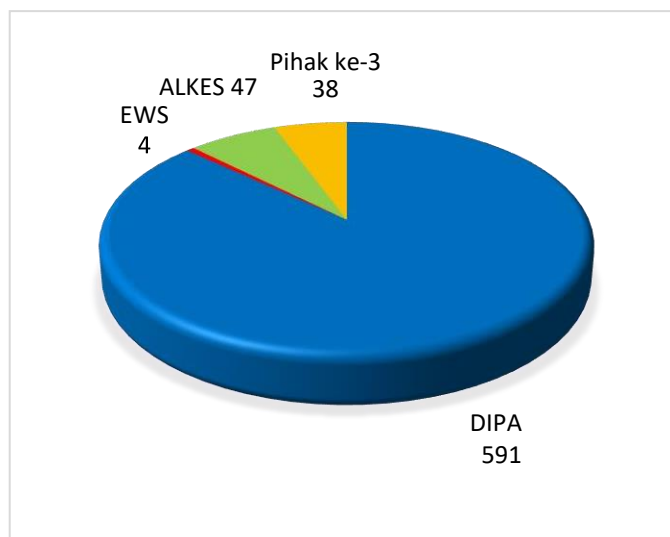
Gambar 12. Sampling Obat Targetted Hulu JKN 2023

3. Pengujian Obat dan NAPZA

Pada tahun 2023 Laboratorium Obat dan Napza menguji sampel regionalisasi dengan zat aktif anti infeksi dan organ sensorik. Namun pada awal November 2023 terjadinya pergeseran kelas terapi antara BBPOM Jakarta dan BBPOM Semarang, sampel organ sensorik diuji oleh BBPOM di Semarang sedangkan sampel dermatologis diuji oleh BBPOM di Jakarta. Jumlah sampel obat rutin yang disampling pada tahun 2023 sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 614 sampel terdiri dari 250 sampel Acak JKN dengan hasil uji 2 sampel TMS Uji Disolusi, 243 sampel Acak Non JKN dengan hasil uji semuanya memenuhi syarat dan 123 sampel Targetted dengan hasil uji semuanya memenuhi syarat. Sampel yang diterima laboratorium sebanyak 591 sampel dengan rincian sebagai berikut: 125 sampel dari BBPOM Bandung, 10 sampel dari Loka POM Banyumas, 25 sampel dari Loka POM Bogor, 117 sampel dari BBPOM Jakarta, 53 sampel dari BBPOM Serang, 11 Sampel dari Loka POM Surakarta, 12 sampel dari Loka POM Tangerang, 16 sampel dari Loka POM Tasikmalaya, 112 sampel dari BBPOM Yogyakarta, 110 sampel dari BBPOM Semarang.

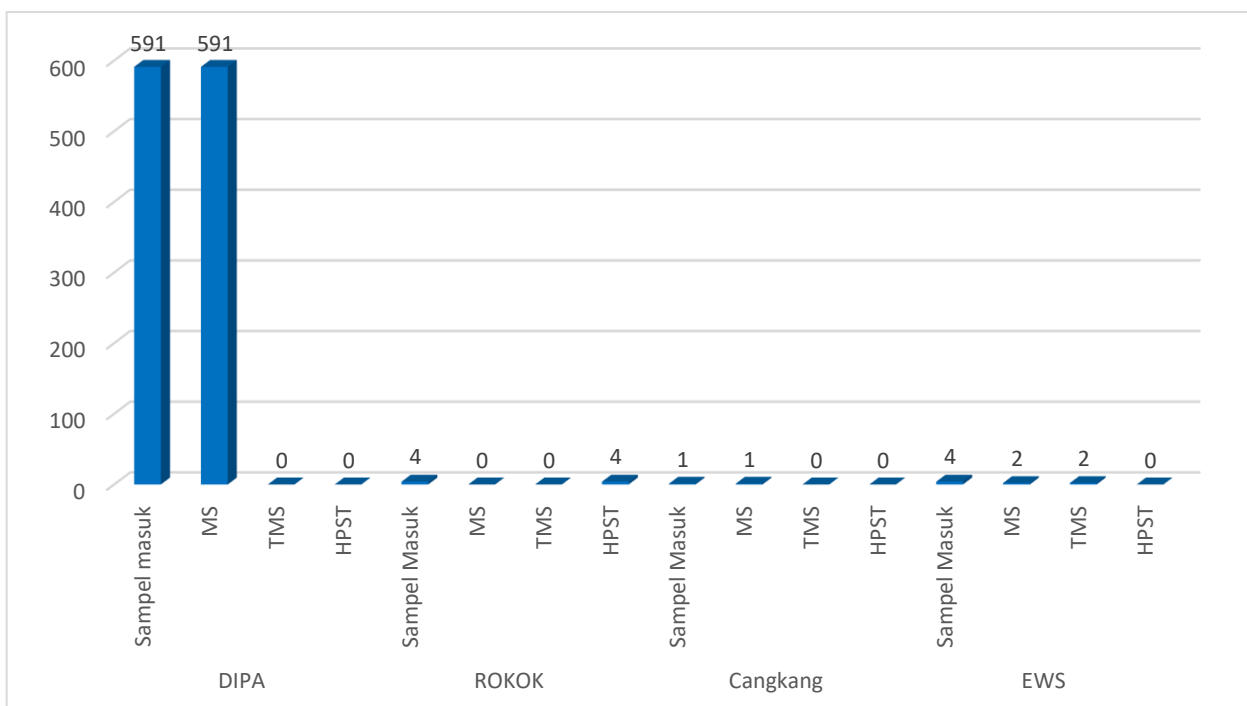
Sebanyak 591 sampel diuji di laboratorium Obat dan Napza BBPOM di Jakarta, 4 sampel rokok, dan 2 vaksin diuji rujuk ke BPKOM, 1 sampel cangkang kapsul diuji BBPOM Semarang. Rincian pengujian sampel obat di laboratorium BBPOM di Jakarta adalah sebagai berikut : 517 sampel diuji secara kimia, 74 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi dan 6 sampel diuji secara mikrobiologi saja.

Laboratorium Obat dan Napza juga menguji sampel non rutin yaitu 38 sampel pihak ketiga dari kepolisian dan Universitas Pancasila, 47 sampel pihak ketiga berupa Alkes (popok bayi, pembalut dan lain-lain) dan 4 sampel EWS dari Kelompok Substansi Penindakan. Pengujian sampel obat dilakukan berdasarkan parameter uji yang telah ditentukan dan menggunakan metode pengujian sesuai buku standar atau acuan yang berlaku.



Gambar 13. Profil Sampel Obat tahun 2023

Semua sampel obat DIPA yang diterima di laboratorium pengujian BBPOM di Jakarta telah selesai diuji sampai akhir Desember 2023, dengan hasil uji semua sampel memenuhi syarat (MS). Untuk sampel yang diuji rujuk ke BPKOM yaitu 4 sampel rokok dengan Hasil Pengujian Sesuai Tersebut (HPST), 1 sampel cangkang kapsul dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel vaksin dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS). Sampel EWS sebanyak 4 sampel dengan hasil pengujian 2 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Profil hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 14. Profil Hasil Pengujian Obat tahun 2023

Selama tahun 2023 personil laboratorium Obat dan Napza melakukan pengujian sebanyak 2399 parameter uji sampel DIPA (tidak termasuk pemerian), 102 parameter uji Alkes dan 76 parameter uji sampel obat pihak ketiga serta 8 parameter uji sampel EWS. Personil Laboratorium Mikrobiologi melakukan pengujian terhadap 136 parameter uji obat dengan jumlah sampel obat DIPA 80 sampel, jumlah parameter uji tercantum dalam tabel 2G. Secara eseluruhan kemampuan uji untuk laboratorium kimia Obat dan Napza adalah 97 sampel per orang per tahun atau 431 parameter uji per orang pertahun (Tabel 29).

Berkaitan dengan konsistensi penerapan sistem mutu ISO 17025:2017, Laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Jakarta tiap tahunnya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Jaminan Mutu Hasil Pengujian antara lain Verifikasi Metode Analisa, Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi Metode Analisis dan Uji Banding Antar Laboratorium.

Selama tahun 2023, laboratorium Obat dan Napza menyelesaikan Verifikasi metode analisis terhadap 14 metode analisis. Berikut daftar metode analisis yang telah diverifikasi oleh laboratorium obat dan Napza :

Tabel 6. Verifikasi Metode Analisis Laboratorium Obat tahun 2023

No.	JUDUL METODE ANALISIS	ACUAN
1	Penetapan Kadar Abacavir dalam sediaan tablet secara KCKT	USP 43 Hal 20
2	Penetapan Kadar Zat Terlarut Abacavir dalam sediaan tablet secara Spektrofotometri	USP 43 Hal 20
3	Penetapan Kadar FDC dalam sediaan tablet secara KCKT	FI VI hal 986
4	Penetapan Kadar Zat Terlarut FDC dalam sediaan tablet secara KCKT	FI VI hal 986

No.	JUDUL METODE ANALISIS	ACUAN
5	Penetapan Kadar Amoxicillin dan Klavulanat dalam sediaan tablet secara KCKT	FI VI hal 1491
6	Penetapan Kadar Zat Terlarut Amoxicillin dan Klavulanat dalam sediaan tablet secara KCKT	FI VI hal 1491
7	Penetapan Kadar Cefaclor injeksi	FI VI hal 1521
8	Penetapan Kadar Cefaklor dalam sediaan kapsul secara KCKT	FI VI hal 1520
9	Penetapan Kadar Cefixime dalam sirup kering secara KCKT	FI VI hal 1540
10	Penetapan Kadar Cefotaxime injeksi	FI VI hal 1548
11	Penetapan Kadar Ofloxacin dalam tetes mata	USP 43 Hal 3231
12	Penetapan Kadar Flukonazol dalam Injeksi secara KCKT	FI VI hal 617
13	Penetapan Kadar Gemcitabine dalam Injeksi secara KCKT	FI VI hal 660
14	Penetapan Kadar Amoxicillin dan Kalium Klavulanat dalam tablet secara KCKT	FI VI hal 134

Pada tahun 2023 Laboratorium Obat dan Napza BBPOM di Jakarta mengikuti Uji Profisiensi dari PPPOMN, yaitu "Penetapan Kadar Nevirapin dalam Tablet" dengan hasil memuaskan dan "Penetapan Kadar Estazolam dalam Tablet" dengan hasil memuaskan. Selain itu ada Uji Kolaborasi Metode Analisis dari PPPOMN yaitu "Penetapan Kadar Erdostein dalam Sediaan Tablet" dengan hasil memuaskan. Laboratorium Mikrobiologi juga mengikuti uji Profisiensi dari PPPOMN dengan judul "Deteksi *Escherichia coli* pada Produk Obat" dengan hasil memuaskan dan "Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Parenteral", dengan hasil memuaskan.

Laboratorium Obat dan Napza juga mengikuti Uji Kolaborasi Baku Pembanding yang diselenggarakan oleh Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN untuk Uji Cemar Vildagliptin, Desloratadin dan Glucosamin Hidroklorida dengan hasil uji memuaskan. Hasil uji kolaborasi ini sudah dibahas dan hasilnya akan digunakan sebagai baku pembanding sekunder untuk kebutuhan pengujian seluruh laboratorium di Badan POM.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi personel dalam teknis pengujian, Laboratorium Kimia Obat Balai Besar POM di Jakarta mengadakan bimbingan teknis internal pengujian obat dengan judul "Penetapan Kadar Amoksisilin dan Kalium Klavulanat tablet secara KCKT" (16-20 Oktober 2023). Bimbingan teknis internal ini diikuti oleh 7 orang personil laboratorium obat BBPOM Jakarta dan 1 orang dari BPOM Pangkal Pinang. Selain itu, personil Laboratorium Kimia Obat juga mengikuti pengembangan kompetensi yang diadakan oleh Balai lain atau PPPOMN, yaitu :

1. Pelatihan dengan instrumen dengan materi "Penetapan Kadar Triheksifenidil dalam Tablet secara KCKT" yang diadakan oleh PPPOMN dengan peserta Cici Eliestia pada tanggal 07-11 Agustus 2023
2. Bimbingan Teknis "Pemastian Keabsahan Hasil Uji" yang diadakan oleh PPOMN dengan peserta Nunik Wiharti pada tanggal 27-28 Maret 2023
3. Pelatihan "Peningkatan Keterampilan Uji" yang diadakan oleh Laboratorium Narkoba BNN dengan peserta Nunik Wiharti pada tanggal 10-12 Mei 2023

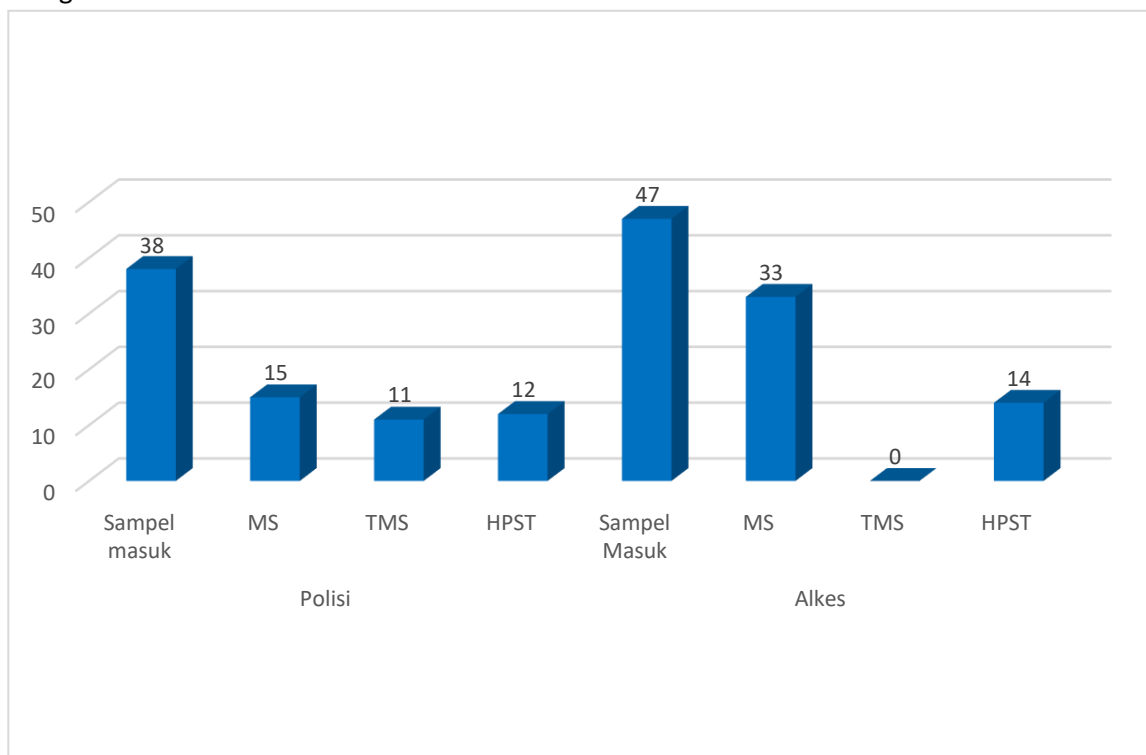
Pengembangan kompetensi dalam pengujian obat yang diikuti oleh personil Laboratorium Mikrobiologi adalah :

1. “Capacity Building on Antibiotic Microbial Assay” pada tanggal 6 dan 7 Juni 2023 yang diadakan oleh PPPOMN dengan peserta Almira Lisantika.
2. Magang dengan materi “ALT dan AKK pada Produk Obat” yang diadakan oleh PPPOMN pada tanggal 21 sampai 25 Agustus 2023 dengan peserta Astri Merdekawati.
3. Bimbingan Teknis “Uji Sterilitas” yang diadakan oleh BBPOM Manado pada tanggal 12 sampai 18 November 2023 dengan peserta Annisa Firdausi.

Laboratorium Obat juga mengadakan Uji Banding antar Laboratorium dengan judul “Penetapan Kadar Cefiksim dalam Sirup Kering secara KCKT”. Uji banding ini diikuti oleh 7 peserta dengan hasil semuanya *inlier* (memuaskan). Uji Banding ini bertujuan untuk jaminan mutu hasil pengujian laboratorium Obat dan Napza. Selain sebagai penyelenggara, Laboratorium Obat juga mengikuti Uji Banding antar laboratorium yang diadakan oleh Balai lain, yaitu “Penetapan Kadar Sulfametoxazol dan Trimetoprim secara KCKT” yang diselenggarakan oleh BBPOM Makasar dengan hasil uji *inlier* (memuaskan).

B. Pengawasan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Balai Besar POM di Jakarta menerima sampel NAPZA dari pihak kepolisian dan Universitas Pancasila sebanyak 38 sampel dengan hasil pengujian 15 sampel Memenuhi Syarat (MS), 12 sampel dengan Hasil Pengujian Seperti Tersebut (HPST) dan 11 sampel dengan Tidak Memenuhi Syarat (MS). Komoditi lain yang diuji di laboratorium Obat dan Napza Balai Besar POM di Jakarta adalah alat kesehatan (Alkes) dari pihak ketiga dengan parameter uji daya serap dan fluoresensi. Sampel Alkes yang diuji dilaboratorium Obat dan Napza sebanyak 47 sampel dengan hasil uji 33 sampel memenuhi syarat (MS) dan 14 sampel dengan Hasil Pengujian Seperti Tersebut (HPST). Profil hasil pengujian sampel pihak ketiga dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Profil Hasil Pengujian Pihak Ketiga Tahun 2023

C. Pengawasan Mutu, Keamanan Pangan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

1. Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

- Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Sarana produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan meliputi Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), serta Industri Suplemen Kesehatan yang biasanya merupakan Fasilitas Bersama dengan Obat, Obat Tradisional, maupun Pangan. Sedangkan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan meliputi importir, distributor, dan retail Obat Tradisional maupun Suplemen Kesehatan. Ketidaksesuaian hasil inspeksi sarana produksi Obat Tradisional Tahun 2023 sejumlah 4 (empat) sarana IOT dan 12 (dua belas) sarana UKOT/UMOT. Hal tersebut meningkat dibandingkan ketidaksesuaian hasil inspeksi tahun 2022 sejumlah 3 (tiga) sarana IOT dan 6 (enam) sarana UKOT/UMOT. Adapun untuk ketidaksesuaiannya antara lain mengenai aspek CPOTB, Produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan (TMK). Ketidaksesuaian hasil inspeksi tersebut bisa salah satu maupun kombinasi dari beberapa ketidaksesuaian.

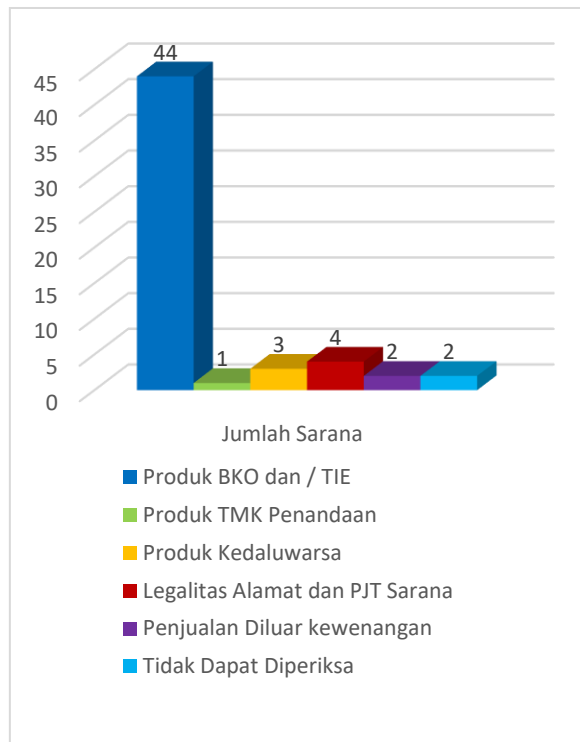


Gambar 16. Jumlah Sarana Produksi OT dengan Ketidaksesuaian

Ketidaksesuaian dalam aspek CPOTB merupakan pelanggaran terbanyak yang dilakukan oleh pihak sarana UKOT/UMOT dengan aspek yang dinilai hanya sanitasi dan higiene serta dokumentasi, namun masih banyak pihak sarana yang tidak mematuhi akan 2 (dua) aspek ini.

Seluruh hasil inspeksi sarana produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2023 yaitu memenuhi ketentuan. Sehubungan dengan sarana yang diinspeksi merupakan Fasilitas Bersama, inspeksi sarana produksi Suplemen Kesehatan tidak dilakukan mandiri namun dilaksanakan bersama dengan inspeksi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang dilaksanakan secara *on-site* terdapat 56 (lima puluh enam) sarana tidak memenuhi ketentuan dengan rincian ketidaksesuaian sebagai berikut :



Gambar 17. Jumlah Sarana Distribusi OT dan SK dengan Ketidaksihutan

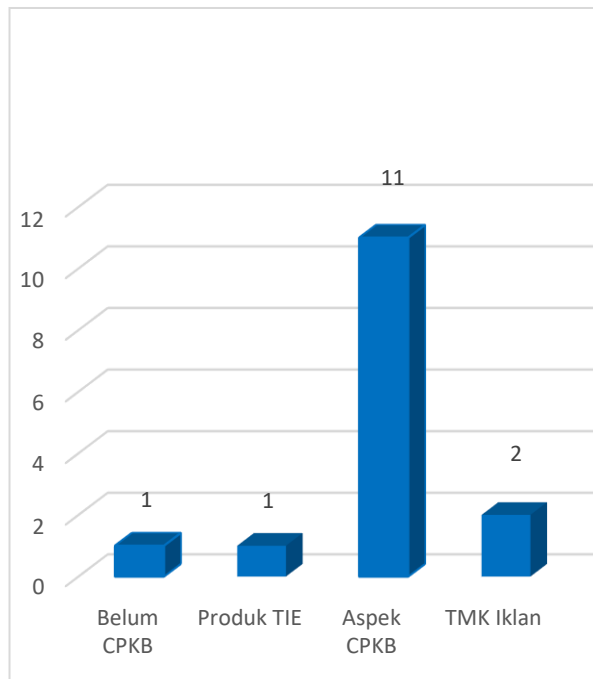
Masih terdapat temuan produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan tanpa izin dan atau mengandung BKO di sarana distribusi dan mayoritas temuan ada di sarana Depot Jamu. Terdapat 2 (dua) sarana di wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu yang melakukan penjualan obat keras tanpa kewenangan dan salah satunya ditemukan obat keras diduga palsu. Terdapat 2 (dua) sarana importir yang tidak dapat diperiksa karena tutup dan pindah ke alamat yang tidak diketahui.

Capaian sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan (sesuai Tabel pada lampiran 7B) melebihi target yaitu 256%. Hal ini dikarenakan BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan Monitoring Penarikan Produk Feroglobin, Intensifikasi Pengawasan OT dan SK Ilegal dan atau mengandung BKO pada sarana Depot Jamu dan tindak lanjut Pembersihan Pasar pada tahun 2023.

- Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

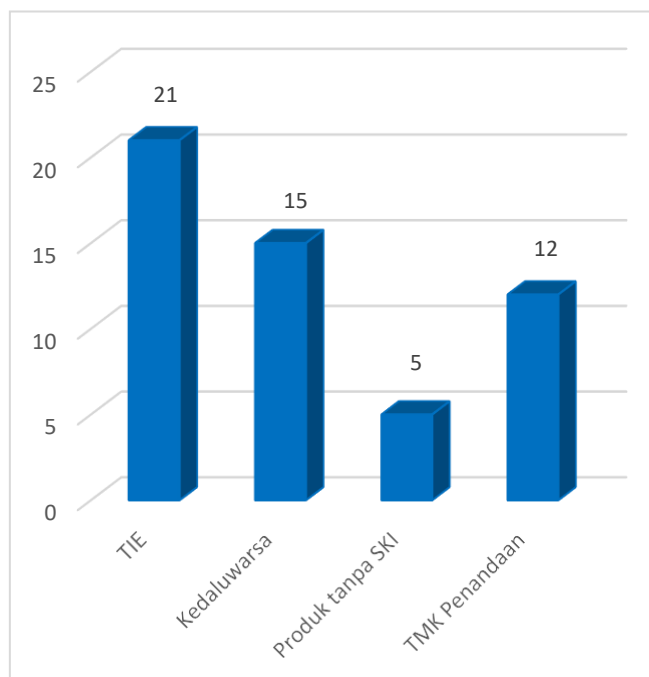
Pada tahun 2023, seluruh sarana produksi kosmetik sudah dilakukan secara *onsite* dan tidak ada pemeriksaan secara *virtual/online*. Capaian pemeriksaan sarana produksi kosmetik tahun 2023 sebanyak 35 sarana dari target pemeriksaan 33 sarana atau sebesar 106.6% lebih besar dari target dikarenakan ada penambahan pemeriksaan sarana produksi kosmetik yang dilakukan bersama petugas Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM.

Hasil pemeriksaan sarana tahun 2023 terdapat 15 (lima belas) sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dengan rincian sebagai berikut : 11 sarana TMK aspek CPKB, 1 sarana temuan produk TIE, 1 sarana belum CPKB dan 2 sarana temuan produk TMK Iklan. Tindak lanjut inspeksi IKOS golongan A telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM sedangkan untuk IKOS Golongan B dikirimkan tindak lanjut dan permintaan CAPA ke sarana.



Gambar 18. Hasil pemeriksaan sarana tahun 2023

Inspeksi sarana distribusi kosmetik pada tahun 2022 dilakukan terhadap 261 sarana distribusi kosmetik. Enam diantaranya merupakan pemeriksaan dalam rangka pendampingan pusat bersama Direktorat Pengawasan Kosmetik. dengan hasil 220 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 41 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Dari 41 hasil TMK tersebut, 2 diantaranya merupakan temuan terkait alamat sarana tidak sesuai dengan data pada registrasi ataupun data sertifikasi, sedangkan 39 sisanya ditemukan produk yang tidak sesuai ketentuan. Berikut adalah rincian ketidaksesuaian pada hasil inspeksi TMK



Gambar 19. Temuan Produk pada Pengawasan

Ketidaksesuaian yang paling banyak di sarana distribusi kosmetik adalah produk tanpa

izin edar dengan mayoritas temuan ada di sarana retail.

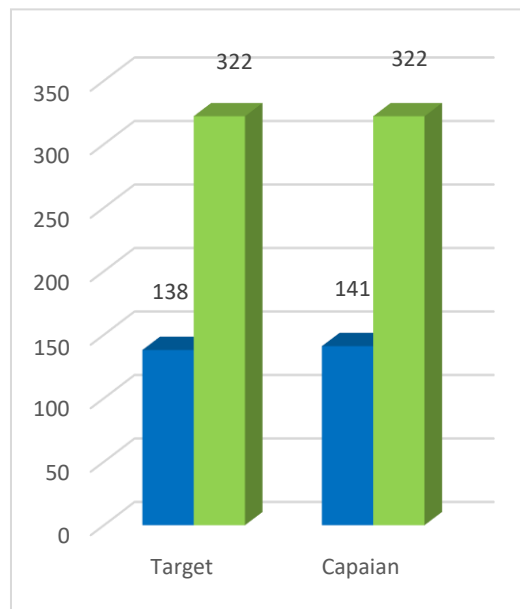
2. Sampling Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

- Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

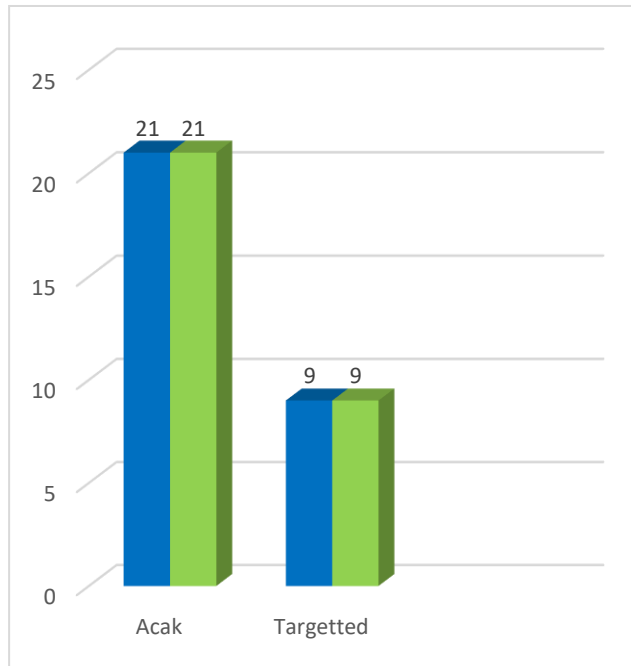
Capaian sampling produk Obat Tradisional Tahun 2023 sebesar 463 (empat ratus enam puluh tiga) sampel atau 100.65% (sesuai Tabel pada lampiran 4B), capaian sampling produk Suplemen Kesehatan Tahun 2023 sebesar 121 (seratus dua puluh satu) sampel atau 100.0% (sesuai Tabel pada lampiran 4D), dan capaian sampling obat kuasi sebesar 30 (tiga puluh) sampel atau 100.0%.

Capaian sampling targetted produk Obat Tradisional sebesar 141 (seratus empat puluh satu) sampel atau 102,17% melebihi target karena adanya peningkatan. Sesuai Grafik pada gambar 22 di bawah dapat diketahui bahwa capaian sampling acak sebesar 100%, sedangkan capaian sampling targetted sebesar 102,17%. Terdapat penyesuaian target pada kategori sampel targetted dikarenakan tidak tercapainya target dikategori tertentu antara lain sampel obat tradisional produksi UMKM OT, produk obat tradisional unggulan daerah, sampel dari pengobatan tradisional/Battra dan sampel ruang lingkup serta adanya penambahan sampel kasus pemeriksaan.

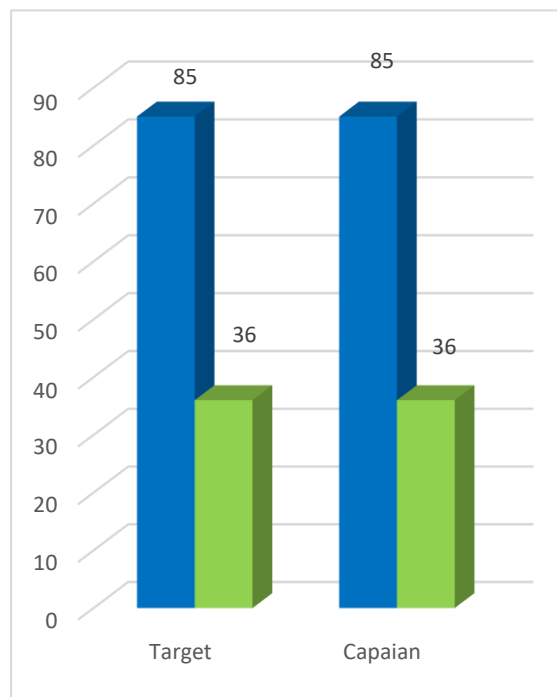
Sampling acak Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan kategori acak dilakukan di wilayah Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Pusat, dan Jakarta Selatan.



Gambar 20. Capaian Sampling Produk Obat Tradisional 2023

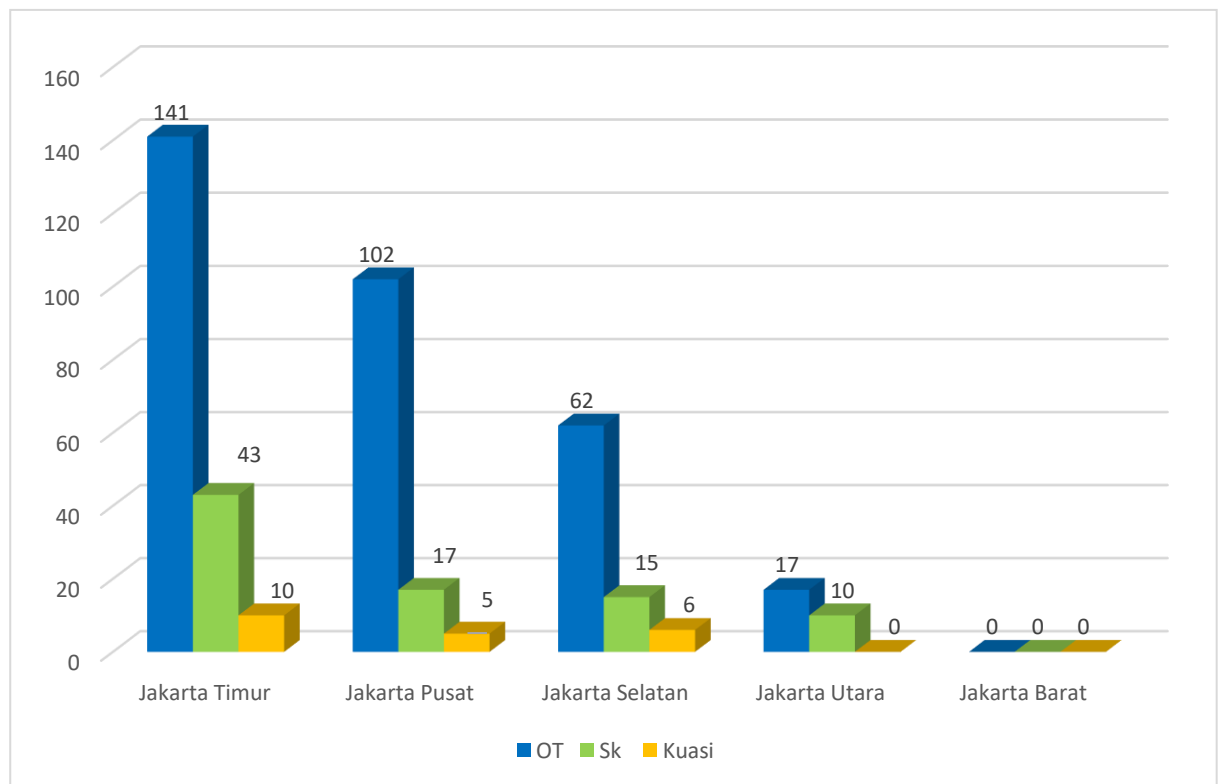


Gambar 21. Capaian Sampling Produk Obat Kuasi 2023



Gambar 22. Capaian Sampling Produk Suplemen Kesehatan 2023

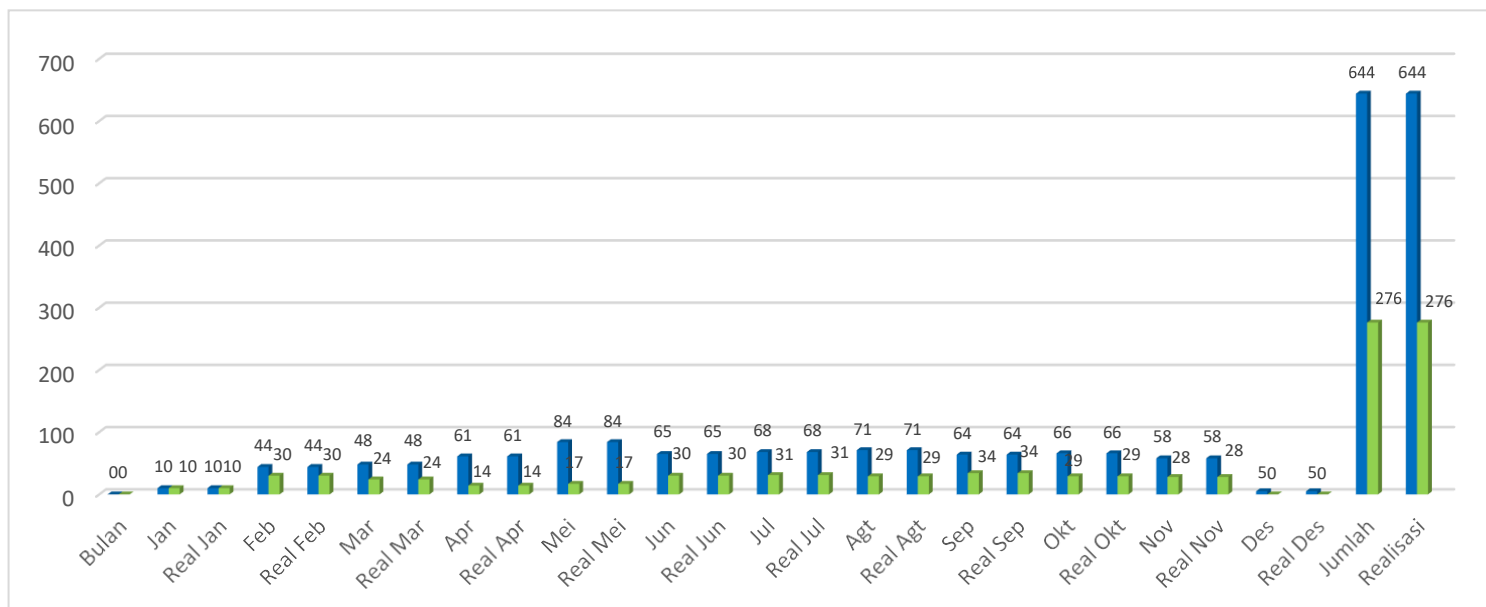
Persentase capaian sampling berdasarkan wilayahnya disajikan pada gambar 22.



Gambar 23. Trend Persentase Sampling Acak OT dan SK

- Sampling Produk Kosmetik

Capaian sampling produk Kosmetik Tahun 2022 sejumlah 920 (sembilan ratus dua puluh) sampel atau sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut berasal dari capaian sampling produk Kosmetik Acak sebesar 100% yaitu sejumlah 644 (enam ratus empat puluh empat) sampel serta capaian sampling produk Kosmetik Targeted sebesar 100% yaitu 276 (dua ratus tujuh puluh enam) sampel



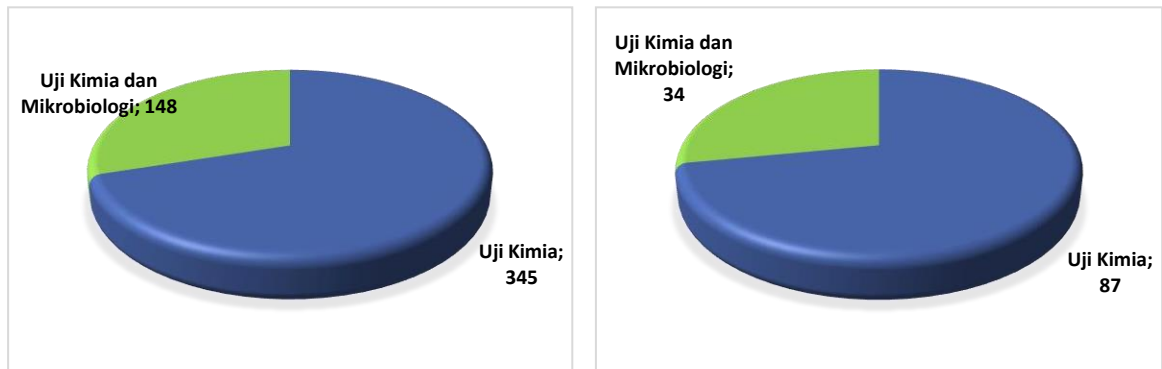
Gambar 24. Capaian Sampling Kosmetik 2023

3. Kegiatan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2023 Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (OT-SK) melakukan pengujian 3 jenis komoditi produk yaitu Obat tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan. Penggolongan ini didasarkan pada Pedoman Sampling Badan POM tahun 2023. Laboratorium OT-SK BBPOM di Jakarta dengan 7 orang personil menerima 626 sampel yang terdiri dari 614 sampel DIPA dan 12 Sampel EWS. Untuk sampel DIPA dibagi atas 2 kelompok berdasarkan metoda sampling yaitu kelompok Acak dan Targetted. Berikut rincian sampel yang diterima Laboratorium OT-SK pada tahun 2023 dan pengujian yang dilakukan :

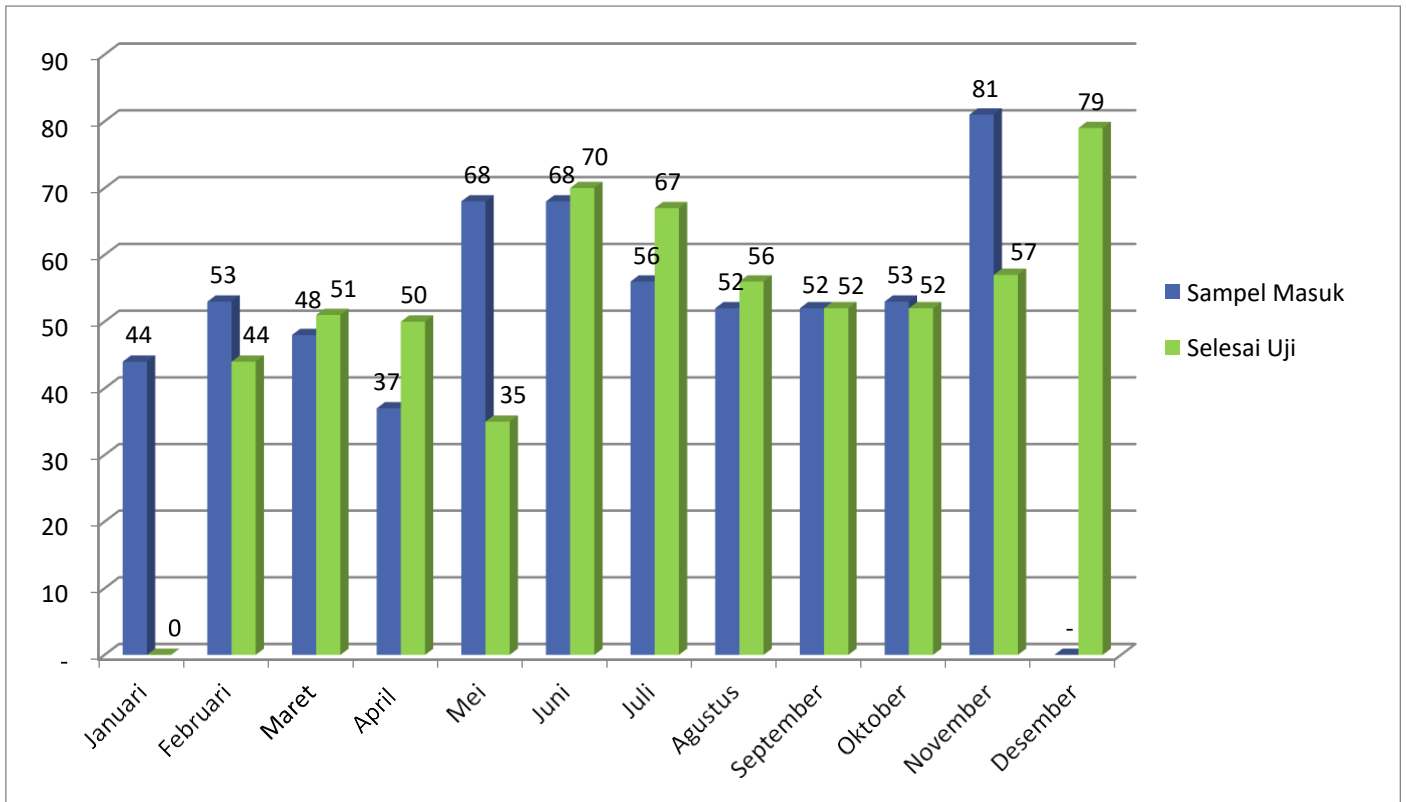
Tabel 7. Jenis dan Jumlah Sampel DIPA Laboratorium Obat Tradisional Tahun 2023

No	Komoditi	Acak	Targetted	Total Sampel
	Produk	(70%)	(30 %)	
1.	Obat	325	138	463
	Tradisional			
2	Obat	21	9	30
	Kuasi			
3	Suplemen	85	36	121
	Kesehatan			
	TOTAL	431	183	614

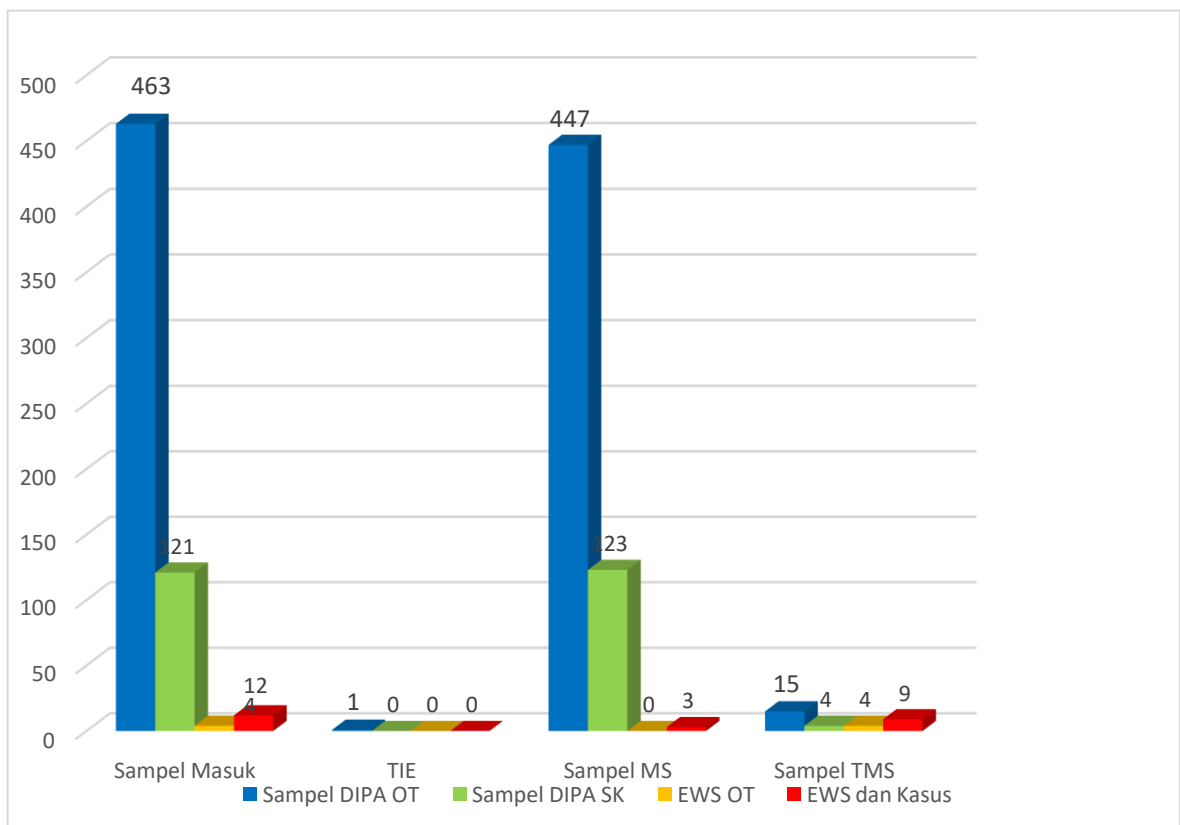


Gambar 25. Pengujian Sampel DIPA (OT, Kuasi dan SK) Laboratorium Obat Tradisional Tahun 2023

Semua sampel yang diterima oleh Laboratorium OT-SK BBPOM di Jakarta pada tahun 2023 telah selesai diuji secara kimia dan mikrobiologi, dengan hasil untuk produk Obat Tradisional dan Kuasi ditemukan 14 sampel (2,84%) TMS pada uji kimia dan 3 sampel (0,61%) TMS pada uji mikrobiologi. Untuk Produk Suplemen Kesehatan 3 sampel TMS pada uji kimia (2,48%) dan 1 sampel (0,83%) TMS pada pengujian mikrobiologi (DNA *Porcine*). Berikut profil sampel Obat Tradisional pada tahun 2023 :



Gambar 26. Profil Sampel OTSK Masuk dan Selesai Uji Tahun 2023



Gambar 27. Profil Sampel MS dan TMS OTSK Tahun 2023

Tabel 8. Jumlah Sampel TMS Tahun 2023

No	Kategori Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah TMS
1	Penambah daya tahan tubuh	3 item	TMS Clostridia, Kofein,
2	Sehat pria	5 item	TMS Kofein, Nor tadalafil, Sildenafil
3	Panas dalam	2 item	TMS Etanol
4	Sehat Wanita	3 item	TMS Angka Entero, TMS Kofein
5	Pelangsing	1 item	TMS ALT
6	Cairan Obat Luar	4 item	TMS Etanol, Metanol
7	Vitamin	3 item	TMS kadar Vitamin C, B. Komplek
8	Suplemen Tulang	1 item	TMS DNA <i>Porcine</i>

Berkaitan dengan konsistensi penerapan sistem mutu ISO 17025:2017, Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Jakarta tiap tahunnya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Jaminan Mutu Hasil Pengujian antara lain Verifikasi Metode Analisa, Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi Metode Analisis dan Uji Banding Antar Laboratorium.

Pada tahun 2023 Verifikasi metode analisis Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan sebanyak 17 Metode Analisa yaitu :

Tabel 9. Verifikasi Metode Analisis OT- SK Tahun 2023

No	Judul Metode Analisis	Acuan
1	Identifikasi Efedrin dan Pseudoefedrin dalam OT SK (KCKT - PDA)	11/OTSK/MA PPPOMN/23
2	Identifikasi/PK Cemar EG dan DEG dalam OT dan SK sediaan Cair secara GCMS	01/OTSK/MA PPPOMN/23
3	Identifikasi Tramadol (KLT-densito)	37/OTPK/17
4	Identifikasi Tolbutamid (KLT-densito-KCKT)	08/OT/10
5	Identifikasi Naproxen sodium dan Ketoprofen (KCKT-PDA)	14/OTSK/MA-PPPOMN/19
6	Penetapan Kadar Lovastatin dalam Suplemen sediaan Padat (KCKT)	12/OTSK/MA-PPPOMN/19
7	Identifikasi dan Penetapan Kadar Vitamin B1, B2, B3 dan B6 dalam Produk Komplemen Sediaan Cair secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor <i>Photo Diode Array</i>	46/PK/13
8	Identifikasi dan Penetapan Kadar Vitamin B1, B2, B3 dan B6 dalam Produk Komplemen Sediaan Padat Effervescent secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor <i>Photo Diode Array</i>	47/PK/13

No	Judul Metode Analisis	Acuan
9	Identifikasi Asam salisilat (KLT-densito)	31/OT/91
10	Identifikasi Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil HCL, Yohimbin HCl dan Metil testosteron (KLT-densito)	31/OTPK/17
11	Identifikasi Na diklofenak, Piroksikam, Indometasin, dan Ibuprofen (KLT-densito)	01/OT/12
12	Identifikasi Klorpropamid (KLT-densito)	58/OT/95
13	Ident/PK Etanol dan Etilasetat (GC-MS)	06/SK/MA-PPOMN/19
14	Ident/PK n-Heksan (GC-MS)	100/SK/MA-PPOMN/20
15	Uji ALT pada OT serbuk	62/MI/16
16	Uji ALT pada OT kapsul	62/MI/16
17	Uji ALT pada OT pil	62/MI/16
18	Uji <i>E. Coli</i> pada SK mengandung Herbal	BP 2018

Uji Profisiensi tahun 2023 Laboratorium OT-SK BBPOM di Jakarta mengikuti Uji Profisiensi dari PPPOMN yaitu "Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur", Maret 2023 dengan hasil *inlier*.

Laboratorium mikrobiologi juga mengikuti uji profisiensi untuk sediaan OT-SK yang diselenggarakan PPPOMN dengan judul Deteksi *Staphylococcus aureus* pada produk Obat Tradisional, Deteksi *Salmonella* spp pada produk Suplemen Kesehatan, dengan hasil memuaskan.

Laboratorium OT-SK BBPOM di Jakarta juga terlibat dalam uji kolaborasi yang diadakan oleh PPPOMN untuk metode analisis "PK Asam salisilat dalam Obat Kuasi secara KCKT PDA", September 2023 dengan hasil *inlier*.

Selain itu Laboratorium OT-SK juga aktif dalam Uji Banding Antar Laboratorium, baik sebagai peserta maupun sebagai penyelenggara, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Banding OT-SK Tahun 2023

No.	JUDUL UJI BANDING	WAKTU	HASIL UJI BANDING	PENYELENGGARA
1	Identifikasi Deksmetason dan Prednison dalam Obat Tradisional sediaan padat.	26 Maret - 15 April 2023	Memuaskan	BPOM di Palu
2	Identifikasi Kofein dalam Obat Tradisional sediaan Padat	24 Maret - 21 April 2023	Memuaskan	BBPOM di Serang
3	Identifikasi Sildenafil Tadalafil Vardenafil dalam Obat tradisional sediaan Padat	6 sd 17 November 2023	Memuaskan (11 Peserta)	BBPOM di Jakarta

Dalam hal peningkatan kompetensi personil di bidang pengujian dan sistem manajemen mutu, pada tahun 2023 diadakan Bimbingan Teknis di Laboratorium OTSK BBPOM di Jakarta dengan narasumber dari PPPOMN Badan POM dan PT Ditek Jaya, dengan materi : Penetapan Kadar Etanol dan Etil Asetat dalam sediaan Suplemen Kesehatan Padat secara Kromatografi Gas Mass Spektroskopi Headspace, Juli 2023.

Selain Bimbingan teknis yang dilaksanakan secara internal di BBPOM di Jakarta, personil Laboratorium OT-SK juga mengikuti beberapa pelatihan eksternal yaitu :

- *Workshop* Pengujian Kimia Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan (Pelatihan Analisis Dengan Instrumen) dengan materi : "Penetapan kadar asam amino

dalam suplemen kesehatan sediaan padat secara KCKT-derivatif”, yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Juni 2023 dengan peserta Nisaa Fatayah Ulhaq.

- Bimbingan teknis “Identifikasi Asam mefenamat, Deksametason, Fenilbutazon, Ibuprofen, CTM, Kofein, Antalgin, Na Diklofenak, Parasetamol, Prednison, Prednisolon dan Tramadol secara GCMS” di Balai Besar POM di Yogyakarta Juli 2023 dengan peserta Elvi Rahmayuni.
- Magang di PPPOMN Identifikasi sediaan OT secara KLT spektrofotodensitometri pada November 2023 dengan peserta Atika Rinzani dan Nurul Hidayah.

Sementara itu, Personil laboratorium mikrobiologi juga mengikuti peningkatan kompetensi dalam pengujian komoditi OT-SK antara lain :

1. Magang verifikasi *Pseudomonas aeruginosa* pada OT sediaan cair Obat Luar pada bulan September 2023 dengan peserta Astri Merdekawati.
2. Magang Pengujian APM *E.coli*, APM *Enterobacteriaceae*, *Clostridia* pada Obat Tradisional bentuk serbuk pada bulan September 2023 dengan peserta Defia Nurlaeli.

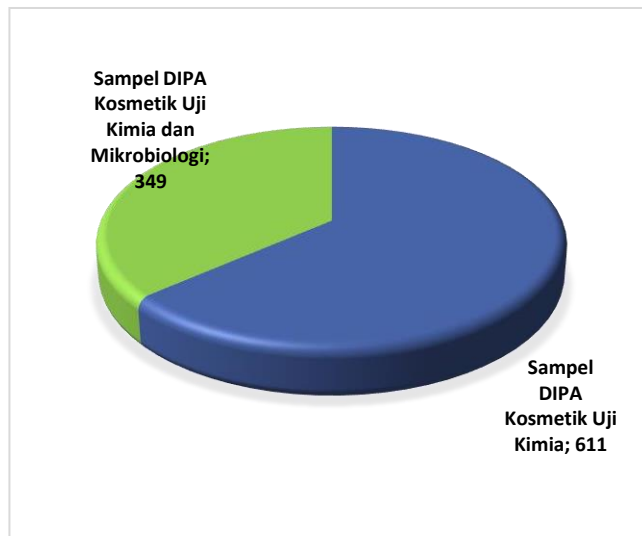
Pelatihan Deteksi *E.coli* (penekanan metoda per gram sesuai perba), ALT laktat, ALT non laktat, *Listeria* pada Probiotik produk Suplemen Kesehatan pada bulan Juli 2023 dengan peserta Annisa Firdausi.

4. Kegiatan Pengujian Kosmetik

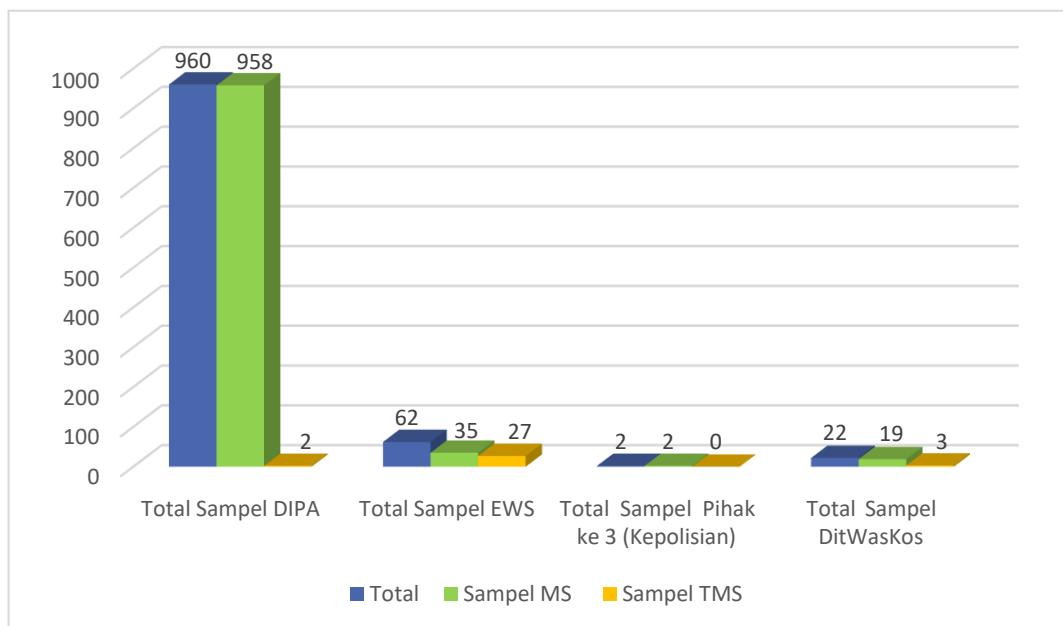
Berdasarkan Renlak sampling Tahun 2023 sampel Kosmetik yang disampling dan diuji adalah 920 sampel, dari 920 sampel kosmetik terdapat 1 sampel yang TIE, sehingga jumlah sampel kosmetik DIPA yang masuk laboratorium Kosmetik dan selesai diuji pada tahun 2023 adalah 919 sampel. Laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Jakarta dengan jumlah personil sebanyak 6 orang telah selesai melakukan pengujian sampel rutin sebanyak 919 sampel rutin dan 14 sampel EWS, sebanyak 302 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi (33%), sedangkan 617 sampel (67%) diuji secara kimia saja. Semua sampel yang masuk Laboratorium Kosmetik telah selesai diuji dengan hasil 1 sampel TMS untuk uji kimia dan 2 sampel TMS untuk uji Mikrobiologi. Selain menguji sampel rutin, pada tahun 2023 laboratorium kosmetik juga menguji parameter spesifik untuk sampel regionalisasi yaitu uji Klindamisin untuk seluruh Region Jakarta (Region Semarang). Rician sampel yang diuji di laboratorium kosmetik adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Rincian Sampel Kosmetik Tahun 2023

Komoditi	Acak	Targeted	Total Sampel
Produk	70%	30%	100%
Sampel	644	275	919
Kosmetik			



Gambar 28. Profil Sampel Rutin Kosmetik Tahun 2023



Gambar 29. Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Tahun 2023

Pada tahun 2023, Laboratorium Kosmetik melakukan pengujian terhadap 5810 parameter uji, jenis dan jumlah parameter uji sampel Kosmetik tercantum dalam tabel 2E. Secara keseluruhan, kemampuan uji laboratorium Kosmetik untuk tiap pengujian adalah 153 sampel atau 968 parameter uji (Tabel 29). Laboratorium mikrobiologi telah melakukan pengujian terhadap 1516 parameter uji mikrobiologi kosmetik. Jenis dan jumlah parameter uji mikrobiologi tercantum dalam tabel 2G.

Berkaitan dengan konsistensi penerapan sistem mutu ISO 17025:2017, Laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Jakarta tiap tahunnya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Jaminan Mutu Hasil Pengujian antara lain Verifikasi Metode Analisa, Uji Profisiensi, Uji

Kolaborasi Metode Analisis dan Uji Banding Antar Laboratorium. Laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Jakarta konsisten melakukan verifikasi metoda analisis untuk memutakhirkan metoda agar hasil uji yang dilakukan selalu valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi metode analisis Kosmetik yang telah dilakukan sebanyak 12 Metode Analisis sebagai berikut :

Tabel 12. Verifikasi Metode Analisis Kosmetik Tahun 2023

No	Judul Verifikasi Metode Analisis	Pustaka
1	PK Diazolidin Urea dalam sediaan Kosmetik secara KCKT	39/KO/16
2	Identifikasi Klobetazol dalam sediaan Kosmetik secara KCKT PDA	27/KO/MA-PPPOMN/2020
3	Identifikasi Camfer mentol dalam sediaan Kosmetik Bedak bayi secara GCMS	80KO/MA-PPPOMN/2021
4	Identifikasi Teofilin dalam sediaan Kosmetik semi solid secara KCKT	22/KO/12
5	Identifikasi Acid Red 73 (CI 27290) dalam Kosmetik sediaan pewarna rambut secara KCKT PDA	62/KO/MA-PPPOMN/2018
6	Identifikasi Pewarna 4 AminoFenol,2 -AminoFenol,2-Nitro 1,4-Fenilendiamin,4- Nitro 1,3 FenilenDiamin dan 2-Amino 5 Nitrofenol secara KCKT PDA	51/KO/17
7	Identifikasi <i>Bitionol</i> dalam sediaan kosmetik secara KCKT PDA	24/KO/MA-PPPOMN/19
8	Identifikasi Pewarna <i>Solven Red</i> secara KCKT PDA	25/KO/MA-PPPOMN/19
9	Penetapan kadar <i>4-Isopropyl M cresol</i> secara KCKT PDA	33/KO/MA-PPPOMN/19
10	Penetapan Kadar Resorsinol dalam sediaan pewarna rambut	26/KO/16
11	Penetapan Kadar <i>Glicolic Acid dan Lactic Acid</i> dalam sediaan secara KCKT	23/KO/MA-PPPOMN/19
12	Penetapan Kadar <i>Yodopropynil Butyl carbamat</i> secara GCMS	45/KO/MA-PPPOMN/18

Laboratorium Kosmetik pada tahun 2023 mengikuti Uji Profisiensi dari PPPOMN dengan judul "Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit Berjerawat" dengan hasil memuaskan. Sedangkan Laboratorium Mikrobiologi mengikuti uji profisiensi dari PPPOMN dengan judul "Deteksi *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans*, dan *Staphylococcus aureus*" pada produk kosmetik.

Laboratorium Kosmetik BBPOM Jakarta juga terlibat dalam Uji Kolaborasi Metode

Analisis yang diadakan oleh PPOMN “Penetapan Kadar *Chorbutanol* dalam sediaan Kosmetik secara GCMS” dengan hasil memuaskan. Juga mengikuti Uji banding yang diselenggarakan BBPOM di Serang dengan judul “Identifikasi Steroid dalam sediaan Kosmetik secara KCKT PDA” dengan hasil memuaskan. Laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta juga sebagai penyelenggara Uji banding yang diikuti oleh 6 Laboratorium Kosmetik di Region Semarang.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pengujian dan sistem manajemen mutu, personil Laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta juga mengikuti pelatihan/ bimbingan teknis baik secara internal maupun eksternal yang diikuti oleh personil Laboratorium Kosmetik .

Tabel 13. Bimbingan Teknis Kosmetik Tahun 2023

No	Judul Bimbingan Teknis	Tanggal pelaksanaan
1	Identifikasi dan Penetapan Kadar Iodopropinil Butyl Karbamat dalam Sediaan Kosmetik secara GCMS .	17-21 juli 2023
2	Pk 4-Isopropyl M cresol dalam sediaan Kosmetik secara KCKT PDA	17-21 Juli 2023
3	Identifikasi Mikonazol dan Metronidazol dalam sediaan Kosmetik secara GCMS	5-9 Juni 2023
4	Identifikasi Steroid dalam sediaan Kosmetik secara KCKT	5-9 juni 2023
5	Validasi dan PK EG DEG Dalam Sediaan Kosmetik secara GCMS	22-26 Mei 2023
6	BimTek Interpretasi Hasil Kalibrasi dan penerapannya dalam Pengujian	17-19 januari 2023
7	Ketentuan Penimbangan dan Verifikasi Timbangan sesuai Regulasi USP dan <i>European Pharmacopia</i> terbaru,	24 Februari 2023
8	Pemastian Keabsahan Hasil Uji melalui Uji Banding Laboratorium	27-28 Maret 2023
9	<i>Awareness</i> ISO/IEC 17025:2017	23 Agustus 2023
10	Bimbingan Teknis Sistem Mutu “Jaminan Mutu Hasil Pengujian”	29 November 2023

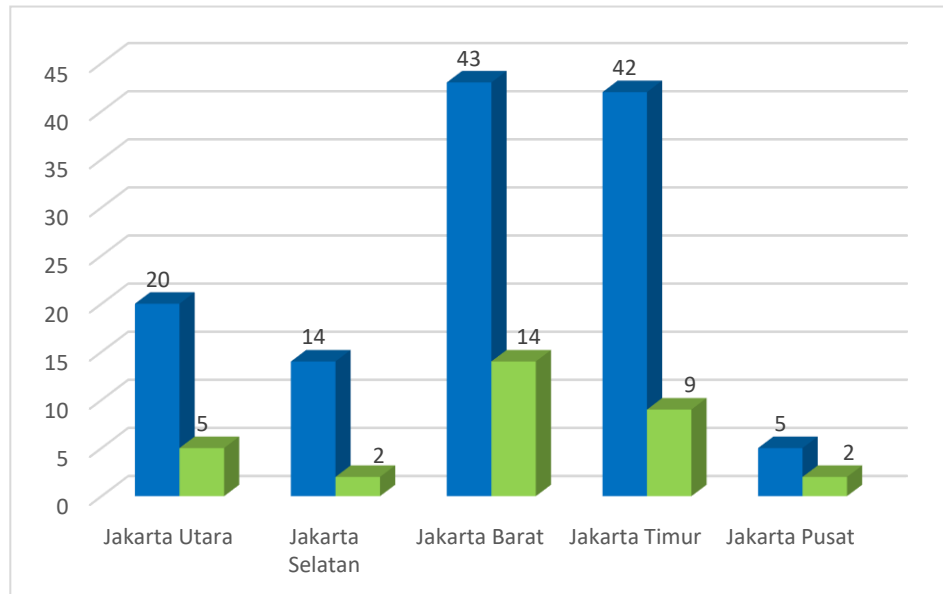
D. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Keamanan Pangan

1. Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Inspeksi sarana produksi pangan meliputi kesesuaian terhadap aspek – aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta legalitas produk (nomor izin produk dan kesesuaian label dengan yang disetujui BPOM). Sasaran inspeksi sarana produksi pangan yakni terhadap sarana produksi (Industri Pangan) yang produknya terdaftar dengan nomor MD dan

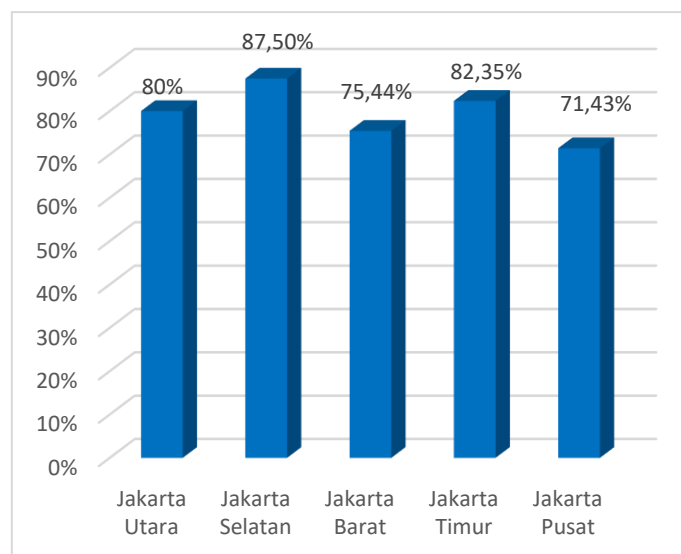
Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

- Inspeksi Sarana Produksi Pangan MD



Gambar 30. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD 2023

Dari hasil inspeksi Tahun 2023 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) terhadap 156 (seratus lima puluh enam) sarana Industri Pangan menghasilkan 32 (tiga puluh dua) sarana tidak memenuhi ketentuan. Inspeksi juga mencakup 3 (tiga) sarana industri Minuman Beralkohol (minol).

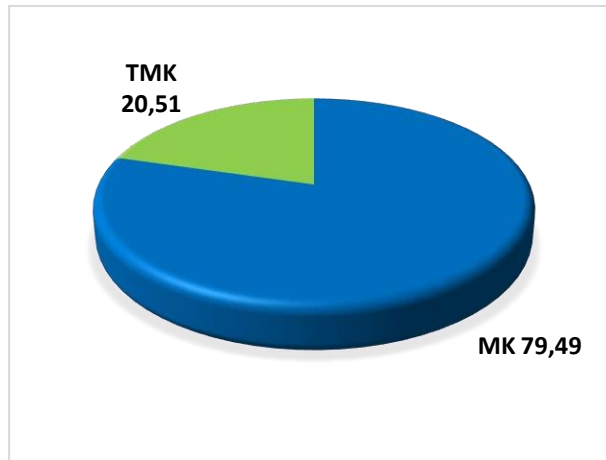


Gambar 31. Persentase Sarana Produksi Pangan MD Memenuhi Ketentuan 2023

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2023 (sesuai Tabel pada lampiran 6E dan Gambar 39 dapat dilihat bahwa setiap sarana produksi pangan MD wilayah DKI Jakarta yang diperiksa sudah memiliki capaian persentase sarana memenuhi ketentuan yang cukup tinggi.

Persentase masing-masing wilayah berdasarkan persentase tertinggi yaitu Jakarta Selatan (87,50%), Jakarta Timur (82,35%), Jakarta Utara (80,00%), Jakarta Barat (75,44%), dan Jakarta Pusat (71,43%). Sementara itu, jika dilihat secara keseluruhan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan MD 2023 di wilayah DKI Jakarta, sebanyak tujuh puluh sembilan koma empat puluh sembilan persen (79,49%) sarana sudah

memenuhi ketentuan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 34.

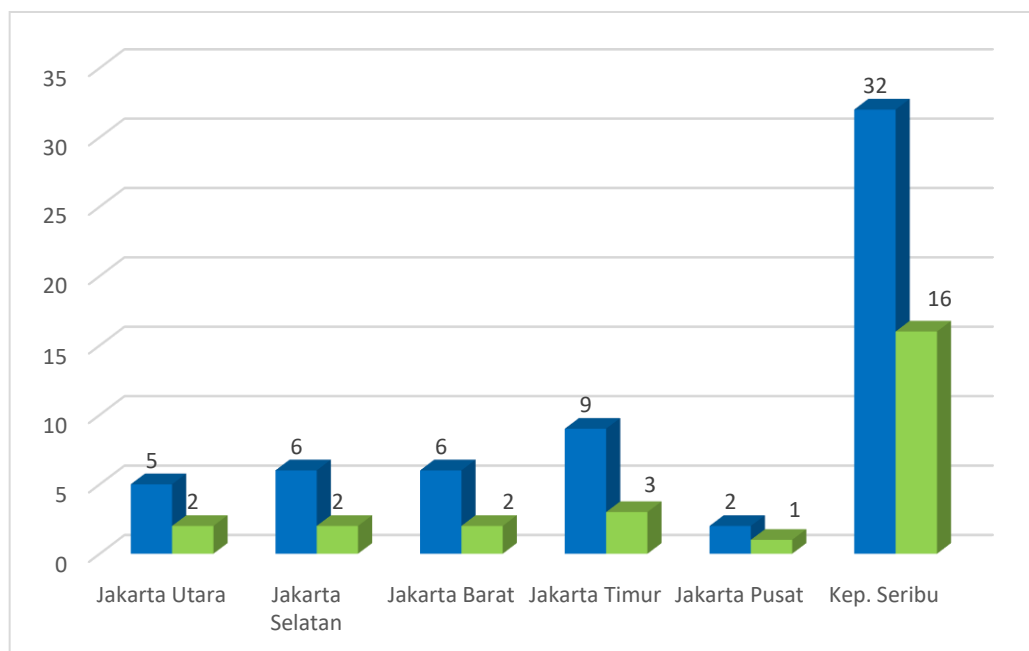


Gambar 32. Persentase Sarana Produksi Pangan MD Memenuhi Ketentuan 2023 Wilayah DKI Jakarta

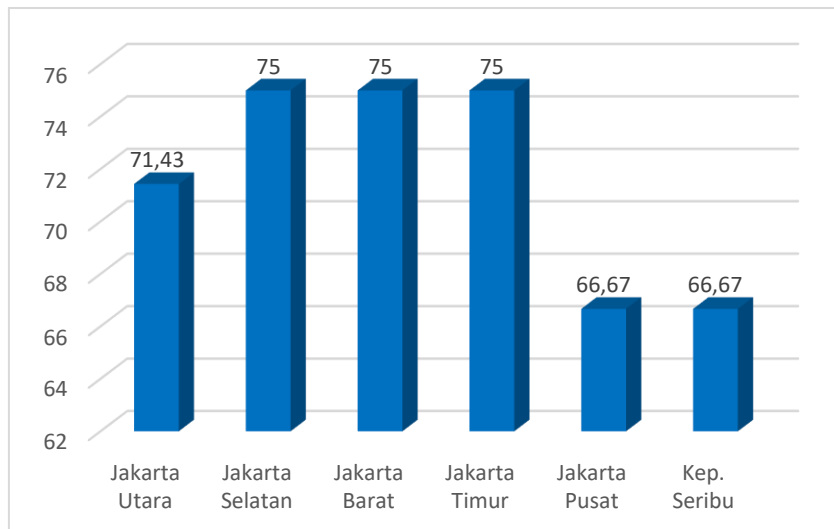
Ketidaksesuaian hasil inspeksi paling banyak adalah temuan pemenuhan aspek CPPOB MD diantaranya bangunan dan fasilitas, penyimpanan, serta konsistensi dokumentasi *in-process control*, catatan produksi, dan evaluasi *release* produk.

- Inspeksi Sarana Produksi Pangan IRTP

Dari hasil inspeksi Tahun 2023 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana IRTP sebanyak 86 (tujuh puluh tujuh) sarana dengan hasil tidak memenuhi ketentuan sebanyak 26 (dua puluh enam) sarana.

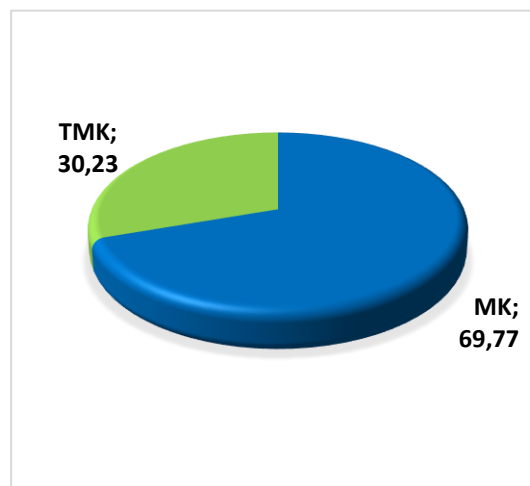


Gambar 33. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP 2023



Gambar 34. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan 2023

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2023 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) dan Gambar 36 dapat dilihat bahwa setiap sarana produksi pangan IRTP wilayah DKI Jakarta yang diperiksa sudah memiliki capaian persentase sarana memenuhi ketentuan yang cukup tinggi. Persentase masing-masing wilayah berdasarkan persentase tertinggi yaitu Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur (75,00%), Jakarta Utara (71,43%), Jakarta Pusat (66,67%), dan Kepulauan Seribu (66,67%). Sementara itu jika dilihat secara keseluruhan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan IRTP 2023 di wilayah DKI Jakarta, sebanyak tujuh puluh sembilan koma empat puluh sembilan persen (79,49%) sarana sudah memenuhi ketentuan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 34.

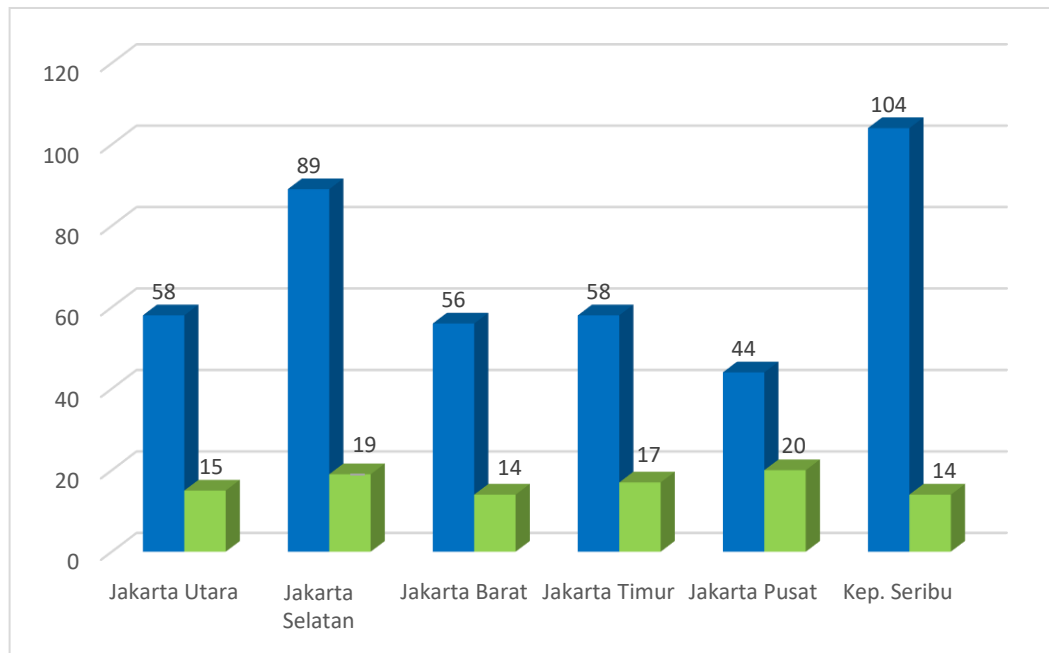


Gambar 35. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan 2023 Wilayah DKI Jakarta

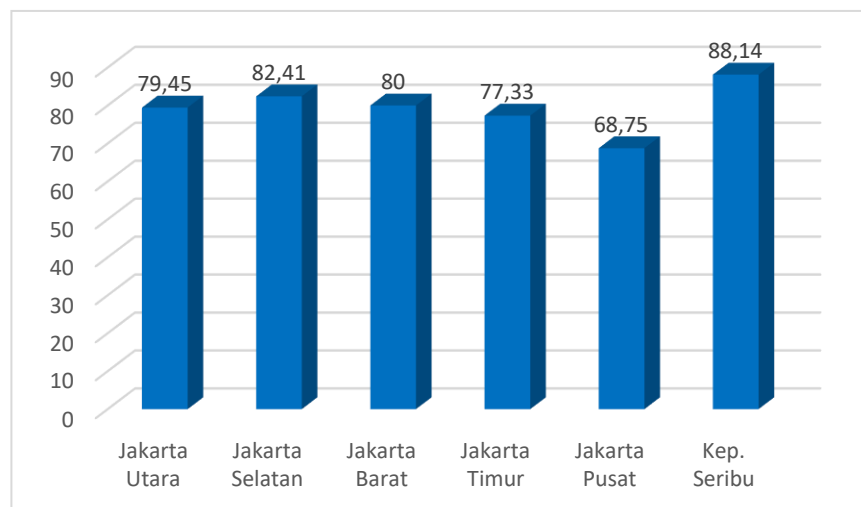
Ketidaksesuaian hasil inspeksi paling banyak adalah temuan produk tidak memenuhi ketentuan label yaitu mencantumkan nomor izin edar PIRT yang sudah tidak berlaku dan pemenuhan aspek CPPOB IRTP diantaranya konsistensi dokumentasi catatan produksi

- Inspeksi Sarana Distribusi Pangan

Dari hasil inspeksi Tahun 2023 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan sebanyak 508 (lima ratus delapan) sarana dengan hasil tidak memenuhi ketentuan sebanyak 99 (sembilan puluh sembilan) sarana.

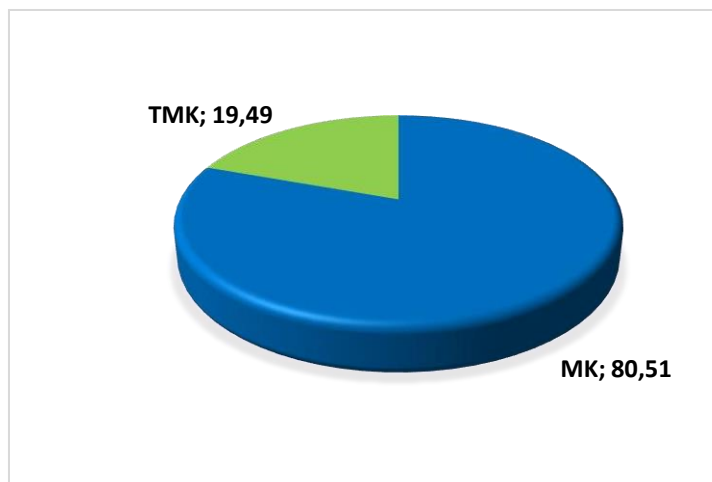


Gambar 36. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 2023



Gambar 37. Persentase Sarana Distribusi Pangan Memenuhi Ketentuan Perwilayah 2023

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2023 (sesuai Tabel pada lampiran 7C) dan Gambar 38 dapat dilihat bahwa setiap sarana distribusi pangan wilayah DKI Jakarta yang diperiksa sudah memiliki capaian persentase sarana memenuhi ketentuan yang cukup tinggi. Persentase masing-masing wilayah berdasarkan persentase tertinggi yaitu Kepulauan Seribu (88,14%), Jakarta Selatan (82,41%), Jakarta Barat (80,00%), Jakarta Utara (79,45%), Jakarta Timur (77,33%), dan Jakarta Pusat (68,75%). Sementara itu jika dilihat secara keseluruhan hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan di wilayah DKI Jakarta, sebanyak delapan puluh koma lima puluh satu persen (80,51%) sarana sudah memenuhi ketentuan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 37.



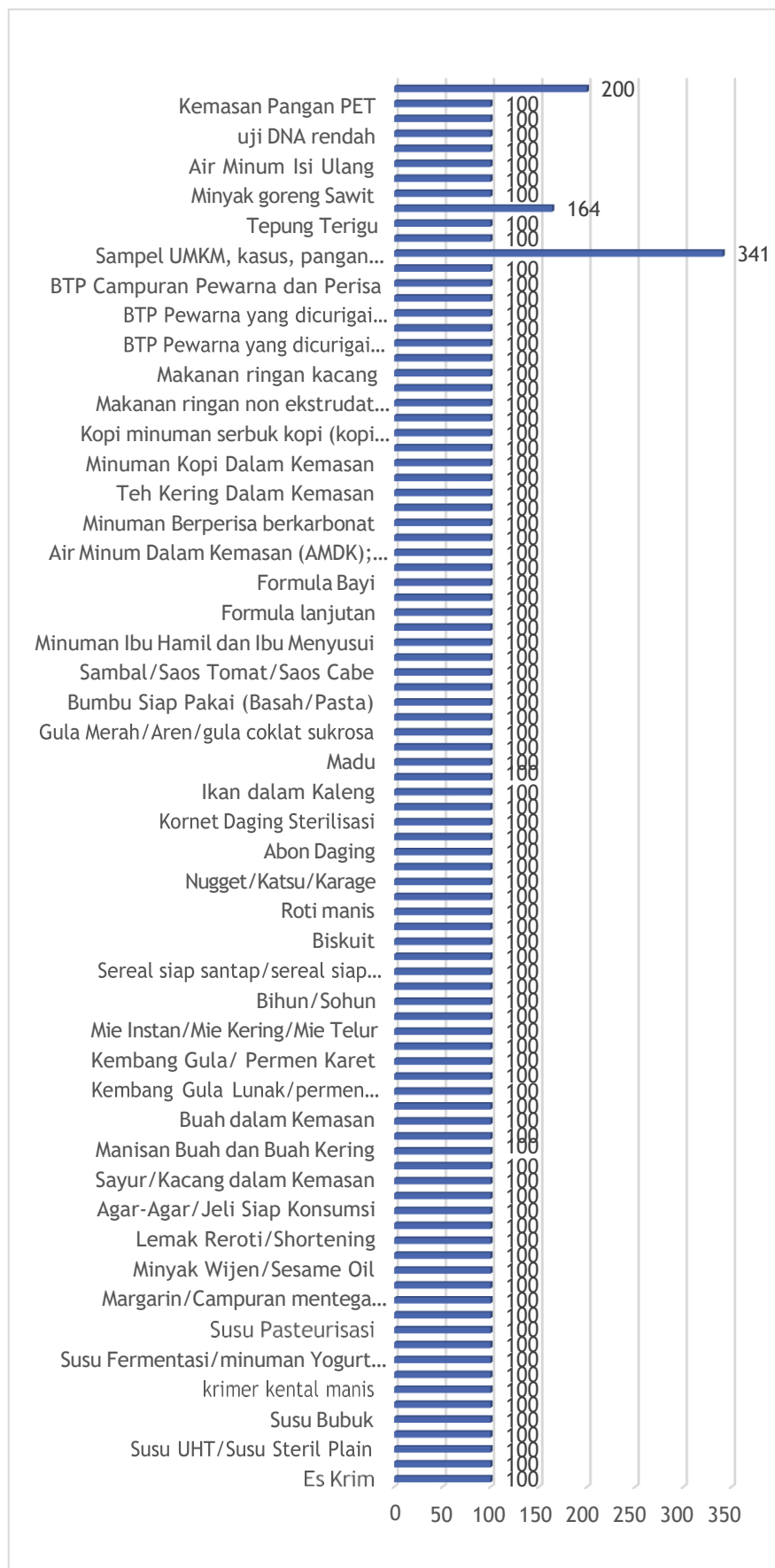
Gambar 38. Persentase Sarana Distribusi Pangan MK dan TMK DKI Jakarta 2023

Ketidaksesuaian hasil inspeksi paling banyak adalah temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan label diantaranya mencantumkan nomor izin edar yang sudah tidak berlaku dan/atau tidak memenuhi persyaratan/kelengkapan yang harus dipenuhi dalam label pangan dan produk pangan tanpa izin edar. Dari hasil inspeksi Tahun 2023 (sesuai Tabel pada lampiran 7C) terhadap 508 (lima ratus delapan) sarana distribusi pangan yang meliputi importir, distributor, retail modern, dan retail tradisional terdapat 99 (sembilan puluh sembilan) sarana tidak memenuhi ketentuan.

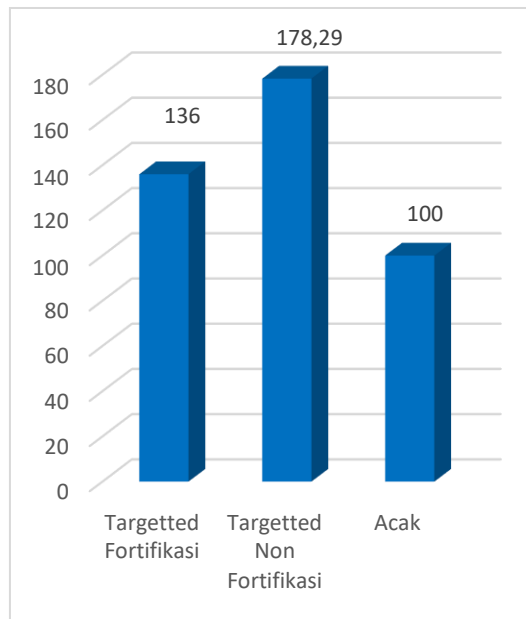
Capaian paling banyak untuk retail pangan saat BBPOM di Jakarta melaksanakan intensifikasi Pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2023 serta menjelang hari raya Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru). Ketidaksesuaian sarana distribusi pangan diantaranya temuan Pangan tanpa izin edar/ habis masa berlaku izin edar; Pangan kedaluwarsa dan rusak; serta tidak memenuhi syarat penandaan.

2. Sampling Produk Pangan

Sampling pangan tahun 2023 (sesuai Tabel pada lampiran 4F) memenuhi target yang sudah ditetapkan untuk sampel acak, targetted fortifikasi dan targetted non fortifikasi yaitu masing-masing sejumlah 100%, 136%, dan 178.29%.



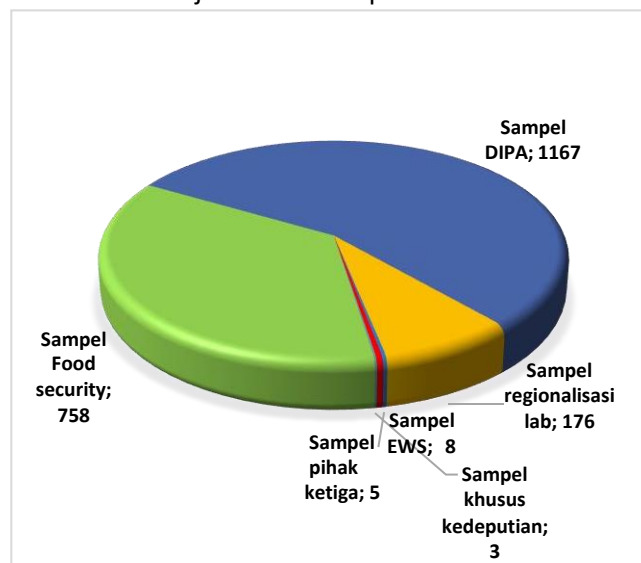
Gambar 39. Persentase Capaian Sampling Produk Pangan 2023 perkategori



Gambar 40. Persentase Capaian Sampling Produk Pangan 2023

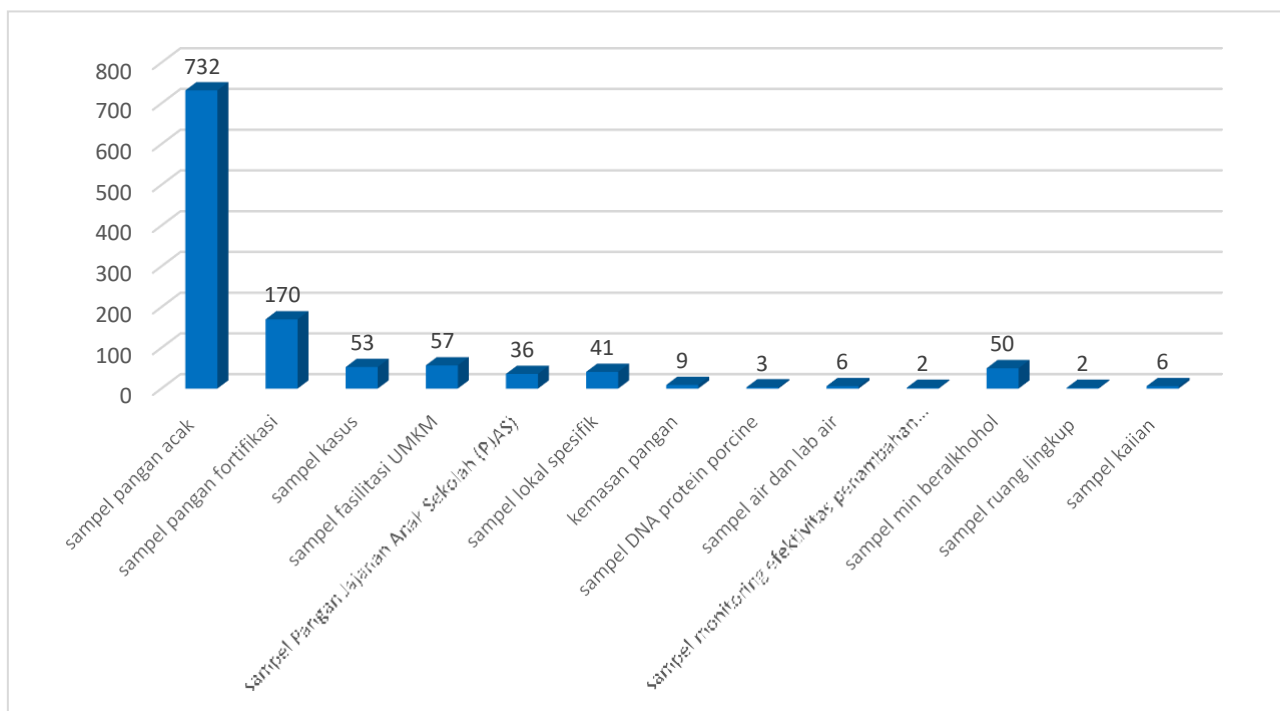
3. Pengujian Pangan

Dalam rangka pengawasan keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di masyarakat pada tahun 2023 total sampel yang diuji di Laboratorium Pangan BBPOM di Jakarta berjumlah 2117 sampel. Sebanyak 810 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Sumber sampel berasal dari sampel anggaran DIPA sebanyak 1167 sampel, sampel regionalisasi laboratorium berjumlah 176 sampel, sampel pihak ketiga 5 sampel, sampel EWS 8 sampel, sampel khusus ke deputian 3 sampel dan sampel *Food security* 758 sampel. Uji mikrobiologi sampel keamanan pangan Pasar Aman dan PJAS sejumlah 33 sampel.



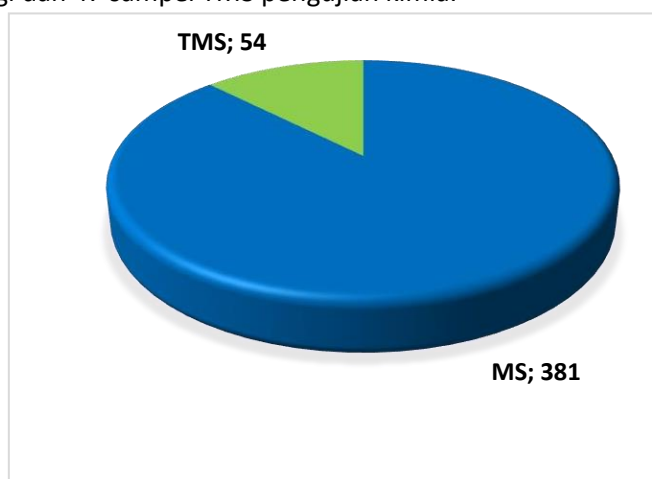
Gambar 41. Profil Jenis Sampel Pangan tahun 2023

Dari 1167 sampel rutin yang diterima, terdiri dari 732 sampel acak/random, 265 sampel targetted dan 170 sampel fortifikasi. Akan tetapi sampel yang dikirim ke Laboratorium pangan hanya berjumlah 1155 sampel dan 12 sampel hanya dilakukan pengujian secara mikrobiologi tanpa dilakukan pengujian kimia. Profil sampel pangan rutin tahun 2023 ditampilkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 42. Profil Sampel Pangan Rutin tahun 2023

Sampel pangan targeted ditujukan untuk prioritas khusus. Sampling dan Pengujian Pangan targeted dilakukan terhadap sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), sampel identifikasi *Porcine*, sampel pangan dalam rangka monitoring efektifitas pemahit (Formalin), sampel pangan fortifikasi, sampel pangan tertentu (kemasan pangan, lab air dan sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dan lain-lain), dan sampel ruang lingkup akreditasi. Hasil Pengujian berdasarkan parameter kimia dan mikrobiologi terhadap 435 sampel pangan, sebanyak 381 sampel MS (87,59 %) dan 54 sampel TMS (12,41 %). Adapun rincian untuk sampel TMS adalah 7 sampel TMS pengujian mikrobiologi dan 47 sampel TMS pengujian kimia.

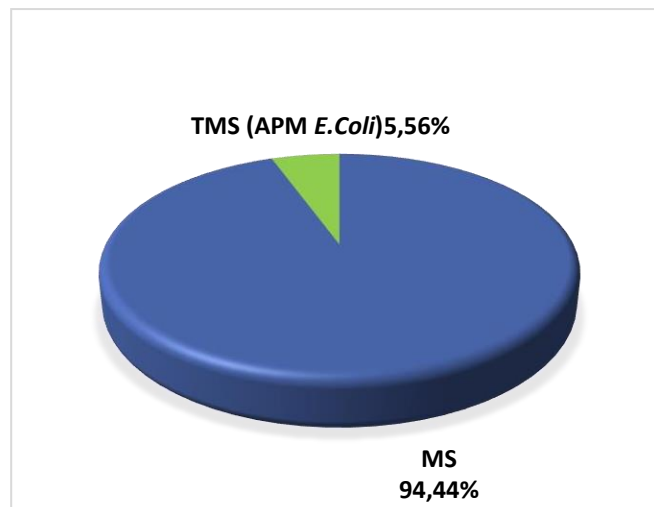


Gambar 43. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Targeted

a. Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Dalam rangka pengawasan pangan jajanan anak sekolah dilakukan sampling dan pengujian dari sekolah di wilayah Jakarta sebanyak 36 sampel. Hasil Pengujian

berdasarkan parameter kimia dan parameter mikrobiologi menunjukkan bahwa 34 sampel MS (94.44 %) dan 2 sampel TMS APM *E.Coli* (5.56 %).



Gambar 44. Profil Hasil Pengujian Sampel PJAS TMS

b. Sampel Identifikasi *Porcine*

Pengujian Identifikasi *Porcine* dilakukan di laboratorium kimia dan laboratorium mikrobiologi, sampel yang disampling adalah sampel yang diduga mengandung DNA *porcine* yaitu *marshmallow*, produk mie dan bakso daging. Pengujian identifikasi *Porcine* berjumlah 11 sampel (termasuk sampel regionalisasi) terdiri dari 10 sampel *low DNA* dan 1 sampel daging olahan. Hasil dari pengujian sampel bakso memenuhi syarat dan pada sampel regionalisasi terdapat 1 sampel *low DNA Porcine* tidak memenuhi syarat.

c. Sampel Kemasan Pangan

Kemasan pangan yang disampling dan dilakukan pengujian pada tahun 2023 adalah sampel *policarbonat* (PC) 6 sampel dan sampel plastik *polietilena tereftalat* (PET) 3 sampel. Sampel kemasan PC dilakukan uji migrasi bisphenol. Untuk kemasan PET dilakukan uji asetaldehid yang dikerjakan di laboratorium Spesifik Bahan Kontak Pangan. Hasil pengujian dari seluruh sampel kemasan tersebut memenuhi syarat (MS 100%).

d. Sampel UMKM, kasus, spesifik lokal, sampel monitoring pemahit pada formalin, sample laboratorium air, sampel minuman alkohol dan sampel dalam rangka pemenuhan Pemenuhan sampel targeted non fortifikasi

Salah satu bentuk dukungan BPOM terhadap UMKM adalah dengan memberikan pendampingan dan memberikan bantuan berupa pengujian laboratorium terhadap produk UMKM sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan NIE BPOM. Pada tahun 2023 dilakukan sampling dan pengujian terhadap 57 sampel. Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan parameter mikrobiologi menunjukkan bahwa 51 sampel memenuhi syarat dan 6 sampel tidak memenuhi syarat. Adapun sampel yang TMS yaitu 4 sampel Madu (TMS HMF) dan 2 sampel pempek (TMS logam As).

Sampel targeted kasus telah dilakukan sampling dan pengujian sebanyak 53 sampel, dimana 4 sampel tidak dilakukan pengujian secara kimia. Dari hasil pengujian secara

kimia dan mikro sebanyak 50 sampel MS dan 3 sampel TMS. Rincian sampel yang TMS yaitu 1 sampel TMS Angka *Coliform* dan TMS pH, 1 sampel TMS pH dan 1 sampel Sulfit.

Dalam rangka menjaga agar produk pangan lokal tetap terjamin mutu dan keamanannya maka dilakukan sampling dan pengujian terhadap sampel lokal spesifik sebanyak 41 sampel. Berdasarkan hasil pengujian secara kimia dan mikrobiologi 33 sampel MS dan 8 sampel TMS. Adapun rincian TMS yaitu 4 sampel TMS Benzoat, siklamat dan ratio BTP pemanis ; 1 sampel TMS Sulfit, siklamat, benzoat dan *ratio* BTP pemanis; 3 sampel TMS angka *Enterobacteriaceae*.

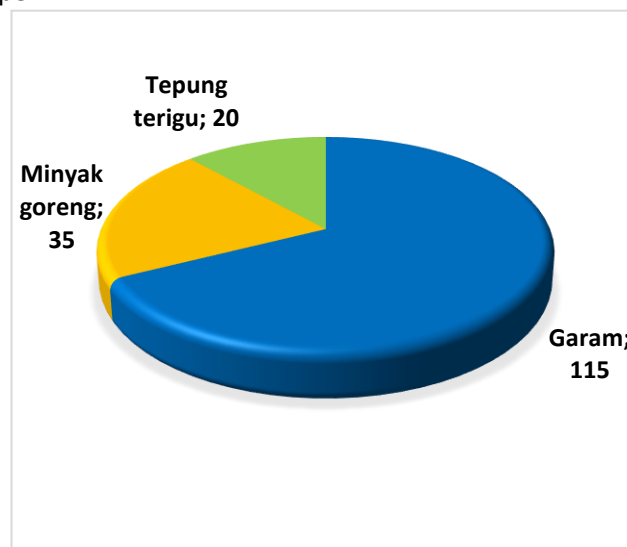
Sampel laboratorium air yang diterima oleh laboratorium pangan berjumlah 5 sampel yang terdiri dari 3 sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan 2 sampel Air Baku. Berdasarkan hasil pengujian secara kimia dan mikrobiologi, 1 sampel air AMIU TMS angka *Coliform*.

Dalam rangka monitoring efektivitas pemahit pada formalin dilakukan sampling pada sampel tahu dan mie basah yang beredar di pasaran. Berdasarkan hasil pengujian secara kimia dinyatakan bahwa kedua sampel tersebut memenuhi syarat.

Untuk pemenuhan dan pemeliharaan ruang lingkup akreditasi telah dilakukan sampling terhadap 2 sampel yang berdasarkan pengujian secara kimia dan mikrobiologi seluruhnya memenuhi syarat.

- Sampel pangan fortifikasi

Pada tahun 2023 dilakukan sampling dan pengujian produk pangan fortifikasi sejumlah 170 sampel, yang terdiri dari garam 115 sampel, minyak goreng 35 sampel dan tepung terigu 20 sampel.

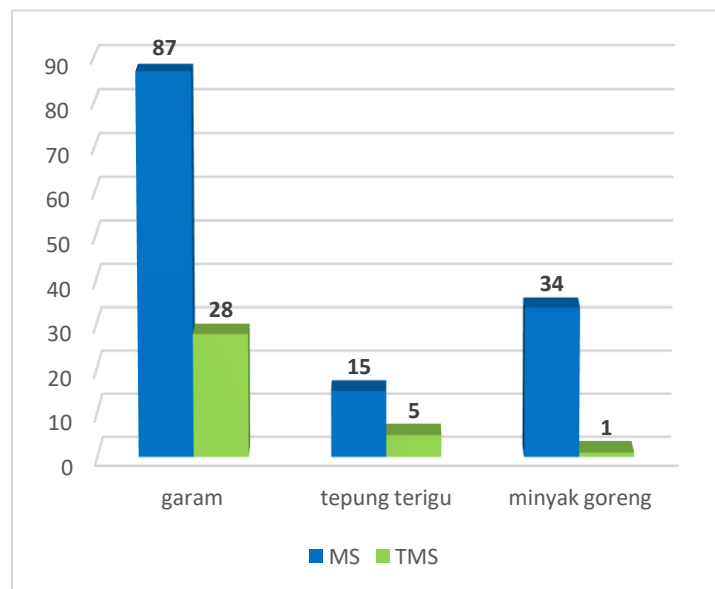


Gambar 45. Profil Sampel Fortifikasi

Hasil pengujian terhadap 170 sampel berdasarkan parameter kimia dan parameter mikrobiologi memberikan hasil sebanyak 136 sampel memenuhi syarat (80%), 33 sampel (19,41%) TMS fortifikasi dan 1 sampel TMS Mutu (0.59%). Adapun rincian sampel TMS tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 14. Profil TMS Sampel Fortifikasi

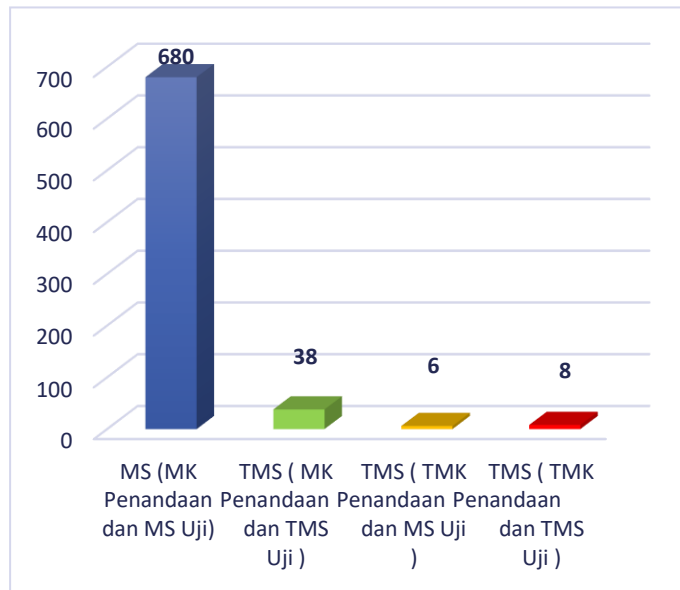
No	Kategori Sampel	Jumlahsampel	Kategori TMS
1	Garam	10	TMS KIO3
2	Garam	11	TMS KIO3 dan Kadar air
3	Garam	6	TMS Kadar Air, NaCl dan KIO3
4	Garam	1	TMS Kadar NaCl dan KIO3
5	TepungTerigu	5	TMS Vit B2
6	Minyak	1	TMS Bilangan Peroksida dan asam lemak



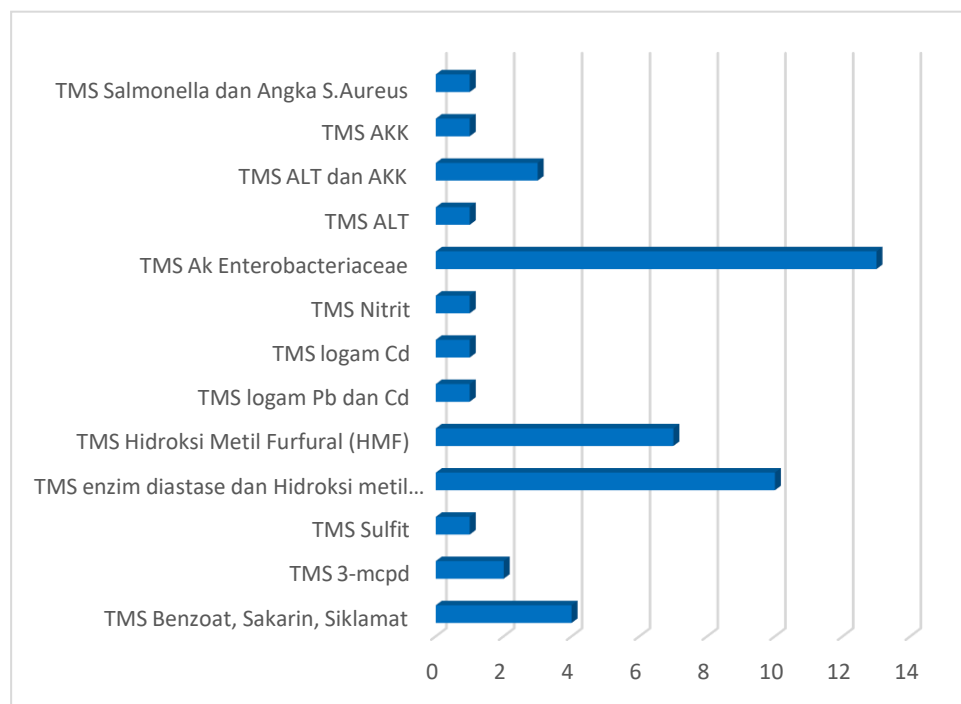
Gambar 46. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi

- Sample Pangan Acak/random

Pada tahun 2023 pengambilan sampel pangan acak/random dilakukan melalui 3 cara yaitu sampling pangan luring di ritel, sampling pangan daring dan sampling luring *Business to Business*. Jumlah sampel pangan acak/random yang telah diterima laboratorium pangan berjumlah 732 sampel. Dari 732 sampel tersebut, 680 sampel MS (MK Penandaan dan MS Uji) (92,90 %), 38 sampel TMS (MK Penandaan dan TMS Uji) (5,19%), 6 sampel TMS (TMK Penandaan dan MS Uji) (0,82%), dan 8 sampel TMS (TMK Penandaan dan TMS Uji) (1,09%).



Gambar 47. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Acak /random

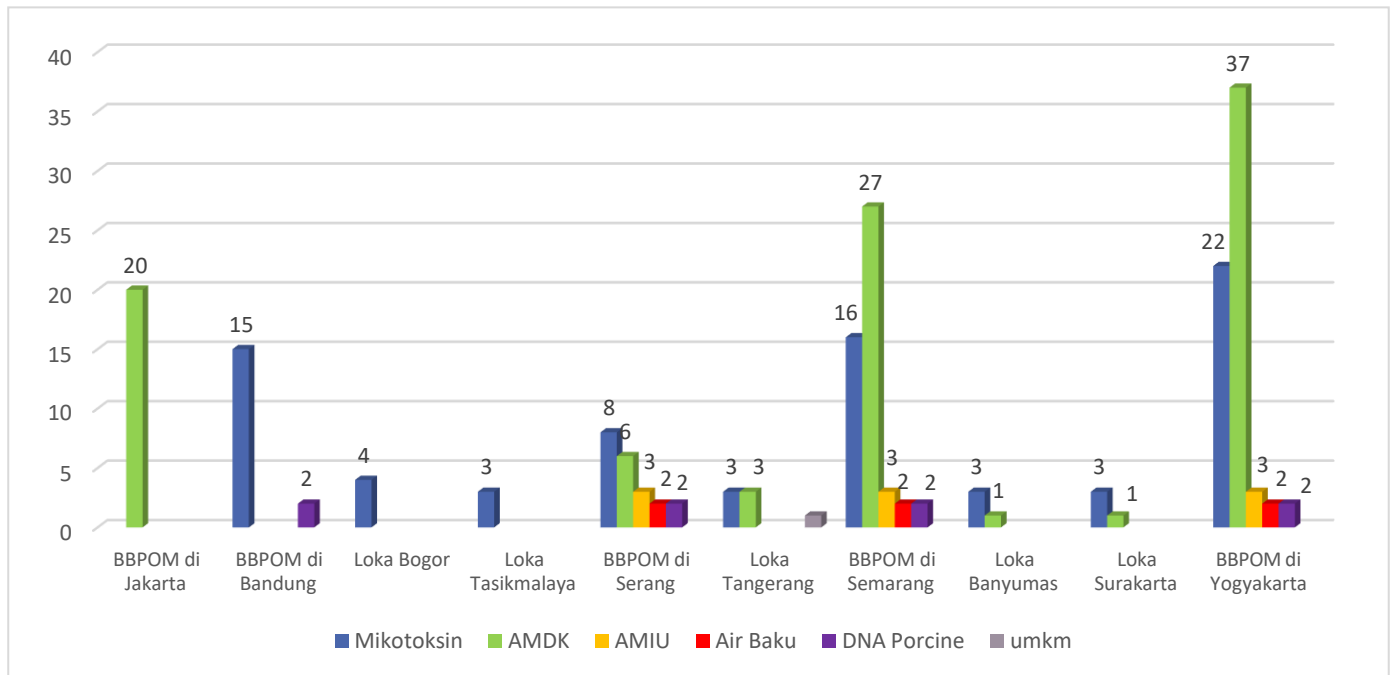


Gambar 48. Profil Hasil TMS Sampel Pangan Acak

Dari 46 sampel yang tidak memenuhi syarat pengujian sebanyak 4 sampel TMS benzoat, sakarin, siklomat, ratio BTP pemanis dan ratio BTP pengawet; 2 sampel TMS 3-mcpd; 1 sampel TMS sulfit, 10 sampel TMS aktivitas enzim diastase dan *Hidroksi Metil Furfural* (HMF); 7 sampel TMS *Hidroksi Metil Furfural* (HMF); 1 sampel TMS logam Pb dan Cd; 1 sampel TMS logam Cd; 1 sampel TMS nitrit; 13 sampel TMS angka *Enterobacteriaceae*; 1 sampel TMS ALT; 3 sampel TMS ALT dan AKK; 1 sampel TMS AKK; 1 sampel TMS *Salmonella* dan Angka *S. aureus*. Profil hasil pengujian sampel acak /random yang tidak memenuhi syarat ditampilkan pada gambar di bawah ini.

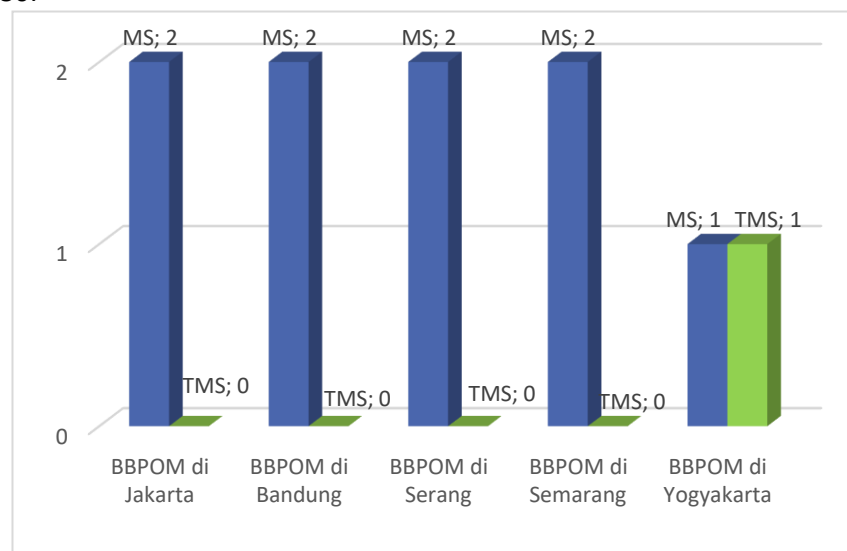
Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan regionalisasi Laboratorium, Laboratorium Pangan Balai Besar POM di Jakarta sebagai Balai spesifik pengujian

mikotoksin, Lab air dan Low DNA *Porcine* menerima sampel dari anggota region sebanyak 196 sampel. Adapun total sampel untuk pengujian mikotoksin sebanyak 77 sampel, sampel laboratorium air sebanyak 110 sampel, sampel *low DNA porcine* sebanyak 8 sampel dan sampel UMKM sebanyak 1 sampel. Berdasarkan hasil pengujian secara kimia sampel dari BBPOM di Yogyakarta TMS yaitu 1 sampel TMS logam As dan 1 sampel TMS DNA *Porcine*. Profil sampel regionalisasi laboratorium pangan terdapat dalam gambar 49 berikut.



Gambar 49. Profil Sampel Regionalisasi Laboratorium Pangan

Untuk Regionalisasi laboratorium mikrobiologi Balai Besar POM di Jakarta, sampel regionalisasi untuk pengujian DNA *Porcine* sebanyak 10 sampel. Berdasarkan hasil pengujian secara mikrobiologi sampel dari BBPOM di Yogyakarta TMS yaitu 1 sampel TMS DNA *Porcine*. Profil sampel regionalisasi laboratorium Mikrobiologi terdapat dalam gambar 50.

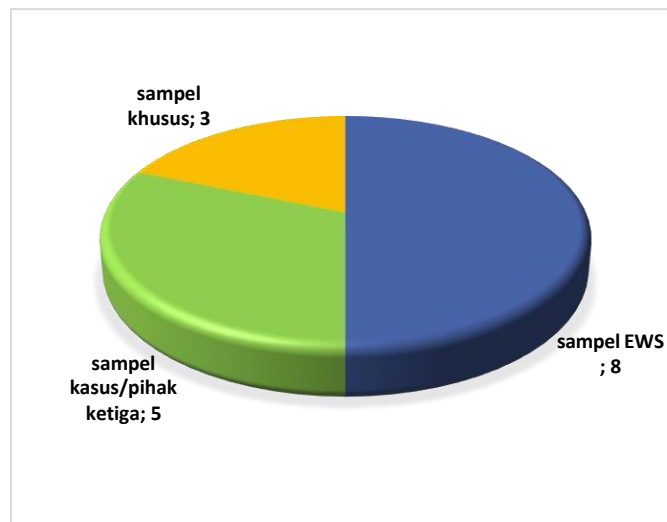


Gambar 50. Profil Sampel Regionalisasi Laboratorium Mikrobiologi

Sampel non rutin terdiri atas sampel EWS/investigasi awal, sampel kasus/pihak ketiga, sampel khusus ke deputian dan sampel *food security*. Sampel EWS / investigasi awal yang masuk di laboratorium pangan tahun 2023 ada 8 sampel (5 sampel pengujian mikrobiologi dan 3 sampel pengujian kimia). Berdasarkan hasil pengujian secara kimia dan mikrobiologi semua sampel memenuhi syarat.

Sampel pihak ketiga yang diterima laboratorium pangan berjumlah 5 sampel. Berdasarkan pengujian secara kimia semua sampel memenuhi syarat.

Sedangkan untuk sampel khusus ke deputian yang masuk laboratorium pangan berjumlah 3 sampel dengan hasil pengujian memenuhi syarat. Profil pengujian sampel non rutin terdapat dalam gambar 51.



Gambar 51. Profil Pengujian Sampel Non Rutin

Kegiatan pemantauan keamanan pangan tamu negara/ *food security* pada tahun 2023 dilakukan dalam rangka pengawalan pelaksanaan Kegiatan Pertemuan *41st Senior Officials Meeting on Energy (SOME-41)*, *2nd ASEAN Finance Minister Meeting and Central Bank Governors Meeting (AFMGM)*, Pertemuan Menteri Kesehatan ASEAN, *30th ASEAN Socio-Cultural Community Council Meeting (ASCC)* dan Piala Dunia Sepakbola FIFA U-17 Tahun 2023. Sampel yang diuji berjumlah 758 sampel dengan hasil pengujian memenuhi syarat.

Kompetensi personil laboratorium pangan dan bahan berbahaya senantiasa dijaga dan ditingkatkan melalui beberapa cara, antara lain dengan mengikutsertakan dalam pelatihan/magang yang diselenggarakan oleh PPPOMN, pelatihan di Balai POM lain, mengadakan pelatihan internal dengan mengundang instruktur PPPOMN dan instruktur eksternal. Pelatihan yang telah diikuti pada tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Pelatihan Pangan Tahun 2023

No	Judul Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelatihan
1	Identifikasi Gelatin dengan LCMS-MS	06 -10 Maret 2023	BBPOM di Denpasar
2	Penetapan Kadar Pb, Cd, Hg, Sn, As dalam Tepung Terigu secara ICP-MS (PAI)	22 – 26 Mei 2023	PPOMN
3	Penetapan Kadar Asam Lemak dalam Minyak Goreng Sawit secara GC (PAI)	05 - 09 Juni 2023	PPOMN
4	Penetapan Kadar Simultan Residu Pestisida (Aldrin, Dieldrin, Heptaklorepoksida dan Metoksiklor) dalam Air Mineral Kemasan/ Air Mineral Alami secara GCMS	18-22 September 2023	BBPOM di Jakarta
5	Penetapan kadar Residu Metabolit Nitrofuram dalam produk ikan olahan secara Elisa	04-08 September 2023	BBPOM di Serang

Selain personil Laboratorium Pangan, personil Laboratorium Mikrobiologi juga menjaga dan meningkatkan kompetensinya dalam pengujian pangan dengan mengikuti pelatihan sebagai berikut :

Tabel 16. Pelatihan Sampel Pangan Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2023

No	Judul Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelatihan
1	Pelatihan Teknis Pengujian Spesifik Deteksi DNA <i>Porcine</i> pada Produk Pangan DNA rendah di Balai Besar POM di Denpasar	13-17 Maret 2023	BBPOM di Denpasar
2	Pelatihan internal Verifikasi Metoda Pangan sesuai ISO 16140	22-26 Mei 2022	BBPOM di Jakarta
3	Pelatihan Estimasi Ketidakpastian Mikrobiologi	10-11 Agustus 2023	BBPOM di Jakarta
4	Pelatihan Validasi Deteksi DNA <i>Porcine</i>	2-6 Oktober 2023	PPOMN

Uji profisiensi yang telah diikuti oleh Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Uji Profisiensi Pangan Tahun 2023

No	Judul	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Migrasi <i>Bisphenol A</i> pada kemasan kaleng	Juni 2023	Memuaskan
2	PK Protein dalam Susu Kental Manis	Juli - Agustus 2023	Memuaskan
3	PK Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Saccharin Na dalam Minuman	Agustus 2023	Memuaskan

Uji profisiensi pada Laboratorium Mikrobiologi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Uji Profisiensi Sampel Pangan Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2023

No	Judul	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Deteksi <i>Salmonella</i> pada produk pangan	Juli 2023	Memuaskan
2	Deteksi DNA Spesifik <i>Porcine</i> pada Produk Daging dan Olahannya	Agustus 2023	Memuaskan

Untuk pemenuhan Jaminan Mutu Hasil Pengujian dan peningkatan kinerja atau kompetensi laboratorium, Balai Besar POM di Jakarta pada tahun 2023 menyelenggarakan program Uji Banding Antar Laboratorium Pangan dengan Judul "Penetapan kadar Sulfit dalam Makanan (Kecap)" yang diikuti oleh 6 peserta yaitu BBPOM di Jakarta, BBPOM di Serang, BBPOM di Bandar Lampung, BBPOM di Yogyakarta dan BPOM di Pangkal pinang.

Pada tahun 2023 laboratorium pangan dan bahan berbahaya telah menyelesaikan verifikasi metode sebanyak 12 metode analisa seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 19. Verifikasi Metode Analisa Pangan Tahun 2023

No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
1	PK Residu Pestisida dalam AMDK	100/PA/MA- PPOMN/21
2	Penetapan Kadar Sianida dalam Keripik Secara Titrasi Argentometri	01/PA/MA PPPOMN/19
3	PK Asam Sitrat pada Jus Buah secara KCKT	MA PPOMN 33/PA/15 (KCKT)
4	Penetapan Kadar Besi (Fe), Seng (Zn), Arsen (As), Kadmium (Cd), dan Timbal (Pb) dalam tepung secara Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry (ICP-MS)	MA PPOMN 2015 (ICP-MS)
5	PK Kloramfenikol pada produk ikan secara KCKT	57/KO/MA- PPPOMN/18

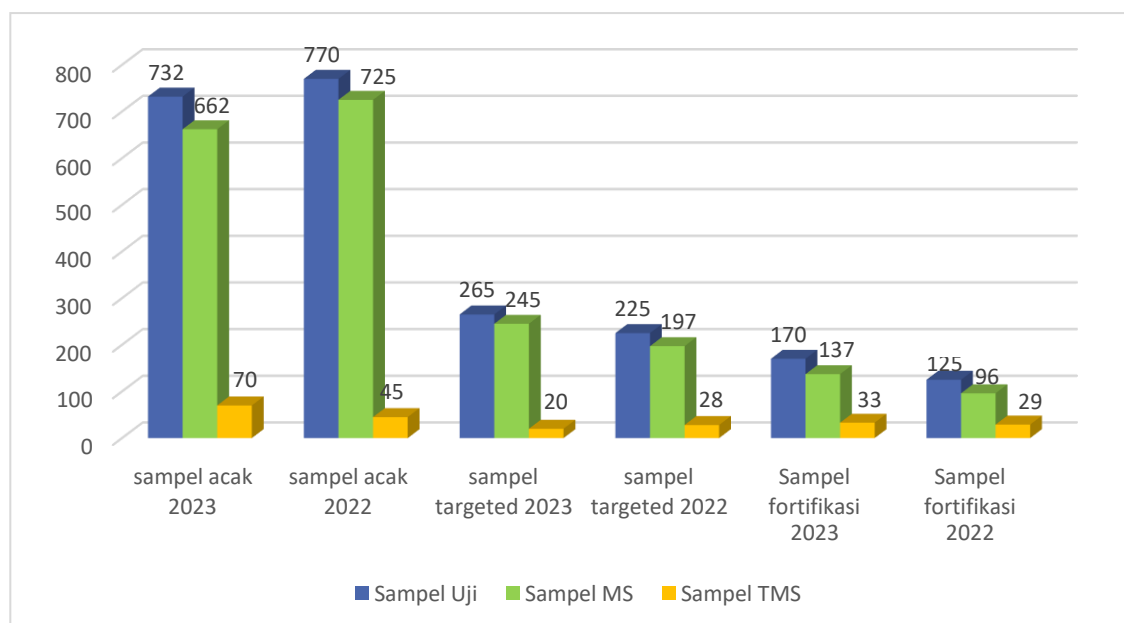
No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
6	PK BS Paraben dalam kecap	19/PA/15
7	PK Protein pada susu kental manis	MA PPOMN 31/MA/94
8	Metode Konfirmatif untuk Membedakan Gelatin Porcinedan Bovine dalam makanan secara RA LC-MS/MS	05/Pa.ME05/PA/MA PPOMN/19
9	PK Glikosida Steviol	MA PPOMN 55/PA/16 (KCKT)
10	PK DON dalam mie kering	MA PPOMN 26/PA/15
11	Penetapan Kadar Titanium (Ti) Dalam produk Bakeri Secara Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry(ICPMS)	MA PPOMN 2015 (ICP-MS)
12	PK Vitamin E dalam susu bubuk (MPASI)	37/PA/12

Tabel 20. Verifikasi metode analisis Laboratorium Mikrobiologi pada tahun 2023

No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
1	Uji Deteksi DNA <i>Porcine</i> pada Baso	MA PPOMN 9/MBM/MA- PPOMN/19
2	Uji Deteksi DNA <i>Porcine</i> pada Produk Sosis	MA PPOMN 74/BT/16
3	Uji Angka <i>Enterobacteriaceae</i> pada susu pasteurisasi (verifikasi implementasi)	MA PPOMN 74/BT/16
4	Uji Angka <i>Enterobacteriaceae</i> pada Biskuit (verifikasi food item)	ISO 21528-2-2017, ISO 16140-3: 2021
5	Uji Identifikasi <i>Salmonella</i> pada Tepung Terigu (verifikasi Food item)	ISO 6579-1:2017, ISO 16140-3-2021
6	Uji Angka <i>Enterobacteriaceae</i> pada produk kakao	ISO 21528-2-2017, ISO 16140-3: 2021
7	Uji Identifikasi <i>Salmonella</i> pada Saus cabe (verifikasi Food item)	ISO 6579-1:2017, ISO 16140-3-2021

Selama tahun 2023 laboratorium pangan mampu melakukan pengujian terhadap 10428 parameter uji. Jenis dan jumlah parameter uji disajikan dalam tabel 2F. Secara keseluruhan kemampuan uji parameter uji per orang per tahun untuk laboratorium pangan sebanyak 1303 parameter uji per orang per tahun. Sedangkan kemampuan uji sampel per orang per tahun adalah 170 sampel. Untuk mendukung pelaksanaan pengujian pangan, laboratorium pangan dan lab air dilengkapi dengan berbagai peralatan yang disajikan dalam tabel 31A.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, tahun 2023 jumlah sampel pangan yang diuji mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 sampel DIPA yang diuji sebanyak 1167 sampel sedangkan tahun 2022 sebanyak 1120 sampel. Profil perbandingan jumlah sampel DIPA yang masuk tahun 2023 dan 2022 terdapat dalam gambar 52.




Gambar 52. Profil perbandingan jumlah sampel DIPA yang masuk tahun 2023 dan 2022

Laboratorium Mikrobiologi, selama tahun 2023 mampu melakukan pengujian pangan terhadap 1481 parameter uji. Jenis dan jumlah parameter uji disajikan dalam tabel 2G. Secara keseluruhan kemampuan uji parameter uji per orang per tahun untuk laboratorium mikrobiologi sebanyak 467 parameter uji per orang per tahun. Sedangkan kemampuan uji sampel per orang per tahun adalah 157 sampel. Untuk mendukung pelaksanaan pengujian pangan, laboratorium mikrobiologi dilengkapi dengan berbagai peralatan yang disajikan dalam tabel 31B.

4. Desa/Kelurahan Pangan Aman

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa sesuai dengan sasaran dan prioritas nasional bidang kesehatan untuk peningkatan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan efektivitas pengawasan makanan dalam rangka peningkatan keamanan dan mutu pangan yang beredar, maka Badan POM RI mengembangkan program Aksi Nasional “Keamanan Pangan Desa”.

Desa/Kelurahan Pangan Aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa/kelurahan dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, memperkuat ekonomi desa di 100 desa per tahunnya. Badan POM telah menginisiasi program ini sejak tahun 2014 dengan melakukan intervensi keamanan pangan kepada masyarakat (ibu rumah tangga, PKK, kelompok pemuda/karang taruna, dan komunitas sekolah (guru, anak sekolah/pramuka) dan Usaha Pangan Desa (ritel/warung/koperasi desa,



industri rumah tangga pangan, pedagang kreatif lapangan, wisata kuliner dan pasar desa). Program ini masih menjadi program prioritas nasional pada RPJMN 2020-2024 dan mendukung program nasional percepatan penurunan dan pencegahan *stunting*. *Stunting* adalah gangguan tumbuh kembang anak yang tidak tumbuh sesuai umurnya, dimana anak lebih pendek dari rata-rata tinggi anak normal di usianya. Melalui program Desa Pangan Aman ini, lebih jauh lagi diharapkan setiap individu di desa/kelurahan dapat mengonsumsi pangan yang sehat, bergizi, dan aman (bebas dari cemaran fisik, kimia, dan biologis) agar pertumbuhan anak menjadi baik dan optimal.

Tujuan pelaksanaan intervensi keamanan pangan Desa Pangan Aman adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemandirian dan peran serta masyarakat desa/kelurahan di bidang keamanan pangan.
- b. Mendorong kemandirian masyarakat desa/kelurahan melakukan pengawasan keamanan pangan.
- c. Menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan.
- d. Memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa.

Adapun sasaran dari program ini adalah desa/kelurahan dengan kriteria sebagai berikut:


- a. Kepala desa/lurah mempunyai komitmen untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan,
- b. Mempunyai potensi untuk pengembangan ekonomi desa melalui program keamanan pangan seperti Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), warung/toko/ritel pangan desa.
- c. Memiliki program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), khususnya di bidang pangan
- d. Mempunyai potensi untuk pengembangan wisata
- e. Mempunyai potensi untuk pengembangan industri berbasis pangan lokal
- f. Mempunyai sumber daya lokal melimpah
- g. Membutuhkan bantuan perbaikan keamanan pangan terkait adanya kasus *stunting*, penyakit akibat pangan (foodborne diseases), termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan (lihat prevalensinya).
- h. Memiliki program yang dapat disinergikan dan dikolaborasi dengan program “Keamanan Pangan Desa” yang akan dilaksanakan, misalnya: Rumah Desa Sehat (Program Kemendesa PDTT), Obor Pangan Lestari (Program Kementan), Kampanye Destinasi Wisata (Program Kemenpar dan Ekraf).

Di Provinsi DKI Jakarta, sampai dengan tahun 2023, sebanyak 65 (enam puluh lima) kelurahan telah diintervensi program Keamanan Pangan, terdiri dari:

- a. 10 (sepuluh) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat;
- b. 15 (lima belas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur;
- c. 12 (dua belas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara;
- d. 13 (tiga belas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan;
- e. 14 (empat belas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan;
- f. 1 (satu) kelurahan di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

4.a Audiensi Program Kegiatan Keamanan Pangan Terpadu

Untuk mengawali program prioritas nasional keamanan pangan tahun 2023 di Kota Administrasi Jakarta Utara sebagai lokus intervensi, dilakukan Audiensi Program Kegiatan Keamanan Pangan Terpadu dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara pada 9 Februari 2023 bertempat di Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Utara.



Pada pertemuan ini dilakukan pemaparan pengenalan program kepada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara melalui pertemuan yang dipimpin langsung oleh Asisten Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Utara, Iyan Sopian Hadi, dan dihadiri oleh Bagian Pemerintahan, Bagian Perekonomian, Bagian Kesejahteraan Rakyat, para Camat serta OPD terkait meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (PPKUKM), Suku Dinas Pendidikan Wilayah I dan II, Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Perumda Pasar Jaya.

Kemudian disampaikan pula Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yang akan dilaksanakan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Dra Gracia Susan Arpan, M.Si., Apt. meliputi Program Desa/Kelurahan Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) serta program Fasilitasi UMKM Pangan. Sebagai lokus intervensi terdapat 7 kelurahan, 1 pasar tradisional, dan 77 sekolah (25 sekolah/madrasah akan mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS Aman dan 52 sekolah akan mengikuti sosialisasi keamanan pangan dan mendapatkan paket edukasi) yang terdapat di kota Administrasi Jakarta Utara.

Sebagai hasil audiensi diperoleh usulan 7 (tujuh) kelurahan intervensi Desa Pangan Aman, 77 sekolah untuk program PJAS aman, dan 1 pasar intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui Surat Sekretaris Kota Kota Administrasi Jakarta Utara Nomor e- 0113/BM.00.01 tanggal 23 Februari 2023.

4.b Advokasi Terpadu Program Desa/Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tahapan awal program intervensi keamanan pangan yaitu advokasi terhadap Pemerintah Daerah dan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) terkait. Program Keamanan Pangan Terpadu ini perlu dilakukan secara berkesinambungan bersama OPD terkait di tingkat Kota/Kabupaten melalui integrasi program. Melalui pertemuan ini, diharapkan para pemangku kepentingan dapat memiliki komitmen yang baik terhadap pentingnya keamanan pangan dalam rangka melindungi masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan. Selain itu, Pemerintah Daerah, OPD terkait serta BPOM dapat melakukan kegiatan secara terpadu sehingga masyarakat mendapatkan intervensi pangan yang komprehensif yaitu intervensi dari sisi supply dan sisi *demand*. Pada sisi *supply* meliputi peningkatan kapasitas UMK Pangan Desa/Kelurahan, kemudahan akses pasar serta pengawasan pangan di peredaran. Sedangkan pada sisi *demand* meliputi pemberdayaan masyarakat dan komunitas agar masyarakat dapat mandiri dan lebih paham tentang keamanan pangan.

Tujuan dari kegiatan Advokasi Keamanan Pangan Terpadu adalah:

- 1) Melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan kegiatan Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara terpadu,
- 2) Memetakan program dan kegiatan OPD terkait yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara terpadu,
- 3) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara terpadu.

Kegiatan Advokasi Keamanan Pangan Terpadu dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2023 bertempat di *éL Hotel Royale* Jakarta. Pertemuan ini dibuka oleh

dibuka oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Utara, Wawan Budi Rohman, S.Sos, M.Si dan dihadiri oleh jajaran Kota Administrasi Jakarta Utara beserta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait, meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II, Suku Dinas Lingkungan Hidup, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, U3saha Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Suku Dinas Pemuda dan Olahraga, Kwartir Pramuka, Perumda Pasar Jaya, Camat dan Lurah beserta jajarannya dari kelurahan yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2023.

Sebagai hasil dari Advokasi dengan lintas sektor terkait program keamanan pangan diperoleh integrasi program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman sebagai berikut:

Tabel 21. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman


No	Nama Instansi	Nama Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Tanggapan (Tanggal Pelaksanaan/Program Bersama, dll)
1	2	3	4
1	Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara	<p>1. Sertifikasi Kantin Sehat (Implementasi Permenkes dan sesuai instruksi PJ Gubernur DKI Jakarta terkait tidak ada lagi pangan di sekolah yang mengandung bahan berbahaya): Kantin sekolah sebagai kantin pembinaan Instruksi Walikota terkait percepatan sertifikasi kantin sekolah. Ada 4 komponen penilaian: Pelatihan untuk penanggung jawab UKS, Pembentukan Duta Pangan, Kantin Lulus Inspeksi Kesehatan Lingkungan, dan <i>Rapid Test Kit</i>. Hasilnya 125 SD/madrasah masuk nominasi untuk mendapatkan sertifikat tersebut. Dan diminta untuk dilanjutkan ditingkat SMP dan SMA, sampai maret 2023 untuk program ini jumlah sekolah yang sudah disertifikasi untuk tingkat SD sebanyak 125 sekolah. SMP 51 sekolah, SMA 38 sekolah. Daftar sekolah sudah terdapat pada sistem aplikasi Jaki.</p>	Agar lokus sekolah program PJAS dan kantin sehat dapat disamakan dan program dapat bersinergi

2	Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi Halal 2. Fasilitas Pendampingan Pangan MD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batch 1= 13-15 Maret 2023 (Juni-Nov) 2. MD untuk 20 binaan (Juni 2023)
3	Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Utara	Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu terhadap produk pertanian, kelautan, dan peternakan di ritel modern dan pasar tradisional.	
4	Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Duta Pangan melalui Program Sertifikasi Kantin Sekolah: Kolaborasi dengan Sudinkes: 2. Praktik jajanan anak sekolah sehat: pengurangan konsumsi gula dan garam ☑ Penilaian Sekolah Sehat. 3. Sosialisasi Keamanan Pangan ke pengelola kantin sekolah. 	Mengenai pengurangan konsumsi pangan yang tidak sehat karena jumlah yang berlebihan ☑ penyesuaian kebijakan sekolah terkait Sekolah Sehat.
5	Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi Halal Kantin Sehat Madrasah: pendataan dan verifikasi (Feb 23), Validasi oleh Kemenag Pusat (on going). 2. Sekolah/Madrasah Sehat: kolaborasi Sudinkes dan Sudindik. 	

6.	Suku Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kota Administrasi Jakarta Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pangan Murah Bersubsidi 2. - Pemeriksaan Bagi Calon Pengantin <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Bagi Anak-anak remaja - Sosialisasi Perubahan Pola Hidup bagi Masyarakat melalui Kader PKK dan Kader Dasawisma 3. Kegiatan Kota Layak Anak (KLA) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan Oleh Pengelola RPTRA dan PKK Kelurahan, berkolaborasi dengan Dinas KPKP, Dinas PPAPP dan Food Foundation serta PKK Provinsi DKI Jakarta (Pelaksanaan Maksimal 7 kali dalam 1 tahun). 2. Terkait untuk Pencegahan Stunting PPAPP hanya mempunyai Tupoksi sebagai perubahan mental atau dalam arti mensosialisasikan kegiatan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (Pelaksanaan dalam 1 tahun) 3. Terkait untuk Kota Layak Anak PPAPP berkolaborasi dengan Instansi Sektoral terkait membuat sebuah program salah satunya Kantor/Instansi Ramah Anak, Sekolah Ramah Anak dan Puskesmas Ramah Anak. (Pelaksanaannya kurun waktu 1 Tahun).
----	---	---	---

4.c Pengambilan Data *Gap Assesment/Survei Pre* dan *Post* Intervensi Desa/Kelurahan Pangan Aman

Salah satu strategi untuk mencapai tujuan intervensi Program Desa Pangan Aman ialah melalui pemberdayaan komunitas desa. Agar tujuan program ini dapat tercapai, perlu dilakukan penilaian awal yaitu melalui *survei pre* intervensi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku kader dan komunitas desa mengenai keamanan pangan. *Survei pre*



intervensi dilakukan untuk melihat permasalahan keamanan pangan yang selama ini terjadi di masyarakat. Hasil survei ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan strategi intervensi yang tepat untuk masyarakat desa sehingga program ini dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Selain itu juga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap program desa pangan aman. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan melalui survei *post* intervensi yang dilaksanakan setelah berakhirnya intervensi keamanan pangan bagi kader dan komunitas desa. Hasil monev dapat digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan program lain atau program berikutnya.

Responden yang diambil datanya adalah Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan yang ditugaskan oleh kelurahan dan dilatih oleh BBPOM di Jakarta melalui Pelatihan Kader serta komunitas desa yang mengikuti bimtek dan fasilitasi keamanan pangan di kelurahan yang menjadi target intervensi tahun 2023. Responden dari tiap kelurahan terdiri atas:

- 1) Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) total 15 orang terdiri dari:
 - a) Kader keluarga (Ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga): 5 orang,
 - b) Kader sekolah (Guru/pembina Pramuka/Pembina UKS): 5 orang,
 - c) Kader masyarakat (Karang Taruna/Remaja Putra/Putri/Kader Pembangunan Manusia): 5 orang.
- 2) Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa total 50 orang terdiri dari:
 - a) Ibu Rumah Tangga/Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu yang memiliki balita/anak stunting: 10 orang,
 - b) Remaja Putra dan Putri (17-21 tahun): 8 orang,
 - c) Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa): 8 orang,
 - d) Pelaku usaha pangan olahan/IRTP: 8 orang,
 - e) Pelaku usaha pangan siap saji (PKL/warung makan): 8 orang,
 - f) Ritel (toko/warung klontong/minimarket): 8 orang.

Responden untuk pengambilan data *post* intervensi harus sama dengan responden pada saat pengambilan data *pre* intervensi.

Pengambilan data/survei terhadap kader keamanan pangan desa dan komunitas desa dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum dan sesudah diintervensi keamanan pangan. Survei dilakukan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku tentang penerapan prinsip keamanan pangan. Untuk komunitas dilakukan observasi ke sarana yang dimiliki komunitas.

Waktu pelaksanaan survei *pre* intervensi untuk kader keamanan pangan desa/ kelurahan dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan kader keamanan pangan desa yaitu pada Hari Pertama Kegiatan Pelatihan Kader sebelum dilakukan pemaparan materi yaitu pada 15 Mei 2023. Untuk komunitas dilakukan sebelum pelaksanaan bimbingan teknik komunitas bertempat di kelurahan masing-masing pada 26 Juni- 31 Juli 2023 dengan metode wawancara dan observasi.

Waktu pelaksanaan survei *post* intervensi untuk kader keamanan pangan desa dan komunitas desa dilakukan setelah kegiatan fasilitasi keamanan pangan selesai dan dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan intensifikasi pengawasan keamanan pangan *post* intervensi, yaitu pada 1-14 November 2023 bertempat di kelurahan masing-masing.

Hasil pengambilan data dientri kedalam aplikasi epidata dan dikirimkan untuk diolah secara nasional oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPUPO) Badan POM untuk memperoleh data profil kondisi keamanan pangan di desa sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Pelaksanaan pengambilan dan entri data dilakukan oleh petugas enumerator dengan supervisi BBPOM di Jakarta.

4.d Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD)

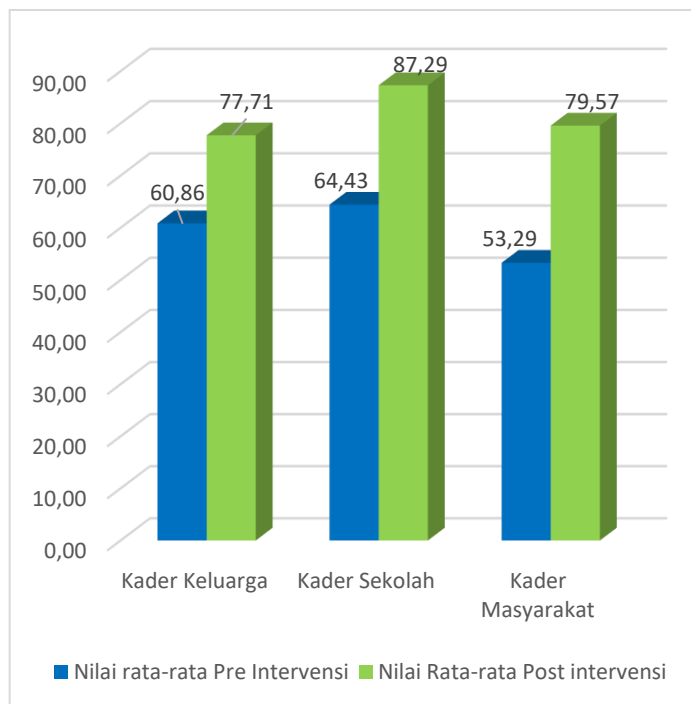
Pelatihan kader desa merupakan kegiatan untuk membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan. Selain itu, agar kader dapat melakukan pengawasan sehingga tidak terjadi penyimpangan pada praktik keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pelatihan ini diharapkan kompetensi kader desa tentang keamanan pangan dapat ditingkatkan sehingga dapat terus mengawal pelaksanaan keamanan pangan di desa secara berkelanjutan.

Pelatihan Kader dilakukan dengan pembekalan materi terkait prinsip dasar keamanan pangan yang dapat dipraktikkan mulai dari perseorangan hingga komunitas di dalam suatu desa/kelurahan. Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) yang dilatih sebanyak 15 (lima belas) orang dari masing-masing kelurahan, terdiri atas 5 (lima) orang Kader Keluarga (Ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga), 5 (lima) orang Kader Sekolah (Guru/Pembina Pramuka/Pembina UKS), dan 5 (lima) orang Kader Masyarakat (Karang Taruna/Remaja Putra/Putri ≥ 17 tahun/Kader Pembangunan Manusia (KPM)).

Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada 15-16 Mei 2023 bertempat di *éL Hotel Royale Jakarta* dengan diikuti oleh 15 (lima belas) orang KKPD dari masing-masing kelurahan. Kegiatan pelatihan diadakan selama 2 (dua) hari meliputi beberapa tahapan kegiatan, yaitu Survei *Pre* Intervensi dengan metode *Pre-Test*, Pembekalan dan Pemberian Materi, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan (Alat *Rapid Test Kit* dan Paket Edukasi berupa Modul-Modul Keamanan Pangan dan Serba Covid-19), Simulasi *Rapid Test Kit*, *Microteaching* serta *Post-Test*. Pembekalan dan Pemberian Materi meliputi:

1. Pembekalan untuk KKPD mengenai tugas dan fungsi KKPD.
2. Pemberian materi keamanan pangan, antara lain:
 - a. Pedoman pelaksanaan desa pangan aman
 - b. Keamanan Pangan
 - c. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Keluarga
 - d. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) Sekolah
 - e. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Ritel Pangan
 - f. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) Pangan Siap Saji
 - g. Keracunan, Intoleransi, dan Alergi Pangan
 - h. Aplikasi Keamanan Pangan
 - i. Stunting dan Keamanan Pangan
 - j. Konsumsi Pangan Aman dan Bergizi
 - k. Penggunaan *Rapid Test Kit*.

Simulasi *Rapid Test Kit* dilakukan oleh tim dari BBPOM di Jakarta dan dilanjutkan dengan simulasi pengujian bahan pangan oleh perwakilan peserta. *Microteaching*/latihan mengajar dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan secara berkelompok berdasarkan kelurahan yang diintervensi untuk menyampaikan materi-materi yang telah disampaikan pada hari pertama.



Gambar 53. Nilai rata-rata pengetahuan Pre dan Post Test Kader Keamanan Pangan

Melalui kegiatan pelatihan ini, terbentuk Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan yang terlatih di bidang keamanan pangan sebanyak 105 orang KKPD dari 7 (tujuh) kelurahan intervensi meliputi Kelurahan Sunter Agung, Kelurahan Pademangan Timur, Kelurahan Pluit, Kelurahan Rawabadak Utara, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelurahan Cilincing, dan Kelurahan Semper Barat. Dari hasil *pre-* dan *post-* test, diperoleh nilai rata-rata Kader Keamanan Pangan meningkat seperti tertera pada gambar di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi keamanan pangan yang telah diberikan.

4.e Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk Komunitas Desa/Kelurahan

Pemberdayaan komunitas desa/kelurahan penting dilakukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang.

Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan bimbingan teknis kepada masyarakat desa. Bimbingan teknis ini untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya.

Bimtek komunitas desa/ kelurahan ini diikuti oleh 50 (lima puluh) orang komunitas yang terdiri atas:

- 1) Ibu Rumah Tangga/Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu yang memiliki balita/anak stunting: 10 orang,
- 2) Remaja Putra dan Putri (17-21 tahun): 8 orang,
- 3) Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa): 8 orang,

- 4) Pelaku usaha pangan olahan/IRTP: 8 orang,
- 5) Pelaku usaha pangan siap saji (PKL/warung makan): 8 orang,
- 6) Ritel (toko/warung klontong/minimarket): 8 orang.

Rangkaian penyelenggaraan kegiatan pengambilan data/survei *pre* intervensi dan bimtek komunitas dilakukan terhadap 50 orang komunitas bertempat di setiap kelurahan intervensi. Pada hari pertama dilakukan pengambilan data/survei *pre* intervensi dengan metode wawancara dan observasi. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan dilaksanakan pada hari kedua dan ketiga penyelenggaraan. Pada hari kedua dilakukan penyampaian materi oleh narasumber Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan (Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat) yang telah dilatih. Pada hari ketiga dilakukan praktik keamanan pangan di tiap komunitas sebagai kegiatan Fasilitasi I.

Tabel 22. Waktu pelaksanaan Survei *Pre* Intervensi dan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan


No	Kelurahan	Survei <i>Pre</i> Intervensi	Bimtek Komunitas Hari I	Bimtek Komunitas Hari II
1.	Sunter Agung	26 Juni 2023	27 Juni 2023	28 Juni 2023
2.	Pegangsaan Dua	10 Juli 2023	11 Juli 2023	12 Juli 2023
3.	Semper Barat	13 Juli 2023	14 Juli 2023	15 Juli 2023
4.	Pademangan Timur	17 Juli 2023	18 Juli 2023	19 Juli 2023
5.	Rawabadak Utara	24 Juli 2023	25 Juli 2023	26 Juli 2023
6.	Pluit	27 Juli 2023	28 Juli 2023	29 Juli 2023
7.	Cilincing	31 Juli 2023	1 Agustus 2023	2 Agustus 2023

Melalui kegiatan bimtek ini, terbentuk komunitas desa/ kelurahan yang terpapar materi keamanan pangan yaitu sebanyak 50 (lima puluh) orang per desa/kelurahan. Oleh karena jumlah kelurahan yang diintervensi 7 (tujuh) kelurahan, maka terbentuk 350 orang komunitas desa/kelurahan.

4.f Fasilitasi Keamanan Pangan

Untuk memberdayakan komunitas desa salah satunya dilakukan melalui kegiatan bimbingan teknis guna membekali pengetahuan mengenai keamanan pangan agar komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya. Kegiatan bimbingan teknis yang dilakukan harus diikuti dengan kegiatan fasilitasi keamanan pangan kepada komunitas desa, khususnya Usaha Pangan Desa di bidang pangan yang perlu dibina dan didukung oleh pemerintah daerah termasuk keamanan pangan produk yang dihasilkan.

Pendampingan penting dilakukan guna memastikan praktik keamanan pangan sudah tepat dilakukan oleh komunitas tersebut. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan dilakukan bagi komunitas desa dan usaha pangan agar desa menjadi mandiri dan mampu mencegah serta menangani permasalahan keamanan pangan yang ada di lingkungannya. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) terhadap 50 orang komunitas kelurahan yang telah dibimtek sebelumnya sebanyak 2 (dua) kali dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan berupa pengamatan/observasi praktik keamanan pangan di sarana. KKPD mencatat hasil pengamatan dalam



form yang telah disediakan. Jika terdapat ketidaksesuaian, KKPD dapat langsung membimbing komunitas untuk memperbaikinya sesuai praktik keamanan pangan yang baik.

Pelaksanaan tahapan kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan ke-1 terhadap 7 (tujuh) kelurahan intervensi adalah saat Bimtek Komunitas hari ke-2 yaitu pada 28 Juni- 2 Agustus 2023, KKPD didampingi oleh petugas BBPOM di Jakarta untuk supervisi dan pengarahan dalam melakukan pendampingan selanjutnya. Fasilitasi Keamanan Pangan ke-2 dilakukan pada 28 Agustus- 2 Oktober 2023 di 7 (tujuh) kelurahan intervensi untuk melihat perbaikan dari ketidaksesuaian yang ditemukan pada Fasilitasi ke-1.

Berdasarkan hasil fasilitasi/pendampingan keamanan pangan terhadap komunitas desa/kelurahan dapat disimpulkan beberapa temuan yang dapat menjadi perhatian untuk melakukan pendampingan selanjutnya, antara lain:

- 1) Komunitas Ibu Rumah Tangga dan Remaja
 - a) Sebagian besar belum memiliki tempat sampah yang bertutup dan sarana cuci tangan yang lengkap (sabun cuci tangan dan lap pengering) di dapur pengolahan.
 - b) Kesadaran akan praktik hygiene sanitasi dalam kehidupan sehari-hari perlu ditingkatkan (kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah mengolah pangan, setelah menggunakan toilet, dan setelah bersin).
- 2) Komunitas Sekolah
 - a) Belum ada upaya pengendalian hama dan hewan di kantin sekolah, masih ditemukan lalat dan kucing berkeliaran di kantin sekolah.
- 3) Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji (PKL)
 - a) Sebagian besar belum mengenakan pakaian kerja yang lengkap (celemek, penutup kepala, dan sarung tangan).
 - b) Belum tersedia sarana cuci tangan dan cuci peralatan yang memadai di tempat berjualan (masih menggunakan 1 wadah untuk cuci dan bilas peralatan).
 - c) Belum ada upaya pencegahan hewan berkeliaran di sekitar lapak dagang yang dapat menjadi sumber cemaran.
- 4) Komunitas Ritel (Warung/Toko Kelontong)
 - a) Masih ditemukan produk pangan yang berdampingan/bercampur dengan produk non pangan di area pemajangan.
 - b) Masih ditemukan produk pangan yang kemasannya sudah rusak dan kedaluwarsa di area pemajangan.
- 5) Komunitas Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
 - a) Sebagian besar belum memiliki dokumen produksi dan alur proses produksi.
 - b) Label pangan belum memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku (seperti belum mencantumkan komposisi, kode produksi, dan kedaluwarsa).
 - c) Sebagian besar belum mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.

4.g Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan

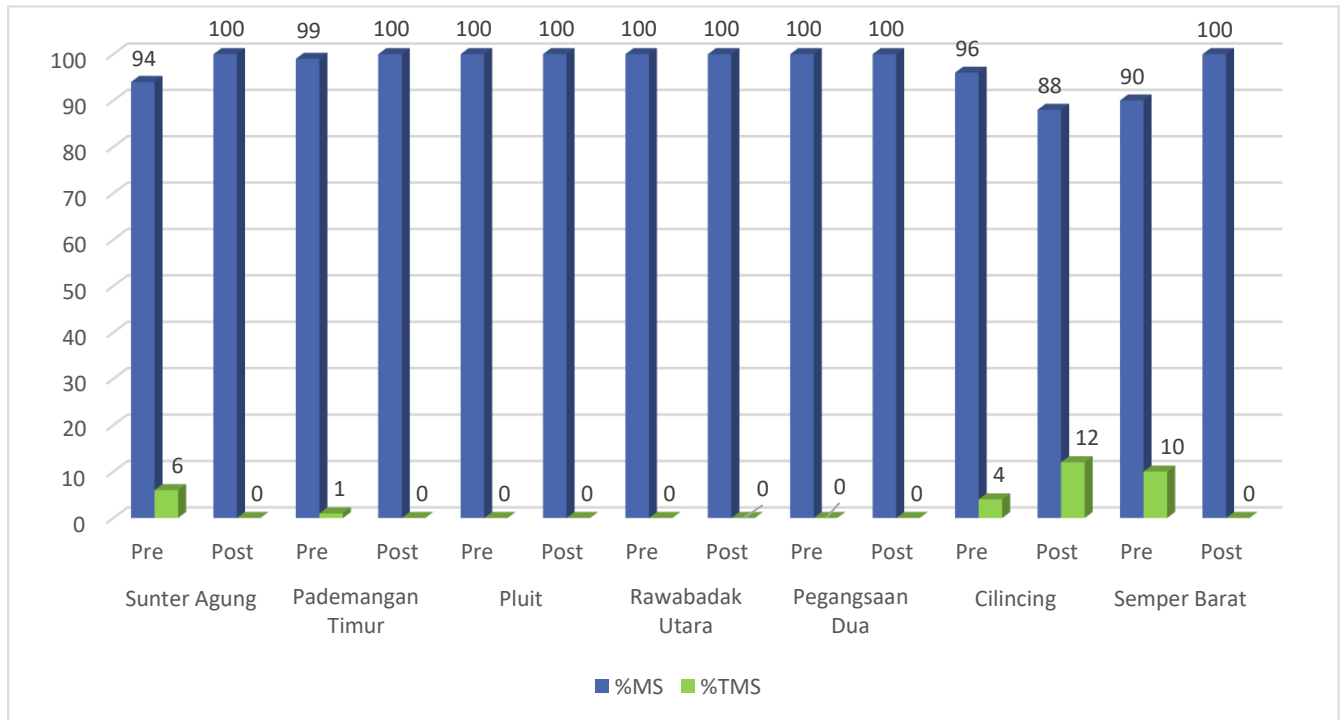
Pengawasan keamanan pangan bertujuan untuk mendapatkan gambaran keberhasilan program dan kondisi penerapan keamanan pangan di desa. Salah satu kegiatan pengawasan yang dilakukan adalah melalui pengambilan sampel dan pengujian sampel. Hasil pengujian sampel dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan program keamanan pangan di suatu wilayah.

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan merupakan tahapan sampling dan uji produk pangan menggunakan *rapid test kit* (Boraks, Formalin, *Rhodamin B*, dan *Methanyl Yellow*) yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu Pre Intervensi (sebelum dilakukannya pendampingan fasilitasi keamanan pangan), dan Post Intervensi (setelah kegiatan fasilitasi keamanan pangan). Selain itu, dilakukan pula pengamatan terhadap label produk olahan PIRT yang berasal dari IRTP di kelurahan target. Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk

memastikan praktik keamanan pangan sudah diterapkan di desa/kelurahan.

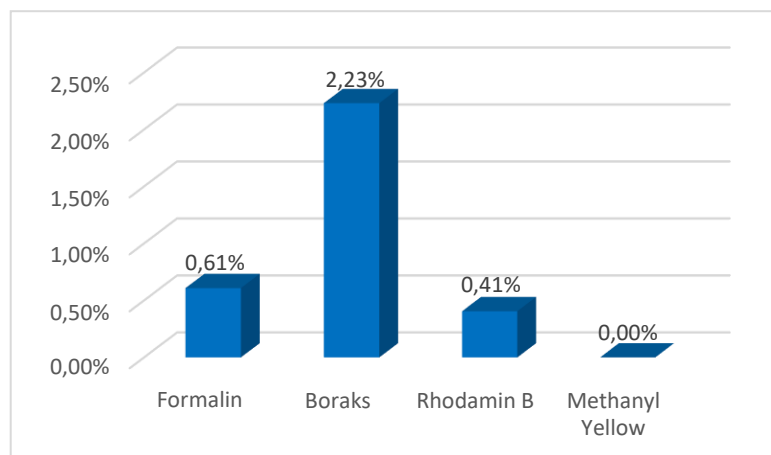
Sampel pangan yang diuji merupakan produk pangan yang diproduksi dan dijual oleh komunitas desa/kelurahan yang menjadi target intervensi yang terdiri atas komunitas IRTP, PKL, warung/ritel pangan IRTP, PKL, warung/ritel pangan, dan kantin sekolah dari setiap kelurahan.

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan *pre* intervensi dilakukan pada periode 26 Juni-27 Juli 2023 sedangkan *post* intervensi dilakukan pada periode 1-14 November 2023. Profil hasil pengujian sampel *pre*- dan *post*- intervensi sebagai berikut:



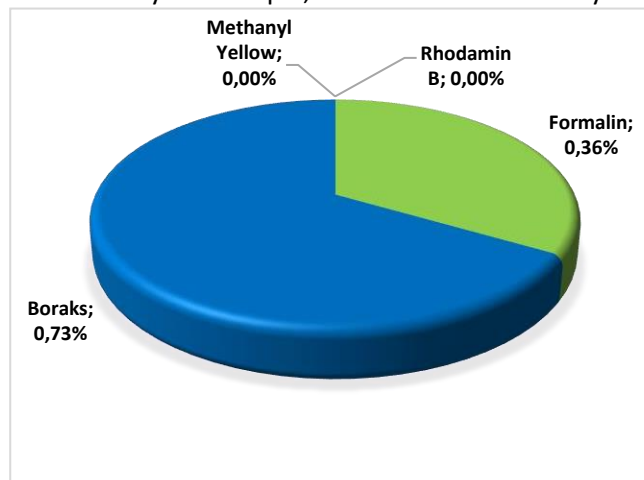
Gambar 54. Hasil pengujian sampel *pre*- dan *post*- intervensi

Apabila dibandingkan dengan hasil pengujian *pre*-intervensi, sampel yang memenuhi syarat pada *post*- intervensi mengalami peningkatan dari 97% ke 99%. Hampir di semua kelurahan menunjukkan hasil yang meningkat untuk jumlah sampel yang memenuhi syarat, kecuali kelurahan Cilincing, sehingga perlu dilakukan intensifikasi pengawasan keamanan pangan secara mandiri oleh Tim dan Kader Kelurahan Keamanan Pangan untuk menjamin terwujudnya pangan yang aman di tingkat kelurahan.



Gambar 55. Jumlah sampel yang mengandung bahan berbahaya pada *pre* intervensi

Jumlah total sampel (N sampel) pada pengawasan *pre* intervensi dari 7 (tujuh) kelurahan yaitu 493 sampel, 477 sampel Memenuhi Syarat (96,75%) dan 16 sampel Tidak Memenuhi Syarat (3,25%). Hasil pengawasan menunjukkan bahwa sebagian besar sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (%TMS) mengandung Boraks yaitu sebanyak 11 sampel kemudian Formalin sebanyak 3 sampel, dan *Rhodamin B* sebanyak 2 sampel.



Gambar 56. Jumlah sampel yang mengandung bahan berbahaya pada *post* intervensi


Jumlah total sampel (N sampel) pada pengawasan *post* intervensi dari 7 (tujuh) kelurahan yaitu 275 sampel, 272 sampel Memenuhi Syarat (98.91%) dan 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (1.09%). Hasil pengawasan menunjukkan bahwa sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (%TMS) mengandung Boraks yaitu sebanyak 2 sampel (0.73%) dan Formalin sebanyak 1 sampel (0.36%).

Terhadap hasil intensifikasi pengawasan keamanan pangan *pre-* dan *post-* intervensi yang masih ditemukannya bahan berbahaya, dilakukan tindak lanjut berupa himbauan ke kelurahan agar dapat menindaklanjuti temuan dengan melakukan pembinaan dan sosialisasi keamanan pangan agar tingkat kesadaran masyarakat akan penggunaan bahan pangan yang aman meningkat dan dapat terhindar dari bahan berbahaya.

4.h Pengawasan

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap desa/kelurahan yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di desa yang sudah diintervensi. Pengawasan dilakukan dengan melakukan pengambilan dan pengujian sampel produk pangan dari komunitas pelaku usaha pangan yang telah diintervensi dan dengan sosialisasi keamanan pangan termasuk lomba desa pangan aman serta materi terkait lainnya sebagai bentuk *refreshment* kepada Tim dan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan, untuk selanjutnya dapat disosialisasikan kepada komunitas kelurahan. Melalui kegiatan pengawasan ini diharapkan desa/kelurahan yang telah diintervensi dapat melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan sehingga masyarakat desa/kelurahan mampu secara mandiri dan berkesinambungan dalam menyiapkan dan menghasilkan pangan yang aman dan bermutu.

Rangkaian kegiatan pengawasan yang meliputi pengambilan dan pengujian sampel serta sosialisasi keamanan pangan dilakukan terhadap 7 (tujuh) kelurahan intervensi di Kota Administrasi Jakarta Selatan tahun 2022, yaitu Kelurahan Manggarai, Bangka,



Pejaten Timur, Cipedak, Petukangan Utara, Menteng Atas, dan Pancoran. Pengambilan dan pengujian sampel dilakukan terhadap komunitas pelaku usaha pangan yang telah diintervensi tahun 2022. Adapun pelaksanaannya pada 19 Juni-13 September 2023.

Berdasarkan hasil pengambilan dan pengujian sampel pengawalan dari komunitas pelaku usaha pangan yang telah diintervensi, sudah tidak ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow) di Kelurahan Pancoran. Sedangkan pada Manggarai, Bangka, Pejaten Timur, Cipedak, Petukangan Utara, dan Menteng Atas masih ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya. Dari total 172 sampel yang telah disampling dari 7 (tujuh) kelurahan, masih ditemukan sebanyak 14 sampel yang mengandung bahan berbahaya, yaitu 5 sampel mengandung Boraks, 7 sampel mengandung Formalin, dan 2 sampel mengandung *Rhodamin B*. Boraks masih ditemukan pada sampel kerupuk rambak, Formalin ditemukan pada sampel mi kuning soto mie dan tahu serta *Rhodamin B* ditemukan kandungannya dalam kerupuk melarat.


Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka Pengawalan Desa/ Kelurahan Pangan Aman Tahun 2023 ini diselenggarakan oleh BBPOM di Jakarta pada 27 November 2023 bertempat di Kantor Walikota Jakarta Selatan (Ruang Rapat Monas, Lantai 17 Gedung A Kantor Walikota Jakarta Selatan Jl. Prapanca Raya No.9, RT.1/RW.1, Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan) dengan peserta kegiatan sebanyak sebanyak 42 (empat puluh dua) orang terdiri atas 2 (dua) orang perwakilan Tim Keamanan Pangan dan 3 (tiga) orang perwakilan Kader Keamanan Pangan dari 7 (tujuh) kelurahan intervensi di Kota Administrasi Jakarta Selatan tahun 2022 yaitu Kelurahan Manggarai, Bangka, Pejaten Timur, Cipedak, Petukangan Utara, Menteng Atas, dan Pancoran, Pasar Rumput, Kecamatan Pancoran, dan Balai Besar POM di Jakarta.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan arahan dari Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Selatan, Muhlisin, SE dan Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si, Apt., M.Si kemudian dilanjutkan dengan penyerahan plakat dan sertifikat penghargaan kepada kelurahan Pancoran sebagai Nominator Desa/Kelurahan Pangan Aman Tingkat Nasional wilayah Regional Barat dan Pasar Rumput sebagai Nominator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional wilayah Regional Barat, dan pemaparan materi yang disampaikan oleh para narasumber sekaligus sesi diskusi, kemudian ditutup dengan penyerahan produk informasi kepada kelurahan intervensi tahun 2022.

Sebagai keluaran dari kegiatan ini ialah Kader Keamanan Pangan yang memiliki kompetensi terbaharui terkait keamanan pangan dan program mengenai pembinaan terhadap komunitas pelaku usaha pangan kelurahan sebagai keberlanjutan program Desa Pangan Aman.

4.i Monev Program Keamanan Pangan Terpadu (Desa/Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Aman Berbasis Komunitas)

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Desa Pangan Aman dilakukan secara terpadu dengan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Monev Program Keamanan Pangan Terpadu merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan dampak pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sepanjang tahun 2023. Monitoring diperlukan untuk melakukan tindakan perbaikan agar pelaksanaan program pada tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program serta untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari program. Dalam kegiatan ini, dibahas mengenai evaluasi pelaksanaan kegiatan terhadap kelurahan, sekolah, dan pasar intervensi tahun 2023 beserta tindak lanjutnya.



Kegiatan Monev Program Keamanan Pangan Terpadu dilaksanakan pada 12 Desember 2023 bertempat di Novotel Jakarta Mangga Dua Square (Jl. Gn. Sahari No.1, RT.11/RW.6, Ancol, Jakarta, Jkt Utara, DKI Jakarta 14420). *Stakeholder* yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 65 orang terdiri atas sebanyak 65 orang terdiri atas jajaran Walikota Jakarta Utara, Direktur Properti dan Perpasaran Perumda Pasar Jaya, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Utara, Suku Badan Perencanaan Pembangunan, Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I dan II, Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Utara, Lurah dan Tim Keamanan Pangan Pangan dari Kelurahan yang diintervensi Desa/ Kelurahan Pangan Aman tahun 2023, Kepala Pasar Waru, dan Sekolah yang diintervensi PJAS Tahun 2023 serta Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Jakarta.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si, Apt., M.Si. Kemudian acara dibuka oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Utara, Wawan Budi Rohman, S.Sos, M.Si.

Pada awal acara dilakukan penyerahan plakat kepada Lurah dari kelurahan intervensi Desa Pangan Aman tahun 2023 (Kelurahan Sunter Agung, Pademangan Timur, Pluit, Rawabadak Utara, Pegangsaan Dua, Cilincing, dan Semper Barat), Kepala Pasar Waru, dan Kepala Sekolah dari 25 sekolah yang diintervensi PJAS. Selain itu, dilakukan juga penyerahan penghargaan kepada sekolah dengan nilai terbaik pada tahapan sertifikasi sekolah pada setiap level, yaitu SDN Semper Barat 09 untuk kategori SD/MI, SMP Negeri 170 Jakarta untuk kategori SPM/MTs serta SMA Negeri 13 Jakarta untuk kategori SMA/SMK/MA. Penyerahan hadiah juga dilakukan terhadap Kader Sekolah dengan kriteria aktif, memahami tugas dan tanggungjawabnya, memiliki inovasi, melaksanakan rencana aksi secara konsisten, dan fast respond terhadap Rizka (SDN Rawabadak 07), Dewi Maharani (SMPN 261), dan Sri Hastuti (SDN Semper Barat 09).

Kemudian dilakukan pemaparan testimoni keberhasilan sekolah dengan PJAS Aman tingkat nasional oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana SMAN 32 Jakarta, Rini Nofiz, testimoni keberhasilan desa/ kelurahan dalam mengikuti lomba desa/ kelurahan pangan aman tingkat nasional oleh Lurah Pancoran-Jakarta Selatan, Isno Usnodo, dan testimoni keberhasilan pasar dalam mengikuti lomba pasar pangan aman berbasis komunitas tingkat nasional oleh Asisten Manager Pemberdayaan Pedagang Perumda Pasar Jaya, Debora Semarli Nainggolan.

Setelah itu, dilakukan pemaparan hasil kegiatan program intervensi keamanan pangan: Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023 oleh Ketua Tim Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Jakarta, Evi Citraprianti, S.Si, Apt.

Sebagai keluaran dari kegiatan ini ialah diperolehnya evaluasi dan rekomendasi pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, diperolehnya dokumen rencana program keamanan pangan di setiap kelurahan tahun 2024 sebagai komitmen pelaksanaan program keamanan pangan mandiri serta diperolehnya sekolah yang memperoleh sertifikat dengan PJAS aman.

Adapun evaluasi terhadap pelaksanaan program keamanan pangan terpadu meliputi:


1. Evaluasi Program Desa Pangan Aman
 - a. Peran serta Kader Keamanan Pangan Kelurahan dalam melakukan pendampingan praktik keamanan pangan komunitas belum optimal.
 - b. Masih ditemukan produk pangan yang mengandung bahan berbahaya

(Formalin, Boraks, dan *Rhodamin B*) dari komunitas pelaku usaha pangan kelurahan (PKL, ritel, dan kantin sekolah).

- c. Paket alat uji *Rapid Test Kit* (Formalin, Boraks, *Rhodamin B*, *Methanyl Yellow*) belum digunakan secara optimal.
2. Evaluasi Program PJAS Aman
 - a. Komitmen Kepala Sekolah/Pimpinan untuk melaksanakan Program PJAS Aman kurang optimal, sekolah tidak siap dengan dokumen yang merupakan salah satu syarat untuk sertifikasi sekolah (saat penilaian).
 - b. Masih terdapat Kader yang kurang memahani tugas dan tanggungjawabnya dan kurang aktif sebagai Kader keamanan pangan.
 - c. Beberapa sekolah memiliki program Rencana Aksi Keamanan Pangan yang sudah ditetapkan, namun tidak dilaksanakan.
 - d. Adanya ketidakdisiplinan karyawan kantin dalam menggunakan perlengkapan kerja/ alat bersih pada saat pelayanan.
 - e. Masih terdapat produk makanan yang mengandung bahan berbahaya dijual dikantin atau di sekitar sekolah.
3. Evaluasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 - a. Hasil uji dan sampling mandiri di tahap 1 dan tahap 2 yang ditemukan menjual produk mengandung bahan berbahaya diberikan bimbingan dan pengetahuan tentang bahan berbahaya oleh petugas pasar didampingi BBPOM Jakarta, dan diberi arahan untuk tidak menjual produk tersebut. Untuk pedagang yang pada produknya ditemukan cemaran mikrobiologi disarankan untuk mengganti sumber air yang digunakan atau merebus air yang digunakan secara sempurna.
 - b. Masih ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya pada saat dilaksanakannya sampling dan uji oleh tim BBPOM di Jakarta, untuk itu perlu dilakukan pengawasan dan pembinaan secara kontinyu kepada para penjual agar tidak menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Adapun rekomendasi terhadap pelaksanaan program keamanan terpadu meliputi:

1. Rekomendasi terhadap Program Desa Pangan Aman
 - a. Komitmen untuk melaksanakan kegiatan rencana aksi keamanan pangan kelurahan secara mandiri disertai dokumentasi yang baik.
 - b. Adanya integrasi program keamanan pangan dengan program pemberdayaan Masyarakat di kelurahan.
 - c. Melakukan pengujian sampel produk pangan yang beredar di kelurahan secara mandiri menggunakan paket alat uji *Rapid Test Kit* (Formalin, Boraks, *Rhodamin B*, *Methanyl Yellow*) yang telah diberikan serta dilakukan pencatatan dengan baik.
 - d. Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
2. Rekomendasi terhadap Program PJAS aman
 - a. Dibutuhkan Komitmen Kepala Sekolah beserta Kader Keamanan Pangan Sekolah untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri.
 - b. Dibutuhkan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan pengawasan keamanan pangan di lingkungan sekolah.
 - c. Perlunya dukungan OPD terkait terhadap pelaksanaan program intervensi PJAS di sekolah.

- 
- d. Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
 - e. Perlu adanya kaderisasi terhadap siswa sekolah terkait keamanan pangan sekolah.
 - f. Perlu adanya sinergi Program Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman dengan Program yang ada di sekolah.
 - g. Sekolah dapat melakukan replikasi Program PJAS kepada sekolah lain yang belum pernah diintervensi.
 - h. Untuk kegiatan selanjutnya, BBPOM akan melakukan pengawalan terhadap Sekolah yang sudah disertifikasi, perlu adanya program PJAS yang berkelanjutan untuk tahun-tahun berikutnya sesuai dengan rencana aksi yang sudah disetujui.
 - i. Program keamanan pangan sekolah tidak berlanjut ketika terdapat pergantian Kepala Sekolah atau guru sekolah yang sudah diatih menjadi kader pindah ke sekolah lain. Perlu adanya kaderisasi secara mandiri di sekolah.
3. Rekomendasi terhadap Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 - a. Pengawasan mandiri oleh pengelola pasar dan pembinaan secara konsisten dan berkelanjutan.
 - b. Menerapkan sistem tindak lanjut hasil pengawasan mandiri terhadap pedagang yang berulang kali ditemukan menjual pangan mengandung bahan berbahaya (sanksi).
 - c. Pemerintah Daerah diharapkan dapat melakukan replikasi pasar untuk menjamin keamanan pangan di Pasar Tradisional.


5. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa, dimulai dengan Aksi Nasional PJAS Tahun 2011 - 2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 sebagai bagian dari program Germas dan menjadi Proyek Prioritas Nasional. Program PJAS ini berlanjut hingga tahun 2024. Untuk tahun 2023 BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan intervensi PJAS dengan rincian sebagai berikut a) 25 (dua puluh lima) sekolah/madrasah hingga intervensi Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman; dan b) 52 (lima puluh dua) sekolah/madrasah mengikuti sosialisasi sekolah dengan PJAS Aman. Diharapkan dengan adanya kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah/Madrasah (PJAS) akan berdampak yakni :

- Terciptanya kemandirian komunitas sekolah dalam mengembangkan program keamanan pangan jajanan anak sekolah di lingkungan sekolahnya.
- Pangan jajanan yang dijual di sekolah memenuhi syarat keamanan pangan
- Perlindungan hak anak untuk memperoleh informasi keamanan pangan
- Keberlangsungan program keamanan PJAS di daerah

5.1 Advokasi keamanan pangan terpadu

Pelaksanaan Program Keamanan Pangan Terpadu BBPOM di Jakarta Tahun 2023 di wilayah Provinsi DKI Jakarta telah dimulai dengan diselenggarakannya Advokasi Keamanan Pangan Terpadu pada 16 Maret 2023 bertempat di éL Hotel Royale Jakarta, Jakarta Utara. Pertemuan ini dibuka oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Utara, Wawan Budi Rohman, S.Sos, M.Si dan dihadiri oleh 90 orang peserta dari jajaran Kota Administrasi Jakarta Utara beserta



Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait, meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II, Suku Dinas Lingkungan Hidup, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Suku Dinas Pemuda dan Olahraga, Kwartir Cabang Pramuka, Perumda Pasar Jaya, Camat dan Lurah beserta jajarannya dari kelurahan yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2023.

Selain itu, disampaikan pula hasil kegiatan intervensi keamanan pangan di Provinsi DKI Jakarta. Pada kegiatan ini disampaikan pula materi terkait Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPUPO) Badan POM. Sebagai penutup kegiatan, dilakukan pembahasan program lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan program prioritas nasional keamanan pangan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara.

5.2 Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dilaksanakan 2 (dua) sesi yakni 10 dan 14 April 2023 dengan peserta sesuai pada surat terlampir di Hotel El Royal Jakarta Utara dengan tetap melaksanakan protokol Kesehatan. Kegiatan ini yang merupakan tahapan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ini dihadiri oleh perwakilan Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II Kota Administrasi Jakarta Utara, perwakilan Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Utara serta 77 (tujuh puluh tujuh) Sekolah/ Madrasah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara. Peserta komunitas sekolah terdiri dari kepala sekolah/ guru UKS/ guru pengelola kantin dan siswa.

5.3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah

Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023 secara luring di Ruang Serbaguna Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Utara dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pertemuan dibuka oleh Ketua Tim Kelompok Subtansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Jakarta Evi Citraprianti, S.Si, Apt dalam pembukaannya komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah.

Acara kemudian dilanjutkan dengan paparan materi yang disampaikan oleh narasumber dari BBPOM di Jakarta yakni 1) kebijakan keamanan pangan jajanan anak usia sekolah; 2) Lima Kunci Keamanan Pangan Memilih Pangan ; 3) Lima Kunci Keamanan Pangan Mengelola Pangan; 4) Nutrisi seimbang untuk SDM Unggul; 5) Tips Mencegah Covid-19 6) Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam intervensi keamanan PJAS dan narasumber dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara terkait Mitigasi Risiko Keamanan Pangan Melalui Peningkatan Sertifikasi Kantin Sehat dan Pemberdayaan Duta Pangan Sekolah yang terintegrasi JAKI di Kota Adm. Jakarta Utara.

5.4 Pemberian paket informasi keamanan pangan (PIKP)

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Penyerahan PIKP dilaksanakan pada saat Sosialisasi Keamanan Pangan dilaksanakan 2 (dua) sesi yakni 10 dan 14 April 2023 di Hotel eL Royale Jakarta Utara kepada 77 (tujuh puluh tujuh) sekolah/ madrasah di Kota Administrasi Jakarta Utara. Adapun jenis produk informasi yang diberikan ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 23. Jenis Produk Informasi

No	Jenis Barang
1	Permainan Edukasi Keamanan Pangan
2	Buku Kata BPOM
3	Flashdisk berisi materi keamanan pangan
4	Roll Banner CEK KLIK
5	Poster Keamanan Pangan : 1. Ayo kenali penyalahgunaan bahan kimia berbahaya pada pangan 2. Waspada terhadap 3 cemaran pada pangan
6	Perlengkapan <i>Hygiene</i> penjaja PJAS : 1. Celemek dan topi 2. Penjepit makanan
7	Leaflet : 1.4 Macam bahan berbahaya 2.5 Kunci keamanan pangan 3. Pangan sumber nutrisi telur

5.5 Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah

a. Monitoring kader

Kegiatan Sosialisasi Monitoring Kader Keamanan Pangan Sekolah pada hari senin tanggal 26 Juli 2023 secara daring. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari tahapan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), dihadiri oleh perwakilan Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II Kota Administrasi Jakarta Utara, perwakilan Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Utara serta komunitas sekolah dari 25 (dua lima) Sekolah/ Madrasah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara. Peserta komunitas sekolah terdiri dari guru UKS, guru pengelola kantin dan siswa.

Dukungan kegiatan juga diberikan oleh stakeholder terkait yaitu Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II Kota Administrasi Jakarta Utara, perwakilan Kantor Kementerian Agama Jakarta Utara. Pada kegiatan ini disampaikan materi mengenai penjelasan kegiatan dokumentasi dan sertifikasi PJAS Tahun 2023.

b. Pemeriksaan keamanan PJAS dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

Pemeriksaan Keamanan PJAS (sampling dan pengujian PJAS) dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dilakukan terhadap 25 (dua puluh lima) sekolah intervensi tahun 2023. Pengujian yang dilakukan terhadap 4 (empat) macam Bahan Berbahaya kimia yaitu Boraks, Formalin, *Rhodamin B*, dan *Metanil Yellow*, serta Pengujian mikrobiologi (*E.Coli* dan *Salmonella*). Pengujian mikrobiologi (*E.Coli* dan *Salmonella*) hanya dilakukan sampling terhadap 6 (enam) sekolah. Sampel PJAS berasal dari lingkungan sekolah dan juga lingkungan luar sekolah.

Tabel 24. Hasil Operasionalisasi Mobilng PJAS

Pengujian	Jumlah Sekolah	Jumlah Sampel	Kesimpulan
			MS/ TMS
Pengujian Kimia	25 sekolah	345	340MS, 5 TMS Rincian : 5 Sampel positif Boraks : Cireng, martabak tahu, piscok, martabak sayur, dan kerupuk rambak
Pengujian Mikrobiologi	11 sekolah	18	15 MS, 2 TMS Rincian : 3 Sampel positif <i>Salmonella</i> : Es susu coklat, es susu putih, dan air teh 4 sampel positif <i>E.Coli</i> : Es susu coklat, es susu putih, es <i>moccacino</i> , dan air teh.

Pengujian kimia

Berdasarkan hasil pengujian terdapat 1,45% sampel yang ditemukan TMS (tidak memenuhi syarat). Berdasarkan jenis bahan berbahaya semua sampel tidak memenuhi syarat yang ditemukan mengandung boraks dan tidak ditemukan bahan berbahaya lainnya.

Pengujian Mikrobiologi

Berdasarkan hasil pengujian mikrobiologi dengan parameter pengujian *E. Coli* dan *Salmonella* terhadap 18 (delapan belas) sampel dari 11 (sebelas) sekolah/ madrasah. Pengujian *E.Coli* lakukan terhadap 18 (delapan belas) sampel, terdapat 4 (empat) sampel yang Positif mengandung *E.Coli* yakni es susu coklat dan es susu putih dari MTSN 38, es teh dari SMPN 170, es moccacino dari SDN Tugu Utara 22 dan air teh dari SMKN 12. Pengujian *Salmonella* dilakukan terhadap 18 (delapan belas) sampel, terdapat 3 (tiga) sampel yang positif mengandung *Salmonella Spp.* yaitu es susu coklat dan es susu putih dari MTSN 38, dan air teh dari SMKN 12. Kemungkinan sampel yang mengandung *E.Coli* dan *Salmonella Spp.* berasal dari es batu yang digunakan dimana air yang digunakan adalah air isi ulang.

Seluruh hasil pengujian kimia dan mikrobiologi baik sampel yang ditemukan maupun tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya, diinformasikan kepada pihak sekolah untuk dapat ditindaklanjuti.

5.6 Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- Terwujudnya komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan
- Terwujudnya PJAS yang aman

Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman dilakukan dalam 2 tahap :

1. Evaluasi Mandiri (Self assessment)

Pelaksanaan *self asesment* oleh pihak sekolah merupakan upaya untuk mengetahui komitmen sekolah dan kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program keamanan pangan. Self assessment menggunakan *Check list* yang sama dengan *Check list* sertifikasi yaitu Formulir Sertifikasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Data dukungnya berupa antara lain:

- a. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
- b. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah
- c. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah
- d. Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada siswa dan orang tua siswa
- e. Nilai *pre test* dan *post test* siswa dan Orangtua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah
- f. Dokumentasi pelaksanaan inovasi intervensi keamanan pangan lain yang dilakukan komunitas sekolah, jika ada
- g. Rekap nilai Pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dan Kader Keamanan Pangan Sekolah sebelum dan sesudah intervensi.

2. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

a) Verifikasi Komitmen oleh BBPOM di Jakarta

Dokumen yang telah *diupload* oleh kader, kemudian dilakukan verifikasi oleh Petugas BBPOM di Jakarta menggunakan *form checklist*. Formulir Sertifikasi Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Terdapat 6 komponen utama yang menjadi dasar penilaian yaitu a) Kebijakan dan manajemen; **b)** Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah; c) Penilaian *pre* dan *post test* bimtek kader keamanan pangan sekolah; d) Pengetahuan sikap dan perilaku kader keamanan pangan sekolah; e) Penilaian *pre* dan *post test* siswa pada kegiatan sosialisasi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah; f) pengetahuan sikap dan perilaku siswa keamanan pangan sekolah; dan g) Keberlangsungan Program Keamanan PJAS.

Tabel 25. Hasil Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman intervensi tahun 2023

No	Nama Sekolah	Nilai
1	SDN Semper Barat 09	93
2	SDN Penjaringan 06	91
3	SDN Cilincing 08 Pagi	90
4	SDN Pademangan Barat11	89
5	SDN Sunter Agung 07	88
6	SDN Lagoa 07	88
7	SDN Sungai Bambu 05	88
8	SDN Tugu Utara 22	85
9	SDN Rawa Badak Selatan 07	83
10	SDN Sunter Jaya 07	83
11	SDN Pejagalan 09	83
12	MI Al Wathoniyah 43	75
13	MI Al Wathoniyah 14	73

No	Nama Sekolah	Nilai
14	SMPN 170	94
15	SMPN 261	91
16	SMPN 95	90
17	MTSN 39	90
18	SMPN 289	90
19	MTSN 38	83
20	SMPN 123	82
21	SMAN 13 Jakarta	93
22	SMKN 12 Jakarta	92
23	SMAN 18 Jakarta	92
24	MAN 5 Jakarta	89
25	SMAN 92 Jakarta	88
Rata-rata		87,32

Rata-rata hasil penilaian sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2023 yakni 87,32. Terdapat 3 kategori hasil penilaian sertifikasi yakni SD/MI; SMP/MTS, SMA/SMK/MA. Nilai tertinggi pada kategori SD/ MI yakni SDN Semper Barat 09 dengan nilai 93 (sembilan puluh tiga) dengan memiliki program upaya keberlangsungan program kesehatan. Nilai tertinggi pada kategori SMP/ MTS yakni SMPN 170 dengan nilai 94 (sembilan puluh empat) dengan inovasi unggulan yakni video keamanan oleh kader junior, dan poster keamanan pangan sekolah dalam program pembelajaran. Nilai tertinggi pada kategori SMA/SMK/MA yakni SMAN 32 dengan nilai 93 (sembilan puluh tiga) dengan inovasi unggulan yakni duta keamanan pangan sekolah, video keamanan pangan sekolah oleh kader junior, sosialisasi oleh Duta Keamanan Pangan Sekolah.

b) Penyerahan Sertifikat sekolah dengan PJAS Aman

Kegiatan penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS aman Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 di Hotel Novotel , Jakarta Utara yang dihadiri oleh lintas sektor terkait dan kepala sekolah/ madrasah dalam kegiatan Monev Program Keamanan Pangan Terpadu Kota Administrasi Jakarta Utara (Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)). Pada kegiatan ini disampaikan hasil pelaksanaan tiga program prioritas nasional yang telah dilaksanakan secara simultan selama 1 tahun ini beserta monitoring dan evaluasinya.

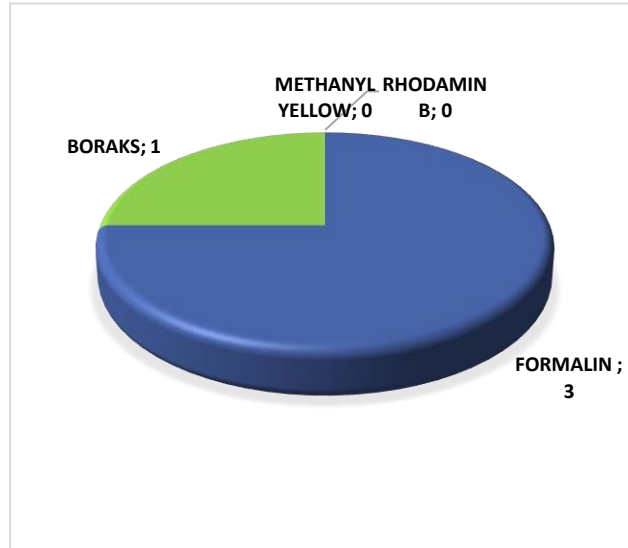
5.7 Pengawasan

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orangtua siswa, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah Roadmap Program PJAS dilaksanakan dari tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017- 2019, dan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 sampai 2024. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi

a) Pemeriksaan Keamanan PJAS dan komunikasi informasi dan edukasi (KIE)

Pemeriksaan Keamanan PJAS (sampling dan pengujian PJAS) dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dilakukan terhadap 28 (dua puluh delapan) sekolah/

madrasah di Kota Administrasi Jakarta Pusat yang menjadi intervensi tahun 2021. Pengujian yang dilakukan terhadap 4 (empat) macam Bahan Berbahaya kimia yaitu *Boraks*, *Formalin*, *Rhodamin B*, dan *Metanil Yellow*. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) di kantin yang sudah buka (tutup pada saat pandemik 2020-2021) aman dikonsumsi. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 402 sampel ditemukan 3 sampel tidak memenuhi syarat (TMS).



Gambar 57. Jumlah Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat

b) Refreshing materi keamanan pangan sekolah

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada hari Kamis, 23 November 2023 pukul 13.00 s.d selesai WIB yang dihadiri 65 sekolah intervensi tahun 2020-2022. Sosialisasi ini dibuka oleh Koordinator Kelompok Subtansi Infokom BBPOM di Jakarta, dalam sambutannya disampaikan perlunya ada kemandirian sekolah dalam melaksanakan keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Diharapkan komunitas sekolah dapat sebagai Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah yang dapat bertugas dan melaksanakan fungsinya serta memiliki program atau perencanaan yang jelas untuk penerapan keamanan pangan di sekolah, membuat pelaporan terkait program / kegiatan yang telah dilaksanakan selaku fasilitator.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Narasumber, yaitu:

- 1) Lima kunci keamanan pangan memilih pangan dan pangan gizi seimbang
- 2) Peran kader keamanan pangan sekolah dalam intervensi keamanan PJAS

Sekolah mengirimkan dokumen rencana aksi terbaru melalui link : <https://bit.ly/Pengawasan2023>

6. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan di pasar tradisional. BBPOM di Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM telah melaksanakan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya sejak tahun 2013 dan pada tahun 2022, melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah terwujudnya pasar pangan aman dari

bahan berbahaya di Provinsi DKI Jakarta melalui pemberdayaan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan mandiri bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Sasaran program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas membangun kemandirian komunitas pasar untuk membebaskan pasar dari peredaran Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung Bahan Berbahaya.

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2022, dilaksanakan di 1 (satu) Pasar, Pasar Lenteng Agung Jakarta Selatan.

Berikut Tahapan Kegiatan PPABK :

6.1 Survei Pasar

Kegiatan survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya dan mengidentifikasi pedagang pasar serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Hasil pemetaan ini diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau langkah-langkah dalam melakukan intervensi yang lebih tepat terhadap peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional sehingga penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dapat diminimalisir bahkan dihilangkan. Kegiatan survei pasar dilakukan dari tanggal 24 Januari sampai dengan 31 Januari 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 26. Kegiatan survei pasar tahun 2023

No.	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Alamat Pasar
1.	24 Januari 2023	Pasar Sunter Podomoro	Jl. Sunter Karya Utara II, Tanjung Priok.
2.	25 Januari 2023	Pasar Pademangan Timur	Jl. Pademangan III, Pademangan
3.	26 Januari 2023	Pasar Pluit	Jl. Taman Pluit Kencana Dalam, Penjaringan
4.	27 Januari 2023	Pasar Teluk Gong	Jl. Teluk Gong Raya, Penjaringan
5.	30 Januari 2023	Pasar Walang Baru	Jl. Walang Baru Raya, Koja
6.	31 Januari 2023	Pasar Waru	Jl. Cilincing Raya, Tanjung Priok.

Petugas yang melakukan survei terdiri dari 2 (dua) orang dari Kelompok Subtansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Jakarta.

Survei diawali dengan *opening meeting* dengan Kepala Pasar dan staf pengelola pasar selanjutnya petugas melakukan pengenalan dan penilaian Pasar Lenteng Agung dengan mengunjungi dan melakukan wawancara ke beberapa pedagang yang di duga menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya dan mengisi hasil wawancara ke dalam Form P01 Kuisisioner Pengenalan Pasar dan Form 02 Kuisisioner Pedagang dan Produk.

Dari hasil penilaian Pasar berdasarkan FORM 01 Kuisisioner Penilaian Pasar, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 27. Hasil Penilaian Pasar berdasarkan FORM 01 Kuisisioner Penilaian

No	Nama Pasar	Hasil Penilaian
1.	Pasar Sunter Podomoro	Kurang (55%)
2.	Pasar Pademangan Timur	Kurang (45%)
3.	Pasar Pluit	Cukup (67%)

No	Nama Pasar	Hasil Penilaian
4.	Pasar Teluk Gong	Cukup (61%)
5.	Pasar Walang Baru	Cukup (67%)
6.	Pasar Waru	Cukup (73%)

Berdasarkan hasil penilaian pasar di atas maka Pasar Waru memperoleh nilai tertinggi, sehingga direkomendasikan menjadi pasar intervensi untuk tahun 2023.

Untuk kelayakan lokasi pasar, Pasar Waru tidak dekat dengan tempat pembuangan sampah akhir. Bangunan pasar permanen namun pasar kurang terpelihara kebersihannya, Pasar tidak bau, tidak gelap, tidak pengap, memiliki lubang angin/ventilasi dan pencahayaan yg baik (terang & tidak panas). Terdapat lorong yang cukup untuk pergerakan pengunjung. Ditemukan beberapa lantai yang retak dan tidak rata dan licin. Setiap kios dilengkapi fasilitas penjualan yang layak (meja yang kuat) dan tertata.

Terdapat suplai air bersih (PAM). Dibeberapa bagian pasar masih terdapat sampah berserakan. Tersedia tempat penampungan sampah sementara diluar pasar yang berfungsi dengan baik. Tidak semua kios memiliki tempat pembuangan sampah, terdapat saluran pembuangan yang tertutup dan mengalir dengan baik. Toilet dilengkapi dengan fasilitas tempat cuci tangan namun tidak tersedia sabun cuci tangan.

Terdapat batas yang jelas untuk penjualan pangan segar hewani (daging, ikan, unggas), pangan segar nabati (sayur, buah, dll), bahan pangan kering (tepung-tepungan, minyak goreng, dll) dan pangan matang. Meja tempat penjualan memiliki ketinggian minimal 60 cm dari lantai. Terdapat suplai air mengalir yang cukup terutama di tempat penjualan pangan segar hewani (daging, ayam dan ikan). Tersedia pendingin (*freezer/refrigerator* atau es batu) untuk tempat menjual daging, ikan dan unggas potong.

Hanya beberapa pedagang yang menggunakan pakaian kerja dan alat pelindung diri (APD) seperti : celemek dan alas kaki. Pengelola dan pedagang pernah mendapatkan penyuluhan tentang penyembelihan unggas secara halal dan higienis di walikota, namun tidak ada dokumentasinya.

Terdapat komunitas pedagang pasar “Paguyuban Pedagang Pasar Waru” sehingga diharapkan nantinya bisa menjadi wadah dalam sosialisasi keamanan pangan secara masiv. Dari hasil pendataan perdagangan pedagang dan produk yang dijual, berdasarkan FORM 03 Tabel Rekapitulasi Hasil Pendataan Pedagang Pasar dan Produk yang Dijualnya dalam Rangka Identifikasi Pedagang, Bahan Berbahaya dan Pangan yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya didapat total peluang risiko sebanyak 13 didapat dari peluang risiko kelompok 1 sebanyak 0 (nol) risiko , kelompok 2 sebanyak 0 (nol) risiko, kelompok 3 sebanyak 3 (tiga) risiko dan kelompok 4 sebanyak 10 (sepuluh) risiko.

6.2 Advokasi Terpadu

Memperkuat komitmen dan dukungan Pemda, komunitas pasar, dan lintas sektor terkait, sehingga implementasi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di daerah dapat berkesinambungan. Pada tahun 2023, Advokasi dilakukan secara terpadu yang meliputi koordinasi, sinkronisasi, koordinasi kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Desa Pangan Aman/GKPD dan Pangan Jajanan Anak Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 yang dihadiri oleh OPD Kota Administrasi Jakarta Utara terkait meliputi Sudinkes, Sudindik Wil. I & II, Sudin KPKP, Sudin PPAPP, Sudin PPKUKM, Perumda Pasar Jaya, beberapa Camat dan Lurah beserta jajarannya yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2023 dengan hasil integrasi program Organisasi Perangkat Daerah dengan Program GKPD, PABK dan PJAS.

6.3 Bimbingan Teknis Pengelola Pasar/Fasilitator

Salah satu tahapan dalam program Pasar Aman Berbasis Komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petugas pengawas pasar dalam mengawasi keamanan pangan di pasar melalui pengambilan contoh (sampling) dan pengujian bahan berbahaya dalam pangan menggunakan rapid test kit. Kegiatan bimbingan teknis petugas Pengelola Pasar / pelatihan Fasilitator dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 April 2023, yang bertempat di Kantor Pusat Perumda Pasar Jaya, Cikini Jakarta Pusat .

Acara Bimbingan Teknis Pasar Aman ini dihadiri oleh Direktur Properti dan Perpasaran Perumda Pasar Jaya, Kepala Divisi Regional 1 , Manager Area, Kepala Pasar beserta petugas pengelola pasar terkait. Dengan jumlah peserta sebanyak 25 (dua puluh lima) orang.

Materi yang diberikan berupa cara pengambilan contoh, pengujian menggunakan test kit, serta pelaporan hasil sampling dan pengujian, sesuai modul “Pengujian Cepat Identifikasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya”. Kegiatan bimtek dilakukan setelah test kit diterima oleh Petugas Pengelola Pasar. Pada saat bimtek juga dilakukan penyerahan paket test kit dan rompi oleh BBPOM di Jakarta kepada petugas pengelola pasar.

Materi disampaikan oleh narasumber Balai Besar POM menggunakan modul sampling dan pengujian bahan berbahaya. Dilakukan diskusi/tanya jawab. Setelah diskusi dilakukan praktek pengujian contoh menggunakan test kit dan cara membuat laporan hasil pengambilan contoh dan pengujian sesuai format yang diminta.

6.4 Penyuluhan Kepada Pedagang Pasar

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan di pasar tradisional, perlu dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar pedagang dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya.

Balai Besar POM di Jakarta menyelenggarakan penyuluhan kepada pedagang Pasar Waru pada tanggal 19 Juni 2023 bertempat di Pasar Waru, Jakarta Utara. Pada kegiatan ini disampaikan pemaparan materi yaitu : Keamanan Pangan dan Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional dengan pengetahuan tersebut diharapkan pedagang hanya menjual pangan yang aman dan bebas dari bahan berbahaya.

6.5 Kampanye Pasar

Kampanye ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2023 di Pasar Waru Jakarta Utara, dengan tujuan meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara khusus kepada pengunjung pasar. Aksi kampanye dilakukan dengan Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui spanduk, poster, *banner* dan pembagian *leaflet* kepada pengunjung pasar serta dilakukan pengisian survei oleh pengunjung pasar yang telah teredukasi

6.6 Sampling dan Pengujian di Pasar

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka Badan POM melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya lewat sampling dan pengujian oleh petugas pengawas pasar dengan komponen antara lain : pengadaan test kit kimia dan mikrobiologi serta

rompi; pembelian sampel untuk dua tahap @ 60 sampel (55 sampel untuk pengujian kimia, 5 sampel untuk pengujian mikrobiologi). Sampling dan pengujian mikrobiologi *E. coli* dan *Coliform* dilakukan terhadap 5 (lima) sampel air dan sampel minuman pada setiap tahapnya untuk pasar yang diintervensi pada tahun 2023.

Pengambilan contoh dan pengujian pada pasar yang dikawal (pasar yang diintervensi pada tahun sebelumnya) dilakukan hanya pada Tahap 1 dengan jumlah sampel sebanyak 50 sampel (45 sampel untuk pengujian kimia, 5 sampel untuk pengujian mikrobiologi). Sementara pada pasar yang diintervensi dua tahun sebelumnya tidak dilakukan pengambilan dan pengujian sampel.

Untuk sampling dan pengujian dilakukan 2 (dua) tahap yaitu : tahap 1 (April – Mei 2023) dan tahap 2 (September- Oktober 2023) untuk lokasi sampling, untuk tahap 1 dilakukan di Pasar Waru (Pasar Intervensi) dan Pasar Lenteng Agung (Pasar pengawalan) sedangkan tahap 2 hanya dilakukan di Pasar Waru.

I. Hasil Sampling dan Pengujian Tahap 1

a. Pasar Waru

Untuk sampling dan pengujian sampel di Pasar Waru pengujian kimia dilakukan secara mandiri oleh petugas pengelola pasar Waru, sedangkan pengujian mikrobiologi dilakukan di laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Jakarta. Selain itu BBPOM di Jakarta juga melakukan kegiatan mobil laboratorium keliling di Pasar Waru

i. Hasil Uji

Untuk pengujian kimia dilakukan terhadap 55 (lima puluh lima) sampel menggunakan rapid test kit oleh petugas pengelola pasar dan hasilnya semua sampel memenuhi syarat (MS).

ii. Hasil Uji Mikrobiologi

Pengujian mikrobiologi dilakukan terhadap 5 (lima) sampel yang dilakukan di laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Jakarta dengan hasil sebanyak 3 (tiga) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu mengandung bakteri *Coliform*.



Gambar 58. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung cemaran mikrobiologi.

iii. Hasil Mobling BBPOM di Jakarta

Hasil uji *rapid test* bahan berbahaya di Waru menunjukkan hasil bahwa dari 22 (dua puluh dua) sampel pangan terdapat 7 (tujuh) sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) mengandung bahan berbahaya yaitu bleng mengandung boraks, ikan asin cucut mengandung formalin, bakso mengandung boraks, kerupuk merah mengandung *rhodamin B* dan boraks, kue mangkok merah mengandung rhodamine dan rambut nenek mengandung *rhodamine B*.



Gambar 59. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat)

b. Pasar Lenteng Agung

i. Hasil Uji Mandiri

Untuk pengujian kimia dilakukan terhadap 45 (empat puluh lima) sampel menggunakan *rapid test kit* oleh petugas pengelola pasar dan hasilnya semua sampel memenuhi syarat (MS).

ii. Hasil Uji Mikrobiologi

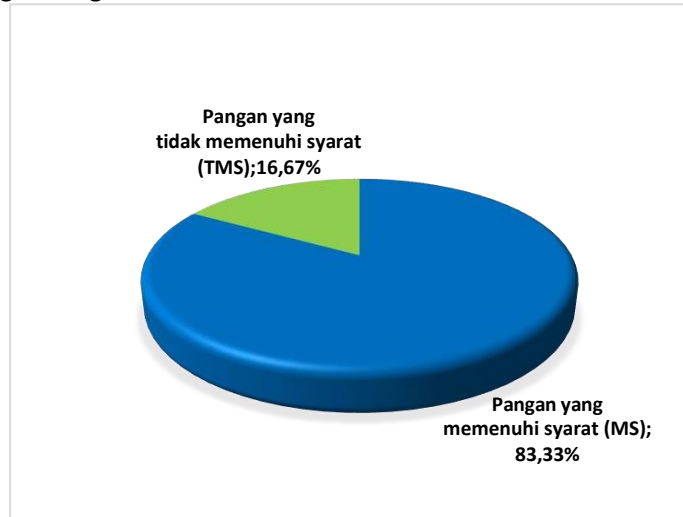
Pengujian mikrobiologi dilakukan terhadap 5 (lima) sampel yang dilakukan di laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Jakarta dengan hasil sebanyak 2 (dua) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu mengandung bakteri *Coliform*.



Gambar 60. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat)

iii. Hasil Mobling BBOM di Jakarta

Hasil uji *rapid test* bahan berbahaya di Waru menunjukkan hasil bahwa dari 18 (delapan belas) sampel pangan terdapat tiga (tiga) sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) mengandung bahan berbahaya yaitu ikan asin cucut mengandung formalin, kerupuk pink mengandung *rhodamin B* dan kerupuk keriting rengginang mengandung *rhodamin B*



Gambar 61. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung bahan berbahaya

II. Hasil Sampling dan Pengujian Tahap 2

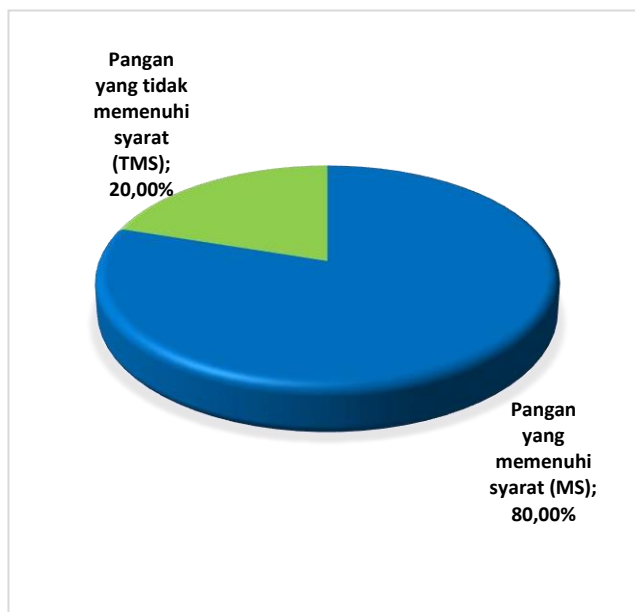
a. Pasar Waru

i. Hasil Uji Mandiri

Untuk pengujian kimia dilakukan terhadap 55 (lima puluh lima) sampel menggunakan rapid test kit oleh petugas pengelola pasar dan hasilnya semua sampel memenuhi syarat (MS).

ii. Hasil Uji Mikrobiologi

Pengujian mikrobiologi dilakukan terhadap 5 (lima) sampel yang dilakukan di laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Jakarta dengan hasil sebanyak 1 (satu) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu mengandung bakteri *Coliform*.



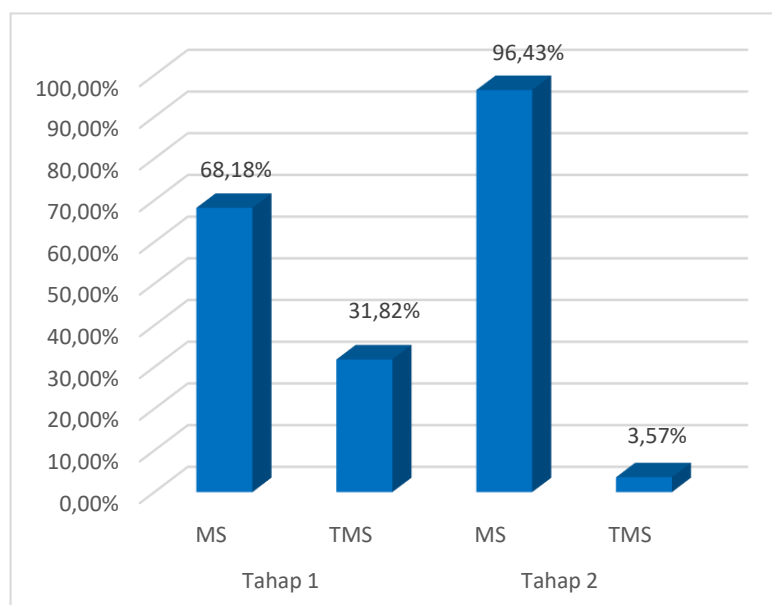
Gambar 62. Grafik Persentase Pangan yang TMS (tidak memenuhi syarat) mengandung cemaran mikrobiologi.

iii. Hasil Mobling BBPOM di Jakarta

Hasil uji *rapid test* bahan berbahaya di Waru menunjukkan hasil bahwa dari 28 (dua puluh delapan) sampel pangan terdapat 1 (satu) sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) mengandung bahan berbahaya yaitu bleng mengandung boraks.



Gambar 63. Grafik Persentase Pangan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Mengandung Bahan Berbahaya)



Gambar 64. Grafik Perbandingan persentase sampel yang memenuhi syarat di Tahap 1 dan tahap 2 kegiatan moblingoleh BBPOM di Jakarta di Pasar Waru.

Berdasarkan Grafik Perbandingan hasil pengujian yang dilakukan melalui kegiatan mobil laboratorium keliling yang dilakukan oleh BBPOM di Jakarta secara bertahap (tahap 1 dan 2) terjadi penurunan jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu yang sebelumnya sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 31,82 % pada tahap 1 (satu) menjadi 3,57 % pada tahap 2 (dua) pada pasar yang diintervensi oleh BBPOM di Jakarta. Hal ini disebabkan adanya pembinaan dan pengarahan petugas pasar didampingi petugas BBPOM Jakarta kepada pedagang, agar tidak menjual produk yang mengandung bahan berbahaya, sehingga pada saat sampling tahap 2, tidak ditemukan lagi produk pangan yang mengandung Bahan Berbahaya

7. Revitalisasi Operasional Mobil Laboratorium Keliling

Operasional mobil laboratorium keliling bertujuan untuk mengawal kegiatan pengawasan pangan yang mengandung bahan berbahaya yaitu formalin, boraks, methanyl yellow dan rhodamin B yang diuji menggunakan *rapid test kit*. Pada tahun 2023 jumlah perjalanan mobil laboratorium keliling ada 114 (seratus empat belas) trip. Total sampel yang diuji pada tahun 2023 berjumlah 2578 (dua ribu lima ratus tujuh puluh delapan) sampel, terdiri dari :

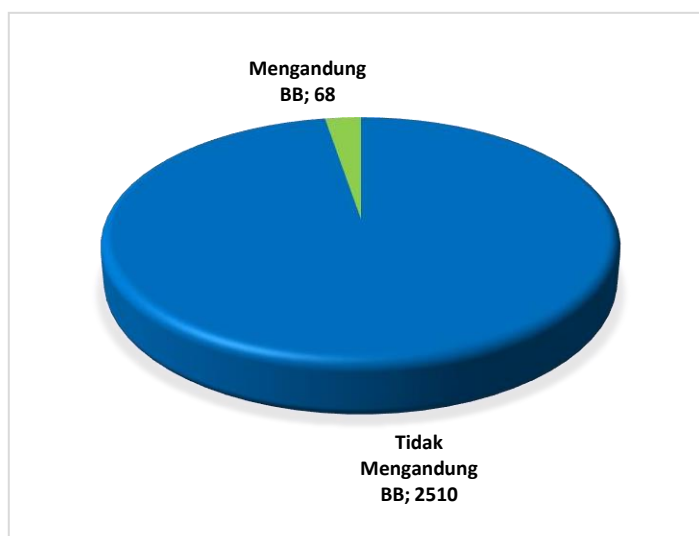
Tabel 28. Total sampel Mobil Laboratorium Keliling yang diuji tahun 2023

No	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah Sampel
1	Sekolah termasuk PJAS (Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah)	1098
2	Takjil	179
3	Pasar Tradisional (termasuk Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas)	172
4	Swalayan	110
5	Kelurahan (Desa Pangan Aman)	894
6	Lain lain (Instansi pemerintah dan Bazar Sudirman-Thamrin)	125
Jumlah		2578

Hasil pengujian menggunakan rapid test kit, diperoleh hasil sebanyak 2510 sampel (97,36%) Memenuhi Syarat dan 68 sampel (2,64%) Tidak Memenuhi Syarat. Persentasi sampel memenuhi syarat pada tahun 2023 mengalami peningkatan 1,20% dibandingkan dengan tahun 2022 dimana sampel memenuhi syarat adalah 96,16%. Adapun rincian hasil uji TMS pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 29. Hasil pengujian sampel mobil Laboratorium keliling menggunakan *rapid test kit*

No	Bahan Berbahaya	Jumlah TMS	Persentase	Contoh Makanan
1	Formalin	20	29,41%	Tahu, mie kuning, ikan asin
2	Boraks	27	39,70%	Kerupuk gendar, bleng, kerupuk rambak, kulit lumpia, makaroni, batagor, pisang, mie kuning, bakso, sosis
3	Rhodamin B	20	29,41%	Kue mangkok, kerupuk miskin, cone ice cream pink, manisan, pacar cina
4	<i>Methanyl Yellow</i>	1	1,47%	Cone ice ream kuning



Gambar 65. Grafik Hasil Persentase Uji Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2023

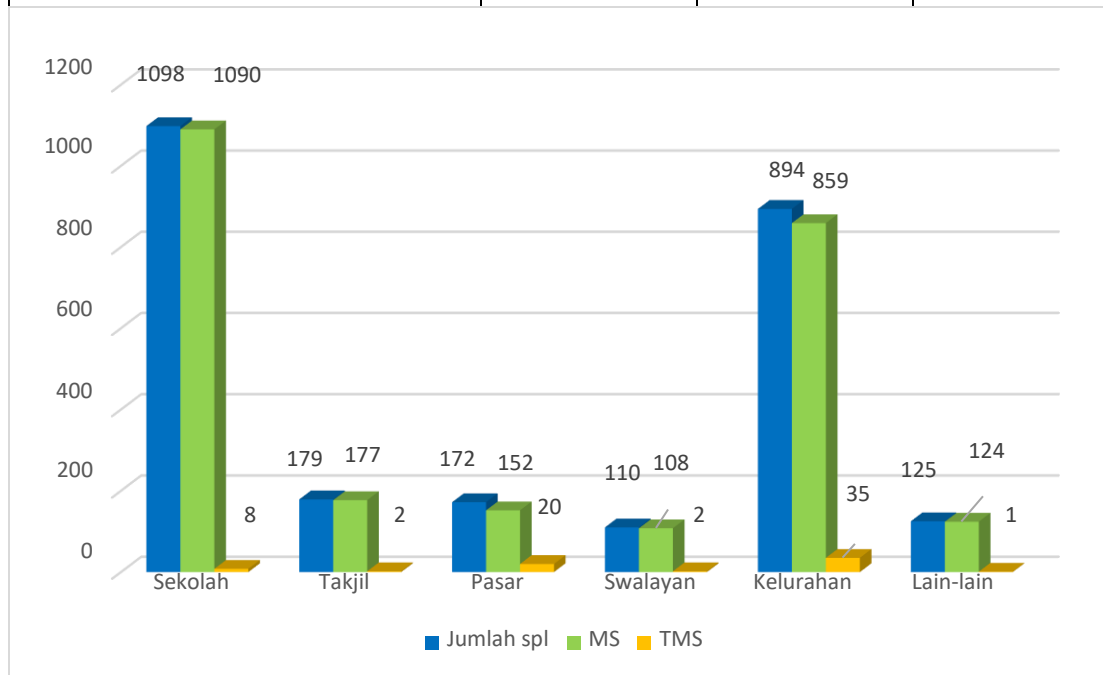
Berdasarkan tabel rincian hasil uji sampel TMS, pada tahun 2023 paling banyak ditemukan sampel TMS mengandung Boraks (39,71%). Adapun sampel yang ditemukan mengandung Boraks yaitu Kerupuk gendar, bleng, kerupuk rambak, kulit lumpia, makaroni, batagor, pisang, mie kuning, bakso, sosis. Sebagian besar sampel TMS boraks tersebut ditemukan di Kelurahan.

Sampel dengan persentase TMS terbesar selanjutnya yaitu formalin (29,41%), *rhodamin B* (29,41%), dan *methanyl yellow* (1,47%). Jumlah sampel TMS pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 dimana ditemukan 3,81% sampel TMS.

Kegiatan pengawasan pangan yang mengandung bahan berbahaya dilakukan di beberapa sarana diantaranya sekolah, takjil, pasar, swalayan, kelurahan, lain-lain. Rekapitulasi jumlah sampel dan hasil uji dapat dilihat pada tabel 28 (jumlah sampel mobil laboratorium keliling berdasarkan lokasi sampling)

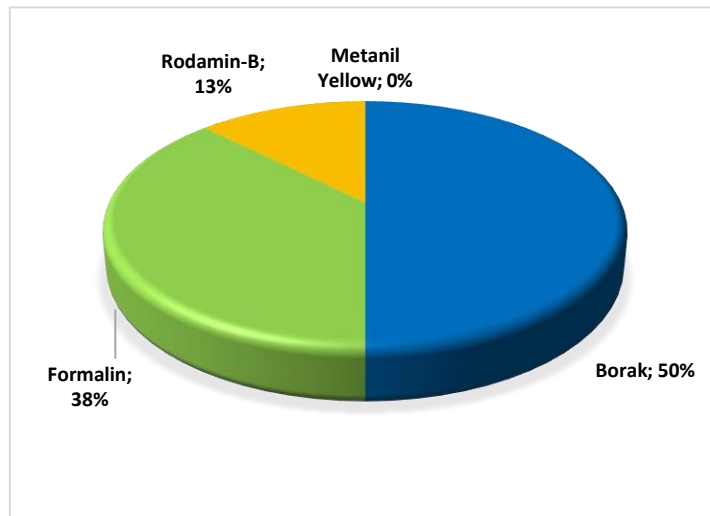
Tabel 30. Jumlah Sampel Mobil Laboratorium Keliling Berdasarkan Lokasi Sampling

Sarana	Jumlah Sampel	MS	TMS
Sekolah	1098	1090	8
Takjil	179	177	2
Pasar	172	152	20
Swalayan	110	108	2
Kelurahan	894	859	35
Lain-lain (instansi pemerintah dan Bazar Sudirman-Thamrin)	125	124	1
Jumlah	2578	2510	68



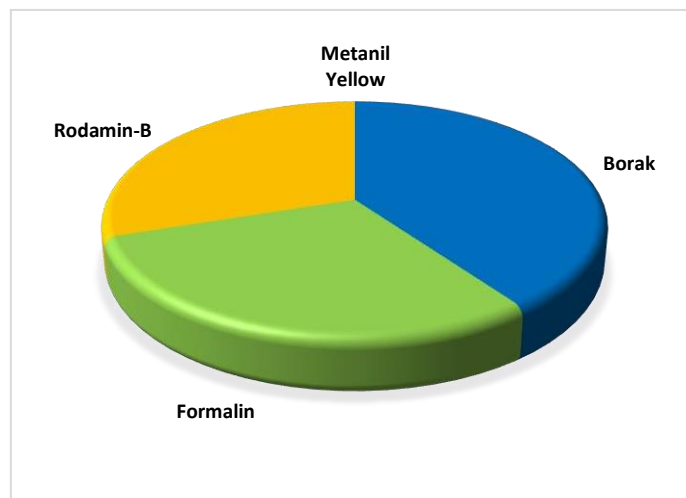
Gambar 66. Grafik Data Rekapitulasi Mobling Berdasar Lokasi

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana sekolah pada tahun 2023 sebanyak 8 sampel (0,73%) dari 1098 sampel. 8 Sampel tersebut mengandung boraks 50%, formalin 37,50%, *rhodamin-B* 12,50% dan *methanyl yellow* 0%.



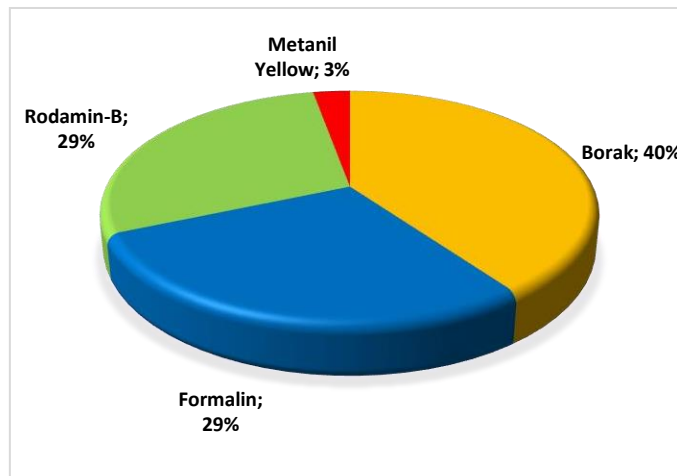
Gambar 67. Grafik Jumlah Sampel dari Sekolah yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana pasar pada tahun 2023 sebanyak 20 sampel (6,84%) dari 172 sampel. 20 sampel tersebut mengandung *boraks* (40,0%), *rhodamin B* sebanyak 30,0%, *formalin* sebanyak 30,0%.



Gambar 68. Grafik Jumlah Sampel dari Pasar yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana swalayan pada tahun 2023 sebanyak 2 sampel (1,82%) dari 110 sampel, yang mana dalam sampel tersebut ditemukan mengandung boraks 50% dan mengandung *rhodamin-B* 50%. Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana kelurahan pada tahun 2023 sebanyak 35 sampel (3,91%) dari 894 sampel. 35 sampel tersebut mengandung boraks sebanyak 40,0%, formalin sebanyak 28,57%, rhodamin B sebanyak 28,57%, dan *methanyl yellow* sebanyak 2,85%.



Gambar 69. Grafik Jumlah Sampel dari GKPD yang Tidak Memenuhi Syarat

Dari keseluruhan sampel Lain-lain (instansi pemerintah dan basar Sudirman-Thamrin sebanyak 125 sampel, sebanyak 1 sampel (0,8%) TMS, yaitu mengandung Formalin.

Adapun Pengawasan Takjil dari tahun 2019 s.d tahun 2023, pada tahun 2023 sampel TMS mengalami penurunan.

Tabel 31. Hasil Pengawasan Sampel Takjil dari tahun 2019 sampai 2023

Tahun	2019			2020			2021			2022			2023		
	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS
Jumlah	137	130	7	168	175	9	231	218	13	184	175	9	179	177	2

Pada tahun 2023, BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan pengawasan takjil di 4 (Empat) titik di wilayah kota Administrasi DKI Jakarta diantaranya Jakarta Pusat yaitu di lokasi pasar takjil di Bendungan Hilir dan Masjid Akbar Kemayoran; Jakarta Utara yaitu di lokasi Takjil kuliner PSB Kelapa Gading; Jakarta Barat yaitu di lokasi takjil Srengseng; Jakarta Timur yaitu di lokasi takjil pasar Rawamangun . Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana takjil pada tahun 2023 sebanyak 2 sampel (1,12%) dari 179 sampel. 2 sampel tersebut mengandung rhodamin B sebanyak 100%.

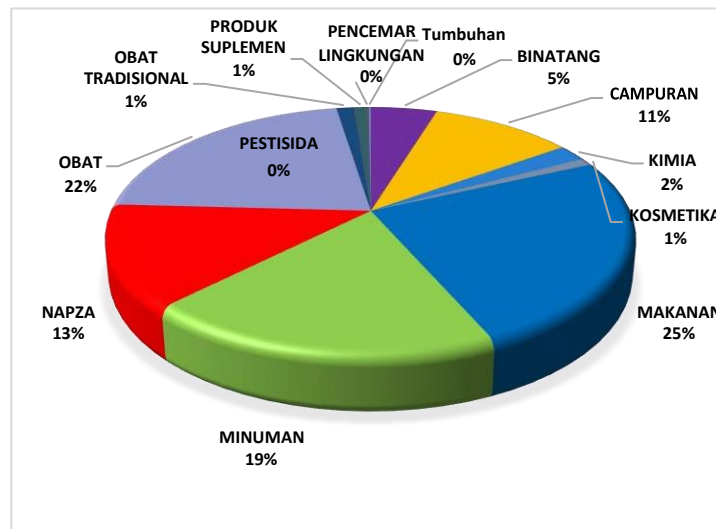
8. Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan

Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengkonsumsi pangan dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai penyebab keracunan. Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan di Provinsi DKI Jakarta ditangani oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta. Pelaporan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan disampaikan langsung ke dalam aplikasi SPIMKer.

Tabel 32. Rekapitulasi Data Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Tahun 2023 Toksikovigilans

No.	Kasus Keracunan	Rumah Sakit Rujukan
1	NIHIL	

Keracunan merupakan kejadian masuknya suatu zat ke dalam tubuh baik melalui saluran pencernaan, saluran pernafasan, atau melalui kulit/mukosa dan menimbulkan gejala klinis. Kasus keracunan merupakan salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia yang setiap tahun terjadi dan banyak yang tidak tercatat atau dilaporkan. Angka kejadian yang dilaporkan mungkin hanya beberapa persen dari kejadian yang terjadi di masyarakat. WHO menyatakan bahwa kejadian keracunan sebagai fenomena gunung es, yang dilaporkan hanya sebagian kecil dari kejadian keracunan yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan data tahun 2023 yang dilaporkan oleh 29 (dua puluh sembilan) dari 40 (empat puluh) rumah sakit di DKI Jakarta yang bekerja sama dengan BBPOM di Jakarta melalui aplikasi SPIMKer KLB KB, diperoleh jumlah kasus keracunan sebesar 676 (enam ratus tujuh puluh enam) kasus keracunan. Pada periode tahun tersebut, kelompok penyebab keracunan terbanyak disebabkan oleh makanan (25%), diikuti dengan obat (22%) dan minuman (20%). Kelompok usia yang terbanyak menjadi korban keracunan adalah kelompok usia 15-29 tahun (282kasus), 30-49 tahun (225 kasus) dan 50-59 tahun (48 kasus). Kejadian kasus keracunan berdasarkan asal rumah sakit paling banyak terjadi di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (214 kasus), Kota Administrasi Jakarta Timur (194 kasus) dan Kota Administrasi Jakarta Barat (72 kasus)



Gambar 70. Grafik Penyebab Keracunan

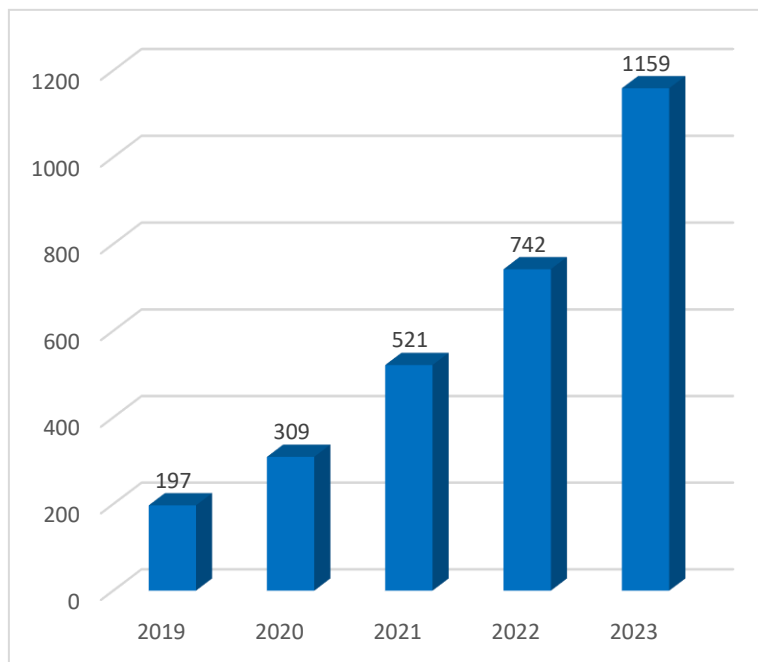
E. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pada Tahun 2023, berkas permohonan yang langsung ditujukan ke Balai Besar POM di Jakarta oleh sarana sebagai pemohon sejumlah 1036 (Seribu Tiga Puluh Enam) berkas permohonan. Sejak tahun 2021, jumlah berkas permohonan yang masuk ke Balai Besar POM di Jakarta yaitu 521 (Lima Ratus Dua Puluh Satu) dan terjadi peningkatan jumlah permohonan yang diajukan ke BBPOM di Jakarta yang sangat signifikan di tahun 2023

Berikut Profil perbandingan berkas permohonan yang masuk ke BBPOM di Jakarta Tahun 2019 sampai 2023:

Tabel 33. jumlah Permohonan Sertifikasi Tahun 2019 – 2023

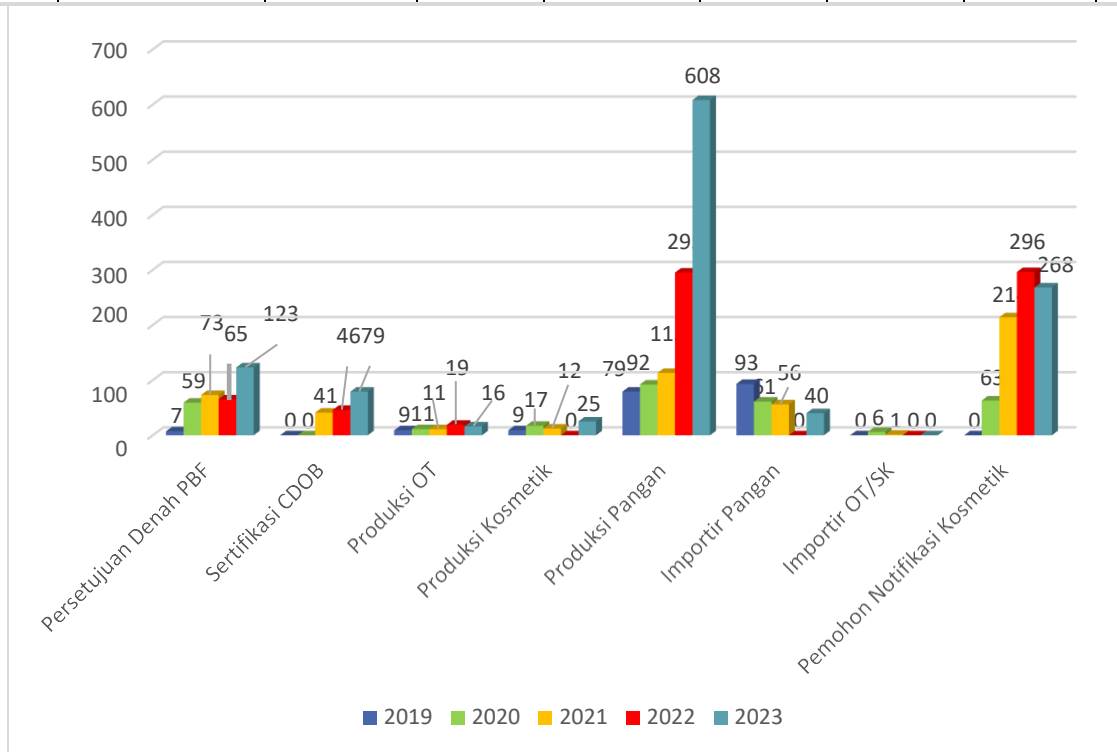
Jenis Sarana	Jumlah Sarana				
	2019	2020	2021	2022	2023
Persetujuan Denah Bangunan PBF	7	59	73	65	123
Sertifikasi CDOB	-	-	41	46	79
Produksi OT (UKOT/UMOT)	9	11	11	19	16
Produksi kosmetik	9	17	12	21	25
Produksi pangan	79	92	113	295	608
Importir pangan	93	61	56	0	40
Importir OT/SK	0	6	1	0	0
Pemohon notifikasi (Importir Kosmetik / Usaha yang melakukan kontrak produksi)	0	63	214	296	268
Jumlah Permohonan	197	309	521	742	1159



Gambar 71. Grafik Perbandingan Jumlah Permohonan Sertifikasi Tahun 2019 – 2023

Tabel 34. Jumlah Permohonan Sertifikasi untuk Masing-Masing Komoditi Tahun 2019 – 2023

Tahun	Persetujuan Denah PBF	Sertifikasi CDOB	Produksi OT	Produksi Kosmetik	Produksi Pangan	Importir Pangan	Importir OT/SK	Pemohon Notifikasi Kosmetik
2019	7	0	9	9	79	93	0	0
2020	59	0	11	17	92	61	6	63
2021	73	41	11	12	113	56	1	214
2022	65	46	19	21	295	0	0	296
2023	123	79	16	25	608	40	0	268



Gambar 72. Grafik Perbandingan Jumlah Permohonan Sertifikasi untuk Masing-Masing Komoditi Tahun 2019 – 2023

Adapun berkas yang diterima oleh Balai Besar POM di Jakarta, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dengan *timeline* pemeriksaan, sebagai berikut:

- Permohonan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik (importir atau usaha perorangan/badan usaha dibidang kosmetik yang melakukan kontrak produksi) dan Permohonan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB : 7 Hari Kerja sejak permohonan diterima
- Permohonan Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Secara Bertahap dan Rekomendasi Importir Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan : 5 Hari Kerja sejak permohonan diterima
- Permohonan Izin Penerapan CPPOB dengan skala usaha besar dan menengah dengan risiko pangan rendah dan sedang : 14 Hari Kerja sejak permohonan diterima. Sedangkan Produsen Pangan dengan skala usaha Mikro dan kecil dengan risiko pangan rendah dan sedang Paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB dilakukan pemeriksaan
- Permohonan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik: 20 Hari Kerja sejak Surat Delegasi diterima

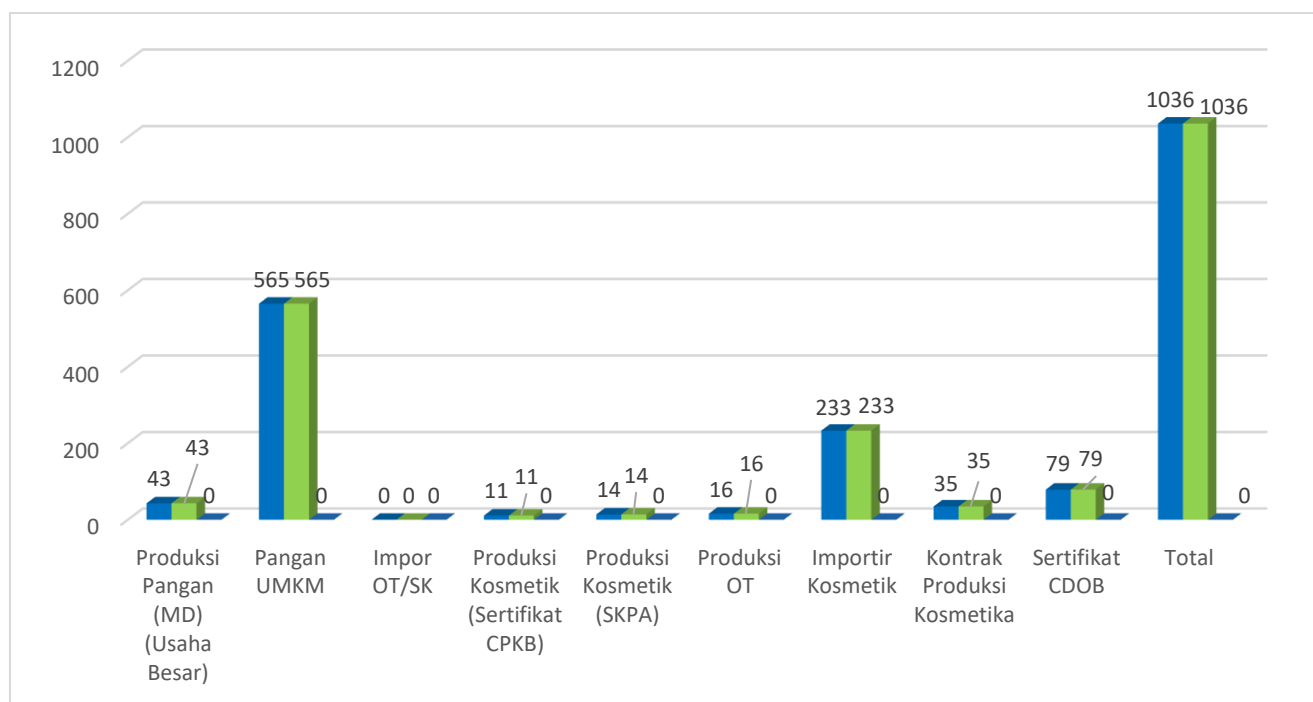
Pemeriksaan dilakukan terhadap keempat jenis berkas yang diterima di atas, dikecualikan untuk persetujuan denah bangunan PBF/PBBBBF. Persetujuan denah bangunan PBF/PBBBBF menghasilkan putusan berupa surat persetujuan denah dengan *timeline* penerbitan surat maksimal 6 (enam) hari kerja setelah berkas persetujuan denah diterima.

Pada Tahun 2023, Bagian Sertifikasi meluncurkan layanan secara online pengajuan persetujuan denah PBF melalui link <https://bit.ly/PersetujuanDenahPBF> sebagai bentuk dari inovasi dalam rangka percepatan dan mempermudah pelayanan persetujuan denah yang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan terbitnya sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik.

Pada tahun 2023, dari 1036 (Seribu Tiga Puluh Enam) permohonan yang wajib dilakukan pemeriksaan telah dilakukan pemeriksaan sarana sebanyak 1036 (100%)

Tabel 35. Perbandingan Jumlah Sarana yang Telah Diperiksa dan yang Belum Diperiksa pada Permohonan Sertifikasi Tahun 2023

Jenis Sarana	Jumlah Permohonan	Jumlah Sarana yang telah diperiksa	Jumlah Sarana yang belum diperiksa
Produksi Pangan (MD) (Usaha Besar)	43	43	0
Pangan UMKM	565	565	0
Impor OT/SK	0	0	0
Produksi Kosmetik (Sertifikat CPKB)	11	11	0
Produksi Kosmetik (SKPA)	14	14	0
Produksi OT	16	16	0
Importir Kosmetik	233	233	0
Kontrak Produksi Kosmetika	35	35	0
Sertifikat CDOB	79	79	0
Total	1036	1036	0



Gambar 73. Grafik Perbandingan Jumlah Sarana yang Telah Diperiksa dan yang Belum Diperiksa pada Permohonan Sertifikasi Tahun 2023

Putusan yang diterbitkan tepat waktu Tahun 2023 atas Permohonan yang diterima Tahun 2023 berjumlah 1123 (Seribu Seratus Dua Puluh Tiga), Surat Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPTP), 809 (Delapan Ratus Sembilan) putusan rekomendasi serta 37 (Tiga Puluh Tujuh) putusan Batal termasuk batal sesudah audit dan batal sebelum audit dengan profil sebagai berikut:

Tabel 36. Perbandingan Surat TPTP yang Dikeluarkan dengan Rekomendasi yang Diterbitkan serta Jumlah Putusan Batal pada Permohonan Sertifikasi Tahun 2023

Jenis Sarana	Surat TPTP	Rekomendasi	Batal
PBF /PBBBBF (Persetujuan Denah)	123	123	0
Produksi Pangan (MD) (usaha Besar)	43	31	2
Pangan UMKM	554	337	8
Impor Pangan	40	0	1
Impor OT/SK	0	0	0
Jenis Sarana	Surat TPTP	Rekomendasi	Batal
Produksi Kosmetik (Sertifikat CPKB)	11	1	0
Produksi Kosmetik (SKPA)	14	2	3
Produksi OT	16	9	0
Importir Kosmetik	215	199	23
Kontrak Produksi Kosmetika	32	32	0
Sertifikasi CDOB	75	75	0
Total	1123	809	37

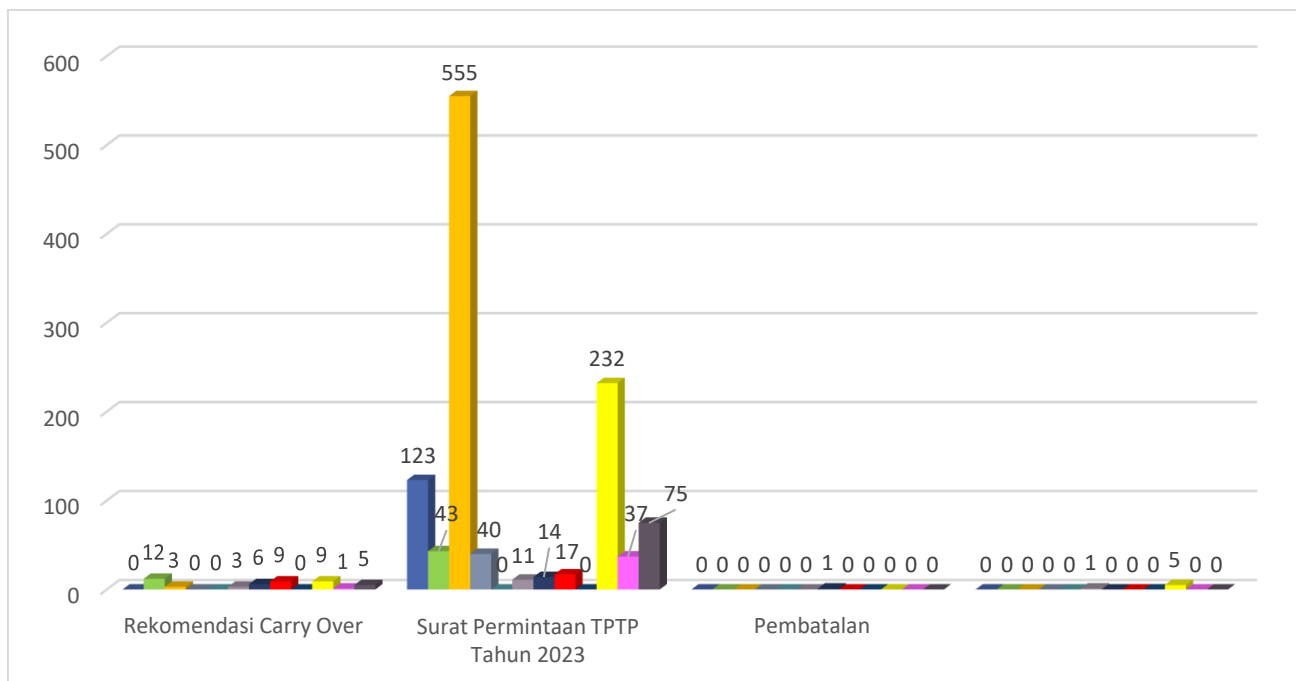
Pada tahun 2023, telah diterbitkan keputusan Pemeriksaan Sarana oleh Balai sejumlah 1202 (Seribu Dua Ratus Dua) keputusan, adapun keputusan tersebut terdiri dari:

- Rekomendasi atas Permohonan yang diajukan Tahun sebelumnya *Carry Over* (2022) sebanyak 48 (Empat Puluh Delapan) rekomendasi

- b. Surat Permintaan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan (TPTP) Tahun 2023 sebanyak 1147 (Seribu Seratus Empat Puluh Tujuh) Surat TPTP dengan rincian 1123 (Seribu Seratus Dua Puluh Tiga) Surat TPTP yang diterbitkan tepat waktu dan 24 (Dua Puluh Empat) Surat TPTP yang diterbitkan tidak tepat waktu
- c. Pembatalan sebanyak 6 (Enam) yaitu Batal *Carry Over* dan 1 (Satu) Batal Sebelum Audit Permohonan 2023

Tabel 37. Profil Putusan Rekomendasi Sertifikasi Tahun 2023

Jenis Sarana	Rekomendasi <i>Carry Over</i>	Surat Permintaan TPTP Tahun 2023	Pembatalan	
			Batal Sebelum Audit Tahun 2023	Batal <i>Carry Over</i>
PBF /PBBBBF (Persetujuan Denah)	0	123	0	0
Produksi Pangan (MD) (usaha Besar)	12	43	0	0
Pangan UMKM	3	555	0	0
Impor Pangan (ML)	0	40	0	0
Impor OT/SK	0	0	0	0
Produksi Kosmetik (Sertifikat CPKB)	3	11	0	1
Produksi Kosmetik (SKPA)	6	14	1	0
Produksi OT	9	17	0	0
Produksi SM	0	0	0	0
Importir Kosmetik	9	232	0	5
Kontrak Produksi Kosmetika	1	37	0	0
Sertifikasi CDOB	5	75	0	0
TOTAL	48	1147	1	6



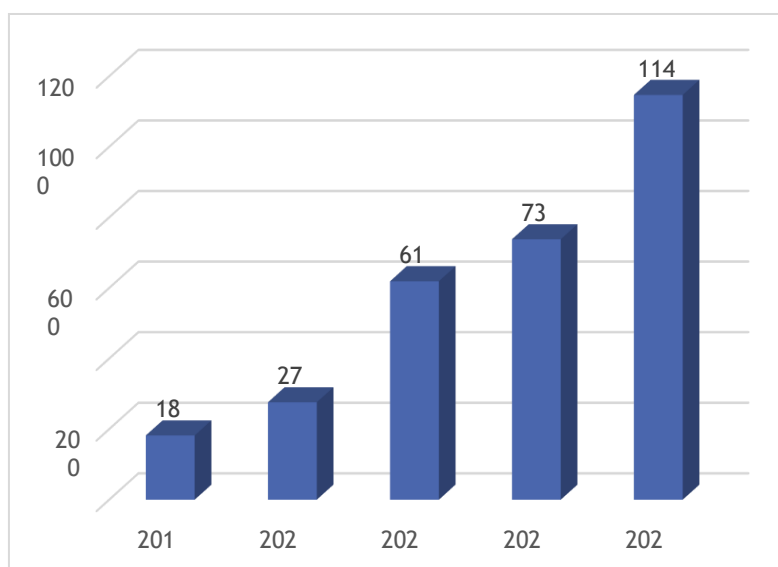
Gambar 74. Grafik Profil Rekomendasi Sertifikasi Tahun 2023

Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* tahun sebelumnya serta putusan sampel pihak ketiga. Namun putusan untuk Persetujuan Denah Bangunan PBF tidak dimasukkan kedalam capaian. Adapaun putusan selesai tepat waktu tahun 2023 terdiri dari:

- Putusan selesai tepat waktu tahun 2023 terdiri dari:
 - Putusan yang berasal dari permohonan 2022 sejumlah 54 dokumen.
 - Putusan yang berasal dari permohonan 2023 sejumlah 1000 dokumen.
- Putusan yang tidak selesai tepat waktu tahun 2023 sejumlah 24 dokumen.
- Permohonan tahun 2023 sejumlah 1036 dokumen.
- Putusan sampel pihak ketiga sejumlah 90 dokumen.
- Persentase capaian riil bulan Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar : $(54+1000+90)/(1036+54+90) \times 100 = 96,94\%$
- Persentase capaian terhadap target sebesar : $96,94\% / 89,00\% \times 100 = 108,93\%$

Profil Penerbitan Keputusan Sertifikasi dari tahun 2019 sampai dengan 2023 yaitu meningkat, dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tahun 2019, telah diterbitkan keputusan Pemeriksaan Sarana oleh Balai sejumlah 182 (seratus delapan puluh dua).
- Pada tahun 2020, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 276 (dua ratus tujuh puluh enam) keputusan.
- Pada tahun 2021, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 619 (enam ratus sembilan belas) keputusan.
- Pada Tahun 2022, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 738 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan) keputusan.
- Pada Tahun 2023, jumlah keputusan yang diterbitkan yaitu 1147 (Seribu Seratus Empat Puluh Tujuh) keputusan.



Gambar 75. Grafik Perbandingan Jumlah Keputusan yang Diterbitkan dari Tahun 2019 - 2023

f. Fasilitas Usaha Mikro dan Menengah


UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan sektor yang sedang digalakan pemerintah sebagai penopang perekonomian pada masa pandemi ini. Dalam pemulihan ekonomi Indonesia, sektor UMKM memiliki peran yang sangat strategis dan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Mengingat pentingnya peran dan karakteristiknya tersebut maka perlu adanya upaya dari pemerintah untuk mengembangkan UMKM. Salah satu upaya peningkatan dan pengembangan UMKM dalam perekonomian nasional dilakukan dengan pemberdayaan UMKM yang bertujuan untuk menjadikan UMKM sebagai usaha yang mandiri dan tangguh dalam perekonomian nasional sehingga UMKM dapat menghasilkan produk yang aman, bermutu dan berkualitas serta memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dukungan penuh Badan POM terhadap UMKM antara lain diwujudkan dengan memberikan insentif kemudahan melalui berbagai upaya percepatan, penyederhanaan, dan pendampingan intensif kepada UMKM. Balai Besar POM di Jakarta sebagai Unit Pelayanan Teknis memiliki program-program kerja yang searah dengan salah satu misi Badan POM yakni keberpihakan terhadap UMKM. Adapun program kerja yang mendukung misi Badan POM tersebut ialah program Pendampingan UMKM baik pangan olahan, obat tradisional, dan kosmetik, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitasi UMKM Pangan Olahan

Kegiatan Fasilitasi UMKM Pangan Olahan yang dilakukan Balai Besar POM di Jakarta pada tahun 2023 dilakukan secara mandiri dan kolaborasi dengan Lintas Sektor terkait. Kegiatan Fasilitasi baik mandiri dan kolaborasi semua tahapan fasilitasi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jakarta sama, yang membedakan adalah pembiayaan dan fasilitator/pendamping, antara lain:

- Fasilitasi UMKM Pangan Olahan yang mandiri murni dari DIPA Balai Besar POM di Jakarta mulai dari Bimtek dan pengujian produk, sementara yang kolaborasi pembiayaan Bersama antara Balai Besar POM di Jakarta dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. Bantuan dari Dinas PPKUKM tersebut yaitu biaya penyelenggaraan Bimtek, Pengujian Produk dan biaya registrasi pangan olahan. .
- Fasilitasi yang dilaksanakan mandiri dibantu oleh 5 orang fasilitator yang direkrut oleh Balai Besar POM di Jakarta sementara fasilitasi kolaborasi dengan fasilitator yaitu tenaga pendamping kewirausahaan sebanyak 89 (Delapan Puluh Sembilan) Jakpreneur yang ada



disetiap kecamatan seluruh wilayah DKI Jakarta.

Bentuk pendampingan yang diberikan dalam kegiatan fasilitasi oleh Balai Besar POM di Jakarta terdiri dari beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, diantaranya:

- Pengumpulan data sarana calon fasilitasi
- Pemilihan Calon UMK, Visitasi dan Penilaian
- Rekrutmen Fasilitator dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendamping Jakpreneur
- Penggalangan Komitmen
- Pendampingan melalui pelatihan Bimbingan Teknis CPPOB
- Desk Denah Bangunan
- Pendampingan melalui pelatihan Bimbingan Teknis Kategori Pangan dan Label
- Pendampingan melalui pelatihan FGD Penetapan Kategori Pangan
- Pengujian Produk
- .Pendampingan Desk e-CPPOB dan Desk e-Registrasi Pangan Olahan
- Visitasi Sarana
- Pemeriksaan Sarana
- Monitoring dan Evaluasi

2. Program Fasilitasi Obat Tradisional dan Kosmetik

Program Fasilitasi Obat Tradisional dan Kosmetik bertujuan untuk memberikan kemudahan berusaha dan perizinan dengan memberikan pendampingan kepada para pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik untuk mendapatkan Izin Edar BPOM RI. Strategi pendampingan UMKM dilakukan dengan cara Konsultasi baik secara langsung maupun melalui media telekomunikasi, seperti telepon, *Whatsapp* dll dan. Kunjungan *Onsite* ke sarana produksi dengan cara Visitasi. Bentuk pendampingan yang diberikan dalam programfasilitasi Obat Tradisional dan Kosmetik, sebagai berikut:

- Bimbingan Teknis Program Fasilitasi Obat Tradisional dan Kosmetik
- Perancangan *layout*/denah bangunan sesuai prinsip CPOTB/CPKB
- Penyiapan dokumen penerbitan Sertifikat CPOTB Bertahap atau SPA CPKB
- Tatacara Pengajuan Permohonan Sertifikat CPOTB Bertahap atau SPA CPKB
- *Desk CAPA*

Balai Besar POM di Jakarta menginisiasi kegiatan Fasilitasi UMKM Pangan Pada Tahun 2023, Total Jumlah Sarana baik Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetk yang difasilitasi oleh BBPOM di Jakarta berjumlah 140 (Seratus Empat Puluh) sarana dengan total Nomor Izin Edar yang terbit hingga Desember 2023 berjumlah 147 (Seratus Empat Puluh Tujuh) Nomor Izin Edar. Program Fasilitasi UMKM telah dilaksanakan oleh Balai besar POM di Jakarta sejak Tahun 2019. Berikut Profil Fasilitasi UMKM BBPOM di Jakarta Tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan

Tahun 2023:

Tabel 38. Perbandingan Jumlah UMKM yang Difasilitasi dan Jumlah NIE yang Diterbitkan Tahun 2019 – 2023

Tahapan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022				Tahun 2023			
				Fasilitasi UMKM Pangan Olahan (Mandiri)	Fasilitasi UMKM (Kolaborasi)	Fasilitasi UMKM (Obat Tradisional)	Fasilitasi UMKM (Kosmetika)	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan (Mandiri)	Fasilitasi UMKM (Kolaborasi)	Fasilitasi UMKM (Obat Tradisional)	Fasilitasi UMKM (Kosmetika)
Jenis Fasilitas	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan (Mandiri)	Fasilitasi UMKM (Kolaborasi)	Fasilitasi UMKM (Obat Tradisional)	Fasilitasi UMKM (Kosmetika)	Fasilitasi UMKM Pangan Olahan (Mandiri)	Fasilitasi UMKM (Kolaborasi)	Fasilitasi UMKM (Obat Tradisional)	Fasilitasi UMKM (Kosmetika)
Jumlah UMKM yang di Fasilitas	15	18	25	27	111	6	5	28	102	6	4
Jumlah NIE / Notifikasi	70	80	124	108	41	2	58	90	45	4	8

g. *Desk E-Registrasi Pangan Olahan*

Balai Besar POM di Jakarta senantiasa melakukan upaya pelayanan prima dalam mendukung percepatan dunia Usaha demi menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Pada Tahun 2023, selain Program Fasilitas UMKM, Balai Besar POM di Jakarta bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan melaksanakan kegiatan *desk* registrasi dalam rangka jemput bola Registrasi pangan olahan. Pada saat Pelaksanaan *Desk E-Registrasi Pangan Olahan*, BBPOM di Jakarta mengundang petugas evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan UMKM dan Pelaku Usaha UMKM Pangan Olahan. Kegiatan *Desk* ini dilakukan dengan memberikan kesempatan masing-masing pelaku usaha untuk berkonsultasi dengan evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengenai persyaratan dalam registrasi produk, pembuatan/ registrasi akun ataupun konsultasi mengenai pengujian produk dan kemasan yang sesuai dengan persyaratan. Hal tersebut merupakan informasi- informasi penting yang dibutuhkan para pelaku usaha untuk mendapatkan izin edar melalui sistem e-registrasi.

Pelaksanaan *Desk Registrasi Pangan Olahan* dilakukan setiap bulan sekali mulai bulan Februari 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 39. Pelaksanaan *Desk Registrasi Pangan Olahan* Tahun 2023

No	Tanggal	Jumlah sarana yang hadir	Jumlah NIE
1	21 dan 22 Februari 2023	48	32
2	29 dan 30 Maret 2023	46	33
3	23 dan 24 Mei 2023	37	31
4	26 dan 27 Juni 2023	47	22
5	31 Juli dan 03 Agustus 2023	43	124
6	22 dan 23 Agustus 2023	54	109
7	20 dan 26 September 2023	44	144
8	30 dan 31 Oktober 2023	46	23
9	23 dan 24 November 2023	44	52
10	11 dan 12 Desember 2023	55	69
Total		464	639

h. Layanan Informasi Konsumen Terkait Sertifikasi

Layanan Informasi Konsumen terkait sertifikasi dapat melalui media *email*, *telephone*, *Whatsapp*, tatap muka, None Sisi, E-Sertifikasi dan lain-lain. Sepanjang Tahun 2023, Kelompok Kerja Sertifikasi melayani 1696 (seribu enam ratus sembilan puluh enam) konsultasi terkait sertifikasi. Berikut Profil Layanan Informasi konsumen Terkait Sertifikasi berdasarkan bulan pelayanan dan komoditi, sebagai berikut:

Tabel 40. Jumlah Konsultasi Tahun 2023

Bulan	Jumlah	
	KONSULTASI ZOHO	NONE SISI
Januari	247	2
Februari	222	0
Maret	114	5
April	124	4
Mei	162	3
Juni	123	2
Juli	127	5
Agustus	129	7
September	92	3
Oktober	144	4
November	117	1
Desember	57	2
TOTAL	1658	38
GRAND TOTAL	1696	

i. Pelaksanaan CAPA dan Desk CPPOB Sebagai Upaya Dukungan Bagi Pelaku Usaha

Pelayanan prima terus dilakukan oleh Balai Besar POM di Jakarta dalam mengawal Obat dan Makanan aman bagi masyarakat. Termasuk di dalamnya pelayanan prima kepada pelaku usaha di bidang obat dan makanan agar menghasilkan produk yang aman dan berkualitas. Bentuk pelayanan prima tersebut melalui kegiatan *Desk CAPA* dan *e-CPPOB*. *Desk CAPA* dan *Desk CPPOB* adalah salah satu kegiatan yang rutin dilakukan setiap triwulan oleh Balai Besar POM di Jakarta untuk memudahkan komunikasi dengan pelaku usaha dalam rangka menindaklanjuti hasil audit dalam rangka sertifikasi atau memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Berikut Rincian *Desk CAPA* dan *Desk CPPOB* yang dilaksanakan pada tahun 2023 :

Tabel 41. Pelaksanaan *Desk CAPA* dan *Desk CPPOB* di Tahun 2023

No	Tanggal
1	2 Maret 2023
2	19 Mei 2023
3	27 Juli 2023
4	28 Juli 2023
5	4 Oktober 2023
6	20 November 2023
7	1 Desember 2023
8	4 Desember 2023
9	6 Desember 2023
10	22 Desember 2023

j. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.

Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) terhadap pelaku usaha adalah bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan regulasi (*regulatory assistance*). Jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan dapat berupa pendampingan, desk, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi.

Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Balai Besar POM di Jakarta Tahun 2023 dari 79 (tujuh puluh sembilan) Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan dengan jumlah responden sebanyak 1215 (seribu dua ratus lima belas) dari target yang ditetapkan sebesar 88,8, capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 adalah 97,4 dengan Persentase Capaian 109,7%. Dengan hasil pengukuran tersebut, BBPOM di Jakarta mendapat penghargaan dari Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan BPOM sebagai UPT dengan Jumlah Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan Terbanyak dalam Pengukuran IKEPU Tahun 2023 dan UPT dengan Jumlah Responden Survei Terbanyak dalam Pengukuran IKEPU Tahun 2023.



k. Pelayanan Prima di Mall Pelayanan Publik Provinsi DKI Jakarta

Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dan mendekatkan pelayanan public, Balai Besar POM di Jakarta bersinergi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu SPintu (DMPTSP) Provinsi DKI Jakarta dengan membuka layanan tatap muka setiap hari Selasa di Mall Pelayanan Publik DMPTSP yang beralamat di lantai 3 kantor DMPTSP Jl. HR. Rasuna Said Kav C22, Jakarta Selatan. Upaya ini dilakukan guna mendekatkan layanan terpadu kepada masyarakat.. Masyarakat bisa datang ke both BBPOM di Jakarta yang berada di Mall Pelayanan Publik untuk mendapatkan informasi terkait pendaftaran obat dan makanan

l. Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling (Kerling Jakarta)

Kerling Jakarta (Kegiatan Sertifikasi dan Layanan Informasi Keliling) sebagai salah satu inovasi agar bisa melakukan layanan sertifikasi dan layanan informasi obat dan makanan yang semakin dekat dengan pelaku usaha dan masyarakat. Kegiatan ini bersifat "*mobile*" dengan menggunakan mobil keliling. Kerling Jakarta dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi yang strategis yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan pelaku usaha. Pada kegiatan ini dilakukan layanan sebagai berikut:

- a. Penerimaan berkas Pemeriksaan Sarana oleh Balai dalam rangka Rekomendasi :
- b. Konsultasi Denah Bangunan Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

- c. Informasi terkait Obat dan Makanan
- d. Informasi terkait Persyaratan dan Dokumen Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik
- e. Layanan Pengaduan Konsumen

Selama Tahun 2023, Balai Besar POM di Jakarta telah melaksanakan Kerling Jakarta sebanyak 24 (dua puluh empat) titik lokasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 42. Pelaksanaan Kegiatan Kerling Jakarta Tahun 2023

Tanggal Pelaksanaan		Kegiatan Pelaksanaan
Maret	16 Maret 2023	UP PMPTSP Kecamatan Jatinegara
April	12 April 2023	UP PMPTSP Kecamatan Cempaka Putih
Mei	6 Mei 2023	UP PMPTSP Kecamatan Cipayung
	10 Mei 2023	UP PMPTSP Kecamatan Kramat Tati
Juni	7 Juni 2023	UP PMPTSP Kecamatan Kelapa Gading
	14 Juni 2023	UP PMPTSP Kecamatan Duren Sawit
Juli	26 June 2023	UP PMPTSP Kecamatan Mampang Prapatan
	12 Juli 2023	UP PMPTSP Kecamatan Koja
	24 Juli 2023	Dalam rangka desk e-CPPOB Fasilitasi Kolaborasi di Kantor Walikota Jakarta Barat
Agustus	25 Juli 2023	Dalam rangka desk denah Fasilitasi Kolaborasi di Kantor Walikota Jakarta Timur
	1 Agustus 2023	Dalam rangka desk denah Fasilitasi Kolaborasi di Kantor Walikota Jakarta Selatan
	9 Agustus 2023	UP PMPTSP Kecamatan Kalideres
	18 Agustus 2023	UP PMPTSP Kecamatan Cilandak
	29 Agustus 2023	UP PMPTSP Kecamatan Pancoran
September	31 Agustus 2023	Dalam rangka desk denah Fasilitasi Kolaborasi di TTK Jakarta Utara
	7 September 2023	Dalam rangka desk denah bangunan Fasilitasi Kolaborasi di TTK Jakarta Pusat
	20 September 2023	UP PMPTSP Kecamatan Kemayoran
Oktober	25 Oktober 2023	UP PMPTSP Kecamatan Tebet
	10 Oktober 2023	Dalam rangka desk e-CPPOB Fasilitasi Kolaborasi di Kantor Walikota Jakarta Pusat
	21 Oktober 2023	Dalam rangka kegiatan Maju Festival 2023 dari Koperasi Maju
November	8 November 2023	UP PMPTSP Kecamatan Pulo Gadung

Tanggal Pelaksanaan		Kegiatan Pelaksanaan
	14 November 2023	Dalam rangka desk e-CPPOB Fasilitas Kolaborasi Binaan Jakarta Selatan
	15 November 2023	Dalam rangka desk e-CPPOB Fasilitas Kolaborasi Binaan Jakarta Utara
Desember	19 Desember 2023	UP PMPTSP Grogol Petamburan

m. Penghargaan

Balai Besar POM di Jakarta juga menerima apresiasi dari lintas sektor, berikut apresiasi yang diterima Balai Besar POM di Jakarta dari lintas sektor:

Tabel 43. Penghargaan yang diterima oleh Balai Besar POM di Jakarta

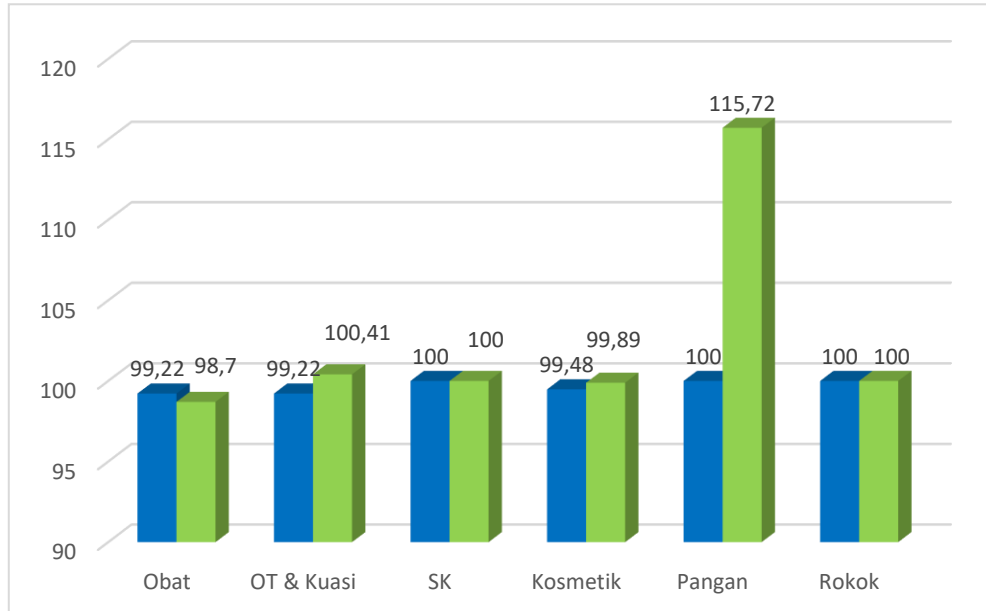
Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan
Kerjasama dalam Program Fasilitas Izin Edar MD	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta
Kerjasama dalam Pendampingan UMKM pada kegiatan Bimbingan Teknis Strategi Perolehan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta
UPT dengan Jumlah Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan Terbanyak dalam Pengukuran IKEPU Tahun 2022	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan BPOM
UPT dengan Jumlah Responden Survei Terbanyak dalam Pengukuran IKEPU Tahun 2022	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan BPOM
Kerjasama dalam Pembinaan UMKM di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat	Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat
Kerjasama dalam Percepatan Penerbitan Perizinan Sarana Produksi Obat dan Makanan melalui Program Kerling Jakarta di Provinsi DKI Jakarta	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta
Pendampingan UMKM Kosmetik dalam meraih Nomor Notifikasi TW II Tahun 2022	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha (PMPU) Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Pendampingan UMKM Kosmetik dalam meraih Nomor Notifikasi TW IV Tahun 2022	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku (PMPU) Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

F. Pengawasan Label dan Iklan

1. Label Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok
Pengawasan label/penandaan produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok merupakan salah satu pengawasan post market. Dimana pengawasan ini melakukan evaluasi dan menilai kepatuhan pihak sarana dalam merancang dan membuat label pada kemasan yang sesuai peraturan yang berlaku. Untuk produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, hasil evaluasi label menentukan hasil pengujian sampel,

jika hasil evaluasi tidak memenuhi ketentuan (TMK) maka hasil pengujian dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS).

Presentase capaian pengawasan label/penandaan Tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut:

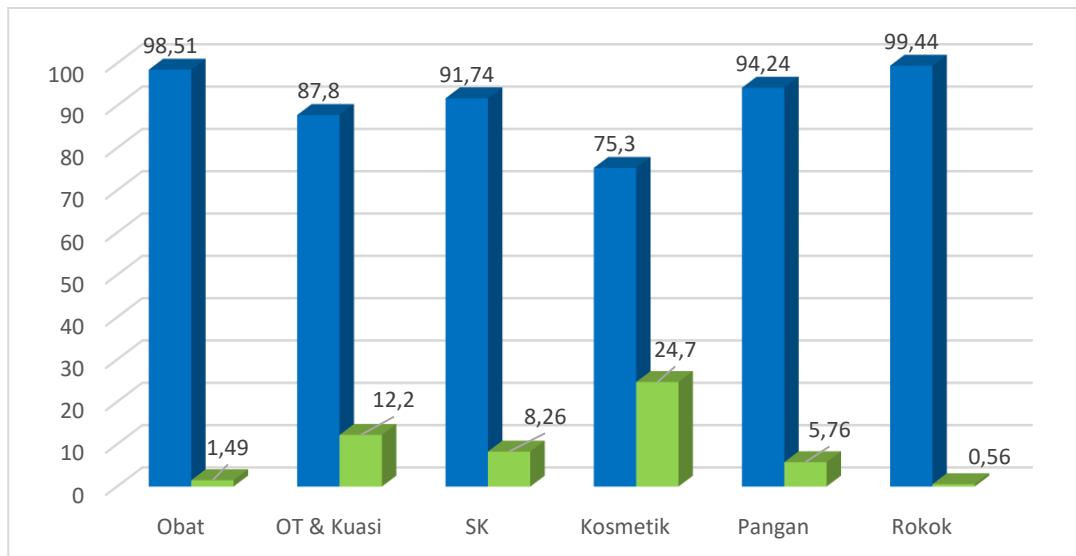


Gambar 76. Persentase Capaian Pengawasan Label/Penandaan Tahun 2022-2023

Capaian pengawasan label tahun 2023 yang belum sesuai ada pada pengawasan label Obat yaitu sebesar 98,70% sehubungan dengan sampling obat kasus (khusus ekspor) dan cangkang kapsul yang masuk dalam kategori sampel Obat dan diuji, namun tidak dilakukan evaluasi penandaannya.

Capaian pengawasan label Kosmetik pada tahun 2023 sebesar 99,89% sehubungan terdapat 1 sampel yang habis masa berlaku notifikasinya sehingga menjadi kategori Sampel Tanpa Izin Edar dan berdasarkan pedoman sampling tidak diperlukan uji laboratorium dan evaluasi penandaan.

Untuk pengawasan label OT, SK, dan Pangan Tahun 2023 sesuai target 100%. Untuk hasil evaluasi penandaan pada label Tahun 2023, ditemukan masih adanya penandaan yang tidak memenuhi syarat dan kelengkapan, perbandingan penandaan yang MK dan TMK sebagai berikut :

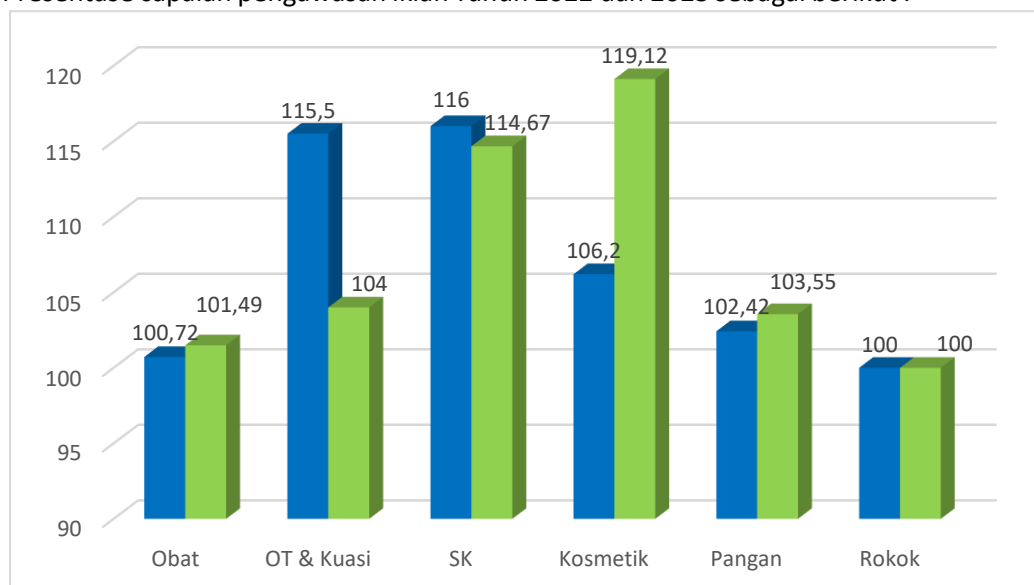


Gambar 77. Trend Hasil Evaluasi Label/ Penandaan Tahun 2023

Masih tingginya label/penandaan yang tidak memenuhi ketentuan untuk produk Kosmetik. Untuk label Kosmetik pada saat registrasi tidak dilakukan evaluasi pre market sehingga label Kosmetik tersebut akan *ter-capture* saat pengawasan *post market* yang cenderung pelanggarannya tinggi. Sedangkan untuk komoditi lain, pada saat registrasi *pre market* untuk label dilakukan evaluasi sehingga pihak sarana cenderung patuh terhadap regulasi.

2. Iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok
Pengawasan iklan produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok merupakan salah satu pengawasan post market. Dimana pengawasan ini melakukan evaluasi dan menilai kepatuhan pihak sarana dalam membuat iklan/promosi yang sesuai peraturan yang berlaku.

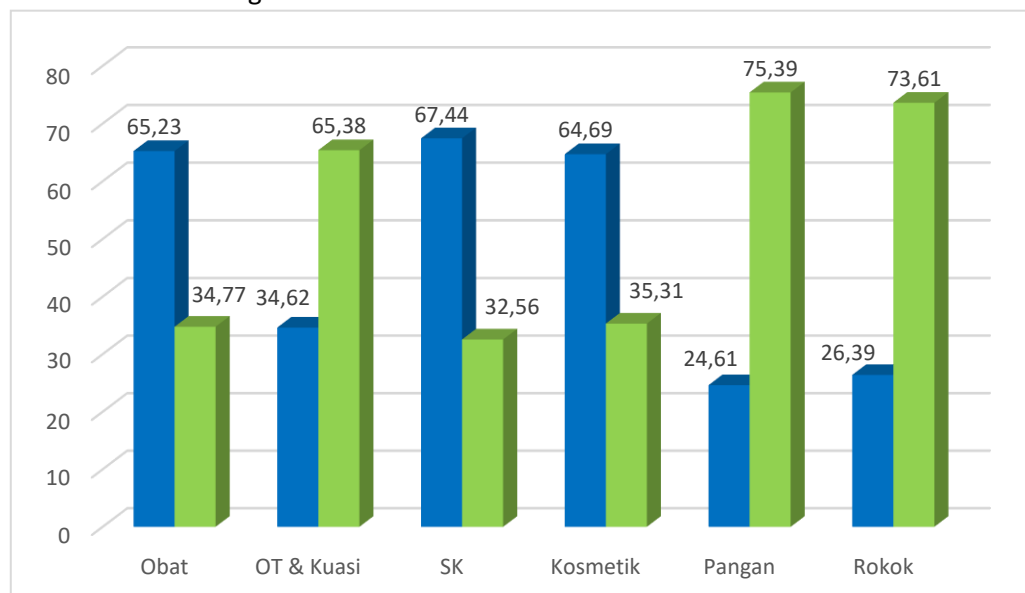
Presentase capaian pengawasan iklan Tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut :



Gambar 78. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Tahun 2022-2023

Capaian hasil pengawasan iklan untuk Tahun 2023 capaian seluruh pengawasan iklan melebihi target (diatas 100 %).

Masih adanya hasil pengawasan iklan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga diperlukan tindak lanjut dari BPOM ke pihak sarana untuk memperbaiki konten informasi dalam iklan dan memusnahkan materi yang tidak sesuai peraturan, hasil evaluasi pengawasan iklan Tahun 2023 sebagai berikut :



Gambar 79. Trend Hasil Evaluasi Iklan Tahun 2023

Persentase tertinggi untuk iklan memenuhi ketentuan ada pada produk Obat, Suplemen Kesehatan dan kosmetik dengan semakin meningkatnya pemahaman pelaku usaha akan regulasi iklan Obat, Suplemen Kesehatan maupun kosmetik.

Pelanggaran iklan pada produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan didominasi adanya klaim khasiat berlebihan seolah-olah Obat Tradisional dan/atau Suplemen Kesehatan sebagai Obat. Sedangkan persentase tertinggi untuk iklan tidak memenuhi ketentuan ada pada produk pangan dan rokok. Tingginya iklan produk tembakau yang TMK sebagian besar karena mencantumkan harga.

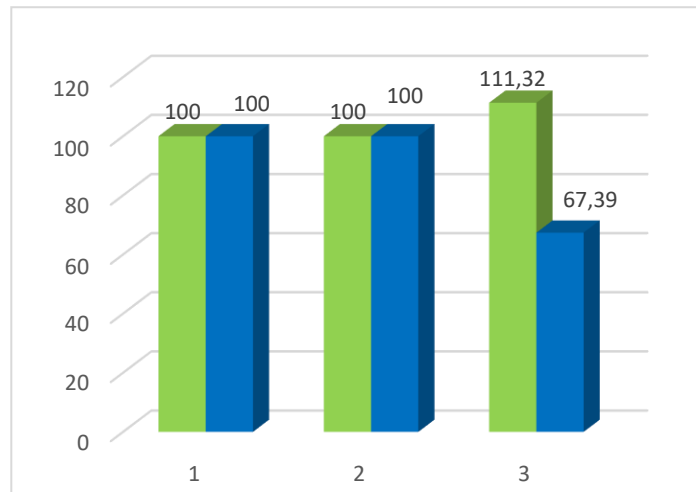
G. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi dapat berupa laporan yang disampaikan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) maupun laporan khusus, pemberian pembinaan dan/atau sanksi kepada sarana, pemberian rekomendasi sanksi yang disampaikan kepada Direktorat Teknis terkait, serta pemberian rekomendasi kepada pemangku kepentingan termasuk lintas sektor. Respon terhadap tindak lanjut yang dikirim BBPOM di Jakarta merupakan salah satu hal yang perlu diukur dan menjadi salah satu IKU yang terdiri dari :

1. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan (sesuai Tabel pada lampiran 8) meliputi 4 (empat) komponen yaitu :
 - a) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT;
 - b) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT;
 - c) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh Pusat;

d) Rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT.

Di tahun 2023 persentase dari tindak lanjut atas keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100,93 % dari target 91 % dengan persentase masing-masing komponennya dari tahun 2022 hingga 2023 sebagai berikut :

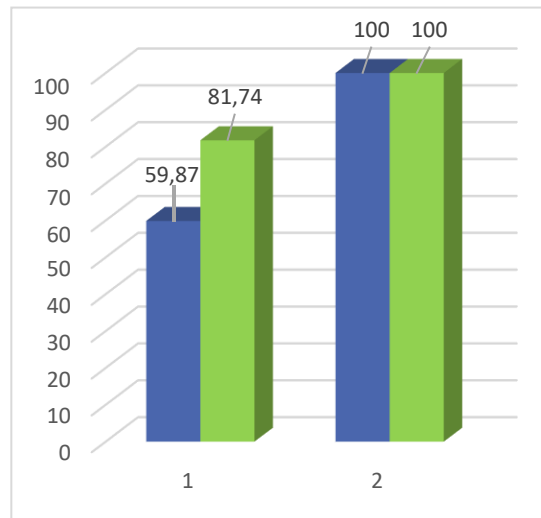


Gambar 80. Persentase Komponen Tindak Lanjut yang Dilaksanakan

Dibandingkan 2023 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain menurun karena dilakukannya upaya pemantauan/*reminder* surat tindak lanjut yang dikirimkan BBPOM di Jakarta.

2. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan (sesuai Tabel pada lampiran 8) meliputi 2 (dua) komponen yaitu :
 - i. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pihak sarana
 - ii. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor

Di tahun 2023 persentase dari keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti sebesar 110,82 % dari target 82 % dengan persentase masing-masing komponennya dari tahun 2022 hingga 2023 sebagai berikut :



Gambar 81. Persentase Komponen Rekomendasi yang Ditindaklanjuti

H. Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan


Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan merupakan salah satu bentuk dari pengawasan *post market* dengan melakukan kegiatan penegakan hukum terhadap terjadinya tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, untuk menghindarkan masyarakat dari Obat dan Makanan ilegal yang beresiko terhadap kesehatan. Tugas tersebut dilaksanakan oleh Penyidik di Kelompok Substansi Penindakan.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Pasal 4 huruf i tugas pokok dan fungsi Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM adalah pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Dalam menjalankan tugasnya, Kelompok Substansi Penindakan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Selain itu juga Kelompok Substansi Penindakan dapat menyelenggarakan tugas diantaranya:

- a. Melakukan sampling terhadap sediaan OMKA yang diduga tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- b. Memberikan bantuan teknis pada instansi terkait (seperti Kepolisian, Dinas Kesehatan Kota / Kabupaten) dalam rangka penyidikan atau penegakan peraturan atau perundang-undangan;
- c. Memberikan bantuan keterangan sebagai Ahli pada kasus di bidang OMKA.



Peraturan yang melandasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kelompok Substansi Penindakan adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana (KUHP);
- b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHPA);
- c. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika;
- d. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- e. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- f. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- g. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- h. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor;
- m. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke dalam Wilayah Indonesia.

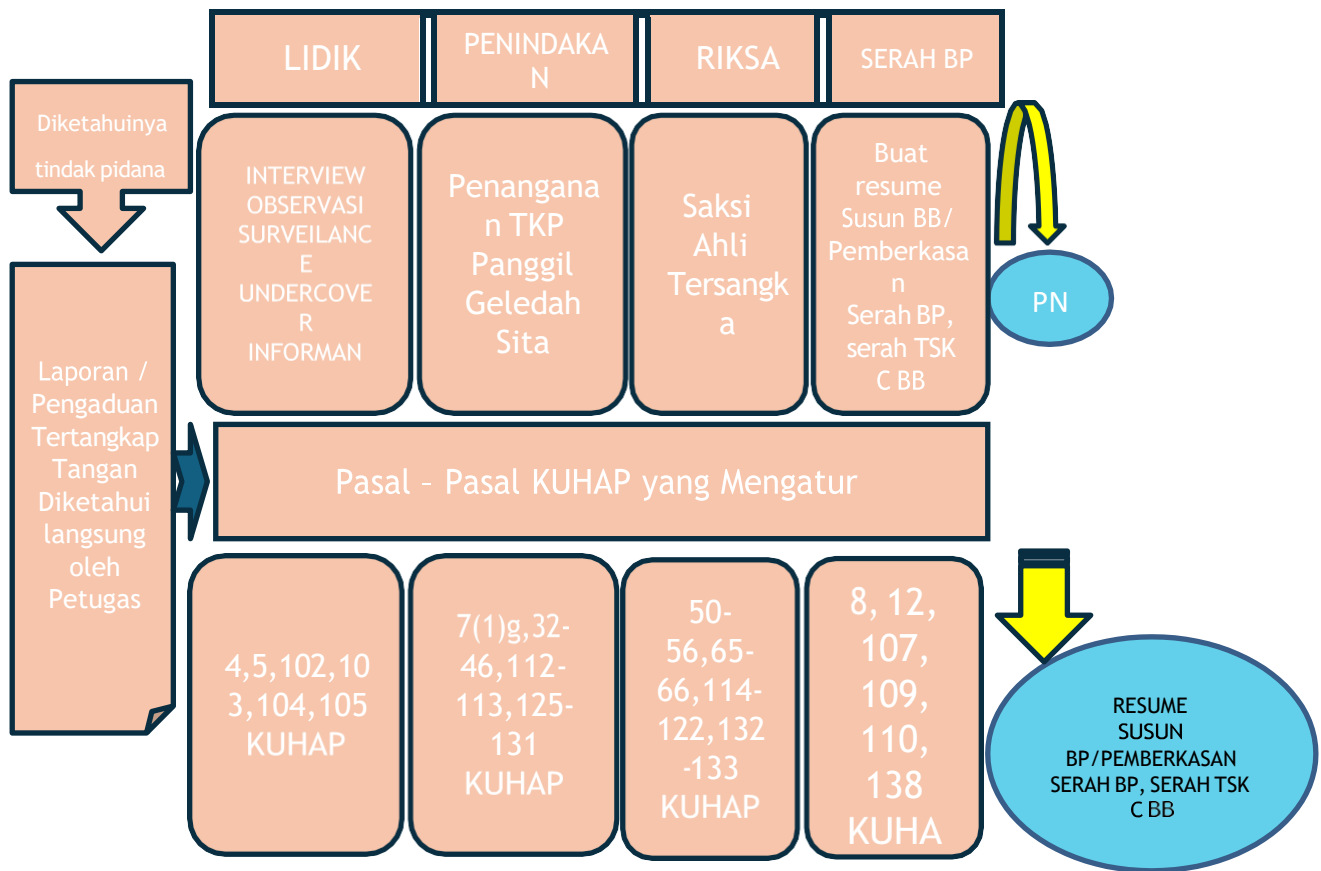
Berlandaskan dasar hukum tersebut, pengawasan *post market* terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat ditindak lanjuti dengan memberikan sanksi administratif maupun sanksi pidana. Adapun sanksi administratif yang diberikan dapat berupa :

- 1) Peringatan secara tertulis;
- 2) Larangan mengedarkan untuk sementara waktu dan atau perintah untuk menarik/recall dari peredaran;
- 3) Pemusnahan;
- 4) Penghentian Sementara Kegiatan;
- 5) Pencabutan Izin.

Sedangkan Sanksi Pidana yang dijatuhkan majelis hakim dapat berupa :

- 1) Pidana penjara, dan/atau
- 2) Pidana denda

Gambaran terhadap kegiatan penyidikan/penindakan yang dilakukan oleh Kelompok Substansi Penindakan sebagai berikut :



Gambar 84. Alur Proses Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan

Untuk melakukan upaya penyidikan di bidang Obat dan Makanan berdasarkan kewenangannya dilakukan oleh PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) yang telah diangkat dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman/Hukum dan HAM. Saat ini Balai Besar POM di Jakarta memiliki PPNS sejumlah 6 (enam) orang PPNS yang secara aktif bertugas pada Kelompok Substansi Penindakan.

Kegiatan Penyidikan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta tahun 2023 secara garis besar dibagi menjadi 4 (empat) kegiatan besar, yaitu Cegah Tangkal, Siber, Intelijen, dan Penyidikan sesuai dengan pembagian direktorat dari Deputi Kelompok Substansi Penindakan BPOM.

a. Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal tidak terlepas dari rangkaian proses penegakan hukum, dimana proses cegah tangkal harus menjamin seluruh rangkaian kegiatan, informasi/bahan keterangan dan personil sesuai dengan prosedur/aturan hukum, sehingga perlu diatur dalam peraturan pengawasan Obat dan Makanan. Adapun kegiatan cegah tangkal yang dimaksud meliputi :

1. Melakukan kajian dan analisis tren serta prediksi perkembangan modus dan motif kejahatan di bidang Obat dan Makanan sejalan dengan kemajuan teknologi dan perubahan paradigma sosial dalam lingkup wilayah DKI Jakarta;
2. Mendukung pelaksanaan operasi intelijen dan kegiatan penyidikan terkait dengan barang bukti dan alat bukti.

Berdasarkan acuan tersebut, Balai Besar POM di Jakarta tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan cegah tangkal yaitu :

1. Penyusunan kajian dan analisis kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dibuatkan dengan tema :

a. Kajian Peredaran Kosmetika Pemutih Mengandung Hidroquinon dan Asam Retinoat yang Dijual Bebas di DKI Jakarta

Didasarkan pada perlunya kajian terkait tren peredaran kosmetik yang mengandung bahan berbahaya seperti hidroquinon, asam retinoat yang dijual bebas baik secara luring maupun daring yang dapat mendiskripsikan situasi, potensi dan celah yang dapat dimanfaatkan dalam peredaran kosmetik untuk dapat ditindak lanjuti dengan sinergi berbagai instansi untuk dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan yang tepat dalam mencegah dan memberantas peredaran kosmetik yang mengandung bahan berbahaya yang diual secara bebas agar sesuai dengan peraturan perundangan yang ada.

Kajian ini menghasilkan rekomendasi :

- i. Perkuatan koordinasi, kolaborasi dan sinergi dengan *stakeholder* seperti Dinas Kesehatan DKI Jakarta, dan IDI, Perdoski (perhimpunan dokter spesialis kulit dan kelamin Indonesia)
- ii. Mengadakan pertemuan pertemuan antar pengambil keputusan antar Instansi Badan POM /Balai Besar POM Di Jakarta dengan stake holder Pemerintah daerah DKI Jakarta/ Dinas Kesehatan, Perdoski (perhimpunan dokter spesialis kulit dan kelamin Indonesia) agar diperoleh –persamaan persepsi dan jalan keluar penyelesaian masalah peredaran kosmetika yang menggunakan bahan berbahaya seperti hidroquinon dan asam tretinoat
- iii. Badan POM sebagai Intitusi yang bertanggung jawab terhadap Produksi dan peredaran Kosmetika yang menggunakan bahan berbahaya seperti Hidroquinon , asam tretinoat harus mengintensifkan penindakan terhadap pelaku usaha yang memproduksi dan atau mengedarkan kosmetik pemutih
- iv. Melakukan intensifikasi program aksi penertiban pasar dari kosmetikm ilegal dan atau mengamndung bahan berbahaya
- v. Melakukan takedown terhadap akun yang menjual kosmetik pemutih ilegal di media daring


b. Karakteristik Demografi pada Pengukuran Tingkat Efektivitas Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Provinsi DKI Jakarta

Kajian/ penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan karakteristik demografi DKI Jakarta pada pengukuran tingkat efektivitas kegiatan KIE Obat dan Makanan yang akan dilakukan selanjutnya; dalam kaitannya dengan kegiatan pencegahan atau penangkalan sebelum terjadinya pelanggaran atau tindak pidana di bidang obat dan makanan. Kajian ini menghasilkan rekomendasi :

- Strategi pelaksanaan kegiatan KIE Obat dan Makanan di DKI Jakarta perlu untuk mempertimbangkan latar belakang pekerjaan peserta.
- Identifikasi jenis pekerjaan target penerima kegiatan KIE perlu digunakan untuk mempertajam desain kegiatan supaya mudah diterima oleh peserta kegiatan KIE.

2. Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.

Kegiatan yang melibatkan lintas Kelompok Substansi di Balai Besar POM di Jakarta ini ditujukan untuk menyampaikan informasi dan mengajak pemangku kepentingan baik



lintas sektor maupun masyarakat agar tereduksi terkait Obat dan Makanan yang aman, diantaranya :

- a. Kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi.
 - b. Kegiatan koordinasi, pengawasan rutin bersama lintas sektor, serta tindak lanjutnya oleh Kelompok Substansi Pemeriksaan.
 - c. Pertemuan penggalangan *stakeholder* dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan BBPOM di Jakarta.
 - d. Pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan pada Tahun 2023.
3. Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan.
Terkait dengan tugas pada poin 1., hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Direktorat Cegah Tangkal perlu ditindaklanjuti oleh seluruh UPT BPOM dan diharapkan sejalan dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan, selama tahun 2023 terdapat beberapa tindak lanjut yang dilaksanakan Balai Besar POM di Jakarta terhadap hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yaitu :
- a. Kegiatan Pemeriksaan
 - i. Dilaksanakan KIE dalam program Fasilitasi UMKM Pelaku Usaha terkait kontrak produksi dan pemanfaatannya
 - ii. Aksi penertiban bersama lintas sektor ke pusat perbelanjaan
 - iii. Intensifikasi pengawasan terhadap Klinik yang melayani dan menjual krim racikan.
 - iv. Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Idul Fitri dengan temuan pangan TIE, TMK Penandaan, rusak dan kedaluwarsa.
 - b. Kegiatan Penindakan
 - i. Patroli siber dan permohonan takedown akun toko online penjual Kosmetik TIE
 - ii. Penindakan terhadap produsen dan distributor Sediaan Farmasi di wilayah Jakarta.

4. Inovasi Lintas *Online* BBPOM di Jakarta (Laron Baja)

Melanjutkan implementasi inovasi Laron Baja Tahun 2020 dan 2021, di tahun 2023 BBPOM di Jakarta telah melaksanakan kegiatan pemantauan terhadap barang kiriman yang mengatasnamakan pribadi yang masuk melalui Kantor Pos Besar Pasar Baru Jakarta Pusat sebagai Langkah cegah tangkal terhadap masuknya produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan ilegal (tanpa izin edar BPOM) sesuai Perka BPOM Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Dalam Wilayah Indonesia. Output dari kegiatan Laron Baja ini berupa surat rekomendasi (produk rilis seluruhnya, produk tegah seluruhnya, atau produk rilis sebagian).

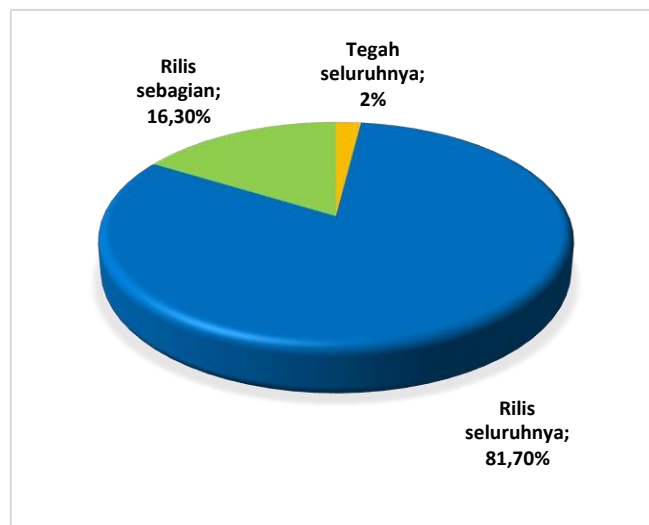
Kegiatan pemantauan Laron Baja ini bekerja sama dengan tim Kantor Pelayanan Pabean Pratama Bea Cukai Pasar Baru Jakarta bagian intelijen. Melalui kegiatan ini diharapkan petugas dapat melakukan upaya pengumpulan bahan keterangan dan upaya pencegahan peredaran Obat dan Makanan yang berasal dari barang kiriman / impor ilegal.

Adapun prosedur/alur dari kegiatan Laron Baja ini sebagai berikut :



Gambar 82. Alur Laron Baja

Rekomendasi yang diterbitkan BBPOM di Jakarta selama tahun 2023 sebanyak 300 (tiga ratus) dengan rincian jumlah rekomendasi sebagai berikut:



Gambar 83. Rincian Rekomendasi Laron Baja Tahun 2023

Keputusan rekomendasi Laron Baja disesuaikan dengan Lampiran Per-BPOM Nomor 28 Tahun 2023 tentang PERUBAHAN ATAS PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NOMOR 27 TAHUN 2022 TENTANG PENGAWASAN PEMASUKAN OBAT DAN MAKANAN KE DALAM WILAYAH INDONESIA yakni :

Tabel 44. Lampiran Per-BPOM No.28 Tahun 2023

Komoditi	Batasan Jumlah Pemasukan Barang		
	Tujuan Penggunaan sendiri/pribadi	Tujuan Sampel untuk Registrasi/pendaftaran	Tujuan Pameran
Obat:	<p>1. Barang bawaan penumpang/barang awak sarana pengangkut/barang pelintas batas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sediaan <i>solid/padat</i> (tablet/kaplet/kapsul/pil/dan lainnya): 30 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk; Sediaan <i>semisolid/semipadat</i> (krim/salep/gel/suppositoria/ dan lainnya): 3 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk; Sediaan <i>liquid/cair</i> (sirup/emulsi/suspensi/ dan lainnya): 3 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk; 	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> Sediaan aerosol: 3 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk; atau Sesuai dengan resep dokter untuk kebutuhan maksimal 90 Hari pengobatan. <p>2. Barang kiriman/pengangkutan/pos: Sesuai dengan resep dokter untuk kebutuhan maksimal 90 Hari pengobatan.</p>		
Obat Bahan Alam	Maksimal 5 pcs* per penumpang/penerima untuk setiap jenis/ item produk. *) Catatan: Untuk bentuk sediaan tablet/ kapsul dalam strip/blister/botol dan dikemas dalam dus kecil, maka batasan jumlah yang diperbolehkan sebanyak 5 dus kecil.	Paling banyak 2 pcs/item produk Obat Bahan Alam untuk masing-masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing-masing kemasan.
Obat Kuasi		Paling banyak 2 pcs/item produk Obat Kuasi untuk masing-masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing-masing kemasan.
Suplemen Kesehatan		Paling banyak 2 pcs/item produk Suplemen Kesehatan untuk masing-masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing-masing kemasan.
Kosmetik	Maksimal 20 pcs per penumpang/penerima.	Paling banyak 2 pcs/item produk Kosmetik untuk masing-masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing-masing kemasan.
Pangan: a. Produk Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK)	Sesuai dengan resep dokter	-	-
b. Pangan Olahan lain, kecuali minuman beralkohol.	5 Kilogram per penumpang / penerima	-	-

b. Siber

Penguatan fungsi Siber diperlukan guna menjawab tantangan teknologi yang semakin maju. Modus peredaran produk Obat dan Makanan ilegal yang semakin marak melalui penjualan online menuntut pengawas dan penyidik melek teknologi sehingga kegiatan siber yang terdiri dari Patroli Siber dan Penjejak Digital Kejahatan Siber Obat dan Makanan melengkapi tugas pokok/rutin Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Jakarta.

1. Patroli Siber

Kegiatan Patroli Siber Obat dan Makanan merupakan kegiatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan di media daring. Pada pelaksanaannya, Badan POM berkolaborasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika serta asosiasi *e-commerce*, dalam hal ini adalah idEA (*Indonesian Ecommerce Association*). Kegiatan yang dilakukan berupa patroli siber dalam bentuk *silent operation* untuk mengidentifikasi tautan/*link* pada platform, laman, media sosial dan forum yang memiliki indikasi melanggar ketentuan/perundang-undangan Obat dan Makanan secara rutin untuk seluruh komoditi, mengikuti fleksibilitas situasi yang terjadi maupun target berdasarkan kebutuhan. Dari hasil Patroli Siber tersebut selanjutnya dilakukan tindak lanjut terhadap hasil temuan pelanggaran tersebut yaitu :

- a. Rekomendasi pengajuan *takedown* kepada platform terkait;
- b. Rekomendasi tindak lanjut pengawasan / penelusuran;
- c. Profiling kejahatan Obat dan Makanan.

2. Penjejakan Digital Kejahatan Siber Obat dan Makanan

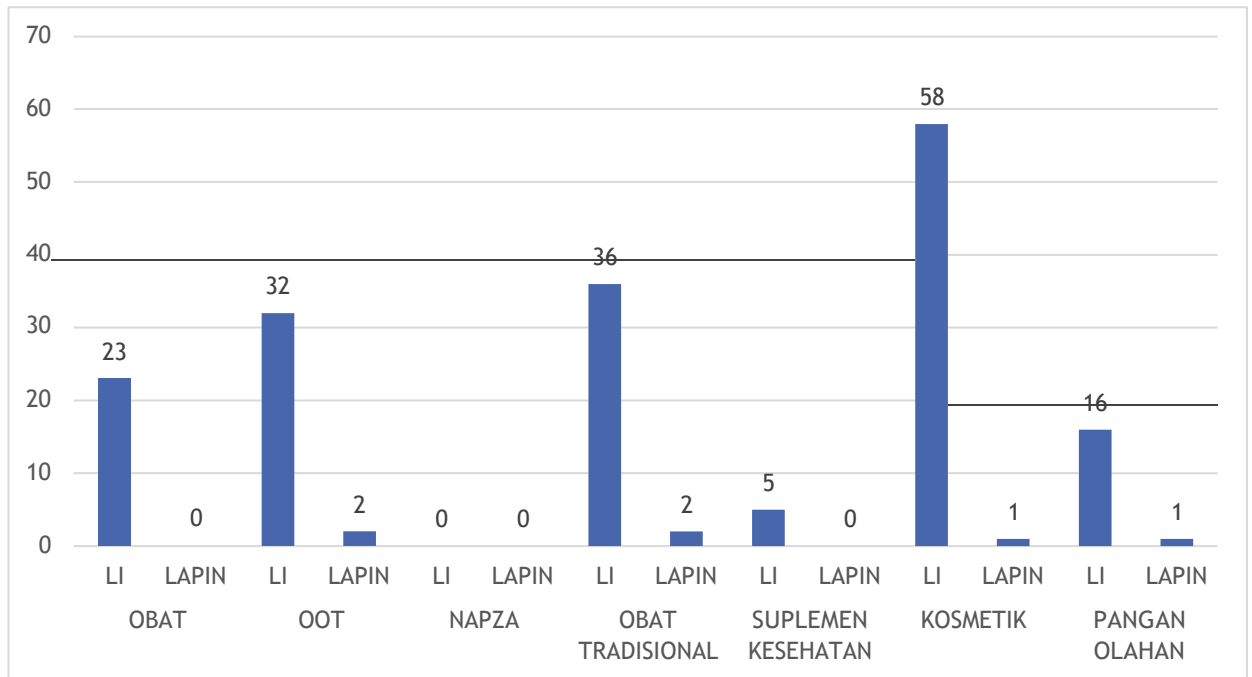
Penjejakan digital kejahatan Obat dan Makanan adalah kegiatan untuk mendapatkan gambaran / uraian tindak kejahatan obat dan makanan yang diidentifikasi berdasarkan *Open Source Intelligence Technique*. *Open Source Intelligence Technique* adalah proses pencarian, pengumpulan, dan analisis data dan informasi yang bersumber dari sumber umum, publik atau informasi terbuka lainnya untuk menghasilkan profil kejahatan berupa informasi nama dan jenis kejahatan, model dan pelaku kejahatan, serta waktu dan tempat kejadiannya. Informasi ini dimanfaatkan untuk pengembangan penelusuran kasus Obat dan Makanan dan mendukung proses *pro justitia*.

c. Intelijen

Kejahatan obat dan makanan memiliki jaringan yang luas dan terorganisir baik didalam negeri maupun luar negeri, sehingga untuk mendeteksi dan mengungkap diperlukan upaya yang sistematis dan terstruktur melalui intensifikasi kegiatan dan operasi intelijen. Adapun fungsi intelijen di bidang obat dan makanan perlu memuat hal – hal sebagai berikut :

- ✓ Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan untuk mencari, menemukan, mengumpulkan, dan mengolah informasi serta menyajikannya sebagai bahan masukan penanganan kejahatan di bidang obat dan makanan;
- ✓ Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan penggalangan untuk kepentingan deteksi dan pencegahan kejahatan di bidang obat dan makanan;
- ✓ Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan intelijen dengan tujuan agar kejahatan di bidang obat dan makanan dapat digagalkan.

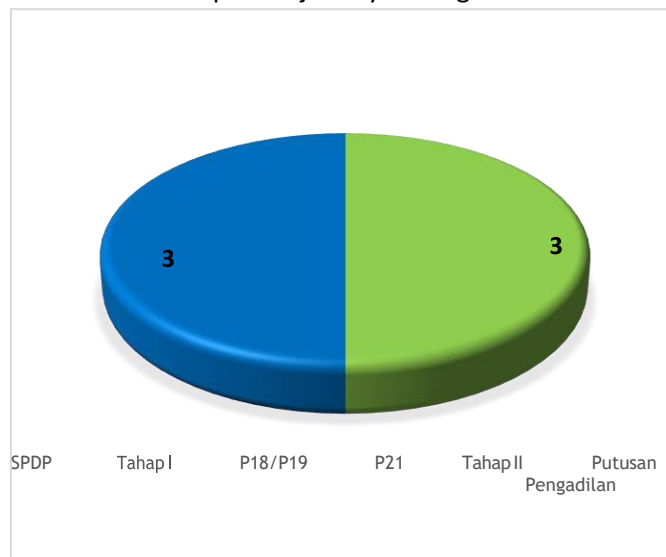
Output dari kegiatan intelijen maupun operasi intelijen adalah laporan informasi yang dapat ditindaklanjuti dengan upaya hukum (*pro justitia*) maupun pengawasan (pembinaan). Selama tahun 2023, laporan informasi yang dihasilkan dari kegiatan intelijen sebanyak 176 (seratus tujuh puluh enam) laporan yang disampaikan ke *Dashboard* Penindakan. Dimana dari 176 (seratus tujuh puluh enam) laporan informasi menghasilkan berkas perkara sebanyak 6 (enam) / tindak lanjut *pro justitia*. Rincian laporan informasi hasil kegiatan intelijen untuk setiap komoditinya sebagai berikut :



Gambar 84. Jumlah Laporan Informasi per-Jenis Komoditi Selama Tahun 2023

d. Penyidikan

Kegiatan ini merupakan salah satu tindak lanjut dari hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Tindak lanjut berupa *pro justitia* yaitu pemberian sanksi hukum yang dijatuhkan oleh majelis hakim pada sidang pengadilan. Pada tahun 2023 telah dilakukan penyidikan terhadap 6 (enam) perkara di bidang Obat dan Makanan, dimana proporsi dari keenam perkara tersebut dan tahap kemajuannya sebagai berikut :



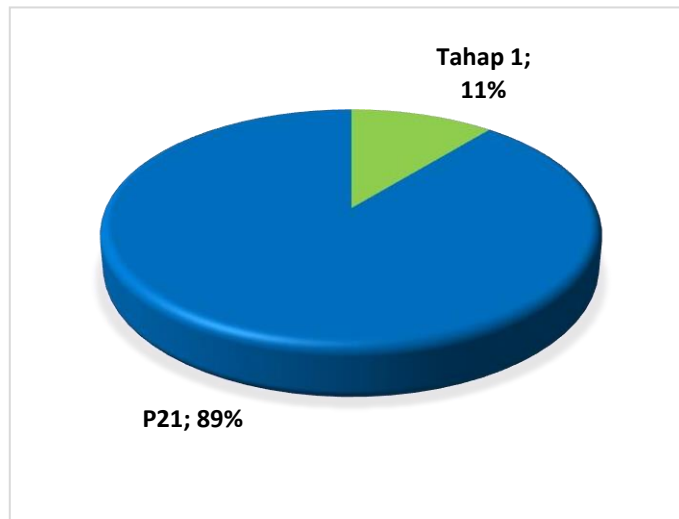
Gambar 85. Tahap Kemajuan Perkara Tahun 2023

Detail temuan sarana yang ditindaklanjuti dengan projustitia pada tahun 2023 yaitu :

Tabel 45. Rincian Perkara Tahun 2023

No.	Sarana / Tersangka	Tindak Pidana	Temuan Barang Bukti		
			Item	Kemasan	Taksiran Harga (Rp.)
1	Sarana Produksi Kosmetik/ Sujanto alias Koh Amen	Memproduksi Kosmetik Tanpa Izin Edar	124	12.607	7.700.000.000
2	Sarana Distribusi Obat Tradisional/ Suranto	Mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	10	1173	55.569.900
3	Sarana Distribusi Obat Tradisional/ Andri Anang Novanda	Mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	31	3171	180.801.000
4	Toko Online The Hotpot Queen/ NG NIE SIAT	Mengedarkan Pangan Olahan Tanpa Izin Edar	14	191	197.518.400
5	Toko Obat dan Kosmetik Bleck / KHAIRUL LAZI Bin MARZUKI alias ODI dan FATTAH AULIA Bin M. RAMLI Alias OL	Mengedarkan Obat Keras Tanpa Kewenangan dan Keahlian	9	2315	38.269.000
6	Toko Obat dan Kosmetik Bintang/ Saifullah Alias Hendrik	Mengedarkan Obat Keras Tanpa Kewenangan dan Keahlian	14	1863	25.189.000

Selain itu, terdapat perkara *carry over* yang ditangani oleh Penyidik BBPOM di Jakarta dengan rincian yang ditunjukkan oleh grafik berikut :



Gambar 86. Persentase Kemajuan Perkara *Carry Over*

Guna mendukung keberhasilan kegiatan penyidikan, Penyidik PNS BBPOM di Jakarta telah melaksanakan kegiatan lainnya seperti :

1) Kegiatan pertemuan dan koordinasi

Balai Besar POM di Jakarta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pertemuan koordinasi yang diselenggarakan oleh Badan POM dalam rangka meningkatkan persamaan persepsi tentang penyelesaian berbagai kasus yang terjadi dan memerlukan adanya koordinasi dalam penyelesaiannya. Kegiatan pertemuan dan koordinasi yang diikuti dan diselenggarakan pada tahun 2023 meliputi :

a) Koordinasi dengan *Criminal Justice System* (CJS).

Kegiatan koordinasi dengan *Criminal Justice System* (CJS) telah dilaksanakan di tahun 2023 diantaranya :

- i. Koordinasi terkait kemajuan perkara ke Korwas PPNS Polda Metro Jaya dan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Tinggi Provinsi DKI Jakarta, juga tahap penyelesaian berkas perkara ke Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri di 5 (lima) wilayah DKI Jakarta.
- ii. Koordinasi dalam rangka gelar perkara penyelesaian berkas perkara tahun berjalannya tahun 2023 harus dilaksanakan di Bagian Wassidik Polda Metro Jaya.
- iii. Koordinasi dalam rangka gelar perkara penyelesaian berkas perkara *carry over* yang dilaksanakan di Kantor BBPOM di Jakarta untuk membahas tindak lanjut perkara yang sudah tidak dapat dilanjutkan berupa tindak lanjut SP3 atau DPO.

b) Rapat Koordinasi Lintas Sektor.

Rapat Koordinasi Lintas Sektor dilaksanakan 1 (satu) kali yang diikuti oleh PPNSBBPOM di Jakarta; PPNS Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan BPOM; Penyidik Polri dari Biro Korwas PPNS Bareskrim Polri; dan Penyidik Polri dari Seksi Korwas Polda Metro Jaya.

2) Peningkatan kompetensi PPNS

Selama tahun 2023, Kelompok Substansi Penindakan BBPOM di Jakarta secara aktif mengikuti berbagai kegiatan baik yang dilaksanakan oleh Pusat dan lintas sektor terkait, dan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Substansi Penindakan. Kegiatan yang telah

dilaksanakan terkait langsung maupun tidak langsung dengan upaya pencapaian target kinerja dan pengembangan kompetensi petugas Kelompok Substansi Penindakan antara lain :

- a) *IN HOUSE TRAINING* : Paradoks Kondisi Ekonomi Nasional Dalam Mempengaruhi Kejahatan Obat Dan Makanan.
 - b) Workshop PPNS Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, dan Koordinasi PPNS Badan POM.
 - c) Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan.
- 3) Operasi tema khusus penindakan
Selain kegiatan rutin yang dilaksanakan, Kelompok Substansi Penindakan juga ikut serta dalam operasi khusus penyidikan yang dikoordinasikan oleh Deputi Penindakan, yaitu :

Operasi Pangea

Di tahun 2023 Operasi Pangea dilaksanakan pada bulan Juni dengan 3 (tiga) kegiatan utama yaitu

- i. Pengawasan pemasukan barang kiriman melalui jasa pengiriman yang bekerjasama dengan Bea Cukai Kantor Pos Pasar Baru (Inovasi Laron Baja) dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 764 (tujuh ratus enam puluh empat) paket.
 - ii. Penegakan Hukum dengan jumlah penindakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan 3 (tiga) sarana yang ditindaklanjuti dengan *pro justitia*.
 - iii. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan kegiatan melalui media sosial.
- 4) Bantuan pemberian ahli
Dalam rangka meningkatkan koordinasi dengan CJS, tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan Pemberian Keterangan Ahli. Keterlibatan PPNS Balai Besar POM di Jakarta untuk menjadi ahli perkara yang ditangani Kepolisian selama tahun 2023 tercatat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 46. Jumlah Permohonan Ahli yang Ditindaklanjuti Tahun 2023

Pemohon (Lintas Sektor)	Jumlah Perkara Sesuai Komoditi				
	Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan
Polda Metro Jaya	20	0	0	2	5
Polres	5	0	0	0	1
Polsek	2	0	0	0	1

- 5) Pemusnahan Barang Bukti dan Barang yang diamankan, dengan rincian :
Kegiatan pemusnahan dilaksanakan terhadap barang bukti/sitaan yang telah mendapatkan Surat Persetujuan Penetapan Pemusnahan dari Ketua Pengadilan Negeri setempat maupun pemusnahan barang yang diamankan karena tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pemusnahan barang bukti yang telah mendapat Persetujuan dari Pengadilan Negeri setempat dilaksanakan oleh Penyidik BBPOM di Jakarta disaksikan oleh instansi terkait yaitu Ketua Kejaksaan Tinggi setempat, Ketua Pengadilan Negeri setempat, dan Korwas PPNS Polda Metro Jaya. Data pemusnahan benda sitaan/barang yang diamankan selama tahun 2023 adalah :

Tabel 47. Pemusnahan Benda Sitaan/ Hasil Pengamanan 2023

NO	Nama Sarana/Objek	PENGUASA BARANG	JUMLAHSITAAN (pcs)	Perkiraan Nilai keekonomian (Rp.)
1	Distributor Kosmetika	IRA TRISNA THAHIR	2729	Rp851,000,000
2	Distributor Kosmetika	TANTY CRAVIANNA	6786	Rp439,322,000
3	Distributor Kosmetika	DANIEL ANDIKA	14856	Rp3,200,000,000
4	Distributor Obat dan Obat Tradisional Mengandung BKO	AJIB MUSTAJIB	3949	Rp748,571,000
5	Distributor Kosmetika	DYA ADHYATMA MAULIDIN	2053	Rp92,000,000
6	Obat Tradisional Mengandung BKO	ANDRI ANANGNOVANDA	1678	Rp68,969,900
7	Obat Tradisional Mengandung BKO	SURANTO	3171	Rp108,801,000

Barang Bukti yang dimusnahkan merupakan hasil penindakan dari 7 (tujuh) perkara di Bidang Obat dan Makanan yang telah disita dan mendapatkan Ketetapan Pemusnahan dari yang berwenang, dengan tahun kejadian perkara mulai tahun 2020 hingga 2022 dan terdiri dari 3 (tiga) perkara Obat Tradisional; 3 (tiga) perkara Kosmetik; dan 1 (satu) perkara Pangan.

Capaian Kinerja

Capaian persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Jakarta tahun 2023 adalah tercapai/melampaui dengan capaian sebesar 100,89%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2023, Fungsi Penindakan BBPOM di Jakarta telah berhasil memenuhi indikator kinerja strategis yang ditetapkan yakni meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana obat dan makanan.

Penilaian keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut sebagai berikut:

Tabel 48. Perbandingan persentase keberhasilan penindakan

Perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di BBPOM di Jakarta			
2020	2021	2022	2023
169,91%	108,54%	104,12%	100,89%

Tabel 49. Penilaian keberhasilan penindakan

Tahapan Berkas Perkara	Bobot Nilai	Keterangan
SPDP	15%	Nilai A [(a+b+c+d) /jumlah perkara]
Tahap 1	40%	nilai B [(b+c+d) /jumlah perkara]
P21	30%	C [(c+d) /jumlahperkara]
Tahap 2	15%	D [d /jumlahperkara]

Tingkat Keberhasilan:

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja selama periode Renstra tahun 2020 hingga 2024 tercantum dalam tabel berikut:

Jika dianalisis, dalam kurun waktu empat tahun terakhir, BBPOM di Jakarta telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan, meskipun menunjukkan tren penurunan persentase capaian.

Capaian persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Jakarta tahun 2023 adalah **sesuai target** dengan capaian sebesar 100,89%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2023, Fungsi Penindakan BBPOM di Jakarta **telah berhasil** memenuhi indikator kinerja strategis yang ditetapkan yakni meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana obat dan makanan. Pencapaian kinerja dari Fungsi Penindakan ini terwujud sebagai hasil dari penyelesaian berkas perkara tunggakan dan penanganan perkara tahun 2023.

Analisa terhadap keberhasilan Fungsi Penindakan BBPOM di Jakarta untuk mencapai target meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana di bidang obat dan makanan terdiri atas beberapa faktor, antara lain:

1. Implementasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja secara efektif

Sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang diterapkan meliputi penyelesaian perkara, patroli siber dan operasi intelijen. Secara internal dibuat sistem menggunakan *spreadsheet* yang dapat diakses oleh seluruh personel dimana saja dan kapan saja yakni Menara (Monitoring Penyelesaian Berkas Perkara). *Spreadsheet* ini dijalankan sejak tahun 2020 hingga saat ini.

Dengan adanya monitoring kinerja secara konsisten, maka kendala dan hasil kerja dapat dengan mudah dipantau dan diatasi. Disamping itu monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan pula secara berkala melalui pertemuan rutin (secara daring maupun luring) membahas progres penyelesaian perkara, permasalahan dan rencana tindak lanjutnya.

Kinerja Fungsi Penindakan merupakan rangkaian kegiatan mulai dari intelijen, siber, cegah tangkal, dan penyidikan. Target jumlah perkara dapat tercapai apabila tahapan kegiatan tersebut bisa dijalankan dengan optimal. Dengan pemanfaatan sistem monev yang efektif maka Koordinator Poksi Penindakan dapat memaksimalkan potensi dan kinerja seluruh staf Poksi Penindakan.

2. Koordinasi dengan *Criminal Justice System (CJS)* yang lebih optimal

Salah satu tugas pokok dan fungsi Penyidik PNS adalah menjalankan koordinasi dengan CJS lainnya seperti Korwas PPNS Polda Metro Jaya, Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri di wilayah DKI Jakarta.

Sebagai hasil dari koordinasi tersebut, dapat terlaksana proses penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa (tahap 2). Selain itu juga terdapat penyelesaian atas beberapa perkara tunggakan yang mempengaruhi indikator kinerja tahun 2023.

Tindak pidana yang ditangani PPNS BBPOM di Jakarta merupakan ranah spesialis, yakni tindak pidana terkait obat dan makanan. Perlu adanya kesepahaman antara PPNS dengan CJS untuk persamaan persepsi dan tafsir dalam penyelesaian perkara. Pencapaian kinerja tahun 2023 merupakan hasil dari pelaksanaan koordinasi dengan CJS yang berkaitan langsung dengan keberhasilan penindakan dan penanganan perkara di wilayah kerja BBPOM di Jakarta.

3. Peningkatan kerja sama dengan lintas sektor terkait

Di tengah maraknya sistem perdagangan secara daring yang diawasi melalui skema patroli siber, Fungsi Penindakan tetap waspada akan peredaran produk obat dan makanan mengandung bahan berbahaya. Pada tahun 2023 ini, dijalin kerja sama dengan beberapa pihak untuk mengungkap peredaran pangan olahan mengandung bahan berbahaya, obat tradisional mengandung BKO dan juga kosmetik mengandung bahan berbahaya yang diedarkan secara daring.

Kerja sama juga dijalin dengan Bea Cukai Pasar Baru dalam upaya cegah tangkal terhadap masuknya produk obat dan makanan ilegal dari luar negeri yang disalahgunakan dari tujuan pemakaian pribadi menjadi tujuan komersil.

Selain itu juga dilakukan upaya penggalangan yang melibatkan jajaran penyidik di wilayah kerja Polda Metro Jaya, mulai dari Polsek hingga Polres, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan jajarannya, dan juga Satpol PP. Tujuan kegiatan penggalangan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap potensi kejahatan obat dan makanan di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

4. Pelaksanaan kegiatan operasi terkait penindakan secara optimal

Sepanjang tahun 2023 ini, kegiatan intelijen dan siber dilakukan lebih intensif. Kegiatan pelaporan dan analisis atas hasil verifikasi informasi yang diperoleh dilakukan sesuai rencana. Tindak lanjut dari kegiatan tersebut menjadi rumusan untuk penyusunan rencana operasi penindakan. Konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan yang sesuai prosedur merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan kinerja.

I. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen


1. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

- Komunikasi informasi dan edukasi bersama tokoh masyarakat

Pada tahun 2023, Pemberdayaan Masyarakat dilakukan bersama dengan mitra kerja Komisi IX yaitu Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si sebanyak 30 kali dengan jumlah peserta total sebanyak 15000 (lima belas ribu) orang dan Dian Istiqomah, S.Kep sebanyak 20 kali dengan jumlah peserta total sebanyak 10000 (sepuluh ribu) peserta sebagai berikut:

a. Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si.

- 21 Maret 2023 bertempat di Yayasan Yatim Piatu Al Akhyar Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 08 April 2023 bertempat di GOR Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 06 Mei 2023 bertempat di RM Sederhana, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 500 orang
- 10 Mei 2023 bertempat di Masjid Akbar Kemayoran, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 500 orang
- 13 Mei 2023 bertempat di Gelanggang remaja Benhil, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 500 orang
- 18 Mei 2023 bertempat di Masjid Al Furqan Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 500 orang
- 20 Mei 2023 bertempat di GOR Cilandak, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 24 Mei 2023 bertempat di Gor Pangadegan Pancoran, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 27 Mei 2023 bertempat di Masjid Ni'matil Ittihad Pondok Pinang, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 31 Mei 2023 bertempat di Masjid Jami Al-Nizham, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 500 orang
- 07 Juni 2023 sesi 1 bertempat di Masjid BaiturRahman, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 07 Juni 2023 sesi 2 bertempat di Masjid BaiturRahman, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 08 Juni 2023 bertempat di Masjid Ni'matil Ittihad Pondok Pinang, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 14 Juni 2023 sesi 1 bertempat di Gor Benhill Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 500 orang
- 14 Juni 2023 sesi 2 bertempat di Gor Benhill Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 500 orang
- 15 Juni 2023 bertempat di Masjid BaiturRahman, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 21 Juni 2023 sesi 1 bertempat di RM Sederhana, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 500 orang
- 21 Juni 2023 sesi 2 bertempat di RM Sederhana, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta



500 orang

- 22 Juni 2023 bertempat di Masjid Palapa Baitusalam Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 31 Agustus 2023 bertempat di Masjid Nurul Hidayah, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 07 September 2023 bertempat di Masjid Nurul Hidayah, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 09 September 2023 bertempat di Masjid Baiturahmah, Saharjo, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 21 September 2023 bertempat di Masjid Nurul Hidayah, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 23 September 2023 sesi 1 bertempat di Masjid BaiturRahman, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 23 September 2023 sesi 2 bertempat di Masjid BaiturRahman, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 27 September 2023 bertempat di Masjid Nurul Hidayah, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 05 Oktober 2023 bertempat di Masjid Nurul Hidayah, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 08 Oktober 2023 sesi 1 bertempat di Masjid BaiturRahman, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang
- 08 Oktober 2023 sesi 2 bertempat di Masjid BaiturRahman, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 500 orang

b. Dian Istiqomah, S.Kep.

- 29 Juli 2023 bertempat di Masjid Hasyim Asyári, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 30 Juli 2023 bertempat di Masjid Hasyim Asyári, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 17 September 2023 bertempat di GOR Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 18 September 2023 bertempat di GOR Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 10 Oktober 2023 bertempat di GOR Koja, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 500 orang
- 11 Oktober 2023 bertempat di GOR Koja, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 500 orang
- 12 Oktober 2023 bertempat di GOR Sunter, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 500 orang
- 13 Oktober 2023 bertempat di GOR Sunter, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 500 orang
- 14 Oktober 2023 bertempat di GOR Koja, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 500 orang
- 18 Oktober 2023 bertempat di GOR Cengkareng, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 19 Oktober 2023 bertempat di GOR Cengkareng, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 22 Oktober 2023 sesi 1 bertempat di Masjid Hasyim Asyári, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 22 Oktober 2023 sesi 2 bertempat di Masjid Hasyim Asyári, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang

- 23 Oktober 2023 sesi 1 bertempat di GOR Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 23 Oktober 2023 sesi 2 bertempat di GOR Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 03 November 2023 bertempat di GOR Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 04 November 2023 sesi 1 bertempat di GOR Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 04 November 2023 sesi 2 bertempat di GOR Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 06 November 2023 bertempat di GOR Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang
- 10 November 2023 bertempat di GOR Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 500 orang

- Komunikasi informasi dan edukasi secara mandiri

Dilaksanakan pemberdayaan masyarakat secara mandiri oleh Balai Besar POM di Jakarta sebanyak 15 (lima belas) kali dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. 25 Januari 2023 secara daring dengan jumlah peserta 125 orang dengan peserta dari Kader Keamanan Pangan (PKK/Ibu rumah tangga, karang taruna, guru) kelurahan Intervensi Desa Pangan Aman
- b. 18 April 2023 bertempat di Kwarda DKI Jakarta dengan jumlah peserta sebanyak 68 orang dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega, Pembina
- c. 20 Juni 2023 bertempat di Kwarda DKI Jakarta dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega, Pembina
- d. 02 Juli 2023 bertempat di Kwarda Jakarta Selatan dengan jumlah peserta sebanyak 71 orang dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega, Pembina
- e. 03 Juli 2023 bertempat di Balai Besar POM di Jakarta dengan jumlah peserta sebanyak 57 orang dengan peserta dari Dinas Kesehatan beserta Suku Dinas Kesehatan wilayah, Dinas Lingkungan Hidup, perangkat daerah di kecamatan Cipayung, kelurahan Cilangkap serta warga di lingkungan kantor BBPOM di Jakarta
- f. 20 Juli 2023 bertempat di Kepulauan Seribu dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang dengan peserta dari Masyarakat, Pelaku usaha pangan, dan pramuka
- g. 14-19 Agustus 2023 bertempat di Bumi Perkemahan Cibubur dengan jumlah peserta 477 orang dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega
- h. 22 Agustus 2023 bertempat di Kwarda DKI Jakarta dengan jumlah peserta sebanyak 42 orang dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega
- i. 06 September 2023 bertempat di Kwarda Jakarta Barat dengan jumlah peserta sebanyak 58 orang dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega
- j. 19 September 2023 bertempat di Balai Besar POM di Jakarta dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega
- k. 26 September 2023 bertempat di Kwarda Jakarta Selatan dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega
- l. 02 Oktober 2023 bertempat di Kwarda Jakarta Utara dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega
- m. 28 Oktober 2023 bertempat di Kantor Suku Dinas Pendidikan Kepulauan Seribu dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega
- n. 16 November 2023 bertempat di Holiday Inn Jakarta Barat dengan jumlah peserta 50 orang dengan peserta dari Unsur pemerintah, pelaku usaha, pakar/akademisi, masyarakat dan media
- o. 7-9 Desember 2023 bertempat di Bumi Perkemahan Cibubur dengan jumlah peserta



574 dengan peserta dari Pramuka Panegak Pandega

Tema yang dipaparkan pada pemberdayaan tersebut adalah tema yang bersifat umum terkait obat, kosmetik, obat tradisional, dan pangan. Adapun materi yang dipaparkan yaitu cermat membaca penandaan/label pada kemasan obat, obat tradisional yang mengandung BKO (Bahan Kimia Obat), cerdas memilih kosmetik, dan mengenali bahan berbahaya yang sering ditambahkan dalam pangan, Stunting dan Fortifikasi Pangan, Informasi Nilai Gizi, Bahan Tambahan Pangan (BTP), IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan), serta menampilkan contoh-contoh produk yang dimaksud.

- Pelaksanaan KIE melalui Pameran

Selama tahun 2023 BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan Pameran Pekan Raya Jakarta di Jl EXPO Kemayoran pada tanggal 14 Juni - 16 Juli 2023. KIE melalui pameran bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi tentang obat dan makanan kepada masyarakat agar mampu memilih produk obat dan makanan yang aman, bermutu, dan berkhasiat, serta mampu menghindari obat dan makanan palsu dan ilegal. Mekanisme pelaksanaan KIE adalah petugas memberikan informasi kepada pengunjung pameran melalui pemberian dan penjelasan *leaflet*, penjelasan contoh-contoh produk yang tidak memenuhi syarat, aplikasi Cek BPOM, penayangan video edukasi terkait pengawasan obat dan makanan, serta website Badan POM pada saat pameran berlangsung.

BBPOM di Jakarta berkolaborasi dengan Duta Pangan Aman SMAN 32 Jakarta mengadakan Bincang Ala Milenial “Ayo Sadar Pangan Aman dan Konsumsi Pangan Sesuai Kebutuhan” pada hari Sabtu, 01 Juli 2023 di event Pekan Raya Jakarta. Pada kegiatan tersebut hadir Muhammad Ichsan, Aisyah Fitri dan Tasya Syifa sebagai Duta Pangan Aman SMAN 32 Jakarta.

Duta Pangan Aman SMAN 32 mensosialisasikan Keamanan Pangan, Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa), Aplikasi BPOM Mobile. Selain itu, dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia atau *World Environment Day (WED) 2023*, Duta Pangan Aman SMAN 32 juga menjelaskan Tips Mengurangi Sampah Makanan/ *Food Waste*. Setelah menyampaikan materi, para Duta Pangan Aman SMAN 32 juga mengajak pengunjung yang hadir untuk turut serta mempraktikkan langsung cara mengecek legalitas suatu produk pangan dengan menggunakan Aplikasi BPOM *Mobile*.

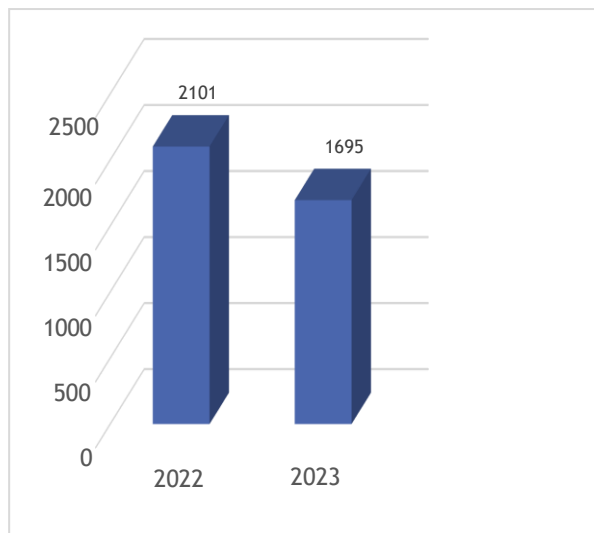
- Pelaksanaan talkshow di RRI

Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih kosmetik yang aman berkolaborasi dengan Duta Kosmetik Aman DKI Jakarta Tahun 2022, Nijma Syahira Izzati Arief bersama Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar pada Selasa (19/09/2022) melakukan dialog interaktif di RRI Pro 1 dengan tema “Cerdas Memilih Kosmetik Aman”. Kegiatan talkshow ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat terkait produk kosmetik, pengawasan dan tindak lanjut terhadap kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan / tidak aman serta bagaimana tips memilih kosmetik yang aman. Selain itu Nijma juga menjelaskan tentang apa itu KIE dan tujuan melakukan KIE serta kendala dan tantangan yang ditemu ketika menyampaikan pesan adan materi kepada rekan maupun masyarakat.

- Layanan informasi dan pengaduan konsumen

Sepanjang tahun 2023, Balai Besar POM di Jakarta melayani 1695 (seribu enam ratus Sembilan puluh lima) layanan dengan rincian 1665 (98,23%) layanan permintaan informasi

dan 30 (1,77%) layanan pengaduan. Terjadi penurunan dalam jumlah layanan yang dilakukan oleh BBPOM di Jakarta yaitu pada tahun 2022 sebanyak 2101 (dua ribu seratus satu) sedangkan pada tahun 2023 menurun menjadi 1695 (seribu enam ratus Sembilan puluh lima) layanan. Jumlah layanan Informasi dan pengaduan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022.



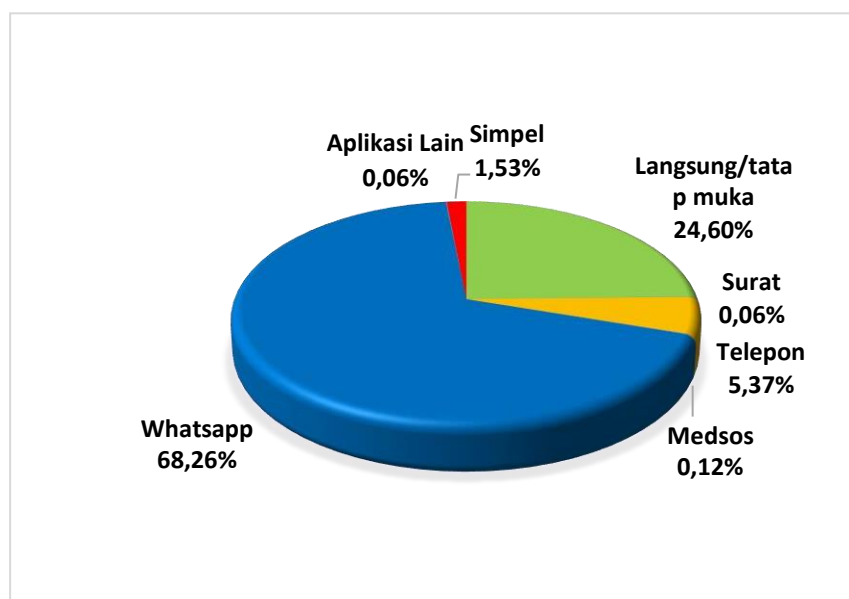
Gambar 87. Perbandingan Jumlah Layanan Tahun 2022 dan 2023

BBPOM di Jakarta memiliki beberapa sarana dalam menerima pengaduan dan permintaan informasi dari masyarakat. Pelaporan ULPK dilakukan secara rutin setiap bulannya sebelum tanggal 10 melalui Aplikasi Simpel. Rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan sarana yang digunakan dapat dilihat pada tabel 48 Dan untuk rincian perbulannya dapat dilihat pada tabel bagian lampiran

Tabel 50. Jumlah Layanan Pengelolaan Pengaduan Dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan berdasarkan Sarana Yang Digunakan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Langsung/tatap muka	1	416	417
2	Surat	1	0	1
3	Telepon	0	91	91
4	Media Sosial	0	2	2
5	Whatsapp	2	1155	1157
6	Aplikasi Lain	0	1	1
7	Simpel	26	0	26
8	Lainnya (SP4N Lapor, Email, Fax, SMS, Kotak Saran, Mobile, Aplikasi Lain)	0	0	0
Total		30	1665	1695

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sarana yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan layanan informasi yaitu melalui *WhatsApp*. Sedangkan untuk pengaduan sarana yang paling banyak yaitu diterima dari Aplikasi Simpel. Pengaduan yang diterima melalui Simpel merupakan pengaduan yang dirujuk oleh ULPK Badan POM ke ULPK BBPOM di Jakarta. Grafik Layanan berdasarkan sarana yang digunakan dapat dilihat pada gambar 88



Gambar 88. Jumlah Layanan Pengelolaan Pengaduan Dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan Berdasarkan Sarana Yang Digunakan

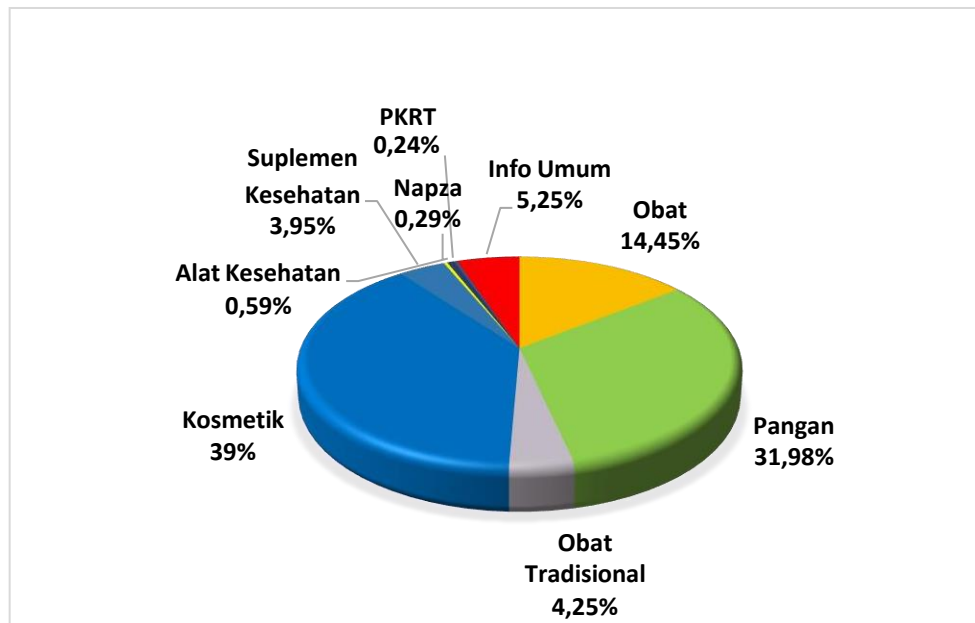
a. Jumlah layanan berdasarkan jenis komoditi

Pada tahun 2023 ULPK BBPOM di Jakarta menerima permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan dari masyarakat berupa komoditi-komoditi dibawah pengawasan Badan POM yaitu pangan, obat, kosmetik, obat tradisional, dan suplemen kesehatan. Selain komoditi-komoditi tersebut, ULPK BBPOM di Jakarta juga menerima permintaan layanan informasi diluar komoditi pengawasan Badan POM yaitu mengenai Alat Kesehatan dan PKRT (Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga). Rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan jenis komoditi dapat dilihat pada tabel 51

Tabel 51. Jumlah layanan pengaduan dan permintaan informasi berdasarkan komoditi

NO	JENIS KOMODITI	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Obat	2	243	245
2	Pangan	16	526	542
3	Obat Tradisional	2	70	72
4	Kosmetik	9	652	661
5	Suplemen Kesehatan	1	66	67
6	Napza	0	5	5
7	Alat Kesehatan	0	10	10
8	PKRT	0	4	4
9	Info Umum	0	89	89
10	Bahan Berbahaya	0	0	0
	Total	30	1665	1695

Dapat dilihat bahwa sebagian besar layanan permintaan informasi yaitu kosmetik sedangkan layanan pengaduan yang banyak dilaporkan yaitu terkait peredaran produk pangan. Adapun permintaan informasi terkait info umum diantaranya berupa permohonan pengajuan PKL/PKPA dan Pelayanan Publik BBPOM di Jakarta. Grafik layanan berdasarkan komoditi dapat dilihat pada gambar 89.



Gambar 89. Grafik Jumlah Layanan Pengelolaan Pengaduan Dan Permintaan Informasi Obat Dan Makanan Berdasarkan Komoditi

c. Jumlah layanan berdasarkan jenis profesi konsumen

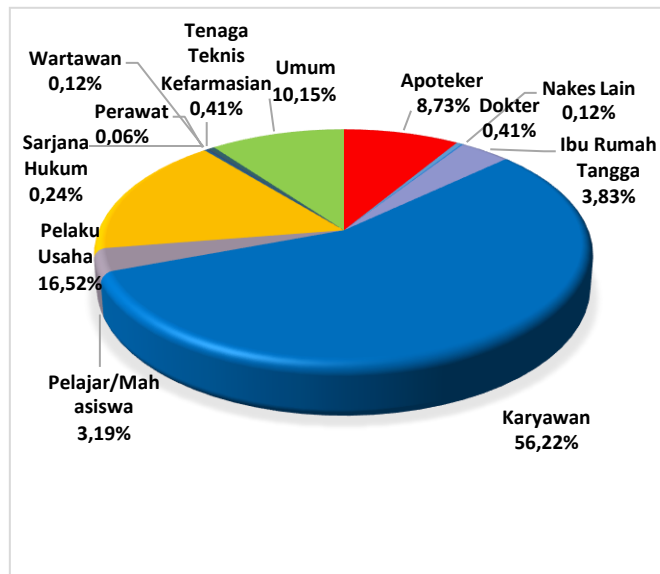
Masyarakat yang melakukan layanan informasi dan layanan pengaduan ke ULPK BBPOM di Jakarta terdiri dari berbagai macam profesi. Rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan jenis profesi dapat dilihat pada tabel 50 dan untuk rincian perbulannya dapat dilihat pada tabel 17 bagian lampiran

Tabel 52. Jumlah layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan profesi konsumen

NO	PROFESI	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Apoteker	0	148	148
2	Dokter	0	7	7
3	Nakes lain	0	2	2
4	Ibu Rumah Tangga	1	64	65
5	Karyawan	13	940	953
6	Pelajar/Mahasiswa	0	54	54
7	Pelaku Usaha	9	271	280
8	Sarjana Hukum	1	3	4
9	Perawat	0	1	1
10	Wartawan	0	2	2

NO	PROFESI	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
11	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	7	7
12	Umum	6	166	172
13	Lainnya (Bidan, Dokter Gigi, LSM)	0	0	0
	Total	30	1665	1695

Dapat dilihat bahwa sebagian besar profesi konsumen yang melakukan layanan informasi adalah karyawan swasta yang mana karyawan tersebut bekerja di perusahaan-perusahaan yang akan mendaftarkan produknya/mengurus izin edar di BPOM. Adapun Pengaduan dilaporkan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan yang menggunakan/menemukan produk ilegal/tidak sesuai ketentuan. Hal ini membuktikan bahwa kepedulian masyarakat semakin meningkat dengan keamanan dan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar. Adapun profesi umum merupakan profesi selain profesi 1 s.d 11 dan 13 yaitu diantaranya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, Kepolisian, Pensiunan, TNI, Guru, PNS. Grafik layanan berdasarkan jenis profesi konsumen dapat dilihat pada Gambar 90.



Gambar 90. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan Jenis Profesi Konsumen

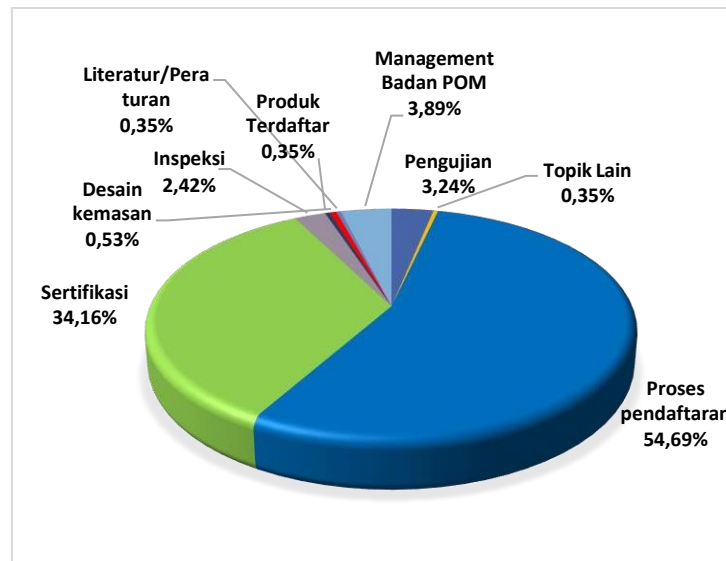
d. Jumlah Layanan Berdasarkan Topik

Topik Layanan yang diterima oleh BBPOM di Jakarta sangat beragam. Rekapitulasi jumlah layanan topik layanan dapat dilihat pada tabel 51

Tabel 53. Jumlah layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan Topik Layanan

NO	TOPIK	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Pengujian	0	55	55
2	Proses pendaftaran	1	926	927
3	Sertifikasi	0	579	579
4	Inspeksi	29	12	41
5	Produk Terdaftar	0	6	6
6	Desain Kemasan	0	9	9
	Literatur/Peraturan	0	6	6
7	Management Badan POM	0	66	66
8	Topik Lain (BTP lain, Zat Pengawet, <i>Public Warning</i> , No. Registrasi, dan Produsen/Distributor)	0	6	6
	Total	30	1665	1695

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Sebagian besar topik layanan permintaan informasi adalah proses pendaftaran produk obat dan makanan sedangkan untuk topik layanan pengaduan yaitu terkait inspeksi atau pemeriksaan sarana dan atau produk yang dilaporkan. Grafik layanan berdasarkan topik dapat dilihat pada gambar 91



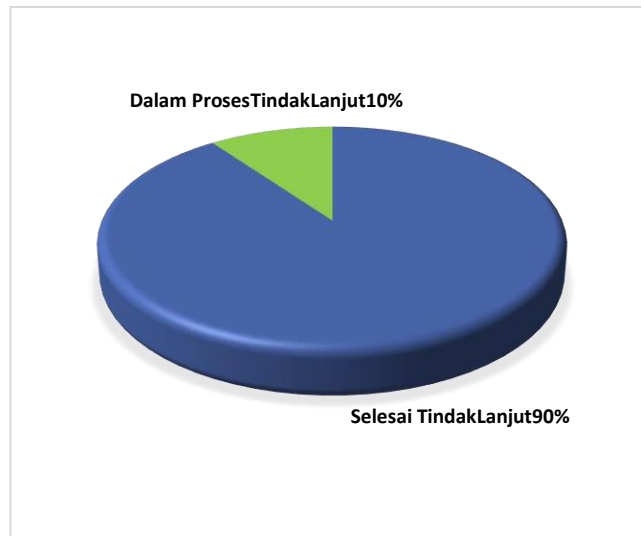
Gambar 91. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan berdasarkan topik

e. Tindak Lanjut Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan

Pengaduan yang diterima oleh BBPOM di Jakarta baik secara langsung maupun yang dirujuk melalui Simpel dilakukan tindak lanjut dengan membuat formulir rujukan ke poksi terkait. Waktu penyelesaian (*Service Level Agreement/SLA*) sejak pengaduan diterima berdasarkan SOP POM-08.02/CFM.01/SOP.01/IK.11A.01 terkait Pengelolaan Pengaduan dan Layanan Informasi adalah sebagai berikut :

- b. Permintaan informasi dan pengaduan yang bersifat normative maksimal diselesaikan dalam 5 (lima) hari kerja
- c. Pengaduan yang tidak berkadar pengawasan dan/atau tidak memerlukan pemeriksaan lapangan selambat-lambatnya diselesaikan dalam 14 (empat belas) hari kerja
- d. Pengaduan yang berkadar pengawasan dan memerlukan pemeriksaan lapangan selambat-lambatnya diselesaikan dalam 60 (enam puluh) hari kerja

Sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2023 dari 30 (tiga puluh) pengaduan yang diterima, pengaduan yang sudah selesai ditindak lanjuti sebanyak 27 (dua puluh tujuh) pengaduan sedangkan 3 (tiga) pengaduan masih dalam proses tindak lanjut dan belum melewati 60 Hari Kerja. Adapun ketiga pengaduan tersebut selesai ditindak lanjuti pada bulan Januari tahun 2024 dan masih memenuhi SLA.



Gambar 92. Tindak Lanjut Pengaduan Januari s.d Desember 2023

Sebanyak 1665 layanan informasi obat dan makanan telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) untuk layanan informasi adalah 5 (lima) hari kerja.

- Layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BBPOM di Jakarta selama tahun 2023 menerima 1 (satu) permohonan permintaan informasi publik. Permohonan informasi publik tersebut dikabulkan sebagian karena terdapat informasi yang dikecualikan sesuai dengan peraturan yang berlaku karena jika membukainformasi tersebut dapat menimbulkan konsekuensi yaitu Dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan daripersaingan usaha tidak sehat.


MASALAH

Pemeriksaan

1. Kekurangan sumber daya dari petugas Balai Besar POM di Jakarta juga membuat pelayanan maupun inspeksi rutin kurang optimal karena beban kerja yang berlebihan.
2. Kemampuan sumber daya dalam jumlah dan kualitas pembinaan oleh lintas sektor terkait masih terbatas dan bervariasi dari setiap wilayah.
3. Pemahaman sebagian pihak sarana terhadap persyaratan masih rendah dan diiringi dengan komitmen untuk memahami kalau penerapan Cara Produksi yang baik rendah karena menganggap semua hal yang harus dilengkapi hanya sekedar persyaratan bukan untuk pemenuhan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan.
4. Masih ada sarana yang menyelesaikan pemenuhan terhadap CAPA audit sertifikasi memerlukan waktu yang lama dan berulang kali karena keterbatasan kompetensi dan *awareness* dari pelaku usaha.
5. Masih ditemukan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang melakukan distribusi dan pengadaan obat antar apotek, misalnya jaringan apotek grup.
6. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha seperti toko obat dan sarana distribusi retail terkait peraturan yang berlaku.
7. Sebagian sarana memiliki pemahaman yang rendah terhadap persyaratan baik karena menganggap semua hal yang harus dilengkapi hanya sekedar persyaratan bukan untuk pemenuhan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan.
8. Masih ada sarana yang menyelesaikan pemenuhan terhadap CAPA audit sertifikasi memerlukan waktu yang lama dan berulang kali karena keterbatasan kompetensi dan *awareness* dari pelaku usaha.
9. Data perusahaan pada OSS terutama nomor telepon sering tidak dapat dihubungi sehingga menyulitkan komunikasi dalam rangka konfirmasi jadwal audit.
10. Terbatasnya personil di substansi Sertifikasi untuk melakukan semua tugas layanan publik yang dipercayakan.

Infokom

1. Beberapa hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman oleh BBPOM di Jakarta Tahun 2023, meliputi:
 - a. Peran serta Kader Keamanan Pangan Kelurahan dalam melakukan pendampingan praktik keamanan pangan komunitas belum optimal.
 - b. Masih ditemukan produk pangan yang mengandung bahan berbahaya (Formalin, Boraks, dan *Rhodamin B*) dari komunitas pelaku usaha pangan kelurahan (PKL, ritel, dan kantin sekolah).
 - c. Paket alat uji *Rapid Test Kit* (Formalin, Boraks, *Rhodamin B*, *Methanyl Yellow*) belum digunakan secara optimal.
2. Beberapa masalah yang ditemui pada program PJAS Aman oleh BBPOM di Jakarta Tahun 2023, meliputi :
 - a. Komitmen Kepala Sekolah/ Pimpinan untuk melaksanakan Program PJAS Aman kurang optimal, sekolah tidak siap dengan dokumen yang merupakan salah satu syarat untuk sertifikasi sekolah (saat penilaian)
 - b. Masih terdapat Kader yang kurang memahani tugas dan tanggungjawabnya dan kurang aktif sebagai Kader keamanan pangan
 - c. Beberapa sekolah memiliki program Rencana Aksi Keamanan Pangan yang sudah ditetapkan, namun tidak dilaksanakan

- 
- d. Adanya ketidakdisiplinan karyawan kantin dalam menggunakan perlengkapan kerja/ alat bersih pada saat pelayanan
 - e. Masih terdapat produk makanan yang mengandung bahan berbahaya dijual dikantin atau di sekitar sekolah
3. Beberapa masalah yang ditemui pada program PPABK oleh BBPOM di Jakarta Tahun 2023, meliputi :
- a. Pada saat proses verifikasi oleh petugas BBPOM di Jakarta terhadap hasil uji mandiri yang dilakukan oleh petugas pengelola pasar masih ditemukan parameter uji yang tidak tepat seperti tahu diuji dengan parameter boraks dan otak – otak hanya diuji dengan parameter boraks tetapi tidak diuji dengan parameter formalin.
 - b. Masih ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya pada saat dilaksanakannya sampling dan uji oleh tim Mobling BBPOM di Jakarta baik di tahap 1 maupun di tahap 2, untuk itu perlu ditingkatkan kemampuan sampling dari petugas pasar sehingga dapat melakukan pengawasan terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya lebih efektif lagi. Selain itu perlu dilakukan pembinaan secara kontinyu kepada para penjual agar tidak menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Penindakan

Beberapa permasalahan yang masih ditemukan dalam melaksanakan tugas penindakan / penyidikan di wilayah DKI Jakarta antara lain :

1. Sehubungan dengan surat Dirreskrimsus No. B/12436/VIII/Res.10.1/2023/Ditreskrimsus Tanggal 30 Agustus 2023 terkait Pemberitahuan Gelar Perkara meliputi gelar penetapan penyidikan, penetapan tersangka, kemajuan perkara, dan penghentian penyidikan harus dilakukan di Bagian Wassidik Polda Metro Jaya, terkendala dari segi waktu, anggaran, dan tingkat *confidential* dari informasi intelijen.
2. Kendala dalam menghadirkan tersangka dan barang bukti (Tahap II) yang disebabkan karena tersangka pindah / melarikan diri / tidak diketahui lagi keberadaannya pada alamat TKP / KTP. Hal tersebut disebabkan karena antara lain :
 - Sanksi pidana untuk pelanggaran di bidang pangan sesuai dengan UU pangan No. 18 tahun 2012 berupa pidana kurungan maksimal 4 (empat) tahun, sesuai dengan KUHAP dalam proses penyidikan tidak dapat dilakukan penahanan.
 - Tidak adanya kewenangan PPNS Badan POM dalam melakukan penangkapan / penahanan sehingga penyidik menghadapi kendala dalam menghadapkan tersangka kepada JPU (Jaksa Penuntut Umum).
 - Jakarta sebagai sumber perdagangan menjadikan tersangka sebagian besar merupakan pendatang / bukan penduduk Jakarta (domisili sewa/kontrak) sehingga mudah bagi tersangka untuk pindah / melarikan diri.
 - Terbatasnya jumlah penyidik dibandingkan dengan jumlah perkara yang ditangani, termasuk limpahan perkara dan perkara *carry over*, sehingga proses pencarian tersangka yang pindah/tidak diketahui keberadaannya menjadi tidak optimal.
 - Modus kejahatan di wilayah Jakarta yang sangat beragam dan kompleks, antara lain melibatkan jaringan / kartel, pelaku WNA, penggunaan gudang umum sebagai penyimpanan produk ilegal, dan lain-lain, memerlukan penanganan perkara yang komprehensif.

Pengujian

Pada tahun 2023, terjadi penurunan pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium di Balai Besar POM Jakarta disebabkan adanya perubahan konsep Regionalisasi Laboratorium, antara lain terkait beberapa hal berikut :

1. Terjadi pergeseran kelas terapi pada pengujian obat, sehingga capaian pemenuhan ruang lingkup dari kelas terapi sebelumnya tidak terhitung lagi namun harus menambah capaian ruang lingkup pengujian dengan kelas terapi yang baru.
2. Dengan dilakukannya pemindahan alat laboratorium berteknologi tinggi (LC-MS/MS, *Cytotoxic Cabinet* dan *Ion Chromatography*) dari BBPOM Jakarta ke BBPOM Semarang, laboratorium BBPOM Jakarta tidak lagi dapat melakukan pengujian yang menggunakan alat-alat tersebut, sehingga pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup Pengujian menurun.


KESIMPULAN

Pemeriksaan

1. Kelompok Substansi Pemeriksaan senantiasa berusaha untuk menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai 100% bahkan lebih.
2. Persentase capaian secara umum hasil pengawasan sarana, label/penandaan, dan iklan meningkat dari Tahun 2022.
3. Adanya Indikator Kinerja Utama yang menghitung tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memacu inspektur untuk melakukan pengawasan sarana hingga tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian telah dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak sarana serta rekomendasi pembinaan telah direspon oleh lintas sektor terkait.

Infokom

1. Pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman oleh BBPOM di Jakarta telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis kegiatan Badan POM. BBPOM di Jakarta di tahun 2023 telah mengintervensi 7 (tujuh) kelurahan di Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta yang meliputi Kelurahan Sunter Agung, Pademangan Timur, Pluit, Rawabadak Utara, Pegangsaan Dua, Cilincing, dan Semper Barat. Jumlah kader keamanan pangan desa (KKPD) dan komunitas desa yang telah dibina melalui program Desa/ Kelurahan Pangan Aman ini dari tujuh kelurahan secara berturut-turut berjumlah 105 orang kader yang terdiri atas Kader Keluarga (Ibu Rumah Tangga/PKK/Pengurus Posyandu), Kader Sekolah (Guru/ Pembina Pramuka/Pembina UKS), dan Kader Masyarakat (Karang Taruna/Remaja) serta 350 orang komunitas desa yang terdiri atas komunitas Ibu Rumah Tangga, Remaja, Komunitas Sekolah, Ritel Pangan, Pelaku Usaha Pangan Siap Saji, dan Pelaku Usaha Pangan Olahan. Sebagai hasil kegiatan telah disusun program rencana aksi oleh masing-masing kelurahan. Selain itu, program pengawalan terhadap kelurahan yang telah diintervensi tahun-tahun sebelumnya dilakukan dengan *refreshment* materi Keamanan Pangan serta *stunting* dan pengambilan, pengujian sampel dengan mobil laboratorium keliling terhadap sembilan kelurahan yang diintervensi tahun 2022, meliputi Kelurahan Manggarai, Bangka,




Pejaten Timur, Cipedak, Petukangan Utara, Menteng Atas, dan Pancoran. Namun implementasi terhadap rencana aksi keamanan pangan oleh kelurahan yang sudah diintervensi belum optimal.

2. Pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) telah berjalan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Badan POM. BBPOM di Jakarta telah mengintervensi 77 (tujuh puluh tujuh) sekolah/ madrasah di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang terdiri dari 25 (dua puluh lima) sekolah/ madaasah yang mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS Aman dan 55 (lima puluh lima) sekolah/ madrasah yang mendapatkan sosialisasi keamanan pangan dan paket informasi keamanan pangan sekolah (PIKP). Jumlah kader keamanan pangan sekolah yang telah dibentuk yaitu sebanyak 75 (tujuh puluh lima) orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Selain itu, dilakukan juga pengawalan terhadap sekolah/ madrasah yang telah diintervensi tahun 2020-2021 dilakukan kegiatan refreshment materi keamanan pangan dan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta pengujian sampel dengan mobil laboratorium keliling terhadap 28 (dua puluh delapan) sekolah yang menjadi target intervensi tahun 2021. Masih terdapat beberapa kendala terhadap pelaksanaan program PJAS Aman antara lain masih kurangnya komitmen sekolah dalam melaksanakan rencana aksi keamanan pangan yang sudah direncanakan
3. Dari hasil monitoring dan evaluasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada kegiatan sampling dan hasil pengujian yang dilakukan secara mandiri oleh Pasar Waru terjadi penurunan jumlah sampel yang TMS, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk tidak menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya semakin meningkat dengan adanya program ini. Namun masih ditemui beberapa kendala dalam pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Waru, antara lain yaitu masih kurang kemampuan pengelola pasar dalam melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya.
4. Sepanjang tahun 2023 kegiatan Layanan Informasi sebanyak 1695 (seribu enam ratus sembilan puluh lima) layanan. Untuk pengaduan Balai Besar POM di Jakarta menerima sebanyak 30 (tiga puluh). Pengaduan yang sudah selesai ditindak lanjuti sebanyak 27 (dua puluh tujuh) pengaduan sedangkan 3 (tiga) pengaduan masih dalam proses tindak lanjut dan belum melewati 60 Hari Kerja. Adapun ketiga pengaduan tersebut selesai ditindak lanjuti pada bulan Januari tahun 2024 dan masih memenuhi SLA.
5. Operasional Mobil Laboratorium Keliling pada tahun 2023 dilakukan untuk mengawal pengawasan pangan jajanan di lokasi Sekolah termasuk program PJAS, Kelurahan/Desa Pangan Aman, Pasar termasuk program PPABK, Swalayan, Takjil, dan kegiatan bersama stakeholder terkait lainnya. Total sampel yang diuji pada tahun 2023 berjumlah 2578 (dua ribu lima ratus tujuh puluh delapan) sampel, terdiri dari 2510 sampel (97,36%) Memenuhi Syarat dan 68 sampel (2,64%) Tidak Memenuhi Syarat

Penindakan

Rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun 2023 adalah dengan peningkatan intensitas koordinasi dengan CJS dan kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya penyelesaian berkas, serta peningkatan efektivitas patroli siber. Koordinasi dengan CJS diintensifkan melalui :

1. Koordinasi langsung dengan Kasi TPUL (Tindak Pidana Umum Lain) dan Kasi Napza Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta yang merupakan koordinator langsung dari Jaksa Peneliti berkas perkara PPNS BBPOM di Jakarta. Pelaksanaan koordinasi dengan Kasi TPUL dan



Kasi Napza ini bertujuan untuk mengakselerasi penyelesaian tunggakan perkara dan penanganan berkas perkara lain yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Jakarta.

2. Koordinasi CJS dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya juga ditingkatkan melalui kegiatan gelar perkara secara rutin dan pendampingan dalam penanganan perkara penindakan obat dan makanan di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

Rekomendasi terkait patroli siber telah diterapkan dan terus diupayakan untuk ditingkatkan. Strategi terkait patroli siber ini akan disinergikan dengan upaya tindak lanjut yang dapat menimbulkan efek jera bagi pemilik akun yang mengedarkan Obat dan Makanan ilegal yang membahayakan kesehatan masyarakat.

Strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Tim Penindakan akan terus dievaluasi secara konsisten sehingga kinerja yang dilaksanakan dapat memenuhi target di akhir tahun 2023.

Pengujian

Kelompok Substansi Pengujian telah menyelesaikan program kegiatan tahun 2023 dengan baik, tuntas dan sesuai perencanaan.

1. Pengujian sampel diselesaikan tuntas tanpa *carry over*.
2. Verifikasi metode analisis diselesaikan melebihi target (12 metode analisis per laboratorium).
3. Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding antar laboratorium semuanya memberikan hasil yang *inlier*/memuaskan.
4. Laboratorium BBPOM di Jakarta telah menyelenggarakan Uji Banding Antar Laboratorium untuk semua komoditi (Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Pangan).
5. Laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Jakarta terus mengembangkan pengujian Deteksi Bakteri Patogen secara RT-PCR yang mulai dirintis tahun 2022 dengan menambah jenis bakteri dan strain pada validasi metode analisis.
6. Laboratorium Obat BBPOM di Jakarta walaupun sudah tidak mendapat tugas menguji obat anti neoplastic, namun tetap berkomitmen untuk menyelesaikan pengujian obat anti kanker dan melakukan *transfer knowledge* kepada personil BBPOM Semarang melalui uji bersama.
7. Pengembangan kompetensi personil dilaksanakan secara berkelanjutan dan disesuaikan kebutuhan kompetensi laboratorium.




SARAN

Pemeriksaan

1. Pemeriksaan (inspeksi dan sertifikasi) di tahun 2023 dilakukan secara onsite dan online/desktop maupun gabungan keduanya. Walaupun inspeksi secara *desktop* terdapat kendala terkait jaringan internet dan fasilitas di pihak sarana.
2. Peningkatan koordinasi lintas sektor dan koordinasi dan konsultasi dengan unit terkait di pusat dan secara aktif mengusulkan solusi permasalahan form pemeriksaan sarana produksi pangan.
3. Pembuatan media online untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan cara produksi yang baik seperti pembuatan *e-book*.
4. Evaluasi program desk CAPA yang telah dilakukan pada tahun ini dan melakukan desk CAPA setiap triwulan. Mengingat keterbatasan sumberdaya desk CAPA akan diselenggarakan secara daring. Adapun sasaran desk CAPA adalah sarana yang dinilai mengalami kesulitan dalam penyelesaian CAPA
5. Melakukan simpifikasi SOP dan dokumen atau formulir yang digunakan pada saat melakukan audit maupun pelaporan dan penerbitan keputusan sertifikasi.
6. Memperkuat sosialisasi tentang pentingnya mutu dan keamanan produk secara onsite/online dengan penerapan Cara Produksi dan Distribusi yang Baik.
7. Sistem terintegrasi dalam fasilitasi UMKM sehingga mempercepat proses fasilitasi UMKM.
8. Untuk meningkatkan kompetensi dan penyamaan persepsi secara rutin akan dilakukan *sharing knowledge* antara petugas di Kelompok substansi Pemeriksaan dan Kelompok substansi Infokom

Infokom


1. Agar pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman ini dapat berjalan dengan lebih optimal, terdapat rekomendasi sebagai berikut:
 - a. Komitmen untuk melaksanakan kegiatan rencana aksi keamanan pangan kelurahan secaramandiri disertai dokumentasi yang baik.
 - b. Adanya integrasi program keamanan pangan dengan program pemberdayaan Masyarakatdi kelurahan.
 - c. Melakukan pengujian sampel produk pangan yang beredar di kelurahan secara mandiri menggunakan paket alat uji Rapid Test Kit (Formalin, *Boraks*, *Rhodamin B*, *Methanyl Yellow*) yang telah diberikan serta dilakukan pencatatan dengan baik.
 - d. Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepadaBBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
2. Agar pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman ini dapat berjalan dengan lebih optimal, terdapat rekomendasi sebagai berikut :
 - a. Dibutuhkan Komitmen Kepala Sekolah beserta Kader Keamanan Pangan Sekolah untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri
 - b. Dibutuhkan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan pengawasan keamanan pangan di lingkungan sekolah.
 - c. Perlunya dukungan OPD terkait terhadap pelaksanaan program intervensi PJAS di sekolah

- 
- d. Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
 - e. Perlu adanya kaderisasi terhadap siswa sekolah terkait keamanan pangan sekolah.
 - f. Perlu adanya sinergi Program Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman dengan Program yang ada di sekolah
 - g. Sekolah dapat melakukan replikasi Program PJAS kepada sekolah lain yang belum pernah diintervensi
 - h. Untuk kegiatan selanjutnya, BBPOM akan melakukan pengawalan terhadap Sekolah yang sudah disertifikasi, perlu adanya program PJAS yang berkelanjutan untuk tahun-tahun berikutnya sesuai dengan rencana aksi yang sudah disetujui
 - i. Program keamanan pangan sekolah tidak berlanjut ketika terdapat pergantian Kepala Sekolah atau guru sekolah yang sudah diatih menjadi kader pindah ke sekolah lain. Perlu adanya kaderisasi secara mandiri di sekolah.
3. Agar pelaksanaan program Pasar Aman Berbasis Komunitas bisa berjalan dengan lebih optimal, perlu dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:
 - a. Peningkatan peran aktif Perumda Pasar Jaya dalam optimalisasi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di pasar tradisional lainnya termasuk dalam hal ini replikasi program pasar aman.
 - b. Diharapkan agar pengelola pasar dapat lebih meningkatkan kompetensinya dalam melakukan kegiatan sampling dan pengujian terhadap sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
 - c. Diharapkan pengawasan mandiri oleh pengelola pasar dan pembinaan secara terus menerus kepada pedagang agar tidak menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya
 - d. Diharapkan peran komunitas pasar seperti paguyuban pedagang pasar lebih ditingkatkan lagi dalam mewujudkan keamanan pangan di pasar melalui sosialisasi tentang pangan yang mengandung bahan berbahaya

Penindakan

Diperlukan upaya berkelanjutan dalam peningkatan kinerja Kelompok Substansi Penindakan kedepan, antara lain:

1. Menambah intensitas upaya penyelesaian tunggakan perkara (*carry over*) dengan pelaksanaan bantuan teknis (bantek) dengan Direktorat Penyidikan dan gelas bersama Korwas PPNS Polda Metro Jaya. Bantuan teknis ini diperlukan untuk melakukan manajemen dalam penyelesaian tunggakan perkara (*carry over*) yang cukup besar. Pelaksanaan bantek dalam hal ini dilaksanakan bersama dengan Direktorat Penyidikan dengan pertimbangan bahwa Direktorat Penyidikan merupakan unit yang mengoordinir pelaksanaan penyidikan PPNS BPOM di seluruh Indonesia. Sedangkan Korwas PPNS Polda Metro Jaya sebagai bagian terkoordinasi dengan PPNS BBPOM di Jakarta dimana pertimbangan dan arahan dalam penyelesaian berkas perkara sangat diharapkan.
2. Peningkatan koordinasi dengan CJS dan pihak terkait lainnya dalam upaya penyelesaian berkas perkara. Koordinasi dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya perlu terus dioptimalkan untuk mengatasi keterbatasan kewenangan penyidik dalam menghadapi saksi dan tersangkayang tidak kooperatif dalam proses penyelesaian berkas perkara.
3. Optimalisasi pemantauan dan evaluasi terhadap upaya penyelesaian berkas perkara Pelaksanaan pemantauan atau *monitoring* dan evaluasi Kelompok Substansi Penindakan BBPOM di Jakarta dioptimalkan dengan penyusunan *timeline* dan rencana penyelesaian perkara yang disusun berdasarkan skala prioritas. Dalam beberapa tahapan, penyelesaian



berkas perkara tidak hanya kegiatan yang melibatkan penyidik, namun juga perlu kegiatan penelusuran dan pendalaman informasi. Sehingga pemantauan dan evaluasi dilakukan tidak hanya terhadap kegiatan yang berkaitan langsung dengan upaya penyelesaian berkas perkara melainkan juga terhadap kegiatan pendukungnya.

4. Peningkatan kompetensi petugas Kelompok Substansi Penindakan baik PPNS maupun Non PPNS. Keberhasilan terhadap pencapaian target kinerja merupakan hasil kerja sama dari seluruh tim Kelompok Substansi Penindakan yang terdiri dari PPNS dan Non PPNS. Upaya penegakan hukum di bidang obat dan makanan merupakan satu siklus yang dimulai dari pengumpulan bahan keterangan, penelusuran dan pendalaman informasi, operasi penindakan hingga pemberkasan. Tantangan yang dihadapi petugas ke depan adalah motif dan modus kejahatan yang terus berkembang. Peningkatan transaksi perdagangan *online* atas komoditas obat dan makanan yang menjadi peluang munculnya modus baru dalam tindak pidana obat dan makanan. Kondisi ini memerlukan peningkatan kompetensi petugas Kelompok Substansi Penindakan sehingga tetap mampu melakukan analisa dan mengikuti perkembangan.

Pengujian

1. Untuk mempercepat peningkatan pemenuhan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium, laboratorium Balai Besar POM Jakarta harus melakukan hal-hal berikut :
 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian Standar Ruang Lingkup, Standar Kompetensi personel laboratorium, dan Standar Alat Laboratorium secara ketat.
 - Peningkatan pemenuhan Standar Ruang Lingkup dengan melaksanakan verifikasi metode analisis dan pengujian sampel untuk pemenuhan ruang lingkup
 - Peningkatan pemenuhan Standar Kompetensi Personel dengan melaksanakan pengembangan kompetensi baik melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, maupun dari P3OMN.
 - Perencanaan pengadaan alat laboratorium harus mempertimbangkan gap terhadap Standar Peralatan Laboratorium.
2. Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pengujian, perlu perencanaan kebutuhan pengujian yang lebih baik (pemeliharaan alat laboratorium, suku cadang peralatan laboratorium, reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding dan lain-lain).

Lampiran

Lampiran

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

Balai Besar POM Di Jakarta

Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM Di Jakarta	sampel	118	118	118	0	0	0	0	0	118
		Random	Balai Besar POM Di Jakarta	sampel	488	488	488	0	0	0	0	0	488
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM Di Jakarta	sampel	138	141	141	0	0	0	10	10	131
		Random	Balai Besar POM Di Jakarta	sampel	322	322	322	1	0	0	5	6	316
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM Di Jakarta	sampel	9	9	9	0	0	0	1	1	8
		Random	Balai Besar POM Di Jakarta	sampel	21	21	21	0	0	0	2	2	19
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM Di Jakarta	sampel	36	36	36	0	0	0	1	1	36
		Random	Balai Besar POM Di Jakarta	sampel	85	85	85	0	0	0	3	3	82
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	276	276	275	1	0	0	0	1	275
		Random	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	644	644	644				1	1	643
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	152	265	265	0	0	0	20	20	245
		Random	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	726	732	732	0	0	0	52	52	680
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	125	170	170	0	0	0	34	34	136
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM Di Jakarta	sampel			0					0	
TOTAL TARGETED			Balai Besar POM Di Jakarta	sampel	854	1015	1014	1	0	0	66	67	949
TOTAL RANDOM			Balai Besar POM Di Jakarta	sampel	2286	2292	2292	1	0	0	63	64	2228
TOTAL				sampel	3140	3307	3306	2	0	0	129	131	3177

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM Di Jakarta
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10
1	Obat	Balai Besar POM di Jakarta	Pihak ketiga	sampel	38	38	11	15	12
			EWS		4	4	2	2	0
			Alkes & PKRT		47	33	0	33	14
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Jakarta	EWS	sampel	18	18	18	0	0
			Khusus		3	3	0	3	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Jakarta	0	sampel	0		0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Jakarta	EWS	sampel	17	17	3	14	0
			Khusus		6	6	4	2	0
5	Pangan	Balai Besar POM di Jakarta	Kasus	sampel	5	5	0	0	5
			khusus		3	3	0	3	0
			EWS		8	8	0	8	0
		TOTAL	TOTAL		111	97	27	65	19

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	0	0	0	0
2	- Pangan Foodsec - Pangan uji mikrobiologi Rapid test (Pasar Aman PJAS) - Pangan uji Rapid test kit kimia dengan mobling	Balai Besar POM di Jakarta	sampel	758	758	0	758
		Balai Besar POM di Jakarta	sampel	33	33	0	HPST
		Balai Besar POM di Jakarta	sampel	2578	2578	68	2510
		TOTAL	sampel	3369	3369	68	3301

Tabel 1D
Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Jakarta	BBPOM di Jakarta	Kosmetik	sampel	5	5	5	0
		BBPOM di Serang	Kosmetik	sampel	2	2	2	0
		Loka POM Tangerang	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		BBPOM di Jogjakarta	Kosmetik	sampel	5	5	5	0
		BBPOM di Bandung	Kosmetik	sampel	6	6	6	0
		Loka POM Tasik Malaya	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Loka POM Bogor	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		BBPOM di Semarang	Kosmetik	sampel	5	5	5	0
		Loka POM Banyumas	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Surakarta	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Obat	sampel				
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		BBPOM Di Jakarta	Obat	sampel	117	117	117	0
		BBPOM Di Semarang	Obat	sampel	110	110	110	0
		BBPOM Di Bandung	Obat	sampel	125	125	125	0
		BBPOM Di Yogyakarta	Obat	sampel	112	112	112	0
		BBPOM Di Serang	Obat	sampel	53	53	53	0
		Loka POM Surakarta	Obat	sampel	11	11	11	0
		Loka POM Tangerang	Obat	sampel	12	12	12	0
		Loka POM Bogor	Obat	sampel	25	25	25	0
		Loka POM Banyumas	Obat	sampel	10	10	10	0
		Loka POM Tasikmalaya	Obat	sampel	16	16	16	0
		BBPOM Di Jakarta	Pangan	sampel	20	20	20	0
		BBPOM di Serang	Pangan	sampel	21		21	0
		Loka POM Tangerang	Pangan	sampel	7	7	7	0
		BBPOM di Jogjakarta	Pangan	sampel	66	66	60	6
		BBPOM di Bandung	Pangan	sampel	17	17	16	1

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Loka POM Tasik Malaya	Pangan	sampel	3	3	3	0
		Loka POM Bogor	Pangan	sampel	4	4	4	0
		BBPOM di Semarang	Pangan	sampel	50	50	48	2
		Loka POM Banyumas	Pangan	sampel	4	4	4	0
		Loka POM Surakarta	Pangan	sampel	4	4	2	2
Total				sampel	812	791	801	11

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Jakarta	Balai Besar POM di Jakarta	Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Serang	Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Bandung	Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Semarang	Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Pangan	sampel	2	2	1	1
		BBPOM di Jakarta	Obat	sampel	18	18	18	0
		BBPOM di Yogyakarta	Obat	sampel	28	28	28	0
		BBPOM di Semarang	Obat	sampel	9	9	9	0
		BBPOM di Bandung	Obat	sampel	13	13	13	0
		BBPOM di Serang	Obat	sampel	4	4	4	0
		Loka POM Bogor	Obat	sampel	4	4	4	0
		Loka POM Tangerang	Obat	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Surakarta	Obat	sampel	1	1	1	0
		Loka POM Banyumas	Obat	sampel	3	3	3	0
Total				sampel	90	90	89	1

Tabel 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	87	87	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	83	83	0
	▪ Isi minimum	19	19	0
	▪ Keseragaman bobot	448	448	0
	▪ Volume injeksi dalam wadah	6	6	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	628	628	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	616	616	0
	▪ Disolusi	495	495	0
	▪ Keseragaman Kandungan	17	17	0
	JUMLAH	2399	2399	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
BBPOM di Jakarta
Tahun
2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	293	293	0
	▪ Keseragaman Bobot	38	38	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	60	60	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	224	220	4
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	1212	1212	0
	▪ Bahan kimia obat	2951	2941	10
	Cemaran residu pelarut			
	▪ EG DEG	120	120	0
	TOTAL	4898	4884	14

Tabel 2C
 Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
 BBPOM di Jakarta
 Tahun
 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	10	10	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	30	30	0
	Identifikasi Metil Salisilat	5	5	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	Pengawet	152	152	0
	Metanol etanol	22	22	0
	TOTAL	219	219	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
BBPOM di Jakarta
Tahun
2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	64	64	0
	▪ Keseragaman Bobot	58	58	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	254	254	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	304	301	3
	Cemaran residu pelarut			
	Etanol Metanol	28	28	0
	EG DEG	28	28	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	Pengawet	362	362	0
	JUMLAH	1098	1095	3

Tabel 2E

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	1597	1597	0
	▪ Identifikasi Pengawet	247	247	0
	▪ PK Pengawet	502	502	0
	▪ PK EG DEG	20	20	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	386	385	1
	* PK H2O2	2	2	0
	* PK ZnPtO	5	5	0
	* PK Irgasan / Triklosan	69	69	0
	* PK TCC	66	66	0
	* PK Merkptoasetat	2	2	0
	* PK Asam Salisilat	126	126	0
	* PK Asam Borat	145	145	0
	* PK Sulfur	2	2	0
	* PK OMS	6	6	0
	* PK Timbal	330	330	0
	* PK Arsen	171	171	0
	* PK Merkuri	418	418	0
	* PK Cadmium	48	48	0
	* PK Camfer dan Menthol	2	2	0
	* PK Asam Dehidroasetat	0	0	0
	* PK Metilisotiazolinon	17	17	0
	* PK Dioksan	171	171	0
	* PK BMDM	7	7	0
	* PK Homosalat	6	6	0
	* PK Oktil Salisilat	6	6	0
	* Identifikasi Resorsinol	221	221	0
	* Identifikasi Partikel Tajam Keras	5	5	0
	*Pk Flouride	5	5	0
	* Identifikasi Hidrokuinon	405	405	0
	* Identifikasi Asam Borat	145	145	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	* Identifikasi Dexametason	91	91	0
	* Identifikasi Hidrokortison	91	91	0
	* Identifikasi Betametason	91	91	0
	* Identifikasi Betametason Valerat	91	91	0
	* Identifikasi Triamsinolon	91	91	0
	* Identifikasi Fitonadion	33	33	0
	* Identifikasi Teofilin	8	8	0
	* Identifikasi Bithionol	33	33	0
	* Identifikasi Kloroform	13	13	0
	* Identifikasi Oxybenzon	13	13	0
	* Identifikasi Orto meta fenilendiamin	5	5	0
	* PK fenilen diamin	5	5	0
	* Identifikasi pirogalol	5	5	0
	* Identifikasi benzoil peroksida	5	5	0
	* Identifikasi ketokonazol	5	5	0
	* Identifikasi klindamisin	25	25	0
	* Identifikasi kloramfenikol	5	5	0
	* Identifikasi PABA	13	13	0
	* Identifikasi Benzalkonium Klorida	12	12	0
	* Identifikasi Difenhidramin	5	5	0
	*DMDN Hidantoin	2	2	0
	* Identifikasi Minoksidil	24	24	0
	*Glicolic Acid	6	6	0
	*Lactic Acid	6	6	0
	TOTAL	5810	5809	1

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	pH	130	128	2
	Kadar Abu	20	20	0
	Kadar Air	260	242	18
	Padatan Total	5	5	0
	Pemerian	1354	1354	0
2	Kimia :			
	PK. Lemak	23	23	0
	PK. Protein	41	41	0
	PK. Karbohidrat	2	2	0
	PK. Na Sakarin	374	374	4
	PK. Na Siklamat	338	338	4
	PK. Asesulfam	299	299	0
	PK. Aspartam	282	282	0
	PK. Asam benzoat	282	282	9
	PK. Asam sorbat	277	277	0
	Ratio Pengawet	172	168	4
	Ratio Pemanis	220	216	4
	PK. Etanol	52	52	0
	PK Metanol	54	54	0
	PK. Natrium Klorida	134	127	7
	PK KIO3	115	87	28
	Tartrazin	187	187	0
	Kuning FCF	175	175	0
	Methanyl Yellow	125	125	0
	Naphtol Yellow	42	42	0
	Kuning Quinolin	120	120	0
	Ponceau 4R	42	42	0
	Eritrosin	23	23	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Karmoisin	42	42	0
	Merah Allura	33	33	0
	Auramin	22	22	0
	Biru Berlian	17	17	0
	Brown HT	17	17	0
	Hijau FCF	17	17	0
	PK Histamine	21	21	0
	Identifikasi Boraks	9	9	0
	Cemaran Logam Pb	902	902	0
	Cemaran Logam Cd	542	541	1
	Cemaran Logam Hg	319	319	0
	Cemaran Logam Sn	239	239	0
	Cemaran Logam Cu	107	107	0
	Cemaran Logam Mn	101	101	0
	Cemaran Logam As	327	325	2
	Cemaran Logam Se	110	110	0
	Cemaran Logam Cr	110	110	0
	PK Formalin	42	42	0
	PK Asam Lemak Bebas	42	42	1
	Identifikasi Methanyl Yellow	125	125	0
	PK Nitrit	14	13	1
	Identifikasi Rodhamin B	89	89	0
	Identifikasi Sudan II	1	1	0
	Bilangan Peroksida	60	59	1
	PK. Kloramfenikol	48	48	0
	Enzim Diastase	21	19	2
	PK Fe	141	141	0
	PK Zn	20	20	0
	PK logam Ba	107	107	0
	PK Logam B	107	107	0
	PK logam Ag	108	108	0
	PK. Kofein	1	1	0
	PK. Vitamin A	35	35	0
	PK. Vitamin B1	20	20	0
	PK. Vitamin B2	20	20	5
	PK. Vitamin B9 (asam folat)	20	20	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK BHA	52	52	0
	PK BHT	52	52	0
	PK. Sulfit	80	77	3
	PK Propionat	26	26	0
	PK TBHQ-PG	52	52	0
	PK Aflatoksin M1	49	49	0
	PK Okratoksin A	154	154	0
	PK DON	64	64	0
	PK. Hidroksi metil furfural	22	3	19
	PK Keasaman	20	20	0
	PK Metil Paraben	90	90	0
	PK Etil Paraben	90	90	0
	PK Propil Paraben	90	90	0
	PK Butil Paraben	90	90	0
	PK Gula	22	22	0
	PK Bisphenol	22	22	0
	Identifikasi Protein DNA Porcine	11	10	1
	PK EG-DEG	32	32	0
	PK Surfaktan	2	2	0
	PK Asam sitrat	2	2	0
	PK Aflatoksin G2	44	44	0
	PK Aflatoksin G1	44	44	0
	PK Aflatoksin B1	44	44	0
	PK Aflatoksin B2	44	44	0
	PK Aflatoksin total	44	44	0
	CO2	7	7	0
	Titanium dioksida	6	6	0
	Nitrofurazon	67	67	0
	energi total	2	2	0
	TOTAL	10428	10335	116

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	23	23	0
	▪ AKK	23	23	0
	▪ Uji Sterilitas	7	7	0
	▪ Uji Potensi	26	26	0
	▪ Uji Endotoksin	29	29	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	14	14	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	14	14	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	138	137	1
	▪ Angka Kapang Khamir	131	131	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	123	123	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	123	123	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	12	12	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	12	12	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	123	122	1
	▪ <i>Clostridia</i>	123	122	1
	▪ <i>Shigella sp</i>	123	123	0
	Obat Tradisional Kuasi :			
	▪ A L T	12	12	0
	▪ Angka Kapang Khamir	8	8	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	10	10	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	10	10	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	2	2	0
	▪ <i>Clostridia</i>	2	2	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	34	34	0
	▪ Angka Kapang Khamir	34	34	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	34	34	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	5	5	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	302	300	2
	▪ A K K	302	301	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	302	302	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	302	302	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	302	302	0
	EWS Kosmetik :			
	▪ A L T	3	1	2
	▪ A K K	3	3	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	75	71	4
	▪ Angka Kapang Khamir	128	124	4
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	193	192	1
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	46	46	0
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i> penyaringan	30	30	0
	▪ Angka <i>Coliform</i> penyaringan	7	5	2
	▪ Angka <i>E.coli</i> penyaringan	7	7	0
	▪ APM <i>Escherichia coli</i>	208	206	2
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	14	14	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	28	28	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	450	449	1
	▪ APM <i>Enterobacteriaceae</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	248	232	16
	▪ Identifikasi <i>Enterobacteriaceae</i>	3	3	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	10	10	0
	▪ Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	24	24	0
	▪ <i>Enterobacter sakazakii</i>	1	1	0
	▪ Deteksi DNA Porcine	3	3	0
	EWS PANGAN			
	▪ Deteksi DNA Porcine	5	5	0
	TOTAL	4203	4165	38

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

BBPOM di Jakarta

Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Penambah daya tahan	Kofein	2
2	Stamina Pria	Nor tadalafil	4
3	Stamina Pria	Kofein	1
4	Sehat wanita	Kofein	1
5	COL	Etanol	4
B	Sampel Non Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Pil pelangsing	Sibutramin	3
2	Kopi Cleng	Sildenafil	1
3	Urat Madu	Sildenafil	1
4	Assalam	Parasetamol Fenil Butazon	1
5	Raja Kakaktua	Parasetamol Fenil Butazon	1
6	Sakit gigi dan Gusi Cap Dua Gigi Nunggal	Deksametason	1
7	Zam zam	Parasetamol Fenil Butazon	1
TOTAL			

Tabel 3B

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Kosmetik

UPT Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	SUMMERSCENT CELINE Eau De Toilette	Metanol	1
2			
3			
B	Sampel Non Rutin (Direktur Intelijen Obat dan Makanan)		
1	Acne Night Crcam	Hidrokinon dan Retinoat	2
2	Neutral Cream	Klindamisin	1
3	Acne Night Cream	Klindamisin	1
4	Acno Night Cream	Klindamisin ,Hidroqino,asam retinoat	3
C	Sampel Penelurusan Kasus (EWS)		
1	Toner Extra Kelupas by Madame Flower	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
2	Flek Beauty Clinic	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
3	Salep Flek	Asam Retinoat	1
Dst			
TOTAL			13

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-		
B	Sampel Non Rutin		
1	-		
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-		
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	1. JKN (50%)	246	248	101
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	44	44	100
	Obat darah dan pembentuk darah	15	15	100
	Sistem Kardiovaskular	25	25	100
	Dermatologis	15	15	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	6	7	117
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	7	7	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	39	39	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	21	21	100
	Sistem Syaraf Pusat	31	31	100
	Anti Parasit	1	2	200
	Sistem Pernafasan	32	32	100
	Organ Sensorik	7	7	100
	Lain-lain	3	3	100
	2. NON JKN (50%)	243	243	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	44	44	100
	Obat darah dan pembentuk darah	15	15	100
	Sistem Kardiovaskular	25	25	100
	Dermatologis	15	15	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	6	6	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	7	7	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	39	39	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	18	18	100
	Sistem Syaraf Pusat	31	31	100
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	32	32	100
	Organ Sensorik	7	7	100
	Lain-lain	3	3	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	1. Sampling Kasus (40%)	50	44	88
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	63	59	94
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	10	10	100
	Obat darah dan pembentuk darah	4	4	100
	Sistem Kardiovaskular	6	6	100
	Dermatologis	3	3	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	1	50
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	9	9	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	3	3	100
	Sistem Muskuloskeletal	5	5	100
	Sistem Syaraf Pusat	8	6	75
	Anti Parasit	1	0	0
	Sistem Pernafasan	7	7	100
	Organ Sensorik	2	2	100
	Lain-lain	1	1	100
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	12	20	167

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
BBPOM Di Jakarta
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak	322	322	100
	Targetted	138	141	102,17
	Total	460	463	100,65

SAMPLING ACAK OBAT TRADISIONAL BBPOM DI JAKARTA TA 2023

No	KHASIAT	Presentase (%)	TARGET JUMLAH SAMPEL PER TAHUN	REALISASI SAMPEL PER TAHUN
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	24	77	77
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	7	23	23
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	4	13	13
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	9	29	29
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	15	48	48

No	KHASIAT	Presentase (%)	TARGET JUMLAH SAMPEL PER TAHUN	REALISASI SAMPEL PER TAHUN
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	6	19	19
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	2	7	7
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	8	26	27
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	4	13	13
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	2	6	6
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	3	10	10
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	5	16	16
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	4	13	13
14	Membantu meringankan gejala wasir	2	6	6
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	5	16	15
	TOTAL	100	322	322

SAMPLING TARGETTED OBAT TRADISIONAL BBPOM DI JAKARTA TA 2023

No	Sampel	Presentase (%)	TARGET JUMLAH SAMPEL PER TAHUN	REALISASI SAMPEL PER TAHUN
1	Produk Obat Tradisional Impor	5	23	23
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	2	9	6
3	Penjualan melalui Internet/Online	8	37	39
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	4	18	20
5	Sampel Ruang Lingkup	2	9	6
6	Sampel Produk dari produsen dengan riwayat TMS	3	14	21
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	2	9	9
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	2	10	8
9	Fitofarmaka	2	9	9
	Total	30	138	141

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
BBPOM Di Jakarta
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak	21	21	100
	Targetted	9	9	100
	Total	30	30	100

SAMPLING ACAK OBAT KUASI BBPOM DI JAKARTA TA 2023

No	KHASIAT	Presentase (%)	TARGET JUMLAH SAMPEL PER TAHUN	REALISASI SAMPEL PER TAHUN
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	(tidak diatur)	3	3
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	(tidak diatur)	9	9
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	(tidak diatur)	6	6
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	(tidak diatur)	3	3
JUMLAH		-	21	21

SAMPLING TARGETTED OBAT KUASI BBPOM DI JAKARTA TA 2023

No	KHASIAT	Presentase (%)	TARGET JUMLAH SAMPEL PER TAHUN	REALISASI SAMPEL PER TAHUN
1	Sampel Obat Kuasi Impor	(tidak diatur)	3	3
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	(tidak diatur)	2	2
3	Penjualan melalui Internet/Online	(tidak diatur)	4	4
JUMLAH			9	9

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
BBPOM Di Jakarta
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak	85	85	100
	Targetted	36	36	100
	Total	121	121	100

SAMPLING ACAK SUPLEMEN KESEHATAN BBPOM DI JAKARTA TA 2023

No	KHASIAT	Presentase (%)	TARGET JUMLAH SAMPEL PER TAHUN	REALISASI SAMPEL PER TAHUN
1	Multivitamin dan mineral	25	21	20
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	28	24	24
3	Kesehatan Sendi	5	4	4
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	1
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	2	2	2
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	6	5	5
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	2	2	2
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	1
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	11	9	9
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	19	16	17
TOTAL		100	85	85

SAMPLING TARGETTED SUPLEMEN KESEHATAN BBPOM DI JAKARTA TA 2023

No	KHASIAT	Presentase (%)	TARGET JUMLAH SAMPEL PER TAHUN	REALISASI SAMPEL PER TAHUN
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	4	5	10
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	5	6	6
3	Penjualan melalui Internet/Online	11	13	10
4	Sampel Ruang Lingkup	2	2	0
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	4	5	5
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	2	2	2
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	2	3	3
TOTAL		30	36	36

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

UPT BBPOM Di Jakarta

Tahun 2023

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak	644	644	100
	Targeted	276	276	100

SAMPLING ACAK KOSMETIK BBPOM DI JAKARTA TA 2023

No	Type Produk	Kategori	Proporsi (%)	Jakarta	Jan	Rea l Jan	Fe b	Rea l Feb	Mr t	Rea l Ma r	Ap r	Rea l Apr	Me i	Rea l Mei	Jun i	Rea l Mei	Jul	Rea l Juli	Ag s	Rea l Agt	Sep t	Rea l Sep	Ok t	Rea l Okt	No v	Rea l Nov	De s	Rea l Des	Total Target Acak	Total Real Acak				
			70%	644																														
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	Minyak bayi (Baby oil), Losio bayi/Baby lotion, Krim bayi /Baby cream,	16%	103							7	7																	7	7				
		Sediaan bayi lainnya										8	8			8	8														23	23		
		Perawatan kaki, sediaan pijat														7	7															7	7	
		Penyegar kulit													7	7			7	7												21	21	
		Krim malam, Penyejuk kulit/soothing product, Pelembab, Perawatan kulit, badan dan tangan, Pelembab mata, perawatan kulit payudara, chemical peeling, peraw kulit lainnya					2	1	6	6	5	5				4	4		4	4	9	9											30	29
		Krim siang/Day cream															6	6					5	5								11	11	
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	3%	19															5	5										11	11			
										4	4											4	4							8	8			
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)/ Alas bedak, Penyamar Noda, Alas bedak untuk mata	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)/ Alas bedak, Penyamar Noda, Alas bedak untuk mata	3%	19					7	7			12	12																19	19			
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	Bedak badan, Bedak badan antiseptik, Bedak bayi, Bedak dingin, bedak perawatan kaki	2%	13													7	7	6	6										13	13			
		Bedak wajah/Face powder, Bedak cair																														0	0	

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BBPOM Di Jakarta
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Acak	726	726	100,00
2	Targeteted Non Fortifikasi (PJAS, DNA Babi, Tahu dan Mie Basah, Sampel Pangan Tertentu (Kemasan Pangan, Lab Air, Sampel UMK, Kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll))	152	271	178,29
3	Targetted Fortifikasi	125	170	136,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Kategori Pangan	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	Es Krim	1,7	7	7	100
2	Es Susu	1,7	2	2	100
3	Susu UHT/Susu Steril Plain	01.1.1	6	6	100
4	Minuman mengandung susu/susu berperisa	01.1.2	3	3	100
5	Susu Bubuk	1,5	6	6	100
6	Susu kental manis	01.3.1	4	4	100
7	krimer kental manis	01.3.2	2	2	100
8	Pencuci Mulut berbahan Susu (Puding/bahan untuk puding)	1,7	3	3	100
9	Susu Fermentasi/minuman Yogurt (plain/rasa)	01.2.1	3	3	100
10	Keju olahan	01.6.4	2	2	100
11	Susu Pasteurisasi	01.1.1	1	1	100
12	Minyak Nabati Lainnya (VCO, Zaitun/Kanola)	02.1.2	6	6	100
13	Margarin/Campuran mentega margarin	02.2.2	6	6	100
14	Mentega	02.2.1	2	2	100
15	Minyak Wijen/Sesame Oil	02.1.2	1	1	100
16	Minyak Kelapa/Refined Bleached Deodorized Coconut Oil	02.1.2	1	1	100
17	Lemak Reroti/Shortening	02.1.2	1	1	100
18	Es selain es krim dan es susu	3	1	1	100
19	Agar-Agar/Jeli Siap Konsumsi	04.1.2.9	25	25	100
20	Jam (Selai), jeli, dan marmalade	04.1.2.5	12	12	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Kategori Pangan	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
21	Sayur/Kacang dalam Kemasan	04.2.2.4	14	14	100
22	Nata De Coco dalam Kemasan	04.1.2.9	9	9	100
23	Manisan Buah dan Buah Kering	04.1.2.9	4	4	100
24	Biji-Bijian dan Sayuran Kering (kuaci, nori, biji wijen) [wajib ada sampel biji wijen 1 sampel untuk uji 2-chloroetanol → BBPOM Jogja]	04.2.2.2	7	7	100
25	Buah dalam Kemasan	04.1.2.4	5	5	100
26	Kembang Gula keras /Permen Keras	05:02:01	14	14	0
27	Kembang Gula Lunak/permen lunak/Mashmallow (bukan jelly)	05.2.2	11	11	100
28	Coklat Susu dengan Kacang	05.1.4	14	14	100
29	Kembang Gula/ Permen Karet	05:03	4	4	0
30	Kakao Bubuk	05:01:01	1	1	0
31	Mie Instan/Mie Kering/Mie Telur	06.4.3	34	34	100
32	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	06.4.2	10	10	100
33	Bihun/Sohun	06.4.3	11	11	100
34	Tepung Bumbu	06:06	7	7	0
35	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan sereal utuh	6,3	7	7	100
36	Tepung selain terigu (tapioka/beras/tepung jagung)	06.2.1	4	4	100
37	Biskuit	07:02:01	17	17	0
38	Wafer	07.02.01	11	11	100
39	Roti manis	07.2.2	11	11	0
40	Keik	07:02:01	15	15	0
41	Nugget/Katsu/Karage	08.3.3	13	13	100
42	Sosis Siap Masak	08.3.2	9	9	100
43	Abon Daging	08.2.2	3	3	100
44	bakso daging	08.3.3	3	3	100
45	Kornet Daging Sterilisasi	08.3.2	2	2	0
46	Ikan Olahan(otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nugget ikan, dll)	09.2.4.1	11	11	100
47	Ikan dalam Kaleng	9,4	9	9	100
48	Udang Olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang,dll)	09.2.2	8	8	100
49	Madu	11:05	17	17	0
50	Gula Kristal Putih atau Gula Pasir, Gula Batu	11.1.5	13	13	100
51	Gula Merah/Aren/gula coklat sukrosa	11,2	2	2	100
52	Bumbu Siap Pakai	12.2.2	20	20	100
53	Bumbu Siap Pakai (Basah/Pasta)	12.2.2	20	20	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Kategori Pangan	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
54	Kecap Manis	12.9.2.3	22	22	100
55	Sambal/Saos Tomat/Saos Cabe	12.6.2	24	24	100
56	Mayonaise	12.6.1	4	4	100
57	Minuman Ibu Hamil dan Ibu Menyusui	13,5	1	1	100
58	MP-ASI Siap Konsumsi (Bubur Instan, Puding, Biskuit) dan MP-ASI Biskuit Bayi0	13,2	2	2	100
59	Formula lanjutan	13.1.2	1	1	100
60	Formula Pertumbuhan	13.1.2	1	1	100
61	Formula Bayi	13.1.1	1	1	100
62	Minuman Serbuk Berperisa	14.1.4.3	43	43	100
63	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK); Air Mineral Alami	14.1.1.2	32	32	100
64	Minuman Berperisa tidak berkarbonat	14.1.4.2	20	20	100
65	Minuman Berperisa berkarbonat	14.1.4.1	19	19	100
66	Sirup Berperisa/Squas	14.1.4.3	6	6	100
67	Teh Kering Dalam Kemasan	14.1.5	9	9	100
68	Minuman Teh Dalam Kemasan	14.1.4.2	9	9	100
69	Minuman Kopi Dalam Kemasan	14.1.5	9	9	100
70	Kopi Bubuk	14.1.5	5	5	100
71	Kopi minuman serbuk kopi (kopi gula/kopi susu/kopi primer)	14.1.5	5	5	100
72	Kopi Instan	14.1.5	1	1	100
73	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	15,1	43	43	100
74	Makanan ringan ekstrudat	15,1	17	17	100
75	Makanan ringan kacang	15,1	5	5	100
76	makanan siap saji berbasis nasi/bihun/mie/kentang/pasta/umbi/roti/kuah/sayuran terkemas	16:00	3	3	0
77	BTP Pewarna yang dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Merah)		3	3	100
78	BTP Pewarna yang dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Kuning)		3	3	100
79	BTP Pewarna yang dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Merah, Kuning, Orange)		3	3	100
80	BTP Pengembang		2	2	100
81	BTP Campuran Pewarna dan Perisa		2	2	100
82	Minuman Beralkohol	14.02	50	50	100
83	Sampel UMKM, kasus, pangan spesifik lokal, dlll		46	157	341

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Kategori Pangan	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
84	Tahu dan Mie Basah (1 pcs per item)	06.8.3	2	2	100
85	Tepung Terigu	06.2.1	20	20	100
86	Garam Beryodium	12.1.1	70	115	164
87	Minyak goreng Sawit	02.1.2	35	35	100
88	Air Baku		2	2	100
89	Air Minum Isi Ulang	14.1.1.2	3	3	100
90	PJAS		36	36	100
91	Uji DNA rendah		2	2	100
92	Uji DNA tinggi		1	1	100
93	Kemasan Pangan PET		3	3	100
94	Kemasan Pangan PC (sampling sampel AMDK dalam galon dibuat sebagai 2 nomor sampel. kemasan PC nya sebagai sampel targeted uji PK bisphenol dan airnya dibuat sebagai nomor sendiri untuk sampel kajian : uji PK logam lengkap, pH dan PK Bisphenol dalam air)		6	12	200

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM Di Jakarta
Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Kepolisian Sektor Tambora Polda Metro Jaya	3	Obat	3	0
2	Polda Metro Jaya	14	Obat	14	0
3	Polres Jakarta Barat	3	Obat	3	0
4	Universitas Pancasila	7	Obat	7	0
5	Kepala Kepolisian Resor Metro Jaktim Kepala Satuan Reserse Narkoba	4	Obat	4	0
6	Polres Metro Jakarta Timur	7	Obat	7	0
Total		38	Obat	38	0

Keterangan :

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Jakarta	sarana	28	8	28	26	2	0	0	0	0	0	6	0	6	5	1
1	Kota Administrasi Jakarta Timur	sarana	22	5	15	13	2	0	0	0	0	0	4	0	4	3	1
2	Kota Administrasi Jakarta Barat	sarana	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
3	Kota Administrasi Jakarta Utara	sarana	2	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Administrasi Jakarta Selatan	sarana	3	1	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Administrasi Jakarta Pusat	sarana	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
6	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	28	8	28	26	2	0	0	0	0	0	6	0	6	5	1

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)							
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah UMO T yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Jakarta	sarana	15	9	9	5	4	0	0	0	0	0	41	20	21	10	11	7	0	2	1	1
1	Kota Jakarta Timur	sarana	10	5	5	3	2	0	0	0	0	0	8	3	3	2	1	1	0	0	0	0
2	Kota Jakarta Utara	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	4	5	1	4	1	0	0	0	0
3	Kota Jakarta Pusat	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	2	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Kota Jakarta Selatan	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	1	0	0	0	0
5	Kota Jakarta Barat	sarana	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0	15	9	9	3	6	4	0	2	1	1
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	12	9	9	5	4	0	0	0	0	0	41	20	21	10	11	7	0	2	1	1

Keterangan:
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Jakarta	sarana	16	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Jakarta Timur	sarana	11	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Jakarta Utara	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Jakarta Pusat	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Jakarta Selatan	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Jakarta Barat	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	16	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 UPT BBPOM Di Jakarta
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Jakarta	sarana	80		35	20	15	6	0	0	0	0
1	Jakarta Barat	sarana	25	14	14	7	7	1	0	0	0	0
2	Jakarta Utara	sarana	22	6	7	3	4	0	0	0	0	0
3	Jakarta Timur	sarana	26	11	11	8	3	5	0	0	0	0
4	Jakarta Selatan	sarana	2	2	3	2	1	0	0	0	0	0
5	Jakarta Pusat	sarana	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	80	33	35	20	15	6	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	BBPOM di Jakarta											
1	Jakarta Utara	sarana	84	25	25	20	5	989	6	7	5	2
2	Jakarta Selatan	sarana	64	15	16	14	2	635	8	8	6	2
3	Jakarta Barat	sarana	123	55	57	43	14	1038	8	8	6	2
4	Jakarta Timur	sarana	120	50	51	42	9	797	10	12	9	3
5	Jakarta Pusat	sarana	25	7	7	5	2	597	3	3	2	1
6	Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	100	25	48	32	16
	TOTAL	sarana	416	152	156	124	32	4156	60	86	60	26

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 BBPOM di Jakarta
 Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiks a	Jumlah PBF yang Diperiks a	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiks a	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiks a	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiks a	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Jakarta	sarana	323	105	127	96	31	2808	73	100	71	29	1268	31	32	17	15	7	7	6	6	0
1	Jakarta Utara	sarana	29	8	9	6	3	545	15	13	8	5	115	5	1	1	0	1	1	1	1	0
2	Jakarta Selatan	sarana	65	26	22	19	3	453	14	18	13	5	235	5	3	3	0	1	1	0	0	0
3	Jakarta Barat	sarana	75	26	28	21	7	658	15	20	12	8	271	6	7	7	0	1	1	1	1	0
4	Jakarta Timur	sarana	106	29	42	30	12	711	15	26	17	9	473	6	3	2	1	1	1	1	1	0
5	Jakarta Pusat	sarana	48	16	26	20	6	441	14	23	21	2	174	5	4	3	1	2	2	2	2	0
6	Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	14	1	13	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	323	105	127	96	31	2808	73	100	71	29	1268	31	32	17	15	7	7	6	6	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 BBPOM di Jakarta
 Tahun 2023

No	Kabupaten Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Jakarta	sarana	191	78	79	71	8	350	68	80	79	1	1222	72	86	62	24	0	3	6	3	0
1	Jakarta Utara	sarana	25	15	15	14	1	50	12	14	14	0	134	14	11	10	1	0	0	1	0	0
2	Jakarta Selatan	sarana	51	15	19	17	2	79	12	14	14	0	326	15	23	14	9	0	2	2	2	0
3	Jakarta Barat	sarana	30	16	14	14	0	77	12	15	14	1	168	14	17	14	3	0	0	1	0	0
4	Jakarta Timur	sarana	49	15	14	12	2	90	12	14	14	0	412	15	19	11	8	0	1	1	1	0
5	Jakarta Pusat	sarana	35	16	16	13	3	46	12	15	15	0	182	14	16	13	3	0	0	1	0	0
6	Kepulauan Seribu	sarana	1	1	1	1	0	8	8	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TOTAL	sarana	191	78	79	71	8	350	68	80	79	1	1222	72	86	62	24	0	3	6	3	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

BBPOM di Jakarta

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	BBPOM di Jakarta	sarana	0	0	0	0	0
1	Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0
2	Jakarta Utara	sarana	0	0	0	0	0
3	Jakarta Selatan	sarana	0	0	0	0	0
4	Jakarta Barat	sarana	0	0	0	0	0
5	Jakarta Timur	sarana	0	0	0	0	0
6	Jakarta Pusat	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka POM di Jakarta)

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan							
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Jakarta	sarana	0	0	229	173	56	0	0	32	32	0	0	0	261	220	41	0	0	19	11	8
1	Jakarta Barat	sarana			42	33	9			1	1	0			44	33	11			3	2	1
2	Jakarta Utara	sarana			25	18	7			6	6	0			33	28	5			5	4	1
3	Jakarta Timur	sarana			52	38	14			9	9	0			33	27	6			5	2	3
4	Jakarta Selatan	sarana			49	41	8			8	8	0			68	62	6			3	1	2
5	Jakarta Pusat	sarana			30	18	12			8	8	0			37	33	4			3	2	1
6	Kab. Kepulauan Seribu	sarana			31	25	6			0	0	0			46	37	9			0	0	0
7	dst..	sarana			0					0					0	0	0			0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	229	173	56	0	0	32	32	0	0	0	261	220	41	0	0	19	11	8

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta	sarana	5000	321	508	409	99
1	Jakarta Utara	sarana	1000	50	73	58	15
2	Jakarta Selatan	sarana	1000	50	108	89	19
3	Jakarta Barat	sarana	1000	50	70	56	14
4	Jakarta Timur	sarana	1000	50	75	58	17
5	Jakarta Pusat	sarana	800	50	64	44	20
6	Kepulauan Seribu	sarana	200	71	118	104	14
	TOTAL	sarana	5000	321	508	409	99

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	10	5	2	13	46	76	10	2	2	6	46	66
2	Februari	22	6	3	9	28	68	22	6	3	9	23	63
3	Maret	62	17	9	8	16	112	59	16	9	7	18	109
4	April	41	5	2	10	16	74	41	3	2	5	12	63
5	Mei	17	9	3	3	34	66	19	8	3	4	32	66
6	Juni	31	8	3	4	49	95	31	7	3	4	47	92
7	Juli	27	10	2	13	10	62	26	7	2	14	10	59
8	Agustus	43	10	2	11	20	86	42	9	2	6	20	79
9	September	31	7	0	14	30	82	31	6	0	8	28	73
10	Oktober	44	3	2	6	11	66	44	3	2	13	11	73
11	November	63	36	4	16	32	151	59	33	3	9	27	131
12	Desember	33	14	2	4	13	66	32	12	2	20	19	85
TOTAL		424	130	34	111	305	1004	416	112	33	105	293	959

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	6	0	0	2	47	55	25	2	1	4	22	54
2	Februari	6	3	0	1	24	34	12	1	1	3	7	24
3	Maret	43	1	0	0	7	51	9	1	0	3	20	33
4	April	30	1	0	2	8	41	20	0	0	1	4	25
5	Mei	13	1	0	1	30	45	16	2	0	0	9	27
6	Juni	22	5	0	0	49	76	16	4	0	2	18	40
7	Juli	19	3	0	4	8	34	27	3	0	1	14	45
8	Agustus	27	4	0	0	14	45	20	1	0	2	7	30
9	September	22	1	0	2	24	49	28	5	0	5	10	48
10	Oktober	26	0	0	1	8	35	21	1	0	2	16	40
11	November	49	31	0	4	26	110	29	27	0	3	11	70
12	Desember	24	2	2	9	9	46	39	3	0	0	32	74
	TOTAL	287	52	2	26	254	621	262	50	2	26	170	510

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:



- 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
- 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat		
			Obat Tradisional		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat		
			Obat Tradisional		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	75	75
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	14	14
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	11	11
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetik	247	269
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Tradisional	16	17
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	597	598
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-		
h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan	40	40	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat		
			Obat Tradisional		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			1000	1024
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
 BBPOM di Jakarta
 Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	149	69	80	
			- Media Elektronik	108	95	13	
			- Media Luar Ruang	22	18	4	
			Total	279	182	97	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	42	8	34	
			- Media Elektronik	8	3	5	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	138	41	97	
Total	188	52	136				
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	6	6	0	
			- Media Elektronik	1	1	0	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Leaflet / Brosur	10	10	0	
Total	20	20	0				
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	15	15	0	
			- Media Elektronik	23	18	5	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	48	25	23	
Total	86	58	28				
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	57	33	24	
			- Media Elektronik	106	85	21	
			- Media Luar Ruang	56	46	10	
			- Media Online	186	98	88	
Total	405	262	143				
6	Pangan	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	77	56	21	
			- Media Internet	565	102	463	
Total	642	158	484				
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Jakarta	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	210	55	155	
			- Media Teknologi Informasi	150	40	110	
Total	360	95	265				
TOTAL				1980	827	1153	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Jakarta	606	597	9
			0		
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Jakarta	462	404	58
			0		
2	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai POM di Jakarta	30	28	2
			0		
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Jakarta	121	111	10
			0		
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Jakarta	919	692	227
			0		
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Jakarta	1167	1100	67
			0		
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar/Balai POM di Jakarta	180	179	1
			0		
Total		Balai Besar/Balai POM di Jakarta	3455		
			0		
		Total	3455		

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Jakarta Barat	Obat	12
		OOT	2
		NAPZA	0
		Obat Tradisional	9
		Suplemen Kesehatan	5
		Kosmetik	31
		Pangan	20
2	Jakarta Selatan	Obat	17
		OOT	0
		NAPZA	0
		Obat Tradisional	5
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	6
		Pangan	15
3	Jakarta Pusat	Obat	27
		OOT	0
		NAPZA	3
		Obat Tradisional	12
		Suplemen Kesehatan	1
		Kosmetik	10
		Pangan	3
4	Jakarta Utara	Obat	8
		OOT	1
		NAPZA	0
		Obat Tradisional	10
		Suplemen Kesehatan	1
		Kosmetik	26
		Pangan	6
5	Jakarta Timur	Obat	25

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
		OOT	5
1	2	3	4
		Obat Tradisional	8
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	7
		Pangan	8
6	Kepulauan Seribu	Obat	2
		OOT	0
		NAPZA	0
		Obat Tradisional	2
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	1
		Pangan	2

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

BBPOM di Jakarta

Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai Besar POM di Jakarta	29	745	732	98,26%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

BBPOM di Jakarta

Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai Besar POM di Jakarta	2	2	100,00%

Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Jakarta	23	0	32	2	0	0	36	2	5	0	58	1	16	1	170	6	176	170	0,965909091	6	0,034090909		0

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi

2.LAPIN: Laporan Intelijen

3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka

4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balai Besar POM di Jakarta	Tahun n	6	6	3	3					8.197.347.300,00
		<i>Carry Over</i>	9	9		1	8				810.911.000,00
	TOTAL		15	15	3	1	3	8	0	0	9.008.258.300,00

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	1	2	8	9	2	1	8	14	5	0	50
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	5	11	7	7	13	31	32	6	14	18	146
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Jakarta	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(27 konten **)	(78 konten **)	(63 konten **)	(93 konten **)	(144 konten **)	(111 konten **)	(123 konten **)	(144 konten **)	(129 konten **)	(102 konten **)	(93 konten **)	(90 konten **)	(1197 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	1	0	1	2	0	0	3	0	0	1	8

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	2	0	2	1	1	4	2	2	5	1	20
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Jakarta	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
													ONPPZ A	O T	S K	Ko s	Pangan	COVID -19	Stunting	Lainnya				
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11											
Januari	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi Pedoman Mitigasi Risiko sebagai Panduan Penanganan Penggunaan Bahan Penolong Nitrogen Cair Pada Pangan Olahan melalui Zoom Meeting	1			Zoom Meeting	1	125	Kader Keamanan Pangan (PKK/Ibu rumah tangga, karang taruna, guru) kelurahan Intervensi Desa Pangan Aman	Lurah dan perangkat kelurahan Intervensi Desa Pangan Aman 2017-2022	Evi Citraprianti, S.Si, Apt.						1						
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	1	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Desa Pangan Aman ke Kelurahan Pancoran		1		SDN Pancoran 01, SDN Pancoran 07, SDN Pancoran 08, SDN Pancoran 10, MI Al Fallah	1	20	Penjaja Kantin Sekolah	Kelurahan Pancoran								1					
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	1	Operasional Fungsi Mobil Laboratorium Keliling dan KIE ke SDN Pondok Ranggong 04		1		SDN Pondok Ranggong 04	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Pondok Ranggong 04	-							1					
		2	Operasional Fungsi Mobil Laboratorium Keliling dan KIE ke SDN Cilangkap 03		1		SDN Cilangkap 03	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Cilangkap 03	-							1					
		3	Operasional Fungsi Mobil Laboratorium Keliling dan KIE dalam Rangka Pengawasan Pangan Terpadu di Pasar Perumnas Klender		1		Pasar Perumnas Klender	1	20	Pengunjung Pasar, Pedagang Pasar dan Pengelola Pasar	Pasar Perumnas Klender	-							1					

April	Balai Besar POM di Jakarta	1	Mobil Laboratorium dalam rangka Pengawasan Pangan di bulan Ramadhan / pengawasan Takjil di Kawasan Kuliner PSB Kelapa Gading, Jakarta Utara	1	PSB Kelapa Gading, Jakarta Utara	1	20	Masyarakat Umum	Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara	-	1									
		2	Mobil Laboratorium dalam rangka Pengawasan Pangan di bulan Ramadhan / pengawasan Takjil di Pasarina by Ranch Market Sarinah, Tamrin, Jakarta Pusat	1	Pasarina by Ranch Market Sarinah, Tamrin, Jakarta Pusat	1	20	Masyarakat Umum	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Dinas PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta	-	1									
		3	Mobil Laboratorium dalam rangka Pengawasan Pangan di Bendungan Hilir, Jakarta Pusat	1	Bendungan Hilir, Jakarta Pusat	1	20	Masyarakat Umum	Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat	-	1									
		4	Bimtek Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar	1	Kantor Pusat Perumda Pasar Jaya, Cikini, Jakarta Pusat	1	29	Petugas pengelola pasar	Perumda Pasar Jaya	1. Direktur Properti dan Perpasaran, Aristianto, ST 2. Plt. Kepala Pasar Rumput, Ruslan 3. Ketua Tim Kerja Poksi Infokom, Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 4. Ketua Tim Kerja Poksi Infokom, Vivi Mulyani, S.Farm, Apt.		1								
		5	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1	Gor Pasar Minggu, Jakarta Selatan	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Evi Citraprianti, S.Si, Apt.		1	1							

		1 2	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		RM Sederhana, Jakarta Pusat	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si 2. Evi Citraprianti, S.Si, Apt.	1	1	1				
		1 3	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan Pramuka Jakarta Sadar Obat dan Makanan Aman Informasi Nilai Gizi		1		Kantor Kwarda Gerakan Pramuka DKI Jakarta	1	68	Anggota Pramuka DKI Jakarta	Kwarda, Kwardcab, dan Kwarran Gerakan Pramuka DKI Jakarta	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Dewi Afriani, S.Si, Apt.				1			
Mei	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Gelanggang remaja Benhil Jakarta Pusat	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Dra Susan Gracia Arpan, Apt., M.Si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt				1	1		
		2	Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Pengawasan ke Pasar Gembong		1		Pasar Gembong	1	20	Pengunjung Pasar, Pedagang Pasar dan Pengelola Pasar	Pengelola Pasar Gembong	-					1		
		3	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid Akbar Kemayoran	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Dra Susan Gracia Arpan, Apt., M.Si, 3. Ika Muhti Novianti, 4. Vivi Mulyani	1	1	1				
		4	Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Pengawasan ke Pasar Kramat Jati		1		Pasar Kramat Jati	1	20	Pengunjung Pasar, Pedagang Pasar dan Pengelola Pasar	Pengelola Pasar Kramat Jati	-					1		
		5	Operasional Fungsi Mobil Laboratorium Keliling dan KIE ke SDN Cipayang 02		1		SDN Cipayang 02	1	50	Guru dan siswa	SDN Cipayang 02	-					1		
		6	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Gelanggang remaja Benhil Jakarta Pusat	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Dra Susan Gracia Arpan, Apt., M.Si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt				1	1		

7	Pelatihan Kader Keamanan Pangan dalam Rangka Desa Pangan Aman		1		el royale hotel Jakarta	1	133	Tim Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan (Kader Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat)	Kelurahan Intervensi Desa Pangan Aman 2023 di wilayah Jakarta Utara	1. Wawan Budi Rohman, S.Sos.,M.Si 2. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 3. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt. 4. Wulan Sadat Wati, S.T.P								1		
8	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid Al Furqan Jakarta Pusat	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Dra Susan Gracia Arpan, Apt., M.Si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt	1	1	1							
9	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		GOR Cilandak	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Rini Asri S.Si, Apt., M.Si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt				1	1					
10	Bimtek Kader Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah		1		el royale hotel Jakarta	1	85	Kader Keamanan Pangan Sekolah/Madrasah, Puskesmas Kecamatan Jakarta Utara, Sudindik, Sudinkes, Kementerian Agama Wilayah Jakarta Utara	Sudindik, Sudinkes, Kementerian Agama, dan Sekolah Intervensi PJAS aman tahun 2023 di Wilayah Jakarta Utara	1. dr. Lysbeth Regina Pandjaitan, M. Biomed 2. Evi Citraprianti, S.Si, Apt 3. Ratna Dewi Napitupulu, S.Si, M.Si 4. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.								1		
11	Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Pengawasan ke Pasar Lenteng Agung		1		Pasar Lenteng Agung	1	20	Pengunjung Pasar, Pedagang Pasar dan Pengelola Pasar	Pengelola Pasar Lenteng Agung	-									1	
12	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Gor Pangadegan Pancoran Jakarta Selatan	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, 2. Evi Citraprianti S.Si, Apt., M.Si, 3. Vivi Mulyani S.Farm, Apt, 4. Dewi Afriani S.Si, Apt	1	1	1							

		1 3	Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Sampling dan Pengujian Tahap I ke Pasar Waru		1		Pasar Waru	1	20	Pengunjung Pasar, Pedagang Pasar dan Pengelola Pasar	Pengelola Pasar Waru	-						1		
		1 4	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid Ni'matid Ittihad Pondok Pinang, Jaksel	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Rini Asri S.Si, Apt, 3. Evi Citraprianti S.Farm, Apt, 4. Dewi Afriani S.Si, Apt						1		
		1 5	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid Jami Al-Nizham, Jakarta Pusat	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Rini Asri S.Si, Apt, 3. Evi Citraprianti S.Farm, Apt, 4. Dewi Afriani S.Si, Apt	1							
Juni	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid BaiturRahman , Setiabudi, Jakarta Selatan	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Rini Asri S.Si, Apt, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt	1			1				
		2	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid BaiturRahman , Setiabudi, Jakarta Selatan	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Rini Asri S.Si, Apt, 3. Dewi Afriani S.Si, Apt						1		
		3	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid Ni'matid Ittihad Pondok Pinang, Jaksel	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Rini Asri S.Si, Apt, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt		1	1	1				
		4	Mobil Laboratorium Keliling dalam Rangka Pengawasan Pangan Terpadu di Lulu Hypermart Cakung Jakarta Timur		1		Lulu Hypermart Cakung, Jakarta Timur	1	30	Masyarakat Umum	Walikota Jakarta Timur, Suku Dinas KPKP, Suku Dinas PPKUKM Jakarta Timur	-							1	

6	Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa Pre Intervensi ke Kelurahan Pademangan Timur, Jakarta Utara		1		Kantor Kelurahan Pademangan Timur	1	25	Komunitas Pelaku Usaha Pangan Kelurahan Pademangan Timur	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Pademangan Timur	-						1		
7	Bimtek Komunitas Desa dalam Rangka Desa Pangan Aman ke Kelurahan Pademangan Timur		1		Kantor Kelurahan Pademangan Timur	1	50	Komunitas Desa Kelurahan Pademangan Timur	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Pademangan Timur serta Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara	1. Drs. Kusnadi, Apt (Sudinkes Jakut) 2. Abu Santoso, SKM (Sudinkes Jakut) 3. Henny Yuannita (Kader Masyarakat) 4. Swastyka Rakhma W., S.Pd (Kader Sekolah) 5. Mulyani (Kader Keluarga)						1		
8	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan Aman melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Wilayah Kepulauan Seribu		1		Puskesmas Pulau Tidung	1	60	Masyarakat Umum	Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu	1. Zen Liyuntiq Arifin 2. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 3. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt.						1		
9	Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa Pre Intervensi ke Kelurahan Rawabadak Utara, Jakarta Utara		1		Kantor Kelurahan Rawabadak Utara	1	25	Komunitas Pelaku Usaha Pangan Kelurahan Rawabadak Utara	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Rawabadak Utara	-						1		
10	Bimtek Komunitas Desa dalam Rangka Desa Pangan Aman ke Kelurahan Rawabadak Utara		1		Kantor Kelurahan Rawabadak Utara	1	50	Komunitas Desa Kelurahan Rawabadak Utara	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Rawabadak Utara serta Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara	1. Drs. Kusnadi, Apt (Sudineks Jakut) 2. Nurul Baety Nurjanah (Sudinkes Jakut) 3. Nining Kurniasih (Kader Keluarga) 4. Ria Fitria S.Pd (Kader Sekolah)						1		

										5. Maskur (Kader Masyarakat)								
1 1	Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa Pre Intervensi ke Kelurahan Pluit, Jakarta Utara		1		Kantor Kelurahan Pluit	1	25	Komunitas Pelaku Usaha Pangan Kelurahan Pluit	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Pluit	-					1			
1 2	Bimtek Komunitas Desa dalam Rangka Desa Pangan Aman ke Kelurahan Pluit		1		RPTA Angke Interaktif	1	50	Komunitas Desa Kelurahan Pluit	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Pluit serta Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara	1. Drs. Kusnadi, Apt (Sudineks Jakut) 2. Nurul Baety Nurjanah (Sudines Jakut) 3. Yayah Juhaeriyah (Kader Keluarga) 4. Mega Nur Dina, AMD.I.Kom (Kader Sekolah) 5. Rangga Armaysjah (Kader Masyarakat)						1		
1 3	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid Hasyim Asy'ari, Jakarta Barat	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 3. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt.		1	1			1		
1 4	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid Hasyim Asy'ari, Jakarta Barat	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah, S.Kep 2. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 3. Dewi Afriani, S.Si, AaPT.		1	1			1		

		5	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SDN Johar Baru 09	1		SDN Johar Baru 09	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Johar Baru 09	-							1			
		6	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMPN 228	1		SMPN 228	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMPN 228	-								1		
		7	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMPN 10	1		SMPN 10	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMPN 10	-								1		
		8	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMKN 31	1		SMKN 31	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMKN 31	-								1		
		9	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SDN Kenari 08	1		SDN Kenari 08	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Kenari 08	-								1		
		10	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di MTs Jakarta Pusat	1		MTs Jakarta Pusat	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	MTs Jakarta Pusat	-								1		
		11	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SDN Cempaka Baru 05	1		SDN Cempaka Baru 05	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Cempaka Baru 05	-								1		
		12	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMKN 3	1		SMKN 3	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMKN 3	-								1		

		1 3	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMKN 21		1		SMKN 21	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMKN 21	-						1				
		1 4	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMKN 39		1		SMKN 39	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMKN 39	-						1				
		1 5	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMPN 119		1		SMPN 119	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMPN 119	-						1				
		1 6	Pameran Youth Development Town dalam rangkaian kegiatan Raimuna Nasional di Buperta Cibubur Jakarta Timur		1		Bumi Perkemahan Cibubur	1	185	Anggota Pramuka peserta Raimuna Nasional XII Tahun 2023	Kwarnas Gerakan Pramuka, BPOM	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt. 3. Ratna Napitupulu, S.Si, Apt. 4. Dra. Amri Badawi, S.Si, Apt. 5. Dewi Afriani, S.Si, Apt. 6. Lilik Sulistyowati 7. Wulan Sadat Wati, S.T.P 8. Santy Athifah Zakiyah, S.Si 9. Angida Mandratama, AMTE, S.Kom						1				
		1 7	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMPN 181		1		SMPN 181	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMPN 181	-						1				
		1 8	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SDN Pasar Baru 11		1		SDN Pasar Baru 11	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Pasar Baru 11	-						1				

19	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di MIS Istiqlal	1		MIS Istiqlal	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	MIS Istiqlal	-									1	
20	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SDN Cideng 02	1		SDN Cideng 02	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Cideng 02	-									1	
21	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SDN Cideng 09, 10, dan 13	1		SDN Cideng 09, 10, dan 13	1	40	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Cideng 09, 10, dan 13	-									1	
22	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMPN 60	1		SMPN 60	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMPN 60	-									1	
23	Bimbingan Teknis Pengelolaan Kader Keamanan Mutu Obat dan Makanan bersama Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Pusat	1		Kantor Kwarda DKI Jakarta	1	42	Kader Keamanan Mutu Obat dan Makanan Anggota Penegak dan Pandega Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Pusat	Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Pusat	1. Vivi Mulyani, S.Si, Apt. 2. Dewi Afriani, S.Si, Apt. 3. Amalia Azzahra, S.Farm, Apt. 4. Ambarningsih									1	
24	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di MAN 3	1		MAN 3	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	MAN 3	-									1	
25	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMPN 18	1		SMPN 18	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMPN 18	-									1	
26	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SDN Karet Tengsin 13	1		SDN Karet Tengsin 13	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Karet Tengsin 13	-									1	

		27	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMAN 35	1		SMAN 35	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMAN 35	-							1			
		28	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMPN 72	1		SMPN 72	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMPN 72	-								1		
		29	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMPN 94	1		SMPN 94	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMPN 94	-								1		
		30	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Sekolah dengan PJAS aman di SMAN 70	1		SMAN 70	1	20	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMAN 70	-								1		
		31	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan di Desa yang Sudah Diintervensi Keamanan Pangan Tahun-Tahun Sebelumnya ke Kelurahan Manggarai, Jakarta Selatan	1		Kelurahan Manggarai	1	15	Komunitas dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Manggarai	Tim Keamanan Pangan Kelurahan Manggarai	-								1		
		32	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1		Masjid Nurul Hidayah, Jakarta Selatan	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, M.Si, 2. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 3. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt.							1			
September	Balai Besar POM di Jakarta	1	Pengawasan di Desa yang Sudah Diintervensi Keamanan Pangan Tahun-Tahun Sebelumnya ke Kelurahan Menteng Atas, Jakarta Selatan	1		Kelurahan Menteng Atas	1	20	Komunitas Desa Kelurahan Menteng Atas	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Menteng Atas	-								1		

2 1	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		GOR tanjung Duren jakbar	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S.Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, Apt., M.si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt	1						
2 2	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		GOR tanjung Duren jakbar	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S.Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, Apt., M.si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt	1	1					
2 3	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PIAS) di SMAN 13		1		SMAN 13	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMAN 13	-					1		
2 4	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PIAS) di MTsN 38		1		MTsN 38	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	MTsN 38	-					1		
2 5	Bimbingan Teknis Pengelolaan Kader Keamanan Mutu Obat dan Makanan bersama Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Timur		1		Kantor BBPOM di Jakarta	1	50	Kader Keamanan Mutu Obat dan Makanan Anggota Penegak dan Pandega Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Timur	Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Timur	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Wulan Sadat W, S.T.P 3. Rio Prima Sukmawati, S.Farm: 4. Rina Anggraeni, S.Si, Ap							1
2 6	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PIAS) di MTsN 39		1		MTsN 39	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	MTsN 39	-					1		

27	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) di SMAN 18		1		SMAN 18	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMAN 18	-					1			
28	Talkshow RRI "Cerdas Memilih Kosmetik Aman"	1			Radio RRI PRO 1 Jakarta 91,2 FM	1	-	Masyarakat Umum	Radio RRI	1. Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si, Apt, M.Si (Kepala BBPOM di Jakarta) 2. Nijma Syahira Izzati Arief (Duta Kosmetik Aman DKI Jakarta 2022)				1				
29	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid Nurul Hidayah jaksel	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, 2. Dewi Afriani S.Si, Apt.		1	1					
30	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) di MI Al Watoniyah 14		1		MI Al Watoniyah 14	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	MI Al Watoniyah 14	-					1			
31	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) di MI Al Watoniyah 43		1		MI Al Watoniyah 43	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	MI Al Watoniyah 43	-					1			
32	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		Masjid Baiturrahman, Setiabudi, Jakarta Selatan	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, 2. Sofiyani Candrawati S.Si, Apt., M.si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt.					1			

		39	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) di SDN Cilincing 08	1	SDN Cilincing 08	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Cilincing 08	-							1				
		40	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1	masjid nurul hidayah Jaksel	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, 2. Evi Citraprianti S.Si, Apt, 3. Vivi Mulyani S.Farm, Apt							1				
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	1	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) di SDN Sunter Jaya 07	1	SDN Sunter Jaya 07	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SDN Sunter Jaya 07	-							1				
		2	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) di SMKN 12	1	SMKN 12	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMKN 12	-								1			
		3	Bimbingan Teknis Pengelolaan Kader Keamanan Mutu Obat dan Makanan bersama Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Utara	1	Kantor Kwarcab Jakarta Utara	1	50	Kader Keamanan Mutu Obat dan Makanan Anggota Penegak dan Pandega Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Utara	Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Jakarta Utara	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Dewi Afrianti, S.Si, Apt. 3. Dwi Tanti A, S.T 4. Fadli Hermawan, S.Si										1	
		4	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS) di MTSN 39	1	MTSN 39	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	MTSN 39	-									1		
		5	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman	1	SMP Al Arsyad	1	30	Siswa, Guru dan Penjaja Kantin Sekolah	SMP Al Arsyad	-									1		

		(PJAS) di SMP Al Arsyad																	
6		Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1		masjid nurul hidayah Jaksel	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, 2. Sofiyani Candrawati S.Si, Apt.. 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt,	1								
7		Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1		masjid Baturahman Jaksel	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, 2. Evi Citraprianti S.Si, Apt, 3. Dewi afriani S.Si, Apt			1						
8		Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1		masjid Baturahman Jaksel	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dr Kurniasih Mufidayati, 2. Sofiyani Candrawati S.Si, Apt.. 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt,	1								
9		Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1		GOR Koja Jakut	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S. Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, Apt., M.si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt		1	1						
10		Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1		GOR Koja Jakut	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S. Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, Apt., M.si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt		1	1						
11		Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1		GOR Sunter Jakut	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S. Kep, 2. Rini Asri S.Si, Apt, 3. Vivi Mulyani S.Farm, Apt		1	1						

1 2	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1	GOR Sunter Jakut	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S. Kep, 2. Andri S.Si, Apt, 3. Vivi Mulyani S.Farm, Apt	1	1							
1 3	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1	GOR Koja Jakut	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S. Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, Apt., M.si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt	1	1							
1 4	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1	GOR Cengkareng Jakbar	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S. Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, Apt., M.si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt	1	1							
1 5	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1	GOR Cengkareng Jakbar	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S. Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, Apt., M.si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt	1	1							
1 6	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1	Masjid Raya KH Hasyim Asy'ari, Jakarta Barat	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S. Kep, 2. Evi Citraprianti S.Si, Apt	1	1							
1 7	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1	Masjid Raya KH Hasyim Asy'ari, Jakarta Barat	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S. Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, Apt., M.si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt	1	1							
1 8	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1	GOR tanjung Duren Jakbar	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S. Kep, 2. Evi Citraprianti S.Si, Apt 3. Vivi Mulyani S.Farm, Apt	1	1							

		5	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1		GOR tanjung Duren, Jakbar	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian istiqomah S.Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, Apt., M.Si., 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt								1							
		6	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI	1		GOR tanjung Duren, Jakbar	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian istiqomah S.Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, Apt., M.Si., 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt									1						
		7	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka MONAS (Mobil Laboratorium Jajanan Anak Sekolah) di MTSN 41	1		MTSN 41	1	30	Siswa/i, Guru, Penjaja Kantin	MTSN 41	-										1					
		8	Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa Post Intervensi ke Kelurahan Pluit, Jakarta Utara	1		Kantor Kelurahan Pluit	1	25	Komunitas Pelaku Usaha Pangan Kelurahan Pluit	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Pluit	-										1					
		9	Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa Post Intervensi ke Kelurahan Semper Barat, Jakarta Utara	1		Kantor Kelurahan Semper Barat	1	25	Komunitas Pelaku Usaha Pangan Kelurahan Semper Barat	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Semper Barat	-											1				
		10	Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa Post Intervensi ke Kelurahan Rawabadak Utara, Jakarta Utara	1		RPTRA Intiland Rawabadak Utara	1	25	Komunitas Pelaku Usaha Pangan Kelurahan Rawabadak Utara	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Rawabadak Utara	-											1				

			1 1	Sosialisasi Pemberdayaan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI		1		GOR tanjung Duren, Jakbar	1	500	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	1. Dian Istiqomah S.Kep, 2. Sofiyani Candrawati Anwar S.Si, 3. Evi Citraprianti S.Si, Apt		1	1					
			1 2	Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa Post Intervensi ke Kelurahan Cilincing, Jakarta Utara		1		Kantor Kelurahan Cilincing	1	25	Komunitas Pelaku Usaha Pangan Kelurahan Cilincing	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Cilincing	-					1			
			1 3	Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa Post Intervensi ke Kelurahan Pademangan Timur, Jakarta Utara		1		Kantor Kelurahan Pademangan Timur	1	25	Komunitas Pelaku Usaha Pangan Kelurahan Pademangan Timur	Tim dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Pademangan Timur	-					1			
			1 4	Perkuatan Sinergitas Pentahelix dalam Pencegahan dan Pengawasan Peredaran Obat Tradisional Mengandung BKO (Bahan Kimia Obat)		1		Hotel Holiday Inn Gajah Mada, Jakarta Barat	1	50	Unsur pemerintah, pelaku usaha, pakar/akademisi, masyarakat dan media	Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dinas Kominfo DKI Jakarta, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta, GP Jamu Provinsi DKI Jakarta, IAI DKI Jakarta, KPID Jakarta, Kwarda dan Kwardcab di Provinsi DKI Jakarta, Pelaku Usaha UKOT	1. Prof. Dr. Apt. Keri Lestasri, M.Si - akademisi UNPAD 2. Elisabeth Ratu- Kasudin PPKUKM DKI Jakarta 3. Ning Hermanto- GP Jamu Prov. DKI Jakarta 4. Heri Suistitono- Dinkes DKI Jakarta		1						

		6	Operasional Mobil Keliling Pengelolaan Kader Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan Provinsi DKI Jakarta di Wilayah Jakarta Timur (SMAN 9)		1		SMAN 9	1	20	Siswa/i, Guru, Penjaja Kantin	SMAN 9	-						1			
		7	Operasional Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka MONAS (Mobil Laboratorium Jajanan Anak Sekolah) di SDN Pondok Ranggon 01		1		SDN Pondok Ranggon 01	1	30	Siswa/i, Guru, Penjaja Kantin	SDN Pondok Ranggon 01	-						1			
		8	Pameran pada Kegiatan Jambore dan Raimuna Daerah DKI Jakarta Tahun 2023		1		Bumi Perkemahan Cibubur	1	574	Siswa-siswi anggota Pramuka di Provinsi DKI Jakarta	Kwarda Pramuka Provinsi DKI Jakarta	-						1			
		9	Monev Program Keamanan Pangan Terpadu di Kota Administrasi Jakarta Utara		1		Novotel Mangga Dua Square	1	65	Pemerintah Daerah Kota Administrasi Jakarta Utara dan OPD terkait	Pemerintah Daerah Kota Administrasi Jakarta Utara dan OPD terkait	1. Pancoran-Jakarta Selatan, Isno Usnodo; 2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana SMAN 32 Jakarta, Rini Nofiza; dan 3. Asisten Manager Pemberdayaan Pedagang Perumahan Pasar Jaya, Debora Semarli Nainggolan 4. BBPOM di Jakarta- Evi Citraprianti, S.Si, Apt.							1		
		10	Operasional Mobil Keliling Pengelolaan Kader Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan Provinsi DKI Jakarta di Wilayah Jakarta Barat		1		Jakarta Barat	1	20	Siswa/i, Guru, Penjaja Kantin	Kwarcab Jakarta Barat	-						1			

1 1	Operasional Mobil Keliling Pengelolaan Kader Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan Provinsi DKI Jakarta di Wilayah Jakarta Utara (SMK Hang Tuah 01)		1		SMK Hang Tuah 01	1	20	Siswa/i, Guru, Penjaja Kantin	SMK Hang Tuah 01	-											1	
1 2	Operasional Mobil Keliling Pengelolaan Kader Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan Provinsi DKI Jakarta di Wilayah Jakarta Barat		1		Jakarta Barat	1	20	Siswa/i, Guru, Penjaja Kantin	Kwarcab Jakarta Barat	-												1
1 3	Operasional Mobil Keliling Pengelolaan Kader Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan Provinsi DKI Jakarta di Wilayah Jakarta Timur (SMAN 105)		1		SMAN 105	1	20	Siswa/i, Guru, Penjaja Kantin	SMAN 105	-												1
1 4	Operasional Mobil Keliling Pengelolaan Kader Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan Provinsi DKI Jakarta di Wilayah Jakarta Utara (Pasar Waru)		1		Pasar Waru	1	20	Siswa/i, Guru, Penjaja Kantin	Pasar Waru	-												1
1 5	Operasional Mobil Keliling dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Terpadu di Aeon Cakung Jakarta Timur		1		Aeon Cakung Jakarta Timur	1	15	Masyarakat Umum	Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta	-												1
1 6	Operasional Mobil Keliling Pengelolaan Kader Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan Provinsi DKI Jakarta di Wilayah Jakarta Pusat		1		Pasar	1	20	Siswa/i, Guru, Penjaja Kantin	Kwarcab Jakarta Pusat	-												1
1 7	Operasional Mobil Keliling dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Terpadu di Pasar Pasar Minggu Jakarta Selatan		1		Pasar Minggu	1	15	Masyarakat Umum	Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Selatan	-												1

		18	Operasional Mobil Keliling dalam Rangka Bazaar Sudirman-Thamrin Malam Muda Mudi		1		Sudirman-Thamrin	1	50	Masyarakat Umum	Dinas PPKUM Provinsi DKI Jakarta	-						1			
Total																					

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta a (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
													ONPPZ A	O T	S K	Ko s	Pangan	COVID -19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	Balai Besar POM di Jakarta	0																			
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	1																			
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	1	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Kantor Sudinkes Jakarta Timur	60		IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Timur	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt. 2. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.					1				
		2	Bimtek Produk Pangan Industri Rumah Tangga PIRT Kota Administrasi Jakarta Barat	1			Zoom Meeting	60		IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Barat	1. Evi Citraprianti, S.Si, Apt.					1				
April	Balai Besar POM di Jakarta	0																			

		2	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Kantor Sudinkes Jakarta Selatan		30	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Selatan	1. Vivi Mulyani, S.Farm, Apt. 2. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.						1				
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi "Pentingnya Memilih dan Menggunakan Obat dan Makanan yang Aman" pada Kunjungan Siswa SMAS Al Falah Jakarta		1		Kantor BBPOM di Jakarta		29	Siswa dan Guru	SMAS Al Falah	1. Evi Citraprianti S.Si, Apt 2. Vivi Mulyani S.Farm, Apt 3. Dewi Afriani S.Si, Apt								1		
		2	Sosialisasi Pangan Aman dan Bergizi pada Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" di SMPN 221 Jakarta		1		SMPN 221 Jakarta		500	Siswa dan Guru	SMPN 221 Jakarta	1. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt. 2. Bernadetha Eva Melinda S. S.T.P							1			
November	Balai Besar POM di Jakarta	1	Rapat Koordinasi PKK Tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat		1		Kantor Walikota Jakarta Barat		100	PKK	Tim Penggerak PKK Tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat	Evi Citraprianti S.Si, Apt							1			
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Kantor Sudinkes Jakarta Pusat		35	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Pusat	1.Evi Citraprianti S.Si, Apt 2. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.							1			
		3	Mobil Laboratorium Keliling di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jakarta Selatan		1		Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jakarta Selatan		20	Penjaja Kantin Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-							1			
		4	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Kantor Sudinkes Jakarta Timur		40	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Timur	1. Vivi Mulyani S.Farm, Apt 2. Dewi Afriani S.Si, Apt								1		
		5	Bimbingan Teknis Pasar Pangan Segar Aman wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur		1		Fave Hotel PGC Cililitan		20	pegawai Sudin KPKP Jakarta Timur	Sudin KPKP Jakarta Timur	Evi Citraprianti S.Si, Apt								1		
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	1	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Kantor Sudinkes Jakarta Selatan		40	IRTP UMKM Pangan	Sudinkes Jakarta Selatan	1.Evi Citraprianti S.Si, Apt 2. Ika Muhti Novianti, S.Si, Apt.							1			
Total																						



Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)



Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta)
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6		7								8	
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1700	3	6	5					1			1	2
		Instagram	bpom.jakarta	3996	3	6	5					1			1	2
		Twitter	BPOMJakarta	1500	3	6	5					1			1	2
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1700	4	22	2				8		1		11	4
		Instagram	bpom.jakarta	4100	4	22	2				8		1		11	4
		Twitter	BPOMJakarta	1530	4	22	2				8		1		11	4
		Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	714	0	1										
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1700	2	19				8		1			7	5
		Instagram	bpom.jakarta	4150	2	19				8		1			7	5
		Twitter	BPOMJakarta	1540	2	19				8		1			7	5
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1700	3	28						8			11	12
		Instagram	bpom.jakarta	4170	3	28						8			11	12
		Twitter	BPOMJakarta	1560	3	28						8			11	12
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1700	7	41	2	7				1			7	31
		Instagram	bpom.jakarta	4190	7	41	2	7				1			7	31
		Twitter	BPOMJakarta	1575	7	41	2	7				1			7	31
		Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	714	0	1										
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1700	3	34	4	1			2	1			10	19
		Instagram	bpom.jakarta	4459	3	34	4	1			2	1			10	19
		Twitter	BPOMJakarta	1595	3	34	4	1			2	1			10	19
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1717	5	36	6				3	1			13	18
		Instagram	bpom.jakarta	4553	5	36	6				3	1			13	18
		Twitter	BPOMJakarta	1594	5	36	6				3	1			13	18
		Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	714	0	1										
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1718	4	44	1			6					17	24
		Instagram	bpom.jakarta	4623	4	44	1			6					17	24
		Twitter	BPOMJakarta	1594	4	44	1			6					17	24
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1719	5	38		9	1	1				2	10	20
		Instagram	bpom.jakarta	4763	5	38		9	1	1				2	10	20
		Twitter	BPOMJakarta	1596	5	38		9	1	1				2	10	20
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1719	2	32						5		1	16	12
		Instagram	bpom.jakarta	4918	2	32						5		1	16	12
		Twitter	BPOMJakarta	1601	2	32						5		1	16	12

November	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1721	0	31				5	4			9	13
		Instagram	bpom.jakarta	5043	0	31				5	4			9	13
		Twitter	BPOMJakarta	1601	0	31				5	4			9	13
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook	bpom.jakarta	1723	4	26	2	1		2				16	9
		Instagram	bpom.jakarta	5109	4	26	2	1		2				16	9
		Twitter	BPOMJakarta	1602	4	26	2	1		2				16	9
Total					126	1074	66	54	45	63	66	3	9	384	510

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT


d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
					6		7								8		
1	2	3	4	5													
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Facebook															
		Instagram															
		Twitter															
		TikTok															
		Youtube															
		Lainnya (sebutkan)															
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta																
Total																	

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

- 
- a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
- b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
- c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder
- Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT
 - Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT
- d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai Besar POM di Jakarta	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	web	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	web	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai Besar POM di Jakarta	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	web	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Jakarta	Media Cetak	koran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, dst	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di Jakarta	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	web	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Juli	Balai Besar POM di Jakarta	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	web	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	web	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar POM di Jakarta	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	web	8	0	0	0	1	0	0	0	0	7
		Media Elektronik	Radio	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	web	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6

		<i>Media Elektronik</i>	Radio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
November	Balai Besar POM di Jakarta	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		<i>Media Digital</i>	web	7	0	4	0	0	0	0	0	1	0	2
		<i>Media Elektronik</i>	Radio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	<i>Media Digital</i>	web	18	0	0	0	0	0	0	0	0	18	
		<i>Media Elektronik</i>	Radio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Total												

**Keterangan:
Jenis Media**

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
- Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
- Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
- Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7		
Januari	Balai Besar POM di Jakarta	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst										
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst										
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst										
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst										
		Lainnya (sebutkan)											
Februari	Balai Besar POM di Jakarta												
Maret	Balai Besar POM di Jakarta												
April	Balai Besar POM di Jakarta												
Mei	Balai Besar POM di Jakarta												
Juni	Balai Besar POM di Jakarta												
Juli	Balai Besar POM di Jakarta												
Agustus	Balai Besar POM di Jakarta												
September	Balai Besar POM di Jakarta												
Oktober	Balai Besar POM di Jakarta												
November	Balai Besar POM di Jakarta												
Desember	Balai Besar POM di Jakarta												
Total					NIHIL								



Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	1	0%	#DIV/0!	159	159	159	100%	100%
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	1	0%	#DIV/0!	298	298	298	100%	100%
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	2	50%	100%	494	494	494	100%	100%
4	s.d April	Balai Besar POM di Jakarta	1	1	3	33%	100%	564	564	564	100%	100%
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Jakarta	3	3	3	100%	100%	731	731	731	100%	100%
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Jakarta	3	3	3	100%	100%	860	860	860	100%	100%
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Jakarta	3	3	3	100%	100%	997	997	997	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	3	3	3	100%	100%	1164	1164	1164	100%	100%
9	s.d September	Balai Besar POM di Jakarta	3	3	3	100%	100%	1294	1294	1294	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	3	3	3	100%	100%	1444	1444	1444	100%	100%
11	s.d November	Balai Besar POM di Jakarta	3	3	3	100%	100%	1583	1583	1583	100%	100%
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Jakarta	4	4	4	100%	100%	1665	1665	1665	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	1	0%	#DIV/0!	0	0	0	-	-
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Jakarta	2	2	2	100%	100%	0	0	0	-	-
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Jakarta	3	3	4	75%	100%	0	0	0	-	-
4	s.d April	Balai Besar POM di Jakarta	4	4	4	100%	100%	0	0	0	-	-
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Jakarta	4	4	5	80%	100%	0	0	0	-	-
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Jakarta	5	5	8	63%	100%	0	0	0	-	-
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Jakarta	9	9	9	100%	100%	0	0	0	-	-
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	10	10	15	67%	100%	0	0	0	-	-
9	s.d September	Balai Besar POM di Jakarta	15	15	15	100%	100%	0	0	0	-	-
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	16	16	20	80%	100%	0	0	0	-	-
11	s.d November	Balai Besar POM di Jakarta	19	19	23	83%	100%	0	0	0	-	-
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Jakarta	23	23	26	88%	100%	0	0	0	-	-

Keterangan:

- Jumlah layanan bersifat kumulatif
- Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
- Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
- Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi (HK)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Jakarta	0	1	0	1	4
12	Desember	Balai Besar POM di Jakarta	0	0	0	0	0
TOTAL			0	1	0	1	4

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Jakarta	160	139	197	71	167	129	137	167	130	150	139	83	1669
1	Apoteker	10	17	14	9	14	6	17	14	13	19	11	4	148
2.	Dokter	1	0	0	0	1	1	1	0	0	2	0	1	7
3.	Karyawan	95	81	120	39	101	83	73	101	74	63	65	53	948
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
6	Pelajar/ mahasiswa	3	3	7	1	11	4	3	4	3	5	5	5	54
7	Pelaku Usaha	30	23	35	13	29	23	22	25	19	26	17	11	273
8	Sarjana Hukum	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3
9	Umum	20	14	20	8	11	11	21	22	21	34	41	8	231
10	Wartawan	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2
	TOTAL	160	139	197	71	167	129	137	167	130	150	139	83	1669

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2023

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Jakarta		160	139	197	71	167	129	137	167	130	150	139	83	1669
1.	langsung	Jl. As'syafiyah no 133 Cilangkap, Kec. Cipayang, Jakarta Timur	39	13	52	15	34	44	32	61	42	29	36	20	417
2.	Telepon	021-84304046	11	7	12	3	8	7	9	13	4	10	4	3	91
3.	Fax	021-84304047	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5.	E-mail	ulpk_jakarta@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG, FB : @bpom.jakarta X : @BPOMJakarta	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2
8	Kotak Saran	Kantor BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082211267771	109	119	133	53	124	78	95	92	84	111	99	60	1157
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
TOTAL			160	139	197	71	167	129	137	167	130	150	139	83	1669

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar di Jakarta			
1	BINATANG	31	31	0
2	CAMPURAN	71	71	0
3	KIMIA	14	14	0
4	KOSMETIKA	7	7	0
5	MAKANAN	167	166	1
6	MINUMAN	132	130	2
7	NAPZA	89	89	0
8	OBAT	149	149	0
9	OBAT TRADISIONAL	8	8	0
10	PESTISIDA	1	0	1
11	PRODUK SUPLEMEN	5	5	0
12	PENCEMAR LINGKUNGAN	1	1	0
13	TUMBUHAN	1	1	0
	TOTAL	676	672	4

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar di Jakarta	676	672	4
1	≥ 70 Tahun	15	14	1
2	60 - 69 Tahun	28	28	0
3	50 - 59 Tahun	48	48	0
4	30 - 49 Tahun	225	224	1
5	15 - 29 Tahun	282	280	2
6	5 - 14 Tahun	56	56	0
7	< 5 Tahun	22	22	0
	TOTAL	676	672	4

Tabel 19C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 UPT BPOM Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Jakarta							
1	Jakarta Pusat	26	59	1	1	0	127	214
2	Jakarta Timur	59	2	4	5	3	121	194
3	Jakarta Barat	47	0	0	1	1	23	72
4	Jakarta Selatan	12	28	0	0	1	15	56
5	Jakarta Utara	5		3	0	0	13	21
6	Kepulauan Seribu	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	149	89	8	7	5	299	557

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Jakarta	NIHIL													
1	Kepulauan Seribu														
2	Jakarta Utara														
3	Jakarta Selatan														
4	Jakarta Barat														
5	Jakarta Timur														
6	Jakarta Pusat														

Tabel 20A

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta)

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRT/PT	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Kota Administrasi Jakarta Utara	Tanjung Priok	Kelurahan Sunter Agung	Non Stunting	2	5	5		3		15	6	2	8		8		8	9		1						8	50	Ya	
2	Kota Administrasi Jakarta Utara	Pademangan	Kelurahan Pademangan Timur	Non Stunting		5	2		5	3	15	2	6	8	1	7		8	7		1		2			1	7	50	Ya	
3	Kota Administrasi Jakarta Utara	Penjaringan	Kelurahan Pluit	Non Stunting	1	5	3		4	2	15	4	4	8	3	5		8				2	4	4			8	50	Ya	
4	Kota Administrasi Jakarta Utara	Koja	Kelurahan Rawabada Utara	Non Stunting	2	5	3		3	2	15	5	3	8	5	3		8	4		1	1	2	2		6	2	50	Ya	
5	Kota Administrasi Jakarta Utara	Kelapa Gading	Kelurahan Pegangsaan Dua	Non Stunting		5	5		5		15	3	5	8	2	6		8	9			1					8	50	Ya	
6	Kota Administrasi Jakarta Utara	Cilincing	Kelurahan Cilincing	Stunting	2	5	3		3	2	15	3	5	8	1	7		8			3	3	1	3			8	50	Ya	
7	Kota Administrasi Jakarta Utara	Cilincing	Kelurahan Semper Barat	Stunting	3	5	5			2	15	3	5	8	7	1		8	6		1		3				8	50	Ya	

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta	493	477	16	275	272	3
1	Kelurahan Sunter Agung	48	45	3	36	36	0
2	Kelurahan Pademangan Timur	81	80	1	33	33	0
3	Kelurahan Pluit	46	46	0	58	58	0
4	Kelurahan Rawabadak Utara	90	90	0	26	26	0
5	Kelurahan Pegangsaan Dua	57	57	0	41	41	0
6	Kelurahan Cilincing	81	78	3	25	22	3
7	Kelurahan Semper Barat	90	81	9	56	56	0
TOTAL		493	477	16	275	272	3

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 UPT BPOM Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Administrasi Jakarta Utara	13	7	5	25	13	7	5	25	15	60	75
	Total				25				25			25

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Administrasi Jakarta Utara	52	32	8	12	52
Total						52

Tabel 21C
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Administrasi Jakarta Utara	13	7	5	25	13	7	5	25
	Total				25				25

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Administrasi Jakarta Utara (dalam rangka sekolah intervensi sekolah PJAS Tahun 2023)	1. Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi, bubur ayam, olahan mie, dsb)	Formalin	345	0	195	Kelompok minuman (minuman es, minuman jelly, cincau dsb)	E.coli	18	4	HPST
			Boraks		5	283		Salmonella	18	3	HPST
			Rhodamin B		0	31					
		Methanil	0		43						
2	Kota Administrasi Jakarta Pusat (dalam	1. Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi,	Formalin	402	3	222					
			Boraks		1	319					
			Rhodamin B		0	37					



	rangka pengawalan Sekolah PJAS Aman)	bubur ayam, olahan mie, dsb 2. Kelompok makanan ringan 1 (siomay, batagor, pempek, bakso, pentol, cilok dsb) kelompok makanan ringan 2 (jeli, agar, dsb) 3. Kelompok minuman (minuman es, minuman jelly, cincau dsb)	Methanil		0	43				
TOTAL				747				36		

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung



Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Jakarta Utara	6 April 2023	PASAR JAYA	SLAMET	6 April 2023	PASAR JAYA	SLAMET
2			PASAR JAYA	RINEKE HARVIANSY		PASAR JAYA	RINEKE HARVIANSY
3			PASAR TELUK GONG	MUHAMMAD ISRA		PASAR TELUK GONG	MUHAMMAD ISRA
4			PASAR TELUK GONG	SYAMSI		PASAR TELUK GONG	SYAMSI
5			PASAR PADEMANGAN TIMUR	SUTOPO		PASAR PADEMANGAN TIMUR	SUTOPO
6			PASAR TEBET TIMUR	DIDI SUMADI		PASAR TEBET TIMUR	DIDI SUMADI
7			PASAR SUNTER PODOMORO	SUMALI		PASAR SUNTER PODOMORO	SUMALI
8			PASAR SLIPI	RUDY HENDRIAWAN		PASAR SLIPI	RUDY HENDRIAWAN
9			PASAR WARU	KURNIAWAN		PASAR WARU	KURNIAWAN
10			PASAR SLIPI	GISKA SUNDORO		PASAR SLIPI	GISKA SUNDORO
11			PASAR KEBAYORAN LAMA	AYIB BASTIAN		PASAR KEBAYORAN LAMA	AYIB BASTIAN
12			PASAR WARU	UNTUNG ANGGA SAPUTRA		PASAR WARU	UNTUNG ANGGA SAPUTRA
13			AREA 14	JONSON PANE		AREA 14	JONSON PANE
14			PASAR RUMPUT	IMAM R BADAR		PASAR RUMPUT	IMAM R BADAR
15			PASAR RUMPUT	NURUL AINY		PASAR RUMPUT	NURUL AINY
16			PASAR TEBET TIMUR	M RAMADHAN		PASAR TEBET TIMUR	M RAMADHAN
17			PASAR SUNAN GIRI	BUDI SUPRAPTO		PASAR SUNAN GIRI	BUDI SUPRAPTO
18			PASAR PADEMANGAN TIMUR	AMURAZIDO QAWIY		PASAR PADEMANGAN TIMUR	AMURAZIDO QAWIY
19			PASAR JAYA	DEBORA S. N		PASAR JAYA	DEBORA S. N
20			PASAR SUNTER PODOMORO	BOMA		PASAR SUNTER PODOMORO	BOMA
21			PASAR JAYA	EVA SUSANTI		PASAR JAYA	EVA SUSANTI
22			PASAR GEMBRONG BARU	YERLY S		PASAR GEMBRONG BARU	YERLY S
23			AREA 14	ROBBY Y		AREA 14	ROBBY Y
24			AREA 7	KOMAR		AREA 7	KOMAR
25			PASAR LENTENG AGUNG	NUNUNG K		PASAR LENTENG AGUNG	NUNUNG K
TOTAL				25 Orang			25 Orang

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2023

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Jakarta Utara	Pasar Waru	65	36	24	8	8	5	5	36	24	8	8	5	5 (TMS:3)
2	Jakarta Selatan	Pasar Lenteng Agung	50	24	9	6	7	5	5	24	9	6	7	5	5 (TMS:2)
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Jakarta Utara	Pasar Waru	65	38	25	10	8	5	5	38	25	10	8	5	5 (TMS:1)
TOTAL			180 sampel	98 sampel	58 sampel	24 sampel	23 sampel	15 sampel	15 sampel	98 sampel	58 sampel	24 sampel	23 sampel	15 sampel	15 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Jakarta Selatan	Pasar Rumpit	60	23	24	15	9	0	0	23 (TMS:1)	24 (TMS:6)	15 (TMS:2)	9	0	0
2															
3															
TOTAL			60 sampel	23 sampel	24 sampel	15 sampel	9 sampel	0 sampel	0 sampel	23 sampel	24 sampel	15 sampel	9 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	UKOT/UMOT	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV Tulus Banyu	Jl Kalibata Raya GG. Madrasah No. 24, Desa/Kelurahan Rawajati, Kec. Pancoran, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12750	UMOT	18 April 2022	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 1 untuk UMOT untuk Cairan Obat Luar No Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.01.23.02.01.0028 tanggal 15 Januari 2023
2	CV MIRAKEL HERBAL INDO	Komplek Rukan Sunter Permai Blok B No. 17 , Jl. Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara	UKOT	5-6 April 2023	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 1 untuk UKOT untuk Cairan Obat Dalam No Nomor :PW-SB.02.01.1.43.433.03.23.01.01.0126 tanggal 31 Maret 2023
3	PT NLF Mutiara	JL. Taman Pulo Asem Utara No.24A Jati, Pulogadung	UKOT	5-6 April 2023	Ya	Ya	<ul style="list-style-type: none"> - Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 1 untuk UKOT untuk Kapsul No Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.10.23.01.01.0357 tanggal 20 Oktober 2023 - Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 1 untuk UKOT untuk Serbuk Oral No Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.10.23.01.01.0356 tanggal 20 Oktober 2023 - Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 1 untuk UKOT untuk Cairan Obat Dalam No Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.10.23.01.01.0354 tanggal 20 Oktober 2023

4	PT Dalong Bioteknologi Indonesia	Ruko Kalideres Indah I Blok D9-D10 Jalan Peta Selatan RT 007/RW 011, Kali Deres, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta	UKOT	5-6 April 2023	Ya	Ya	<ul style="list-style-type: none"> - Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 1 untuk UKOT untuk Kapsul No Nomor :PW-SB.02.01.1.43.433.06.23.01.01.0183 tanggal 7 Juni 23 - Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 1 untuk UKOT untuk Serbuk Oral No Nomor :PW-SB.02.01.1.43.433.06.23.01.01.0184 tanggal 7 Juni 23 - Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 1 untuk UKOT untuk Cairan Obat Luar No Nomor :PW-SB.02.01.1.43.433.06.23.01.01.01845 tanggal 7 Juni 23 - Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 1 untuk UKOT untuk Cairan Obat Dalam No Nomor :PW-SB.02.01.1.43.433.06.23.01.01.0186 tanggal 7 Juni 23
5	CV. Minjak Kajoe Poetih	Jalan Gotong Royong No. 55 RT 007/RW 008, Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat	UMOT	5-6 April 2023	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 1 untuk UMOT untuk Cairan Obat Luar No Nomor :PW-SB.02.01.1.43.433.03.23.02.01.0121 tanggal 31 Maret 2023-
6	PT Unique Herbamed Indonesia	Jalan Raya Universitas Pancasila Nomor 7A, Desa/Kelurahan Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12640	UKOT Tahap 2	5-6 April 2023	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Tahap 2 untuk UKOT untuk Kapsul No Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.11.23.01.02.0386 tanggal 14 November 2023

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Bentuk Sediaan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT TRI MEA VIA	Kantor : Menara 165, Jl. TB Simatupang Kav.1, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12560 Pabrik : Jl. Margasatwa No.51, RT010/RW002, Desa/Kelurahan Pondok Labu, Kec. Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12450	Padat	Ya (20 Maret 2023)	Ya (20 Maret 2023)	ya	Terbit SPA CPKB tanggal 7 Februari 2023
2	CV Berkah Bersama Tanzif	Jln srengseng sawah no.26a RT 01/ RW 07 Srengseng Sawah Jagakarsa, Jakarta Selatan	Padat, Cairan	Ya (20 Maret 2023)	Ya (20 Maret 2023)	ya	Terbit SPA CPKB tanggal 28 desember 2023
3	PT KARYA NATURAL NUGRAHA	GREEN SEDAYU BIZ PARK CAKUNG GREEN SEDAYU 11 No 9, Desa/Kelurahan Cakung Timur, Kec. Cakung, KotaAdm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta	Cairan, Padat, Setengah Padat	Ya (20 Maret 2023)	Ya (20 Maret 2023)	ya	Terbit SPA CPKB Tanggal 03 April 2023
4	PT Harum Berkah Indonesia	jl. Gajah Mada No 194-195 A, RT 1/ RW 5, Kelurahan Glodok, Kccamatan Taman Sari, Jakarta Barat	Cairan, Padat, Setengah Padat	Ya (20 Maret 2023)	Ya (20 Maret 2023)	ya	Terbit SPA CPKB Tanggal 02 Agustus 2023

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Jakarta)
 Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan/ Jenis Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tahu Murni	Taman Ratu Blok 5 P No 7 RT 005 RW 13 Desa/Kel Duri Kupa, Kec Kebon Jeruk , Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta	Tahu Murni	Tahu Putih	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
2	Kopi Papi Tommy	Jl. Pluit Karang Cantik XVI, Muara Karang Blok F.3.B No. 3, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Kota Jakarta Utara,DKI Jakarta		a. Minuman n Kopi Susu Caffe Latte b. Minuman n Kopi Susu Strong Latte c. American o d. Flat White e. Bold Latte f. Salterd Caramel Latte g. Hazelnut Latte	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
3	PT Dalong Bioteknologi Indonesia	JALAN PETA SELATAN, R UKO KALIDERES INDAH, BLO K D NO.9- 10, KEL KALIDERES, KEC KALIDERES Kota Jakarta Barat,DKI Jakarta		a. Minuman n Serbuk Sereal b. Minuman n Serbuk Rasa Blueberry	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
4	CV. NATURA INTERNATIONAL	Taman Palem Lestari Ruko Fantasi Blok Z3 No. 6, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat,DKI Jakarta		a. PREMIX S VLA RASA VANILA b. SERBUK JELI INSTAN RASA COKEK AT c. SERBUK K JELI INSTAN TANPA RASA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
5	PT. Ramu Racik Nusantara	Jalan Batu Pancawarna No.20 RW 11, RT 01 Desa/Kelurahan Kayu Putih, Kec. Pulogadung Kota Jakarta Timur,DKI Jakarta		a. Minuman n Teh Ferment asi rasa original b. Minuman n Teh Ferment asi dengan Sari Buah Apel c. Minuman n Teh Ferment asi dengan Sari Buah Apel d. Minuman n Teh Ferment asi rasa original	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
6	PROSTO COFFEE ROASTER	JL PAHLAWAN REVOLUSI NO 62A RT 01 RW 09 KEL. KLENDER KEC. DUREN SAWIT Kota Jakarta Timur,DKI Jakarta		a. BIJI KOPI ARABIK A b. BIJI KOPI ROBUSTA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
7	Pempek Finfin	Jl. Maskoki 3 No.12A, Kelurahan Jati, Kecamatan Pulogadung		a. Pempek Campur b. Pempek Crispy	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
8	ngombequ	Jl. Penggalan No. 39, RT 07 RW 10, Kelurahan Pal Meriem, Kecamatan Matraman. Kota Jakarta Timur,DKI Jakarta		a. Minuman n botanika I sereh b. Minuman n sari buah bit dan jeruk dengan madu c. Minuman n botanika I jahe d. Minuman n botanika I seledri dan lemon	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
9	PT Emazing Kulner Indonesia	Sedayu City, Jl. Boulevard Selatan Blok A No. 55, Cakung Barat, Cakung, 13910 Kota Jakarta Timur,DKI Jakarta		a. Ayam Bakar b. Ayam Goreng c. Ayam Bumbu Hitam d. Ayam Rendang e. Ayam Kalio f. Ayam Betutu g. Ayam Taliwan h. Ayam Woku	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
10	Mumtaz Organic	Jl. KH Hasyim Ashari No. 25 Kota Jakarta Pusat,DKI Jakarta		a. Minuman n Almond Rasa Kurma b. Minuman n Kacang Mete Rasa Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan/ Jenis Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	Madu Kana	Jl. Purwakarta No.3 Menteng Jakarta Pusat, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng Kota Jakarta Pusat,DKI Jakarta		Madu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
12	JAVANIC	Jl. Dn. Siawan CII/106 rt 010/004 Bendungan Hilir, Tanah Abang Kota Jakarta Pusat,DKI Jakarta		a. Minuma n Botanika I Beras Kencur b. Minuma n Botanika I Kunyit Asam	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
13	Idola Jaya Berkah	jl.Batas rt 13 rw 08 no 11 cipinang muara jatinegara Kota Jakarta Timur,DKI Jakarta		a. Minuma n Rasa Kedelai b. Minuma n Teh Tarik Dengan Jelly c. Sari kedelai	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
14	Ulul ilmi Hydrofarm	Jl. TPU Munjul RT 005/003 Kel. Munjul Kec. Cipayang Jakarta Timur		a. Sari Buah dan Sari Sayur b. Puding Butterscotch/Puding Susu	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
15	Nurawa Farm	Jl.Batu ampar III no.60f & j Rt.007 Rw.04 Kelurahan Batu ampar Kecamatan Kramat jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta		susu kambing	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
16	Maya Catering	Jl. Pangeran Dalam 1 No. 70, Balekambang g, Kramat Jati Kota Jakarta Timur,DKI Jakarta		a. Nasi dengan Daging Ayam Teriyaki b. Nasi dengan Daging Sapi Teriyaki	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
17	Kangen Omah	Jl. Kamboja V no.15 Rt.014/001 kelurahan.ke bon pala , Kecamatan. Makasar, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta		a. Renggin ang b. Kerupuk Renggin ang Mentah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
18	Ummi Aloevera Indonesia	Jl. Jengki Cipinang Asem No.01 Rt.012/009, Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar Kota Jakarta Timur,DKI Jakarta		a. Minuma n Lidah Buaya Rasa Pandan b. Minuma n Lidah Buaya Rasa Leci	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
19	Telap Telep	Jalan Citayam II NO 9 RT 7 RW 01, Desa/Kelurahan Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan,DKI Jakarta		a. Mi Ayam dengan Kecomb rang b. Makana n Ringan Stik Rasa Keju dengan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
20	Hao Greek	Jl. Simprug Garden I, Blok W, No. 12, kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan,DKI Jakarta		a.Yoghurt dengan Teh Hijau b.Yogurt dengan wijen c.Yogurt dengan Topping Madu d. Yogurt dengan Madu e.Yogurt dengan Topping Buah Berry	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan/ Jenis Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21	Dapur Mami Syakira	Jl. Trikora 2 RT 08 RW 09, Kel. Gedong, Pasar Rebo Jakarta Timur		a. Daging marinasi b. keripik kentang	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
22	Binali Raifa Alhan	Jl. Remaja NO 8 RT/RW 006/001, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta		a. Coklat Compound dengan Beras Krispi b. Coklat Praline Rasa Mint	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
23	4EATS	Jl. Perumahan Alfa Indah Blok J1 petukangan Selatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan		Ikan frozen marinasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Pangan segar
24	Hime	Jl. Hadiah Utama 2A Blok F1420, Jakarta Barat		Saus	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Mundur
25	Bakso Bu Cindi	Jl. Anyer 1 RT 003/002, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat		a. Produk Olahan daging b. Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Mundur
26	Kube Lentera	Jl. Raya Lenteng Agung No.20A RT 010 RW 002 Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan		Kembang Goyang	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
27	Dapur Hemoror	Jl. Purwa Raya 1 Blok Y Nomor 1 RT 001 RW 006 Komp. Kavling DKI Cipadak, Jagakarsa Jakarta Selatan		a. Abon Ikan b. Gelato vanilla	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
28	IKI Chocolate	JL. MIMOSA IX NO 10D, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta		a. Olesan Kacang Cokelat b. Cokelat Hitam c. Cokelat Putih d. Cokelat Susu dengan Teh e. Cokelat Susu dengan Kopi f. Cokelat Susu dengan Mete g. Cokelat Susu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
29	Miyoshi Upasama Jaya	Jl Gading Indah raya Blok NI 1 No 14 RT 027 RW 012 Kel. Pegangsaan Dua Kec. kelapa Gading Jakarta Utara		Saus	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
30	Bims Cookies	JL QRISDORRE N II NO 25 RT 06 RW 10		a. Kukis dengan Cranber	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
31	PT Maxy Mitra Pangan Mandiri	Kokan Permata Kelapa Gading Blok E No. 32, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta		a. Biji Kopi Sangrai b. Kopi Bubuk c. Minuman Kopi Susu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan/ Jenis Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
32	Winn Kitchen	Jalan Raya Kresek No 88 C Rt 005 Rw 013 Kelurahan duri Kosambi	Pempek Campur Frozen	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
33	Shangrila Food	Jln kayu besar dalam II no35 kapuk kamal Pergudangan joko, Jakarta barat	Kue kering (nastar)	Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
34	Ratu Mercon	Apt City Garden Twr U Lt 07 No 33 Rt 009 Rw 014	Olahan daging (vacuum beku)	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya (Kategori 08)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
35	Susu Kurma Hari Ini	Jl.Kebon Jeruk Raya No.86 RT 06 RW 012	Minuman Susu Kurma (Susu <30%)	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya (minuman rasa susu)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
36	Cintamu Kopi	JL. H. Rausin B125 Palmerah	Minuman Kopi	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya (minuman kopi)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
37	Cau Legit	Jl. Bhakti 3 dalam gang 1 no 16 c RT 06 RW 09 Kemanggisan Jakarta Barat	Pisang nugget frozen	Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
38	TJ KKL	Jl. Latumenten II No. 41, jelambar	Kulit kebab (frozen)	Pasta dan mi kering serta produk sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
39	StarBean	Jl. Tawakal IX/8	Susu Kedelai (pure kedelai)	Minuman Kedelai	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
40	Dimsum Nenek	Taman Duta Mas Blok E.3 No. 29, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan	dimsum (frozen)	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan Produk Hewani Beku Lainnya (Kategori 08)	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
41	Milk Hunter	KP. PULO RT 4/8 Semanan	Susu sapi 80% + kurma	Minuman susu, kecuali yang disterilisasi	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
42	BeOrganik	Taman Ratu Indah Blok BB1 No. 21 RT 003 RW 011, Kedoya Utara	Sari lemon	Minuman Sari Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
43	Sweet Dust Cakery	Jl. HH No. 32 RT 008 RW 001, Kebon Jeruk	Cake tiramisu	Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
44	Bearly Baker	Jl. Mangga Besar VIII No. 21 J	Brownies panggang	Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
45	Anak Aci	Jl. Cengkeh Rt 07/Rw 07	Baso Aci	Produk olahan tepung	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
46	CIKYANA	Taman Aries Blok C5 No 3	Pempek frozen	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
47	Umita Food And Drink	Jln Bambu 2 no 18 Rt 02 Rw 06 Srengseng Kembangan Jakarta Barat	Risoles frozen	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
48	Dapoer ODAI	Jl Menara V no 16 Kav DKI 156	Kaldu ayam	Sup dan kaldu cair yang disterilisasi, Sup dan kaldu cair kecuali yang disterilisasi	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
49	Acaii Tea	Jln Alam Sari VI/TH4/27 RT 10 RW 15 Pondok Pinang Kebayoran Lama	Super orange: orange jus Minuman jus (campuran buah dan teh, buah 50%)	Minuman Sari Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan/ Jenis Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
50	Mahana Foods	JL. Pulau Kelapa I blok B2 no.17 Kembangan Utara, Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta	Kaldu kolagen	Sup dan kaldu cair yang disterilisasi, Sup dan kaldu cair kecuali yang disterilisasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
51	fafuza	Jl. Kaliyanyar III , Rt.009, Rw.001, Kel. Kaliyanyar kec. tambora	Minuman susu (susu kurma), susu5g/250g	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya (minuman rasa susu)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Belum terbit IP CPPOB, terkendala perbaikan dokumen
52	Bitzy food	jl duri selatan 1 no.65k, rt.04 rw.02 keluran duri selatan tambora	Kaldu	Sup dan kaldu cair yang disterilisasi, Sup dan kaldu cair kecuali yang disterilisasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
53	Ngekriuk	Jl. Bukit Asri 7 No. 14, RT. 06/RW 016 Kalideres, Kali Deres, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta	Risoles Frozen	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
54	Pempek Alik	Jl.Kedoya Duri Raya No.24B rt1 rw1 Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510	Pempek Campur Frozen	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
55	Chez Mely	JL.CEMPAKA PUTIH TENGAH XXVI D NO. 11	Roti Manis	Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
56	SENDOK KAYU	JALAN PERCETAKAN NEGARA IXA NO.24	Nasi Briyani Frozen	Pangan siap saji terkemas	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
57	ULIMUS	JL. PETOJO ENCLEK III NO.15 A	Bawang Goreng	Bawang merah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
58	Carinho bitte	Jl petojo binatu raya no 25 a rt 7 rw 7 Petojo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Kue Tart	Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
59	DAPUR UNI OLA	JALAN MATRAMAN DALAM III NO. 9 RT RW 07 MENTENG JAKARTA PUSAT	Rendang	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya (Kategori 09)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
60	MONSEREE	JALAL P NO 18, UTAN PANJANG, KEMAYORAN	Minuman lemon sereh	Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Belum terbit IP CPPOB, terkendala perbaikan dokumen
61	OKIAN	JL. KRAMAT KWITANG 1B SENEN JAKARTA PUSAT	Rempah Bubuk	Rempah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
62	MADU SEHAT ALAMI	JLN KENARI 1 NO 29	Madu	Madu	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Belum terbit IP CPPOB, terkendala perbaikan dokumen
63	BOPLO	JL LETJEN SUPRAPTO NO 71	Saus Pecel	Saus Bumbu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
64	Mashitda	Jl. Tanah Tinggi Sawah No.D130, RT002, RW008 Tanah Tinggi, Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Minuman Lemon	Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
65	Maquina	Jalan Percetakan negara II GG. UU No. 12 Rt. 003 Rw. 004 Johar Baru, Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Akar Kelapa	Makanan ringan – berbahan dasar kentang, umbi, sereal, tepung atau pati (dari umbi dan kacang)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan/ Jenis Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
66	Ikimura	JL. Percetakan Negara IIA rt. 007/004 no. 35 Johar Baru, Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Nugget Ayam	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya (Kategori 09)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
67	DAPOER MAMSKI	JL. PETAMBURAN IV NO. 62 RT. 09 RW. 05	Minuman Botanical	Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
68	JAVANIC/ minuman	Jl. Dn. Siawan C II/106 RT 010/004 Bendungan Hilir, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Minuman Botanical	Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
69	MUMTAZ ORGANIC/ minuman sari almond	Jl. KH Hasyim Ashari no. 25 RW 08 Petojo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Minuman Rasa Buah	Minuman Rasa Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
70	KBOON	Jl. Kramat Sentiong Ujung No. 19 Rt. 010 / Rw. 07 Paseban, Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Sari Buah	Sari Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
71	JAHE LIA	Jl. Salemba tengah c 110 RT 004 RW 004, Paseban, senen, jakarta Pusat	Minuman Botanical	Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Menggunakan PSB
72	GAMBINO	Jl. Kramat Baru No.15 RT 02 RW 02 Kramat, Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Minuman Kopi	Minuman Kopi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
73	Threehouse Bistro & Patisserie	Park royale apartement tower 1 RT 04 RW 02, Bendungan Hilir, Tanah abang, Jakarta pusat	Pasta	Pasta	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Menggunakan PSB
74	Kara Que/ bolu	JL. KREKOT JAYA BLOK E NO, 11 RT 002 RW. 007 Pasar Baru, Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Bolu	Produk Bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
75	Herbor.id	Jl Otista III G101A Rt 01/02 Kwl. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara	Pangsit ayam; Buah kering	Produk olahan daging lainnya; Buah kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
76	Aisyah	Jl. Kayu Manis No. 36 RT 09 RW 03 Kel. Balekambang, Kec. Kramat Jati	Bakso	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
77	Arby Bandeng Presto	JL. Lembah Palem IV Blok J-II No.12 RT 005 RW 009, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit	Bandeng presto	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
78	Blooming Seven	Jl. Delima Raya No. 7 RT 004 RW 008, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit	Madu; VCO; Kunyit Asem; Sari Lemon	Madu; Cold Pressed Oil; Minuman Botanical; Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
79	Durian Top Medan	Jl. Taman Malaka Barat Blok E1 No.9 RT 001 RW 009, Kel. Malaka Sari, Kec. Duren Sawit	Sorbet	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
80	Siomay Menteng	pertokoan pulomas blok 5 No.3, Jl. Perintis Kemerdekaan, Kec.Pulogadung	Siomay Frozen	Produk olahan daging lainnya; Buah kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Evaluasi dokumen RPO
81	Gudeg Bu Nah	Jl. A Yani 31 rt14 rw14 Pisangan Baru, Kec. Matraman	Kunyit Asem	Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	IP CPPOB belum terbit

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan/ Jenis Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
82	Moonbitz	Jl K.H. Ahmad Dahlan 5A rt12/08 Palmeriam, Kec. Matraman	Bubur Oat	Pangan kategori 6 risiko rendah lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
83	The Golden Choice/ Segara Alam Rasa	Jl. Saluran No. 3 RT007/004, Kel. Kelap Dua Wetan, Kec. Ciracas	Konsentrat kopi; konsentrat teh; gula cair dan gula aren konsentrat; jus buah	Konsentrat kopi; konsentrat teh: gula dan pemanis; minuman buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	IP CPPOB belum terbit
84	Amood Healthy Food	Jl Kramat No. 30B RT 04 RW 02, Kel. Lubang Buaya, Kec. Cipayung	Almond Panggang	Makanan ringan siap santap lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
85	Batagor Cipayung	Jl. Damai 3 No. 2B RT 04 RW 06, Kel. Cilangkap, Kec. Cipayung	Siomay Frozen	Produk olahan daging lainnya; Buah kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	IP CPPOB belum terbit
86	Niema Bakery	Jl. Damai Town House B1 RT/RW 014/003 Kel. Gedong Kec. Pasar Rebo	Brownies kukus; Stik ketan keju	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Evaluasi dokumen RPO
87	Bebek Genit DEFAFA	Jl. Wijaya Kusuma B/3 Rt. 11/3, Kec. Cakung	Bebek unkep frozen dan ayam unkep frozen	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
88	Batavia Drink	Jl. Bekasi timur II no 8 rt 017/004 Kel. Rawabunga, Kec. Jatinegara	Dimsum (frozen)	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum pengajuan produk
89	Cageour	Komplek Kartika Jaya G44, RT 04 RW 04, Kel. Ceger, Kec. Cipayung	Minuman Botanical	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Evaluasi dokumen RPO
90	Hayyer	Jl. Pondok Kelapa 3 Blok A9 No.7, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit,	Susu rasa,; Minuman almond	Pangan kategori 1 risiko sedang lainnya: Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
91	Presto Favorit	Jl. Garuda no G1/26 Kel. Pulogebang	Bandeng presto	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
92	Naina Frozen Food	Jl. Lestari Gg Cempaka 4 RT 004/ 003 No. 25	Frozen Food	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Evaluasi dokumen RPO
93	De'Amay	Jl. Mandala E-5 Rt.04 Re.013, Kel. Halim Perdana Kusuma, Kec. Makasar	Rendang frozen	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
94	Jamu JeunkErna	Jl. Bangau Blok P.8 Komplek Cipinang Indah 2, RT 018 RW 003, Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit	Minuman Botanical	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
95	PT Natura Produk Internasional	Jl. Sunter Permai Raya No.12 Blok A.1 Sunter Agung, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Olahan ayam frozen	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses perbaikan dokumen IP CPPOB
96	Borneo Buah	Jalan puspita gading7 b1 no 17 rt 10/rw16 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Sari lemon	Sari buah dan/atau sari sayuran	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
97	PT Mega Lentera Kreasi	The Mansion Bougenville Fontana Office Tower Lantai 33 Unit BF33B2 Jl. Trembesi Blok D Pademangan Timur, Pademangan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Minuman mengandung sereal	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
98	Bandeng Presto Pertama	Jln siter blok e no 14 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	bandeng presto	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan/ Jenis Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
99	Eudora	Rukan Eksklusif blok F no. 1B, RT7/RW2, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk Kamal Muara, Penjarangan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Gummy candy	Kembang Gula/Permen Lunak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
100	CV. Manis Maju Jaya	Jl Permata Biru 2 Blok J3 No. 6 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Takoyaki frozen	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
101	CV. Organik Paradise Indonesia	Pluit Karang Utara Blok A 4 Utara no 65 RW 03 Pluit, Penjarangan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Kacang panggang	Makanan ringan siap santap lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
102	DO&GO	Jl. Melati III no 1 RT 7/RW 7 Tugu Selatan, Koja, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Jus Buah	Minuman Sari Buah	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
103	Az France	Jalan Mangga No. 7 RT. 001/003 Tugu Utara, Koja, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Kulit pastry beku	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
104	Eggxist	Pegangaan Indah Barat Iv blok i no.20, Kelapa Gading, Jakarta Utara Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Telur pasteurisasi	Produk Telur Cair	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
105	Kreasi Nyobi	Kav Tipar Timur Blk E No.11 Rt.17 Rw.4 Semper Barat, Cilincing, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Pempek frozen	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
106	Old Captain	KEBON BARU GANG II BLOK R / 37 Rt.16 Rw.12 Semper Barat, Cilincing, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Kopi bubuk	Kopi	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
107	PT Kultiva Indonesia Makmur	Komplek Gunung Sahari Permai - Jl. Hidup Baru Blok E24-25 Pademangan Barat, Pademangan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Keripiki buah	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
108	Cwie Mie Malang Orens	Jl. Gading VI no 8 RT.004/05 Komplek AL Kelapa Gading Barat Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Cwie mie frozen	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
109	MR Segars	Jl. Sunter Paradise Raya 2, Blok F21, No.C27, RT.12/RW.12, Kel. Sunter Agung, Kec. Tj. Priok, Kota Jakarta Utara, DKI, RT.12/RW.12, Sunter Agung, Tanjung Priok, North Jakarta City, Jakarta 14350	Minuman botanikal	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Ya	Ya	Ya	Tidak		Sudah terbit IP CPPOB
110	Ponsang	Jl.pademangan 4 gg 19 no 19 Rt 16 rw 08 Pademangan timur Jakarta utara Pademangan Timur, Pademangan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Keripik buah	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya	Ya	Ya	Ya	Tidak		Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan/ Jenis Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
111	Bakmi Garasi	JL BANDAR II NO 23 RT 06 RW 06 Rawabadak Selatan, Koja, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Bakmi frozen	Pangan Siap Saji Terkemmas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
112	Tauto Kedung Rasa	Jalan Kelapa Nias 7 blok PB15/5 RT.01 / RW.17 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Mie Instan	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
113	PT Buwana Mitra Semesta	Jl. Gunung Sahari Raya No 13 Blok E-6 Pademangan Barat, Pademangan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Minuman Serbuk	Minuman Serbuk	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
114	Bakso Keluarga	Jalan Bugis no. 3B Kebon Bawang, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta	Bakso frozen	Produk Olahan Daging Lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
115	Gizzfood	Jl. kemajuan no 28 rt 011 rw 05 Petungkang Selatan, Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Bubur kering dan silky puding	Pangan Siap Saji Terkemmas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
116	Natural Kens	Jln.kemeyan Gg.haji neman Rt 08 Rw 05 No.28C Ciganjur, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Minuman botanikal	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Ya	Ya	Ya	Tidak		Sudah terbit IP CPPOB
117	Afiat Barokah Mandiri	kp sawah rt 004 rw 01 no 16 Srengseng Sawah, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Minuman botanikal	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
118	Ambrosia Patisserie	Jl. Gandaria 1 . No. 1. Rt. 007/ 002 Kramat Pela Kebayoran Baru Kramat Pela, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Produk bakeri	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
119	Kolang Kaling Enyak	TEBET TIMUR DALAM IV A/9 RT 02 RW 011 Tebet Timur, Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Kolang kaling	Manisan/Asinan Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
120	Minang Kakao	Jl. Palapa I No.2, RT.1/RW.5 Pasar Minggu, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Cokelat	Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
121	Detris Jeruk Kasturi	Jl. Manunggal XVII No 2 Rt 02 Rw 05 Lubang Buaya, Cipayung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta	Kolang kaling	Manisan/Asinan Buah	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
122	Tarava Leaf	JL PENGADegan TIMUR 2 NOMOR 2A RT 5 RW 2 Pengadegan, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Minuman botanikal	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
123	Sendok Umma	Jalan Penerangan VI No. 11 B Rt. 009 Rw. 007 Pesanggrahan, Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Pempek frozen	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
124	Bandeng House Superior	Jl. RS. Fatmawati no. 37 Cipete Selatan, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	bandeng presto	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan/ Jenis Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
125	Kebab Bang Olim	Jl. Baung II No.50, RT.3/RW.2 Kebagusan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Kebab frozen	Pangan Siap Saji Terkemas	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
126	Lais Sweet	Jl. Melati no. 3 , RT 6 RW 2, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Gula stevia	Gula dan Pemanis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
127	Bakso Istana	KOMPLEK SAMUDRA INDONESIA NO. 12 RT 04 RW 06 Pasar Minggu, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Bakso frozen	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum terbit IP CPPOB
128	Ashika	JL H Saidi Guru II No.48 Rt.003/006 Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Minuman botanikal	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Ya	Ya	Ya	Ya		Sudah terbit IP CPPOB
129	Kolkakuh	Kampung Melayu Kecil I No. 7 RT 007 RW 010 Bukit Duri, Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Kolang kaling	Manisan/Asinan Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sudah terbit IP CPPOB
130	Bir Pletok Bang Isra	Jl. Srengseng Sawah Srengseng Sawah, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Bir pletok	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
131	Mahros	Jl. Asem II GG. Ros Cipete Selatan, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Rendang	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
132	Locarbs	Jl. Barkah III No.33 RT.013 RW.002 Manggarai Selatan, Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Puding	Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Selain Susu Bentuk Bubuk	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
133	Local brew	Jl. Rawajati Timur VII Rawajati, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Minuman teh fermentasi	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
134	House of Tea	Jl. Poncol No. 3B Kel. Gandaria Selatan, Cilandak RT006/05 Gandaria Selatan, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Teh	Teh kering/celup, termasuk teh berperisa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	BBPOM di Jakarta					
1	Kota Jakarta Pusat					
	a. Cempaka Putih	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	b. Johar Baru	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	c. Kemayoran	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	d. Menteng	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	e. Sawah Besar	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	f. Senen	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	g. Tanah Abang	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
2	Jakarta Utara					
	a. Cilincing	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	b. Kelapa Gading	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	c. Koja	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	d. Pademangan	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	e. Penjaringan	jam	3 s/d 4	-	-	-
	f. Tanjung Priok	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
3	Jakarta Timur					
	a. Cakung	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	b. Cipayung	jam	0 s/d 0,25	-	-	-

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
	c. Ciracas	jam	0,5 s/d 1	-	-	-
	d. Duren Sawit	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	e. Jatinegara	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	f. Kramat Jati	jam	0,5 s/d 1	-	-	-
	g. Makassar	jam	0,5 s/d 1	-	-	-
	h. Matraman	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	i. Pasar Rebo	jam	0,5 s/d 1	-	-	-
	j. Pulo Gadung	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
4	Jakarta Selatan					
	a. Cilandak	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	b. Jagakarsa	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	c. Kebayoran Baru	jam	2 s/d 3	-	-	-
	d. Kebayoran Lama	jam	2 s/d 3	-	-	-
	e. Mampang Prapatan	jam	2 s/d 3	-	-	-
	f. Pancoran	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	g. Pasar Minggu	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	h. Pesanggrahan	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	i. Setia Budi	jam	2 s/d 3	-	-	-
	j. Tebet	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
5	Jakarta Barat					
	a. Cengkareng	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	b. Grogol Petamburan	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	c. Taman Sari	jam	2 s/d 2,5	-	-	-

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
	d. Tambora	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	e. Kebon Jeruk	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	f. Kalideres	jam	3 s/d 4	-	-	-
	g. Palmerah	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	h. Kembangan	jam	2 s/d 2,5	-	-	-
TOTAL		jam				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait

2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus

3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :

- Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
- Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
- Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah


Tabel 25
Jumlah Penduduk
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Jakarta		
1	Jakarta Selatan	jiwa	2.244.623
2	Jakarta Timur	jiwa	3.083.883
3	Jakarta Pusat	jiwa	1.079.995
4	Jakarta Barat	jiwa	2.448.975
5	Jakarta Utara	jiwa	1.793.550
6	Kepualaan Seribu	jiwa	28.925
TOTAL		jiwa	10.679.951

Sumber : Provinsi DKI Jakarta dalam Angka 2023 (BPS, 2023)

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	3	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	2	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incinerator	unit	-	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2750 m2	SHP (Sertifikat Hak Pakai)
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	2636 m2	
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			



Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Jakarta		
1	SDM Teknis*	pegawai	99
2	SDM Administrasi**	pegawai	24
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	15
TOTAL			138

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang bekerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	BBPOM di Jakarta																
1	Kepala		1													1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		3			5	2	6		3	4					23	
3	Kelompok Substansi Pengujian		3	14	3	13	9	1		2						44	
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	23		6	1									31	
5	Kelompok Substansi Penindakan		2	6		4	1									12	
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1	5		4	1			1						12	
	TOTAL		11	48	3	32	14	7	0	6	4	0	0	0	0	123	

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun

2023

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang DiUji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Perorang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	7	680	2585	97	431
2	NAPZA					
3	Alkes					
4	Kosmetik	6	920	5810	153	968
5	Obat Tradisional	7	614	6205	154	886
6	Suplemen Kesehatan					
7	Pangan dan Air	8	1354	10428	170	1303
8	Mikrobiologi	9	1409	4203	157	467

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BBPOM Di Jakarta
Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat	Penetapan Kadar Nevirapin dalam Sediaan Tablet (Profisiensi)	PPOMN	35	June 2023	Memuaskan
2	Obat	Penetapan Kadar Estazolam dalam Sediaan Tablet (Profisiensi)	PPOMN	34	June 2023	Memuaskan
3	Obat	Uji Cemar Desloratadin secara KCKT (Kolaborasi)	PPOMN	-	June 2023	Memuaskan
4	Obat	Uji Cemar Glucosamin Hidroklorida secara KCKT (Kolaborasi)	PPOMN	-	June 2023	Memuaskan
5	Obat	Penetapan Kadar Erdostein secara KCKT (Kolaborasi)	PPOMN	-	November 2023	Memuaskan
6	Obat	Penetapan Kadar Cefixime dalam sirup kering secara KCKT (Uji Banding BBPOM Jakarta)	BBPOM Di Jakarta	7	November-Desember 2023	Memuaskan
7	Obat	Penetapan Kadar Sulfametoksazol dan Trimetoprim dalam tablet secara KCKT	BBPOM Di Makassar	7	Juni 2023	Memuaskan
9	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit Berjerawat	PPOMN	35	3 April-17 April 2023	Memuaskan
10	Kosmetik	Penetapan Kadar Chorbutanol dalam sediaan Kosmetik secara GCMS	PPOMN	35	11-22 September 2023	Memuaskan
11	Kosmetik	Identifikasi Steroid dalam sediaan cream secara KCKT	BBPOM di Serang	10	3-28 April 2023	Memuaskan
12	Kosmetik	Identifikasi Heksaklorofen dalam sediaan Kosmetik secara KCKT	BBPOM di Jakarta	6	5-31 Juli 2023	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Deteksi <i>Escherichia coli</i> produk obat	PPOMN	38	June 2023	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Deteksi <i>Salmonella spp</i> produk Suplemen Kesehatan	PPOMN	38	August 2023	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> produk Obat Tradisional	PPOMN	39	June 2023	Memuaskan

No	aboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
16	Mikrobiologi	Deteksi <i>Pseudomonas aeruginosa</i> , <i>Candida albicans</i> , dan <i>Staphylococcus aureus</i> Produk Kosmetik	PPPOMN	34	May 2023	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Deteksi <i>Salmonella spp</i> produk Pangan	PPPOMN	43	July 2023	Memuaskan
18	Mikrobiologi	Deteksi DNA Spesifik <i>Porcine</i> Produk Daging Olahan	PPPOMN	39	August 2023	Memuaskan
19	Mikrobiologi	Endotoksin Bakteri	PPPOMN	32	September 2023	Memuaskan
20	pangan	PK Protein dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	-	Juli - Agustus 2023	memuaskan
21	pangan	PK Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Saccharin Na dalam Minuman	PPPOMN	-	Agustus 2023	memuaskan

Tabel 31 A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM Di Jakarta
Tahun 2023

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3			1		0	0															
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4																					
3	Conductivity meter		1		1	2																					
4	Disintegration Tester	1				1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT / UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17																					
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17																					
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester		1	1	2	4																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace		1		1	2																					
23	Multi shaker	2			3	5																					
24	Oven	1	1	1	2	5																					
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1	1		1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																					
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5																					
37	Waterbath	2	1	1	1	5																					
38	Waterbath Shaker	1			1	2																					

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3																					
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4																					
3	Conductivity meter		1		1	2																					
4	Disintegration Tester	1				1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT / UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13																					
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13																					
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester		1	1	2	4																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	3																					
25	Timbangan analitik	2	2	1	1	5																					
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3																					
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4																					
28	Timbangan Top Loading	1			1	2																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3																					
30	Weight set (anak timbangan)			2		2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA A	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic desiccator	1	1	1	1	4																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16																					
3	Centrifuge	1	1	1	1	4																					
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6																					
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																					
6	Freezer	2	1	1	2	6																					
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																					
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3																					
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7																					
13	Laboratory blender	2	1		1	4																					
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6																					
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace			1	1	2																					
23	Multi shaker	2			3	5																					
24	Oven	1	1	1	2	5																					
25	Oven Vakum	1			1	1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1		1	1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter		1			1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer		1			1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	3																					
25	Timbangan analitik	1	1	1	1	4																					
26	Timbangan Mikro	1			1	3																					
27	Timbangan Semimikro	1		1	1	3																					
28	Timbangan Top Loading	1			1	2																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1		1		2																					
30	Weight set (anak timbangan)		2			2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12																					
3	Centrifuge	1		1	1	3																					
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5																					
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																					
6	Freezer	2	1	1	2	6																					
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																					
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2																					
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6																					

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
13	Laboratory blender	2	1		1	4																					
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																					
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace			1	1	2																					
23	Multi shaker	1			2	3																					
24	Oven	1		1	2	4																					
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1		1	1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																					
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1		1	1	3																					
37	Waterbath	1	1	1	1	4																					
38	Waterbath Shaker	1			1	2																					

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1		1																					
2	Automatic Destillation unit			1	1	2																					
3	Conductivity meter			1		1																					
4	Disintegration Tester	1				1																					
5	Dissolution Tester	1				1																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1		1	1	3																					
	- Detektor FID	1		1	1	3																					
	- Detektor ECD / NPD				1	1																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4																					
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4																					
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4																					
16	Microwave Digester			1	1	2																					
17	Multi Spotter	1		1	1	3																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter			2		2																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS			2		2																					
25	Timbangan analitik	1		1	1	3																					
26	Timbangan Mikro			2		2																					
27	Timbangan Semimikro			2		2																					
28	Timbangan Top Loading				1	1																					

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM Di Jakarta
Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat												
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20			
1	Air sampler	1	0		1	2009						1				0	0				0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1							0				0	0				0
3	Autoklaf	4	0		4	2012; 2013		2004				4			1	1	0				0
4	Anaerobic jar	10/1	0		10/1	2006; 2020						10			2	12	0				0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2009						1			0	0	0				0
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2004; 2009; 2013; 2017; 2019; 2021						3			4						1
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	2008						1			0						0
8	Colony counter	2	0		2	2015; 2021						2		1		3	0				0
9	Conductivity meter	1	0		1							0			0	0					0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2016; 2022						1			1	1					0
11	Desikator	3	0		3	2001						2			2	0					0
12	Electrical pippete	8	2		10	2023; 2022; 2021						6			6	12	0				0
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2017; 2021						4			2	4	2				0
14	Heating Block with shaker	0	1		1							0			0	0					0
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2013; 2015; 2021						4			1						0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2012; 2013; 2021						3			0						0
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2021						1		1		2	0				0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2013						1		1		2	0				0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2009; 2013						2			2	0					0
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	2018						1			1	0					0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2001						1			1	0					0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2001						1			1	0					0
23	Inkubator 55oC	1	0		1	2006									1	0					0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2018						1			1	0					0
25	Laboratory Blender	1	1		2							1			1	0					0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2004						1			1	0					0
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	2018						1			1	0					0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2005						1			1	0					0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	2017; 2018						0			0	4					0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	2017						0			0	3					0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	2013						2			2	4					0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	2013; 2017						2			2	4					0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2017						3			3	4					0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat														
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
										Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20			
34	Oven 180 oC	3	0		3	2006			1			1	0			0	0		0		
35	Oven 250 oC	1	0		1	2013			1			1	0			0	0		0		
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2				0			0	0			0	0		0		
37	pH meter	1	0		1	2015			1			1	0			0	0		0		
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	2015			1			1	0			0	0		0		
39	Waterbath	2	0		2	2004; 2013			2			2	0			0	0		0		
40	Waterbath Shaker	1	0		1	2013			1			1	0			0	0		0		
41	Refrigerator	6	4		10	2017; 2019; 2021			6			6	4			4	0		0		
42	Stomaker	2	0		2	2013			2			2	0			0	0		0		
43	Timbangan Analitik	1	1		2	2017			1			1	1			1	0		0		
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2005; 2010; 2013; 2015			4		1	5	0			0	0		0		
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2				2			2	0			0	0		0		
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1				0			0	0			0	0		0		
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	2015			1			1	0			0	0		0		
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	2017			1			1	1			1	0		0		
49	Real Time PCR	0	1		1	2017			0			0	1			1	0		0		
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	2017			0			0	1			1	0		0		
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	2018			0			0	1			1	0		0		
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	2017			0			0	1			1	0		0		
53	Spin down	0	3		3	2017; 2021			0			0	3			3	0		0		
54	Spindown for microplate	0	1		1	2018			0			0	1			1	0		0		
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	2017			0			0	1			1	0		0		
56	Gel Documentation System	0	1		1	2017			0			0	1			1	0		0		
57	Vacuum manifold	0	2		2	2018			0			0	1			1	0		0		
58	Vacuum Pump	2	2		4	2019			2			2	2			2	0		0		
59	Vortex Mixer	6	0		6	2015; 2017			6			6	0			0	0		0		
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	2013			0			0	0			0	1		1		
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	2013			0			0	0			0	1		1		
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		0	2016			2			2	0			0	0		0		
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		0	2013; 2023			6			6	0			0	0		0		

Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarmasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Soffi	v	v	
32	Jayapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, sehingga persyaratan peralatan laboratorium biologi molekuler menjadi persyaratan minimal untuk semua balai.

Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam distribusi sampel. Persyaratan minimal laboratorium sterilitas menjadi acuan untuk pengadaan alat laboratorium di balai yang ditunjuk

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun
2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	ISO 37001: 2016	sertifikat	1

Tabel 33 A

Kerja Sama
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivi- tas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemprov DKI Jakarta	2015	2025	Pengawasan Pangan Olahan secara Terpadu di Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat baik berupa media cetak, luar ruang, elektronik maupun website, dashboard smart city dan melalui pertemuan - Pendataan pelaku usaha, sarana produksi, distribusi pangan olahan - Pengawasan pangan olahan berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan post-market sarana produksi dan sarana distribusi pangan olahan b. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan, termasuk kegiatan percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya c. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) d. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait Keamanan Pangan - Tindak lanjut berupa sanksi atas hasil pengawasan sarana produksi, distribusi pangan olahan - Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk sarana produksi industri rumah tangga pangan olahan - Pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan - Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> - KIE dengan tokoh masyarakat (komisi IX DPR) - KIE Mandiri - KIE Sekolah (P4GN) - KIE Pentahelix - kegiatan advokasi kelembagaan dan pengadaan paket informasi (Desa Pangan Aman) - kegiatan advokasi dan survei pasar (pasar pangan aman berbasis komunitas) - kegiatan advokasi (PJAS) - Pelaksanaan kegiatan Sertifikasi Keliling (Kerling) di Kantor walikota untuk membantu mempermudah sertifikasi bagi UMKM - Pengawasan pangan menggunakan rapid test kit melalui program mobil laboratorium keliling - membuat tim terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> - Tim Terpadu tingkat Provinsi DKI Jakarta - Tim Terpadu di Kota Administrasi Jakarta Pusat - Tim Terpadu di Kota Administrasi Jakarta Timur 	-	Efektif
2	Pengurus Daerah Ikatian Apoteker Indonesia Daerah Khusus Ibukota Jakarta	2022	2027	Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan melalui Dukungan Profesi Apoteker	<ol style="list-style-type: none"> a. penguatan pengawasan obat dan makanan melalui dukungan keprofesian Apoteker sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan b. penyelenggaraan pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis atau pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya dalam Program Pengembangan Pendidikan Apoteker Berkelanjutan (P2AB) c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang pengawasan Obat dan Makanan d. Pemberian angka kredit berupa SatuanKredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan e. Pertukaran informasi di bidang pengawasan Obat dan Makanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Pengawasan Apotek - Rapat Koordinasi - Keikutsertaan dalam Musyawarah Daerah - Bimtek Sarana Pelayanan Kefarmasian ttg Pengawasan Obat online - Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Pengawasan Apotek - Rapat Koordinasi - Keikutsertaan dalam Musyawarah Daerah - Bimtek Sarana Pelayanan Kefarmasian ttg Pengawasan Obat online - Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan 	-	Efektif
3	Institut Teknologi Bandung (komitmen bersama)	2017	Tidak ada jangka waktu	Penyelenggaraan Praktik Kerja Profesi Apoteker	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi Apoteker- Pemanfaatan sumber daya untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan 	Praktek Kerja Profesi Apoteker	Laporan pelaksanaan PKPA dan nilai evaluasi peserta PKPA dari pembimbing	-	Efektif
4	Universitas Indonesia (komitmen bersama)	2017	Tidak ada jangka waktu	Pelaksanaan Kegiatan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat antara Balai Besar POM di Jakarta dengan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi Apoteker - Pemanfaatan sumber daya untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan 	Praktek Kerja Profesi Apoteker	Tidak ada mahasiswa Universitas Indonesia yang melaksanakan PKPA	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivi- tas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Kanwil DJBC Jakarta (komitmen bersama)	2018	Tidak ada jangka waktu	Pengawasan Pemasukan, Pengeluaran dan Peredaran Obat dan Makanan	<p>a. Penguatan koordinasi pelaksanaan dan tindak lanjut pengawasan pemasukan, pengeluaran, peredaran produk obat dan makanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>b. Peningkatan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha</p> <p>c. Peningkatan kompetensi Petugas BBPOM di Jakarta dan Kanwil Bea dan Cukai Propinsi Jakarta</p> <p>d. Pertukaran data dan informasi terkait pemasukan, pengeluaran dan peredaran Obat dan Makanan</p>	<p>Implementasi Laron Baji (Lartas Online BBPOM di Jakarta) dengan prosedur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan petugas piket Laron Baji baik WFO/H setiap Senin s/d Jumat jam 08.00 s/d 16.00. - Penugasan petugas piket Laron Baji standby di Kantor Pos Pasar Baru setiap hari Senin dan Rabu jam 08.00 s/d 16.00. - Pemilik barang kiriman menerima SPBL-BK dari Bea Cukai Pasar Baru. - Pemilik barang kiriman mengisi link Laron Baji di alamat s.id/lartasbpom. - Petugas BBPOM di Jakarta melakukan verifikasi isian Laron Baji tersebut. Verifikasi meliputi kesesuaian uraian SPBL-BK dengan dokumen pendukung. - Jika proses verifikasi selesai, maka petugas BBPOM di Jakarta mengirimkan hasil verifikasi berupa form rekomendasi barang kiriman. <p>Status barang kiriman dibagi menjadi 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rilis seluruhnya - Rilis Sebagian - Tegah seluruhnya 	Form rekomendasi barang kiriman	-	Efektif
6	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta	2023	2028	Pemberdayaan Gerakan Pramuka Di Bidang Keamanan serta mutu obat dan makanan				-	Efektif
7	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	2023	2028	Pemberdayaan Gerakan Pramuka Di Bidang Keamanan serta mutu obat dan makanan	<p>a. koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.</p> <p>b.</p>			-	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fiskal Pekerjaan			Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tidak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tgl PHO	No / Tgl FPO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
10	Perengkapan Peserta [500 OR x 10 KEG x 1 KL]	Pengadaan Perengkapan Peserta Sosialisasi Pembudayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan	1 Paket	E-Purchasing	3165.QDC.001.051.5212.11	#####	-	#####	PL.02.01.11A.03.23.497	#####	#####	66 Hari	CV. KREATIF KARYA	31.274.898.1-618.000	Pondok Rosan KM IV NO 23 Wiyung Surabaya	-	-	100	PL.02.01.11A.03.23.497 tgl. 6-03-2023	003987/432747/2.023	#####	#####	23175130201.5395	#####	#####	#####	-	-	
11	FullDay Meeting	Pengadaan Paket FullDay Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BAH.001.052.A.52.4114	###	###	13-Mar-23	PL.02.01.11A.03.23.541	#####	#####	3 Hari	PT. SANGGRAHA DHWA (RESTO) HOTEL & CONVENTION CENTER	01.548.892.7-073.000	Jl. Pecernongan 72, Jakarta 10120	-	-	100	PL.02.01.11A.03.23.516 tgl. 15-03-2023	001827/432747/2.023	#####	#####	23175130300.5239	#####	#####	#####	-	-	
12	Pengadaan Media sampel gigitan, sampel kasur, dll	Pengadaan Media Mikrobiologi	1 Paket	E-Purchasing	3165.POD.001.054.D.52.1811	#####	-	10-Mar-23	PL.02.01.11A.03.23.543	#####	#####	42 Hari	PT. MITRA KARYA INTERSAINS	90418412407.1000	The City Tower Level 32-36 Jl. MH Thamrin No. 81 Kelurahan Menteng, Kec. Menteng	-	-	100	PL.02.01.11A.04.23.823 tgl.13-04-2023	003217/432747/2.023	#####	#####	23175130101.7131	#####	#####	#####	-	-	
13	Media Mikrobiologi	Pengadaan Media Mikrobiologi Untuk Pengujian Sampel Makanan	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.A.521.811	#####	-	06-Jun-23	PL.02.01.11A.06.23.1231	#####	#####	108 Hari	CV. SETYA JAYA ABADI	-	-	-	-	100	PL.02.01.11A.07.23.1527 tgl. 17-07-2023	006137/432747/2.023	#####	#####	23175130103.3352	#####	#####	#####	-	-	
14	Reagen	Pengadaan Reagen Untuk Pengujian Sampel Makanan	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.A.521.811	#####	-	15-Jun-23	PL.02.01.11A.06.23.1306	#####	#####	120 Hari	CV. SETYA JAYA ABADI	01.630207551.2000	Jl. Pahlungun No. 95 Semarang	-	-	100	PL.02.01.11A.09.23.1249 tgl.25-09-2023	007937/432747/2.023	#####	#####	23175130104.4812	#####	#####	#####	-	-	
15	Reagen	Pengadaan Reagen Untuk Pengujian Sampel Obat Tradisional Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.005.055.A.521.811	#####	-	06-Jul-23	PL.02.01.11A.07.23.1456	#####	#####	118 Hari	CV. SETYA JAYA ABADI	-	-	-	-	100	PL.02.01.11A.08.23.1197 tgl. 10-08-2023	007047/432747/2.023	#####	#####	23175130103.8495	#####	#####	#####	-	-	
16	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	1 Paket	E-Purchasing	3165.EBA.962.051.A.52.2191	#####	-	18-Jul-23	B-PL.02.01.11A.07.23.1540	#####	#####	30 Hari	PT. PRODIGA WIDYAHUSAD A, TEK	01349556707.3000	Jalan Kramat Raya 150, Senen	-	-	100	B-PL.02.01.11A.08.23.1842 tgl.16-08-2023	006587/432747/2.023	#####	#####	23175130109.6908	#####	#####	#####	-	-	
17	Perengkapan Peserta E-Automatic Adjustment [500OR x 10 KEG x 1 KL]	Pengadaan Perengkapan Peserta Sosialisasi Pembudayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan	1 Paket	E-Purchasing	3165.QDC.001.051.5212.11	#####	-	18-Jul-23	PL.02.01.11A.07.23.1537	#####	#####	60 Hari	CV. KREATIF KARYA	31.274.898.1-618.000	Pondok Rosan KM IV NO 23 Wiyung Surabaya	-	-	100	PL.02.01.11A.09.23.1158 tgl. 15-09-2023	007793/432747/2.023	#####	#####	23175130203.5416	#####	#####	#####	-	-	
18	Sewa Rumah Dinas Kepala Balai	Sewa Rumah Dinas Kepala Balai Besar POM di Jakarta	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.1522.141	#####	###	19-Jul-23	PL.02.01.11A.07.23.1542	#####	#####	6 Bulan	PT. BIMBA SARANA PERKASA	01396696505.9000	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 26-27, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12730	-	-	100	PL.02.01.11A.07.23.1610 tgl.25-07-2023	006307/432747/2.023	#####	#####	23175130103.4240	#####	#####	#####	-	-	
19	Pendampingan Implementasi dan Internalisasi Core Values ASN BERAKHLAK	Capacity Building Training - Workshop Implementasi Core Value ASN BERAKHLAK	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.SKB.032.E.522191	#####	###	13-Sep-23	PL.02.01.11A.09.23.2130	#####	#####	7 hari	PT. TRUSTCO CPTA. MADANI	02.143.000.4-016.000	Talavera Office Park 11, 28 Jl. TB Simatupan Kaw 22 - 26 Cilandak Barat - Cilandak	-	-	100	PL.02.01.11A.09.23.2199 tgl.19-09-2023	008227/432747/2.023	#####	#####	23175130203.6614	#####	#####	#####	-	-	
20	Perengkapan Peserta TKG Di. Bialer [500 OR x 10KEG x 1 KL]	Pengadaan Perengkapan Peserta Sosialisasi Pembudayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan	1 Paket	E-Purchasing	3165.QDC.001.051.5212.11	#####	-	13-Sep-23	PL.02.01.11A.09.23.2134	#####	#####	38 Hari	CV. KREATIF KARYA	31.274.898.1-618.000	Pondok Rosan KM IV NO 23 Wiyung Surabaya	-	-	100	PL.02.01.11A.10.23.2193 tgl.27-10-2023	009197/432747/2.023	#####	#####	23175130204.0787	#####	#####	#####	-	-	
21	Suku Cadang Perlatan Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Perlatan Laboratorium	1 Paket	E-Purchasing	3165.POD.001.054.E.52.1811	#####	-	13-Sep-23	PL.02.01.11A.09.23.2127	#####	#####	62 Hari	PT. MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES	02.648.319.8-056.000	Jl. TB SIMATUPAN G.ND.B. PASAR REBO	-	-	100	PL.02.01.11A.10.23.2376 tgl.26-10-2023	009017/432747/2.023	#####	#####	23175130104.8101	#####	#####	#####	-	-	
22	Suku Cadang Perlatan Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Perlatan Laboratorium	1 Paket	E-Purchasing	3165.POD.001.054.E.52.1811	#####	-	13-Sep-23	PL.02.01.11A.09.23.2121	#####	#####	63 Hari	PT. KROMATEKINDO UTAMA	01680375101.3000	Jl. Rd Veteran No.9 RT/RW 08/08/0, Bintaro, Pemangrehan	-	-	100	PL.02.01.11A.10.23.2193 tgl.27-10-2023	009007/432747/2.023	#####	#####	23175130204.0453	#####	#####	#####	-	-	

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fiskal Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tidak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
2	Pengadaan Bahan Penunjang Pengujian	Pengadaan bahan Penunjang Pengujian	1 Paket	E- Purchasing	3165.P00.001.054.D.52.1811	#####	-	12-Sep-23	PL02.01.11A.09.23.2119	#####	#####	63 Hari	PT. BERCA NAGA MEDIKA	01.372.982.7.073.000	Gedung Siera 11.1 JI. Abdul Muis 62	-	-	10	-	PL.02.01.11A.11.23.2757 tgl: 13-11-2023	009851/432747/2.023	#####	#####	23175130105.1380	#####	#####	#####	-	-
2	Paket Meeting Fullday	Pengadaan Paket Fullday Bimtek Peningkatan Kualitas Yang Baik Dalam Pertanggungjawaban Keuangan Negara dan Pengelolaan BMN	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.1524.114	#####	#####	17-Nov-23	PL02.01.11A.11.23.2785	#####	#####	1 Hari	PT. GRAWITA INDONESIA INDAH	02.988.538.1.009.000	Jl. Pimbu 1 Taman Meli Indonesia Indah, Cipayung, Jakarta	-	-	10	-	PL.02.01.11A.11.23.2815 tgl: 17-11-2023	010147/432747/2.023	#####	#####	23175130105.2717	#####	#####	#####	-	-
5		Pengadaan Paket Fullday Meeting Sosialisasi Kombinasi Pengadaan Integritas	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.1524.114	#####	#####	13-Dec-23	PL02.01.11A.12.23.3052	11-Dec-23	#####	1 Hari	PT. SANGGRAHA DHWA BRETOK HOTEL & CONVENTION CENTER	01.548.892.7.073.000	Jl. Pecemongan 72, Jakarta 10120	-	-	10	-	PL.02.01.11A.12.23.3300 tgl: 13-12-2023	012037/432747/2.023	#####	#####	23175130304.2916	#####	#####	#####	-	-

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	19.198.098.000	18.839.565.514	25.901.056.000	25.862.109.753	3.549.425.000	3.548.649.304	48.648.579.000	48.250.324.571
2	PNP			2.044.436.000	2.037.722.042			2.044.436.000	2.037.722.042
	TOTAL	19.198.098.000	18.839.565.514	27.945.492.000	27.899.831.795	3.549.425.000	3.548.649.304	50.693.015.000	50.288.046.613

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Jakarta	Rp60.450.000	Rp38.020.000	62,89%
	TOTAL			

Tabel 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
BBPOM di Jakarta
Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	84,4	90,41	107,12
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81	82,4	101,73
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,2	93,42	100,24
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	87	100	114,94%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	70-79	87,69	125,27
6	Indeks Profesionalitas ASN	84,75	90,92	107,28

Tabel 38

Data Produk Obat dan Makanan Beredar

BBPOM di Jakarta

Tahun 2023

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	DKI Jakarta	Obat	5014
		Obat Tradisional	1885
		Obat Kuasi	205
		Suplemen Kesehatan	1055
		Kosmetik	8208
		Pangan	8321

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAKARTA

Jl. As'syafiyah no 133 Cilangkap,
Kec. Cipayung, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13870



bpom_jakarta@pom.go.id
ulpk_bbpomjkt@pom.go.id



021-84304046
021-84304048



082211267771



@bpom.jakarta



@BPOMJakarta

